PT Delta Giri Wacana, Tbk

Strengthening Food Security and Sustainability

Memperkuat Ketahanan Pangan dan Keberlanjutan











2024 Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
Annual and Sustainability Report

PENJELASAN TEMA
Theme Explanation



"Strengthening Food Security and Sustainability"

Selamat datang pada Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan PT Delta Giri Wacana Tbk Tahun Buku 2024 dengan tema *"Strengthening Food Security and Sustainability"* Tema tersebut dipilih sebagai bentuk intepretasi Perseroan yang mewakili kondisi Perseroan dari aspek bisnis, strategis, operasional dan keberlanjutan di sepanjang tahun buku.

Laporan tahunan dan keberlanjutan ini menjadi publikasi yang didokumentasikan secara komprehensif terkait kinerja Perseroan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. Informasi dalam laporan tahunan dan keberlanjutan ini memuat dokumentasi lengkap sesuai pada ketentuan bentuk dan isi laporan tahunan sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta pengungkapan aspek keberlanjutan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Referensi dan standar yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tahunan PT Delta Giri Wacana Tbk menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, tempat di mana Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya serta mencatatkan sahamnya.

Laporan tahunan dan keberlanjutan ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dalam buku yang sama, dengan menggunakan jenis dan huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik.

Welcome to the PT Delta Giri Wacana Tbk Annual and Sustainability Report for the Fiscal Year 2024 with the theme "Strengthening Food Security and Sustainability" This theme was chosen as a form of the Company's interpretation representing its condition from business, strategic, operational, and sustainability aspects thoughtout the fiscal year.

This annual and sustainability report is a comprehensive publication documenting the Company's performance over the periode of 1 (one) year, from January 1, 2024 to December 31, 2024. The information in this annual and sustainability report includes complete documentation accordance with the format and content requirements of the annual report stipulated in the SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 regarding The Format and Content of Annual Report of Public Companies, as well as the disclosure of sustainability aspects in accordance with the POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding The Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies.

The reference and standards used in preparing the Annual Report of PT Delta Giri Wacana Tbk follow the applicable standards and criteria in Indonesia, where the Company operates and lists its shares.

This annual and sustainability report is presented in 2 (two) languages, Indonesian and English, in the same document, using a legible font type and size, and printed with high quality.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limitation of Liability

PT Delta Giri Wacana Tbk ("Perseroan" atau "DGW Group atau DGWG") tidak melakukan representasi atau jaminan (baik secara tersurat maupun tersirat) atas ketepatan, keandalan maupun kelengkapan informasi. Seluruh kalimat pada Laporan Tahunan ini ("Laporan") yang mengacu pada masa yang akan datang, kegiatan, acara serta pengembangan yang diharapkan oleh Perseroan, merupakan kalimat yang mengandung harapan di masa depan (*forward-looking statements*), kecuali kalimat-kalimat yang mengandung fakta historis.

Sekalipun Perseroan, entitas anak Perseroan, staf serta konsultan Perseroan meyakini bahwa harapan yang terkandung di dalam *forward-looking statements* tersebut dilandasi oleh ekspektasi yang wajar, para investor sepatutnya menyadari bahwa kalimat-kalimat tersebut bukan merupakan jaminan atas kinerja Perseroan di masa depan; sedangkan hasil maupun perkembangan yang aktual dapat berbeda secara material dari *forward-looking statements* tersebut di atas.

Beberapa faktor yang dapat mengakibatkan perbedaan yang material antara hasil aktual dengan *forwardlooking statements* tersebut mencakup, antara lain harga-harga bahan baku, asesmen teknis pengembangan operasi di masa depan, variabilitas estimasi sumber daya maupun cadangan, kinerja pabrik dan peralatan maupun proses kerja yang tidak sesuai harapan, waktu pengurusan dan penerimaan persetujuan peraturan perundang-undangan, serta kondisi-kondisi umum perekonomian, pasar serta bisnis lainnya.

Baik Perseroan maupun Direksi, karyawan, agen, penasihat serta konsultan Perseroan tidak dapat dituntut secara hukum (termasuk tuntutan terhadap setiap orang dikarenakan kelalaian atau pernyataan yang salah) untuk setiap kalimat, opini, informasi atau pun hal-hal (baik secara tersurat maupun tersirat) yang timbul dari, terkandung di dalam atau berasal dari, maupun atas hal-hal yang tidak disebutkan di dalam Laporan ini. Informasi yang disajikan adalah sesuai dengan usaha yang dilakukan Perseroan terhitung pada tanggal Laporan ini. Penerbitan laporan ini beserta seluruh informasi yang terkandung di dalamnya atau yang kemudian dikomunikasikan kepada siapa pun yang terkait dengan laporan ini, bukan merupakan anjuran investasi bagi siapa pun. Dengan menerima Laporan ini, Anda mengakui dan setuju atas ketentuan setiap pernyataan di atas.

PT Delta Giri Wacana Tbk ("The Company" or "DGW Group" or "DGWG") makes no representations or warranties (either express or implied) regarding the accuracy, reliability, or completeness of the information. All statements in this Annual Report ("Report") referring to future periods, activities, events, and developments expected by the Company are forward-looking statements, except for those statements that contain historical facts.

Although the Company, its subsidiaries, officers, and consultants believe the expectations expressed in such forward-looking statements are based reasonable expectations, investor are cautioned that such statements are not guarantees of future performance and actual results or developments may differ materially from those in the forward-looking statements.

Factors that could cause actual results to differ materially from forward-looking statements, include amongst other things commodity prices, future technical assessments for operation developments, variability of resources and reserve estimates, failure of plant and equipment or process performing as anticipated, time and receipt of environmental and other regulatory approvals, general economic, and market or business conditions.

The Company and its directors, employees, agents, advisers and consultants shall have no liability (including liability to any person by reason of negligence or negligent misstatements) for any statements, opinions, information or matters (either express or implied) arising out of, contained or derived from, or for any omissions from this Report. The information disclosed related to the proposed business of the Company at the date of this Report. Neither the provision of this Report nor any information contained in this Report or subsequently communicated to any person in connection with this Report is, or should be taken as, constituiting the giving of investment advise to any person. By accepting this Report , you acknowledge and agree to be bound by each of foregoing statements.

PENCAPAIAN SIGNIFIKAN PERUSAHAAN
KEY ACHIEVEMENTS

Perusahaan ketahanan pangan dengan unit bisnis terlengkap (4 pilar bisnis)/ Indonesia most complete business units for food security (4 business pillars):
1. Agrokimia/ Agochemical
2. Pupuk NPK/ NPK Fertilizer
3. Alat-alat Pertanian/ Farming Equiptment
4. Distribusi Internal/ Internal Distribution

Menempati posisi ke-2 sebagai *market leader* di industri pestisida nasional pada tahun 2023/ Ranked 2nd as a market leader in Indonesia's pesticide industry in 2023

Menempati posisi ke-3 sebagai *market leader* di industri Pupuk NPK nasional pada tahun 2023/ Ranked 3rd as a market leader in Indonesia's NPK Fertilizer industry in 2023

Memiliki kekuatan dalam *demand creation* melalui dukungan >1.000 tenaga agronomi di lapangan/ Strong in demand creation, supported by over 1,000 agronomist

Memiliki kekuatan distribusi produk-produk ketahanan pangan ke area pedesaan bekerja sama dengan kurang lebih 7.000 peritel serta didukung dengan 27 gudang dan depo/ Strong distribution capability for food security products to rural areas, in collaboration with approximately 7,000 retailers and supported by 27 warehouses and depots.

Perusahaan agro input nasional dengan jaringan distribusi pedesaan yang kuat untuk produk-produk input pertanian (kemitraan dengan kurang lebih 7.000 kios tani dan 25 gudang). Perusahaan agro input nasional dengan kekuatan *Demand Creation* (memiliki 1.000 tenaga agronomi yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia).

Peringkat Ke-2 market leader di industri pestisida nasional pada tahun 2023 (Nilai Pasar AS$ 83 juta). Peringkat Ke-3 *market leader* di industri pupuk premium nasional pada tahun 2023 (Nilai Pasar AS$ 22 juta).

A national agro-input company with a strong rural distribution network for agricultural input products (in partnership with approximately 7,000 kiosks and 25 warehouses). A national agro-input company with strong Demand Creation (employing approximately 1,000 agronomists across Indonesia).

Ranked 2 as the national market leader in the pesticide in 2023 (Market Value of US$ 83 million). Ranked 3 as the national market leader in the fertilizer in 2023 (Market Value of US$ 22 million).

7.000
Kios Tani
Kiosks

25
Gudang
Warehouses

>1000
Tenaga Agronomi
Agronomists




NICHIYU
PUPUK KNO3
Kalium Nitrat
Crystal
DGW

DAFTAR ISI Table of Contents

Penjelasan Tema 2
Theme Explanation

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab 3
Disclaimer and Limitation of Liability

Pencapaian Signifikan Perusahaan 4
Key Achievements

Ringkasan Kinerja 2024 10
Performance Highlights 2024

IKHTISAR KEUANGAN 11
Financial Highlights

Ikhtisar Kinerja Saham 14
Stock Performance Summary

Peristiwa Penting 2024 14
Significant Events in 2024

Penghargaan dan Sertifikasi 17
Awards and Certifications

LAPORAN MANAJEMEN 22
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 20
Board of Commissioners Report

Laporan Direksi 26
Board of Directors Report

PROFIL PERUSAHAAN 36
Company Profile

Informasi Perusahaan 38
Company Information

Sekilas Tentang Perusahaan 39
Company at A Glimpse

Jejak Langkah Perusahaan 40
Company Milestones

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan 41
Vision, Mission and Culture

Kegiatan Usaha 42
Line of Business

Produk dan Layanan 45
Products and Services

Keanggotaan Asosiasi 54
Association Membership

Struktur Grup 55
Group Structure

Struktur Organisasi 56
Organizational Chart

Profil Dewan Komisaris 57
Board of Commissioners' Profile

Profil Direksi 61
Board of Directors' Profile

Demografi Karyawan 66
Employee Demographics

Komposisi Pemegang Saham 68
Shareholder Composition

Informasi Entitas Anak dan Asosiasi 69
Information of Subsidiaries, Joint Ventures and Associated Entities

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 72
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi Global & Nasional 2024 74
Global & National Economic Overview 2024

Tinjauan Industri 80
Industry Overview

Tinjauan Kinerja Per Segmen Usaha 86
Performance Overview By Business Segment

Tinjauan Keuangan 88
Financial Review

Kemampuan Membayar Utang 103
Ability to Pay Debts

Tingkat Kolektibilitas Piutang 105
Receivables Collectibility Level

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal 106
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Ikatan Material Untuk Investasi Barang dan Modal 108
Material Commitments on Capital Expenditure

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir 108
Investment in Fixed Assets Realized in the Last Fiscal Year

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan Dengan Pihak Afiliasi 108
Information on Material Transactions Involving Conflicts of Interest With Affiliated Parties

Informasi Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan 109
Information on Material Facts After the Accountant's Report Date

Prospek Usaha 109
Business Prospects

Aspek Pemasaran 111
Marketing Aspects

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun Buku 2024 112
Comparison Between Target and Realization for the 2024 FY

Kebijakan Dividen 113
Dividend Policy

Realisasi Penggunaan dana Hasil Penawaran Umum 114
Realization of Funds From the Initial Public offering

Transaksi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal 114
Material Transactions Related to Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Transaksi Afiliasi/Berelasi 115
Affiliated/Related Transactions

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan 116
Transactions With Conflicts of Interest

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya Terhadap Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir 116
Changes in Legislation and Their Impact on the Company in the Last Fiscal Year

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir 117
Changes in Accounting Policies Applied By the Company in the Last Fiscal Year

Informasi Kelangsungan Usaha 118
Going Concern Information

TATA KELOLA PERUSAHAAN 118
Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik 122
Implementation of Good Corporate Governance

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan 122
Corporate Governance Structure and Mechanism

Rapat Umum Pemegang Saham 123
General Meeting Shareholders

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024 124
Implementation of GMS 2024

Hak dan Wewenang Pemegang Saham 124
Shareholder's Rights and Authorities

Agenda dan Keputusan RUPS Tahun 2023 125
Agenda and Resolutions of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders

Agenda dan Keputusan RUPS Tahun 2024 126
Agenda and Resolutions of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 127
Board of Commissioner

Direksi 133
Board of Directors

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 137
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Hubungan Afiliasi dan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 143
Affiliation and Diversity of the Board of Commissioners and Directors Composition

Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris 145
Committees Under the Board of Commissioners

Sekretaris Perusahaan 155
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 157
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal 162
Internal Control System

Manajemen Risiko 165
Risk Management

Perkara Hukum 171
Legal Cases

Sanksi Administratif 171
Administrative Sanction

Kode Etik 171
Code of Conduct

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen 173
Management and Employee Stock Option Program

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris 173
Policy on Share Ownership of Board Directors and Board of Commissioners

Sistem Pelaporan Pelanggaran 173
Whistleblowing System

Kebijakan Anti-*Fraud* dan Anti-Korupsi 176
Anti-Fraud and Anti-Corruption Policy

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 178
Implementation of Public Company's Governance Guidelines

LAPORAN BERKELANJUTAN 186
Sustainability Report

Aspek Ekonomi 188
Economic Aspect

Aspek Lingkungan 189
Environtmental Aspect

Aspek Sosial 190
Social Aspect

Strategi Keberlanjutan 191
Sustainability Strategy

Tentang Laporan Keberlanjutan 193
About the Sustainability Report

Akses Informasi Laporan 197
Access to Report Information

Sambutan Direksi 198
Welcoming Remarks By Board of Directors

Profil Perusahaan 199
Company Profile

Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan 200
Corporate Governance Implementation Principles

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan 201
Sustainability Governance Structure

Unit Penanggung Jawab Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan 202
Unit in Charge of Implementation of Sustainability Performance

Program Pengembangan Kompetensi Organ Tata Kelola Keberlanjutan 202
Competency Development Program Sustainability Governance Organs

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 203
Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors

Manajemen Risiko 203
Risk Management

Kode Etik 203
Code of Conduct

Sistem Pelaporan Pelanggaran 203
Whistleblowing System

Kepatuhan Perusahaan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan 204
Company Compliance With Laws and Regulations

Pelibatan Pemangku Kepentingan 204
Stakeholder Engagement

Permasalahan Terkait Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan 206
Issues Related to Implementation of Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan 207
Activities in Building A Culture of Sustainability

Kinerja Keberlanjutan Aspek Ekonomi 208
Sustainability Performance: Economic Aspect

Kebijakan Anti Korupsi 209
Anti Corruption Policy

Kinerja Keberlanjutan Aspek Lingkungan 210
Sustainability Performance: Environmental Aspect

Kinerja Keberlanjutan Aspek Sosial 217
Sustainability Performance: Social Aspect

Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Jasa 225
Responsibility for Products and Services

Survey Kepuasan Pelanggan 227
Customer Satisfaction Survey

Eksternal *Assurance* 227
External Assurance

Hasil Lembar Umpan Balik 228
Results of the Stakeholder Feedback Sheet in the Previous Year

Refrensi Silang GRI Standard/ 229
Cross Reference GRI Standard

Referensi Kriteria Pojk No. 51/ Pojk.03/2017 233
Reference Criteria POJK No. 51/ Pojk.03/2017

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan 2024 PT Delta Giri Wacana Tbk 237
Statement Letter of Members of the Board of Commissioners and Directors on the Responsibility for the Annual Report and Sustainability Report 2024 PT Delta Giri Wacana Tbk

Lembar Umpan Balik 238
Feedback Sheet

LAPORAN KEUANGAN 240
Financial Report



IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights



1

“Mencapai lebih dari sekadar target, kami tumbuh bersama nilai, inovasi, dan keberlanjutan.”

“Achieving more than just targets, we grow with values, innovation, and sustainability.”

RINGKASAN KINERJA 2024
Performance Highlights 2024

Ringkasan Kinerja Keuangan 2024
Financial Performance Highlights 2024

Jumlah Aset
Total Assets

20,26%

Rp2,90
triliun | trillion

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

25,32%

Rp2,13
triliun | trillion

Jumlah Ekuitas
Total Equity

8,34%

Rp781,60
miliar | billion

Penjualan
Revenues

10,97%

Rp3,37
triliun | trillion

Laba Bersih
Net Profit

814,51%

Rp181,88
miliar | billion

Laba yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
Profit Attributable to Owners of the parent

1.073%

Rp178,69
miliar | billion

Ringkasan Kinerja Penjualan 2024
Summary of Sales Performance 2024

Produk Products	Penjualan (RpJuta) Revenue (Million Rp)		
	2024	2023	Pertumbuhan Growth (%)
Pestisida Pesticide	1.169.456	1.233.618	(5,20%)
Pupuk Fertilizer	2.124.368	1.738.106	22,22%
Alat Pertanian Farming tools	69.664	57.994	20,12%
Benih Seeds	9.629	20.078	(52,04%)
Jumlah | Total	**3.373.117**	**3.039.796**	**10,97%**

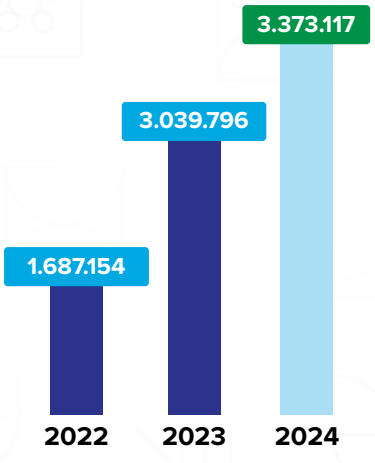
IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit and Loss

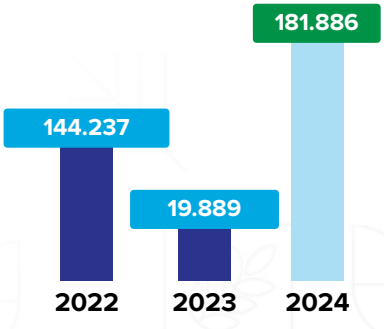
Dalam Jutaan Rupiah | In million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022
Penjualan Revenue	3.373.117	3.039.796	1.687.154
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	(2.434.371)	(2.338.009)	(1.305.976)
Laba Bruto Gross Profit	938.746	701.787	381.178
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax	212.380	62.241	168.187
Laba tahun berjalan Profit for the year	181.886	19.889	144.237
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income fo the year	185.463	17.257	142.926
Laba yang diatribusikan kepada: Profit attributable to:			
• Pemilik entitas induk Owners of the parent	178.686	15.236	142.301
• Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	3.200	4.653	1.936
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada: Total comprehensive income attributable to			
• Pemilik entitas induk Owners of the parent	182.176	12.658	141.049
• Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	3.287	4.599	1.877
Laba per saham dasar (nilai penuh) Basic earning per share (full amount)	66	9	86

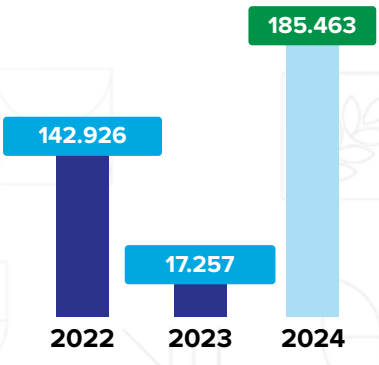
Penjualan
Sales



Laba tahun berjalan
Profit for the year



Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income for the Year

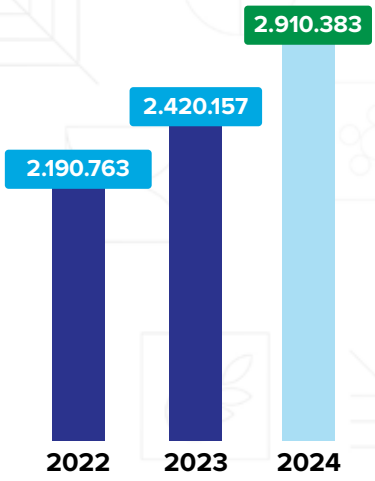


Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian| Consolidated
Statement of Financial Position

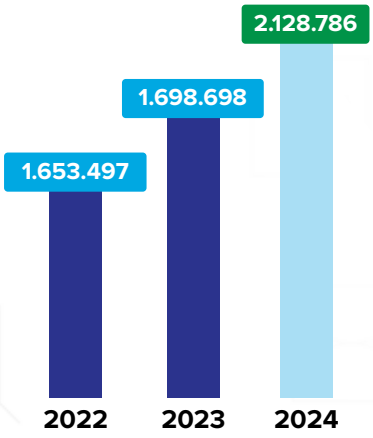
dalam jutaan Rupiah in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022
ASET ASSETS			
Aset lancar Current assets	2.077.520	1.766.263	1.861.065
Aset tidak lancar Non-current assets	832.863	653.894	329.698
Jumlah Aset **Total Assets**	**2.910.383**	**2.420.157**	**2.190.763**
LIABILITAS LIABILITIES			
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	2.025.947	1.540.428	1.531.002
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	102.839	158.270	122.495
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**2.128.786**	**1.698.698**	**1.653.497**
EKUITAS EQUITY			
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**781.597**	**721.459**	**537.266**
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.910.383	2.420.157	2.190.763

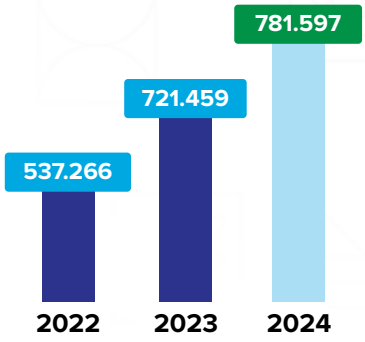
Jumlah Aset
Total Assets



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



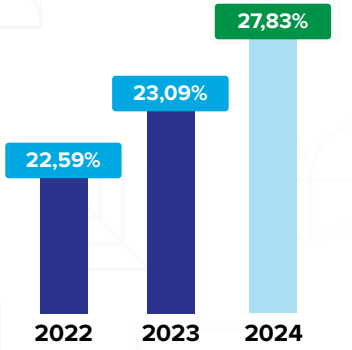
Jumlah Ekuitas
Total Equity



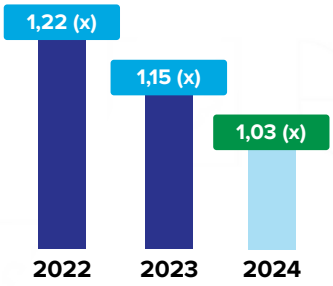
Rasio Keuangan
Financial Ratio

Uraian Description	2024	2023	2022
Rasio Usaha/Operational Ratio (%)			
Rasio laba bruto terhadap penjualan Gross profit to revenue	27,83	23,09	22,59
Rasio laba (rugi) tahun berjalan terhadap penjualan Profit (loss) for the year to revenue	5,39	0,65	8,55
Rasio laba komprehensif tahun berjalan terhadap penjualan Total comprehensive income for the year to revenue	5,50	0,57	8,47
Rasio Likuiditas/Liquidity Ratio (x)			
Rasio lancar Current ratio	1,03	1,15	1,22
Rasio kas Cash ratio	0,03	0,03	0,02
Rasio Solvabilitas/Solvability Ratio (x)			
Rasio liabilitas terhadap ekuitas Debt to equity ratio (DER)	2,72	2,35	3,08
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset Debt to assets ratio (DAR)	0,73	0,70	0,75
Rasio Profitabilitas/Profitability Ratio (%)			
Imbal hasil aset Return on Assets (RoA)	6,25	0,82	6,58
Imbal hasil ekuitas Return on Equity (RoE)	23,27	2,76	26,85

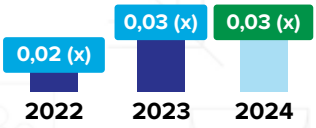
Rasio laba bruto terhadap penjualan
Gross profit to revenue



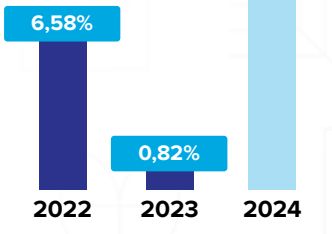
Rasio lancar
Current ratio



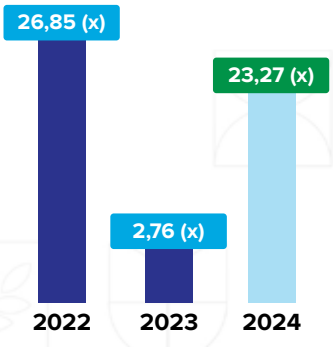
Rasio kas
Cash ratio



Imbal Hasil Aset
Return on Assets (RoA)



Imbal Hasil Ekuitas
Return on Equity (RoE)

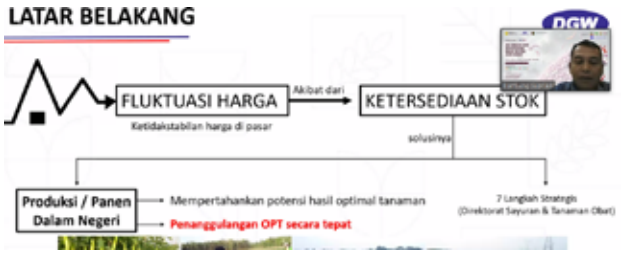


IKHTISAR KINERJA SAHAM
Stock Performance Summary

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Januari 2025 dengan kode saham **DGWG** sehingga tidak terdapat data kinerja saham Perseroan pada 2024. Oleh karena itu Perseroan tidak dapat mengungkapkan informasi mengenai kinerja saham yang meliputi jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham, dan volume perdagangan. Disamping itu, juga tidak dapat mengungkapkan informasi aksi korporasi dan penghentian sementara perdagangan saham dan atau pembatalan pencatatan saham.

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on January, 13, 2025 with the ticker code DGWG and thus there is no stock performance data for the Company in 2024. Therefore, the Company is unable to disclose information regarding stock performance, including the number of outstanding shares, market capitalization, stock price, and trading volume. Additionally, it is also unable to disclose information on corporate actions, trading suspensions, and/or delisting of shares.

PERISTIWA PENTING 2024
Significant Events in 2024



DGW Group Isi Webinar yang Diselenggarakan Media Milik Kementan
DGW Group Participates in Webinar Organized by Media Owned by the Ministry of Agriculture.

Dalam penyelenggaraan webinar "Jaga Stabilitas Harga dan Ketersediaan Bawang dan Cabai Jelang Lebaran" yang diselenggarakan oleh Tabloid Sinar Tani milik Kementerian Pertanian, DGW Group memperoleh kesempatan menyampaikan materi webinar dengan tema "Penanggulangan OPT pada Komoditas Cabai dan Bawang Merah". Materi tersebut disampaikan secara daring kegiatan turut dihadiri Direktur Sayuran dan Tanaman Obat, Ditjen Holtikultura, Kementan, M. Idil Fitri.
In the webinar titled "Maintaining Price Stability and Availability of Shallots and Chilies Ahead of Eid" organized by Tabloid Sinar Tani, owned by the Ministry of Agriculture, DGW Group had the opportunity to present a webinar topic on "Pest Control for Chili and Shallot Commodities." The material was delivered online, which included the presence of the Director of Vegetables and Medicinal Plants, Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture, M. Idil Fitri.



Launching Produk Public Hygiene 'Silamda Extra 25 EC'
Launching of Public Hygiene Product 'Silamda Extra 25 EC'

Selain pestisida pertanian, anak usaha Perseroan PT Dharma Guna Wibawa luncurkan produk *public hygiene* untuk kebutuhan industri khususnya logistik pertanian yaitu Silamda Extra 25 EC untuk menangkal serangan hama Tribolium spp dan Sithopilus spp yang sering dijumpai pada gudang-gudang penyimpanan komoditi pangan.
In addition to agricultural pesticides, the Company's subsidiary, PT Dharma Guna Wibawa, launched a public hygiene product aimed at the industrial sector, particularly agricultural logistics, called Silamda Extra 25 EC. This product is designed to combat the pest species Tribolium spp and Sitophilus spp, commonly found in food commodity storage warehouses.



Peringatan HUT Ke-9 PT Fertilizer Inti Technology

9th Anniversary Celebration of PT Fertilizer Inti Technology

Anak usaha DGW Group, yaitu PT Fertilizer Inti Technology (FIT) yang bergerak dalam bidang manufaktur pupuk selenggarakan peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-9 yang dilangsungkan di Pabrik FIT, JIPE Manyar, Gresik Jawa Timur pada 29 April 2024.

DGW Group's subsidiary, PT Fertilizer Inti Technology (FIT), which specializes in fertilizer manufacturing, celebrated its 9th anniversary at its factory in JIPE Manyar, Gresik, East Java, on April 29, 2024.



***Soft Launching* Produk Pestisida 'Bypass'**

Soft Launch of Pesticide Product 'Bypass'

Anak usaha Perseroan PT Dharma Guna Wibawa luncurkan produk insektisida 'Bypass' pada 12 Juni 2024 bertempat di Mamuju Tengah, Sulawesi Barat. Pada kegiatan tersebut dilaksanakan sosialisasi, tanya jawab terkait produk Bypass sekaligus undian kupon berhadiah setiap pembelanjaan produk tersebut.

The Company's subsidiary, PT Dharma Guna Wibawa, launched the insecticide product 'Bypass' on June 12, 2024, in Central Mamuju, West Sulawesi. The event featured product presentations, Q&A sessions, and a raffle giveaway for each purchase of the product.



***Soft Launching* Produk Pestisida 'Kurawa' di Pekalongan, Jawa Tengah**

Soft Launch of Pesticide Product 'Kurawa' in Pekalongan, Central Java

PT Dharma Guna Wibawa, anak usaha DGW Group selenggarakan kegiatan *soft launching* produk Kurawa kepada para petani di Pekalongan, Jawa Tengah pada 13 Juli 2024.

PT Dharma Guna Wibawa, a subsidiary of DGW Group, organized the soft launch of the 'Kurawa' product for farmers in Pekalongan, Central Java, on July 13, 2024.



DGW Group ikuti Festival Perbenihan Nasional IX Kementerian Pertanian RI

DGW Group Participates in the 9th National Seed Festival of the Ministry of Agriculture, Republic of Indonesia.

DGW Group ikuti kegiatan Festival Perbenihan Nasional IX Kementerian Pertanian Republik Indonesia yang diadakan pada 27-30 Juli 2024 di Gedung Budaya Soreang, Bandung, Jawa Barat. Keikutsertaan DGW Group dilakukan dengan pendirian *stand* yang menampilkan produk-produk DGW Group baik pestisida, pupuk, dan alat pertanian.

DGW Group took part in the 9th National Seed Festival held by the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia, which took place from July 27-30, 2024, at Gedung Budaya Soreang, Bandung, West Java. DGW Group participated by setting up a booth showcasing its products, including pesticides, fertilizers, and agricultural tools.



DGW Group ikuti Festival Bawang Merah Brebes 2024
DGW Group Participates in Brebes Shallots Festival 2024

DGW Group ikuti Festival Bawang Merah Brebes 2024 yang diselenggarakan pada 9-10 Agustus di Aun-alun Kota Brebes, Jawa Tengah. Dalam kegiatan tersebut DGW Group memamerkan dan menjual produk-produknya serta menyediakan 30 ton pupuk gratis kepada pengunjung festival.
DGW Group participated in the Brebes Shallots Festival 2024, held on August 9-10 in the Brebes City Square, Central Java. During the event, DGW Group exhibited and sold its products, and provided 30 tons of free fertilizer to festival visitors.



Kunjungan Bursa Efek Indonesia ke Fasilitas Produksi Milik DGW Group dalam Rangka Persiapan Pencatatan Perdana Saham (IPO)
The Indonesia Stock Exchange's Visit to DGW Group's Production Facility in Preparation for the Initial Public Offering (IPO)

Tim Bursa Efek Indonesia lakukan kunjungan ke fasillitas-fasilitas produksi DGW Group.
The Indonesia Stock Exchange team conducted a visit to DGW Group's production facilities.



Public Expose PT Delta Giri Wacana Tbk
Public Expose of PT Delta Giri Wacana Tbk

Pada tanggal 3 Desember 2024, Perseroan menyelenggarakan kegiatan Public Expose dalam rangka rencana pencatatan perdana saham (Initial Public Offering/IPO).

On December 3, 2024, the Company held a Public Expose event as part of the plan for its initial public offering (IPO).

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certifications



ISO 9001:2015
PT Fertilizer Inti Technology
Anak Usaha
Subsidiary



ISO 45001:2018
PT Fertilizer Inti Technology
Anak Usaha
Subsidiary



ISO 9001:2015
PT Semesta Alam Sejati
Anak Usaha
Subsidiary



SMK3/ Occupational Health & Safety Management System
PT Fertilizer Inti Technology
Anak Usaha
Subsidiary



ISO 14001:2015
PT Semesta Alam Sejati
Anak Usaha
Subsidiary

No.	Nama Entitas Name of Entity	Jenis Sertifikasi Type of Certification	Nama Sertifikasi Certification Name	Lingkup Scope	Tanggal Dikeluarkan Issuing Date	Masa Berlaku Validity Period	Pihak yang Mengeluarkan Issuer
1.	PT Fertilizer Inti Technology	Sistem Manajemen/ Management System	ISO 9001:2015	Manufaktur Pupuk/ Fertilizer Manufacture	6 Januari 2022/ January 6, 2022	8 Juli 2024/ July 8, 2024	Intertek
2.	PT Fertilizer Inti Technology	Sistem Manajemen/ Management System	ISO 45001:2018	Manufaktur Pupuk/ Fertilizer Manufacture	20 Oktober 2023/ October 20, 2023	19 Oktober 2026/ October 19, 2026	Intertek
3.	PT Fertilizer Inti Technology	Sistem Manajemen/ Management System	SMK3/ Occupational Health & Safety Management System	Manufaktur Pupuk/ Fertilizer Manufacture	6 Agustus 2024/ August 6, 2024	6 Agustus 2027/ August 6, 2027	Kemnaker RI/ Ministry of Manpower of The Republic of Indonesia
4.	PT Semesta Alam Sejati	Sistem Manajemen/ Management System	ISO 9001:2015	Manufaktur Alat Pertanian/ Farming Tools & Equiptment Manufacture	28 Maret 2023/ March 28, 2023	27 Maret 2026/ March 27, 2026	TUV Nord Indonesia
5.	PT Semesta Alam Sejati	Sistem Manajemen/ Management System	ISO 14001:2015	Manufaktur Alat Pertanian/ Farming Tools & Equiptment Manufacture	22 November 2024/ November 22, 2024	21 November 2027/ November 21, 2027	TUV Nord Indonesia



LAPORAN MANAJEMEN
Management Report



2

“Dengan sinergi yang kuat dan visi jangka panjang, kami terus membangun keberlanjutan di setiap langkah, menghadirkan inovasi, dan meraih keunggulan untuk masa depan yang lebih baik.”

“Through strong synergy and a long-term vision, we continuously build sustainability in every step, delivering innovation, and achieving excellence for a brighter future.”

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Tahun 2024 tentunya menjadi salah satu tahun terpenting dalam perjalanan bisnis Perseroan, dikarenakan pada tahun ini PT Delta Giri Wacana Tbk (DGW Group) tengah mempersiapkan langkah transisi dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka."

The year 2024 was undoubtedly one of the most significant years in the Company's business journey, as PT Delta Giri Wacana Tbk (DGW Group) prepared for the transition from a private to a public company."

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan sukacita jajaran Dewan Komisaris PT Delta Giri Wacana Tbk mempersembahkan laporan manajemen tahun buku 2024 sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung terwujudnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham.

Dalam laporan ini kami akan memaparkan bagaimana peran-peran Dewan Komisaris dalam aspek pengawasan dan pemberian saran dijalankan sepanjang tahun buku 2024 dalam melakukan proses *check and balances* agar pengelolaan Perseroan oleh Direksi senantiasa memenuhi aspek kehati-hatian.

Tahun 2024 tentunya menjadi salah satu tahun terpenting dalam perjalanan bisnis Perseroan, dikarenakan pada tahun ini PT Delta Giri Wacana Tbk (DGW Group) tengah mempersiapkan langkah transisi dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

Untuk itu, semangat kepercayaan diri yang tinggi dalam mepresentasikan Perseroan sebagai perusahaan *agro input* nasional kepada pasar dan para calon investor menjadi upaya strategis yang perlu dilakukan. Terutama terkait dengan komitmen kehadiran Dewan Komisaris dengan komposisi yang lebih proposional serta sesuai dengan peraturan yang berlaku di pasar modal untuk menjamin terpenuhinya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG).

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dear our esteemed Sharholders and Stakeholders,

It is with great pleasure that the Board of Commissioners of PT Delta Giri Wacana Tbk presents the management report for the fiscal year 2024. This report is part of our commitment to upholding transparency and accountability in the management of the Company to all stakeholders and shareholders.

In this report, we will outline the roles of the Board of Commissioners in its supervisory and advisory capacity throughout the fiscal year 2024. This includes the checks and balances process to ensure that the Company's management by the Board of Directors consistently adheres to the principles of prudence.

The year 2024 was undoubtedly one of the most significant years in the Company's business journey, as PT Delta Giri Wacana Tbk (DGW Group) prepared for the transition from a private to a public company.

Therefore, a strong sense of confidence in representing the Company as a national agro-input company to the market and potential investors is a strategic effort that needs to be carried out. This is particularly related to the commitment of the Board of Commissioners to a more proportional composition in accordance with applicable regulations in the capital market to ensure the fulfillment of the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Penilaian Kinerja Direksi

Tahun 2024 menjadi periode yang dinamis bagi industri *agro input* nasional yang diwarnai oleh berbagai tantangan dan peluang. Kami menyadari betul bahwa kondisi pasar cendrung berubah-ubah, perkembangan teknologi pertanian yang berkembang pesat, serta isu-isu ketahanan pangan serta keberlanjutan menjadi faktor-faktor penting yang memengaruhi kinerja Perseroan.

Menghadapi tantangan makroekonomi dan industri selama tahun 2024, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi telah berjalan dengan sangat baik. Penilaian tersebut didasarkan pada beberapa indikator seperti pencapaian penjualan (*sales*), pengelolaan operasional Perseroan, pengembangan melalui kegiatan investasi, serta pengelolaan risiko dan tata kelola.

Performance Evaluation of Board of Directors

The year 2024 was a dynamic period for the national agro-input industry, marked by various challenges and opportunities. We fully recognize that the ever-changing market conditions, the rapid development of agricultural technology, and issues of food security and sustainability are important factors that affect the Company's performance.

Facing macroeconomic and industry challenges during 2024, the Board of Commissioners assessed the performance of the Board of Directors as very good. This assessment is based on several indicators such as sales achievement, the Company's operational management, development through investment activities, as well as risk and governance management.

Di tahun 2024, Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan laba bersih sebesar 814,51% dari tahun sebelumnya, hal ini menunjukan bahwa Direksi beserta jajarannya telah mampu mengoptimalkan momentum pasca musim kemarau panjang akibat El-Nino yang berlangsung di sepanjang tahun 2023. Dengan kehadiran para agronomis yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, didukung dengan kegiatan-kegiatan pertemuan antara perseroan dengan para petani baik dalam skala kecil maupun besar telah berhasil membangun *demand creation* yang kuat di periode tanam 2024.

In 2024, the Company was able to record profit growth of 814.51% from the previous year. This shows that the Board of Directors and its staff have been able to optimize the momentum after the long dry season due to El-Nino which lasted throughout 2023. With the presence of agronomists spread throughout Indonesia, supported by meetings between the Company and farmers, both small and large scale, has successfully built strong demand creation in the 2024 planting period.

Dari segi operasional, utilitas fasilitas produksi yang dimiliki sendiri maupun yang dikerjasamakan di tahun 2024 berjalan dengan optimal baik seiring dengan terjaganya pemintaan. Hal tersebut terlihat dari kemampuan fasilitas produksi milik sendiri maupun yang dikerjasamakan dalam memenuhi permintaan. *Inventory turnover* Perseroan tercatat baik yaitu sebesar 2,53 kali, diikuti *lead time* dan, *stockout rate* yang terjaga serta tidak terdapat adanya *pending order* di tahun 2024. Capaian ini mengindikasikan bahwa Perseroan memiliki kapasitas produksi yang kuat serta kemampuan dalam mengendalikan risiko-risiko operasional yang ada.

In terms of operations, the utilization of production facilities owned and collaborated in 2024 ran optimally in line with maintained demand. This can be seen from the ability of owned and collaborated production facilities to meet demand. The Company's inventory turnover was recorded fair at 2.53 times, followed by maintained lead times, low stockout rates and no backlog oreders in 2024. This achievement indicates that the Company has a strong production capacity and the ability to control existing operational risks.

Direksi Perseroan secara komprehensif telah melakukan analisis yang mendalam sehubungan dengan peningkatan kapasitas bisnis dan membuka potensi pendapatan usaha. Berkaca pada data impor bahan baku serta produk setengah jadi pestisida pasar domestik serta kebutuhan global yang tinggi, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah manajemen dalam melakukan investasi fasilitas produksi bahan aktif pestisida (karbamasi). Perhatian yang besar dari manajemen untuk mengamati, menjalin kemitraan strategis dengan pelaku industri pestisida global serta melakukan penetrasi pasar secara presisi di tahapan selanjutnya akan berpotensi mendorong penguatan bisnis Perseroan.

The Board of Directors of the Company has comprehensively conducted an in-depth analysis regarding increasing business capacity and opening up business income potential. Based on data on imports of raw materials and semi-finished pesticide products in the domestic market and high global demand, the Board of Commissioners appreciates the management's steps in investing in pesticide active ingredient (carbamate) production facilities. The management's great attention to observing, establishing strategic partnerships with global pesticide industry players and conducting precise market penetration in the next stage will potentially drive the Company's business growth.

Penguatan Perseroan dari segi tata kelola di tahun 2024 juga berjalan dengan baik. Penambahan alat kelengkapan organ seperti komite-komite di bawah Dewan Komisaris, fungsi Sekretaris Perusahaan dan penguatan fungsi Audit Internal memberikan harapan besar pada peningkatan kualitas tata kelola Perseroan di tahun ini dan tahun-tahun mendatang. Tidak hanya infrastruktur tata kelola, *soft structure* tata kelola yang meliputi pedoman-pedoman dan prosedur-prosedur telah dilengkapi dan disiapkan mekanisme penerapannya. Dengan adanya pengawasan, asesmen serta evaluasinya, diharapkan *best practice* tata kelola Perseroan dapat diterapkan secara optimal di Perseroan.

The Company's strengthening in terms of governance in 2024 also went well. The addition of organ equipment such as committees under the Board of Commissioners, the function of the Corporate Secretary and strengthening the function of Internal Audit provide great hope for improving the quality of the Company's governance this year and in the years to come. Not only governance infrastructure, the soft structure of governance which includes guidelines and procedures has been completed and the implementation mechanism has been prepared. With the supervision, assessment and evaluation, it is hoped that the Company's governance best practices can be optimally applied within the Company.

Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris senantiasa memperhatikan strategi dan langkah-langkah yang diambil oleh Direksi dalam rangka memastikan bahwa Perseroan dapat mencatatakan kinerja yang baik dan berkesinambungan. Di tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi-fungsinya sesuai pada hak, kewajiban dan tanggung jawabnya sesuai dengan anggaran dasar dan pedoman kerja.

Pengawasan Dewan Komisaris dilakukan sejak awal perumusan hingga implementasi strategi dan kebijakan. Dewan Komisaris menjalankan tugas-tugasnya dengan melakukan pengawasan, pemberian saran, pandangan dengan berbagai kesempatan seperti rapat gabungan, kunjungan-kunjungan dan lain sebagainya.

Frekuensi dan Tata Cara Pemberian Nasihat

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan sebanyak 2 (dua) kali pemberian saran dan nasihat kepada Direksi Perseroan melalui media Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris serta Direksi beserta jajarannya.

Tata cara pemberian saran dan nasihat dilakukan dengan memberikan tanggapan atas telaah laporan yang disampaikan Direksi beserta jajaran kepada Dewan Komisaris. Atas tanggapan yang diberikan, secara resmi Direksi memberikan jawaban mengenai status tindak lanjut atas tanggapan yang disampaikan.

Dalam dua kali pelaksanaan rapat gabungan, Dewan Komisaris memberikan saran dan nasihat terkait persiapan pelaksanaan pencatatan perdana saham Perseroan serta tanggapan atas rencana audit laporan keuangan tahun buku 2024.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang telah disusun Direksi sudah baik dan sangat menjanjikan, selaras dengan arah dan tujuan Perseroan. Hal ini didukung kondisi perekonomian nasional dan perkembangan bisnis industri yang diperkirakan tetap kuat.

Supervision of The Board of Commissioners in Strategy Formulation and Implementation

The Board of Commissioners always pays attention to the strategies and steps taken by the Board of Directors to ensure that the Company can record good and sustainable performance. In 2024, the Board of Commissioners has carried out its functions in accordance with its rights, obligations and responsibilities in accordance with the articles of association and work guidelines.

The supervision of the Board of Commissioners is carried out from the initial formulation to the implementation of strategies and policies. The Board of Commissioners carries out its duties by conducting supervision, providing advice, views on various occasions such as joint meetings, visits and others.

Frequency And Procedure of Providing Advice to The Board of Directors

In 2024, the Board of Commissioners held 2 (two) occasions to provide advice and suggestions to the Company's Board of Directors through the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors and its staff.

The procedure for providing advice and suggestions is carried out by providing responses to the review of reports submitted by the Board of Directors and staff to the Board of Commissioners. On the responses given, the Board of Directors officially provides answers regarding the follow-up status of the responses submitted.

In the two joint meetings, the Board of Commissioners provided advice and suggestions regarding preparations for the implementation of the Company's initial public offering and responses to the audit plan for the 2024 financial year.

Business Outlook Formulated by The Board of Directors

The Board of Commissioners assesses that the business prospects prepared by the Board of Directors are good and very promising, in line with the direction and objectives of the Company. This is supported by the national economic conditions and business industry developments which are expected to remain strong.

Selain itu, prospek usaha yang disusun juga telah memperhatikan banyak aspek seperti kalkulasi yang empiris pada data historis industri, proyeksi bisnis per masing-masing segmen, arah makroekonomi global dan nasional, kebijakan pemerintah serta dengan memperhatikan berbagai aspek risiko yang ada.

Dengan memperhatikan fundamental makroekonomi nasional yang masih kuat dengan pertumbuhan di kisaran 5%, inflasi yang terjaga di kisaran 3% serta indikator pendukung lainnya seperti tingkat konsumsi rumah tangga yang tumbuh 4,94% diperkirakan akan membawa pengaruh positif bagi pertumbuhan kinerja industri.

In addition, the business prospects prepared have also taken into account many aspects such as empirical calculations on historical industry data, business projections for each segment, global and national macroeconomic direction, government policies and by taking into account various existing risks.

By paying attention to the strong national macroeconomic fundamentals with growth in the range of 5%, maintained inflation in the range of 3% and other supporting indicators such as household consumption which grew 4.94% is expected to have a positive influence on the growth of industry performance.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) dalam semua aspek kegiatan Perseroan. Bersama Direksi, Dewan Komisaris berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten dan berkelanjutan. Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menerapkan GCG dengan baik selama tahun 2024, menjadikan praktik GCG sebagai dasar kegiatan operasionalnya.

Upaya dalam menciptakan *best practice GCG* dalam aktivitas Perseroan merupakan komitmen Perseroan secara berkesinambungan. Pada fase ini, peningkatan praktik GCG dengan hadirnya beberapa alat kelengkapan organ dan *soft structure* lainnya menjadi satu langkah baru menuju tercapainya best practice.

Kami meyakini bahwa penerapan GCG akan membantu mencapai Visi dan Misi Perseroan, serta memberikan manfaat dan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Selain itu, GCG juga dapat mempertahankan dan meningkatkan keberlangsungan usaha yang sehat dan kompetitif dalam jangka panjang.

Overview on The Good Corporate Governance (GCG) Implementation

The Board of Commissioners fully supports the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in all aspects of the Company's activities. Together with the Board of Directors, the Board of Commissioners is committed to consistently and sustainably implementing the principles of governance. The Board of Commissioners assesses that the Company has implemented GCG well during 2024, making GCG practices the basis of its operational activities.

Efforts to create GCG best practices in the Company's activities are a continuous commitment of the Company. At this stage, improving GCG practices with the presence of several organ equipment and other soft structures is a new step towards achieving best practices.

We believe that the implementation of GCG will help achieve the Company's Vision and Mission, as well as provide benefits and added value to shareholders and stakeholders. In addition, GCG can also maintain and improve the sustainability of a healthy and competitive business in the long term.

Apresiasi Dan Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan selama ini. Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi atas kepemimpinan dan dedikasi yang diberikan dalam meraih capaian bisnis Perseroan, serta kepada seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras, loyalitas, dan kontribusi tak ternilai dalam mencapai kemajuan Perusahaan, khususnya dalam mempersiapkan dan menyukseskan proses *Initial Public Offering* (IPO) ini. Keberhasilan ini adalah hasil dari kerja sama dan sinergi yang luar biasa dari seluruh pihak.

Appreciation

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the shareholders and stakeholders for the trust and support that has been given so far. We also express our deepest gratitude to the Board of Directors for the leadership and dedication given in achieving the Company's business achievements, as well as to all employees of the Company for their hard work, loyalty and invaluable contributions in achieving the Company's progress, especially in preparing and successfully carrying out this Initial Public Offering (IPO) process. This success is the result of extraordinary cooperation and synergy from all parties.

Jakarta, April 2025
Jakarta, April 2025

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

Widagdo Hendro Sukoco
Komisaris Utama
President Commisioner

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Kami menyadari bahwa perjalanan ini tidak akan berjalan tanpa tantangan, namun dengan komitmen penuh dari seluruh tim manajemen, kami percaya bahwa IPO ini akan menjadi tonggak penting yang membuka peluang lebih besar bagi Perseroan untuk berkembang dan menciptakan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan."

We acknowledge that this journey will not be without challenges, but with the full commitment of the entire management team, we believe that this IPO will be a key milestone that opens greater opportunities for the company to grow and create more value for all stakeholders."

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan sekaligus peluang bagi Perusahaan kami. Sepanjang tahun ini, kami telah mengarahkan seluruh upaya dan sumber daya untuk mempersiapkan langkah strategis yang sangat penting bagi pertumbuhan Perusahaan ke depan, yaitu proses *Initial Public Offering (IPO)*. Persiapan yang matang mencakup aspek-aspek penting, mulai dari pemenuhan regulasi, penguatan struktur keuangan, hingga peningkatan transparansi dan Tata Kelola Perusahaan yang lebih baik. Proses ini bukan hanya sebuah transformasi finansial, tetapi juga langkah strategis untuk memperluas jangkauan pasar dan mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan kami dalam jangka panjang.

Kami menyadari bahwa perjalanan ini tidak akan berjalan tanpa tantangan, namun dengan komitmen penuh dari seluruh tim manajemen, kami percaya bahwa IPO ini akan menjadi tonggak penting yang membuka peluang lebih besar bagi Perseroan untuk berkembang dan menciptakan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Industri *agro input* berperan penting dalam menjaga kelangsungan sektor pertanian nasional. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh dominannya persentase komponen biaya produuk *agro input* dalam produksi pertanian.

Petani baik skala rumah tangga maupun komersil setidaknya mengalokasikan 30% modalnya untuk benih, 20% untuk pupuk 10% untuk pestisida dan sisanya untuk kebutuhan tenaga kerja, pengelolaan serta aspek lain-lainnya seperti peralatan, energi dan irigasi.

Selain alasan kebutuhan akan komponen produk *agro input* yang tinggi, penggerak utama industri *agro input* terletak juga dipengaruhi faktor potensi sektor pertanian sebagai nafas perekonomian nasional. Menurut *World Bank* dalam siaran pers "*The World Bank Supports Indonesia's Agriculture Sector to Become More Resilient and Inclusive*", pada 9 September 2025 menyebutkan bahwa produksi pertanian primer Indonesia menyumbang 13,7% PDB pada tahun 2020 dan sektor pertanian mempekerjakan sekitar 30% angkata kerja Indonesia. Indonesia juga didukung dengan potensi alam yang berlimpah lahan pertanian yang luas yang meliputi beberapa zona agroklimat. Dengan demikian sektor pertaniannya sangat terdiversifikasi yang memungkinkan semua kategori tanaman dibudidayakan.

Dear our esteemed Sharholders and Stakeholders,

The year 2024 has been a year full of challenges as well as opportunities for our company. Throughout this year, we have directed all efforts and resources to prepare for a crucial strategic step for the company's future growth, which is the Initial Public Offering (IPO) process. This thorough preparation covers important aspects, from regulatory compliance, strengthening financial structure, to enhancing transparency and better corporate governance. This process is not just a financial transformation, but also a strategic step to expand market reach and support the sustainability of our business in the long term.

We acknowledge that this journey will not be without challenges, but with the full commitment of the entire management team, we believe that this IPO will be a key milestone that opens greater opportunities for the company to grow and create more value for all stakeholders.

The Company's Strategies and Strategic Policies

The agro-input industry plays a crucial role in sustaining the national agricultural sector. This is driven by the significant share of agro-input product costs in agricultural production.

Farmers, both at the household and commercial scale, allocate at least 30% of their capital for seeds, 20% for fertilizers, 10% for pesticides, and the remainder for labor, management, and other needs such as equipment, energy, and irrigation.

In addition to the high demand for agro-input products, the primary driver of the agro-input industry is also influenced by the potential of the agricultural sector as the backbone of the national economy. According to the World Bank in the press release "The World Bank Supports Indonesia's Agriculture Sector to Become More Resilient and Inclusive" on September 9, 2025, Indonesia's primary agricultural production contributed 13.7% of GDP in 2020, and the agricultural sector employed around 30% of Indonesia's workforce. Indonesia is also supported by abundant natural potential and vast agricultural land, covering several agro-climate zones. As such, the agricultural sector is highly diversified, enabling all categories of crops to be cultivated.

Kesadaran pemerintah terhadap pentingnya aspek ketahanan pangan menempatkan sektor pertanian nasional ke dalam program prioritas dan unggulan dengan target tercapainya swasembada pangan dalam Asta Cita pemerintahan baru.

The government's awareness of the importance of food security has placed the national agricultural sector as a priority program, aiming for food self-sufficiency as part of the new government's aspirations.

Melalui program-program pertanian yang fokus serta kesiapan perangkat regulasi yang dihadirkan untuk mendukung tujuan tersebut memberikan harapan bagi tercapainya pembangunan sektor pertanian nasional serta terwujudnya ketahanan pangan nasional.

Through focused agricultural programs and regulatory support to achieve these goals, there is hope for the development of the national agricultural sector and the realization of national food security.

Dengan latar belakang tersebut, Perseroan menetapkan beberapa strategi penting dalam memperkuat kapasitas dan kapabilitas bisnis seperti menjadikan Perseroan sebagai *One-Stop Solution for Farmers*, membidik kedua pasar penting seperti *B2B* dan *B2C* dengan lebih menitikberatkan ke pasar *B2C* yang potensial, peningkatan *demand creation* melalui jumlah tenaga agronomi yang memadai dan mampu menjangkau wilayah-wilayah pertanian Indonesia, *training center* yang representatif, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung efektivitas pemasaran dan proses bisnis.

Given this backdrop, the Company has outlined several important strategies to strengthen its business capacity and capability, such as becoming a One-Stop Solution for Farmers, targeting two important markets—*B2B* and *B2C*—with a greater emphasis on the potential *B2C* market, increasing demand creation through a sufficient number of agronomists capable of reaching agricultural regions across Indonesia, establishing a representative training center, and utilizing information technology to support effective marketing and business processes.

Kehadiran 4 (empat) pilar bisnis penting di bidang *agro input* seperti agrokimia, pupuk NPK, Alat Pertanian dan Distribusi Internal memposisikan Perseroan sebagai *One-Stop Solution for Farmers*. Keempat pilar bisnis yang terdiri dari 3 (tiga) bisnis prinsipal dan 1 (satu) bisnis pendukung menjadikan Perseroan sebagai satu-satunya perusahaan *agro input* yang memiliki layanan terlengkap di tanah air guna mendukung kebutuhan produksi petani maupun pelaku industri pertanian dengan akses yang mudah, harga yang kompetitif serta daya saing yang tinggi.

The presence of four key business pillars in agro-inputs such as agrochemicals, NPK fertilizers, agricultural tools, and internal distribution positions the Company as a One-Stop Solution for Farmers. These four business pillars, consisting of three principal businesses and one supporting business, make the Company the only agro-input company in the country that offers the most comprehensive services to support the production needs of farmers and agricultural industry players with easy access, competitive pricing, and high competitiveness.

Berdasarkan hasil sensus pertanian tahun 2023 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Republik Indonesia, jumlah rumah tangga usaha pertanian Indonesia sebanyak 28,4 juta rumah tangga dan jumlah rumah tangga petani sebanyak 27,4 juta rumah tangga. Mayoritas rumah tangga petani di Indonesia mengusahakan subsektor tanaman pangan sebanyak 15,5 juta rumah tangga diikuti subsektor perkebunan sebanyak 10,9 juta rumah tangga. Lebih lanjut, BPS juga mengungkapkan bahwa jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) baik tanaman pangan, hortikultura, Perkebunan, Kehutanan dan Jasa Pertanian sebanyak 3.759 UPB (tidak termasuk UPB peternakan dan perikanan) dengan beragam skala. Melihat potensi tersebut, Perseroan menempatkan kedua pasar baik *B2B* maupun *B2C* sebagai fokus.

According to the 2023 agricultural census conducted by the Central Statistics Agency (BPS) of Indonesia, there are 28.4 million agricultural households in Indonesia, with 27.4 million of them being farmer households. The majority of these farmer households are engaged in food crop subsectors, totaling 15.5 million households, followed by plantation subsectors at 10.9 million households. Furthermore, BPS also revealed that there are 3,759 Agricultural Law Corporations (UPB) engaged in food crops, horticulture, plantations, forestry, and agricultural services, excluding livestock and fisheries UPBs, across various scales. Seeing this potential, the Company has placed both *B2B* and *B2C* markets as its focus.

Fokus Perseroan terhadap kedua pasar merupakan hasil dari kombinasi kapasitas dan kapabilitas Perseroan dalam mengakomodasi permintaan dan potensi bisnis dari kedua segmen pasar. Pada pasar *B2B*, perusahaan-perusahaan di dalamnya tidak memiliki akses terhadap

The Company's focus on both markets is the result of the combination of its capacity and capability to accommodate the demand and business potential of both market segments. In the *B2B* market, companies within this segment do not have access to subsidized agro-input

produk *agro input* bersubsidi sehingga hal tersebut sangat sesuai dengan segmentasi bisnis Perseroan yang tidak memperdagangkan produk-produk *agro input* subsidi. Salah satu keunggulan pasar *B2B* lainnya adalah, pasar ini memiliki frekuensi dan volume permintaan yang stabil dan dapat diproyeksikan, namun pasar ini memiliki kelemahan dari segi perolehan margin dan loyalitas pada salah satu *brand* dikarenakan mengutamakan harga dalam keputusan pembelian.

products, making it a suitable segment for the Company's business, which does not trade subsidized agro-input products. One advantage of the *B2B* market is its stable and predictable demand frequency and volume. However, the downside of this market is its lower margin and brand loyalty due to the prioritization of price in purchasing decisions.

Berbeda dengan *B2B*, Pasar *B2C* (*free market*/ritel) khusus pada produk pupuk memiliki sifat yang berkebalikan. Pasar pupuk *B2C* terfragmentasi antara *agro input* subsidi dan non subsidi, sehingga dibutuhkan pendekatan dan upaya *demand creation* yang lebih untuk dapat mendorong *shifting* kebutuhan produk *agro input* petani dari subsidi ke non subsidi. Pada produk pupuk non subsidi umumnya kaya akan komposisi nutrisi dan tersedia dalam beragam formulasi untuk kebutuhan yang berbeda dan dapat memberikan hasil yang lebih maksimal.

In contrast to *B2B*, the *B2C* market (free market/retail) for fertilizers is fragmented between subsidized and non-subsidized agro-input products. Therefore, a more intensive demand creation approach is needed to shift farmers' demand from subsidized to non-subsidized agro-input products. Non-subsidized fertilizer products generally contain richer nutritional compositions and are available in various formulations for different needs, delivering more optimal results.

Pasar *B2C* memiliki potensi dalam menciptakan konsumen yang loyal dan berorientasi pada kualitas hasil tanam, untuk itu Perseroan juga menetapkan strategi untuk dapat memaksimalkan penciptaan permintaan dengan melakukan beragam program sosialiasai dan edukasi produk ke para petani.

The *B2C* market has the potential to create loyal customers who are focused on the quality of crop yields. Therefore, the Company has also set strategies to maximize demand creation through various socialization and education programs for farmers.

Untuk menciptakan permintaan yang tinggi terhadap produk-produk Perseroan, DGW Group memiliki sebanyak kurang-lebih 1.000 orang tenaga agronomis yang tersebar di seluruh wilayah di Indonesia. Para agronomis tersebut mendampingi petani dalam memberikan solusi untuk menciptakan panen yang sukses melalui produk-produk Perseroan.

To generate high demand for the Company's products, DGW Group has about 1,000 agronomists spread across Indonesia. These agronomists assist farmers in providing solutions to achieve successful harvests using the Company's products.

Perseroan juga melengkapi strategi bisnisnya dengan melibatkan perkembangan teknologi informasi dalam seluruh aktivitas bisnis yang dijalankan. Beberapa inovasi teknologi yang dijalankan diantaranya monitoring kegiatan tenaga penjual melalui *Sales Force Automation*, *DGW Solution* sebagai aplikasi *mobile* dalam menciptakan *customer engagement* dan *customer retention* serta *DGW Mobile* sebagai *platform demand creation*.

The Company has also strengthened its business strategy by involving information technology development in all business activities. Some technological innovations implemented include monitoring sales force activities through Sales Force Automation, DGW Solution as a mobile app to foster customer engagement and retention, and DGW Mobile as a demand creation platform.

Keempat hal tersebut menjadi fitur kunci dalam strategi bisnis Perseroan dalam memaksimalkan kinerja bisnisnya.

These four key elements are the cornerstone of the Company's business strategy to maximize business performance.

Peranan Direksi Dalam Perumusan Strategi Dan Kebijakan Strategis

Perseroan memiliki sebanyak 5 (lima) orang anggota Direksi yang memiliki peran yang berbeda-beda, Presiden Direktur memiliki fungsi dalam memimpin dan mengorganisir jalannya pengelolaan perusahaan sesuai dengan visi dan misi Perseroan, seorang Direktur

Role of the Board of Directors in Formulating Strategy and Strategic Policies

The Company has five members of the Board of Directors, each with different roles. The President Director is responsible for leading and organizing the management of the company in accordance with the Company's vision and mission, while one Director focuses on managing

yang fokus pada pengelolaan keuangan, akuntansi dan perpajakan, dua orang Direktur yang membidangi kegiatan operasi dan bisnis pilar usaha Perseroan serta seorang Direktur yang beperan dalam mengorganisir sumber daya manusia dan organisasi.

finance, accounting, and taxation, two Directors oversee operations and the Company's business pillars, and one Director is responsible for managing human resources and organizational affairs.

Secara berkala, baik jangka pendek, menengah, maupun panjang, Perseroan merumuskan strategi dan kebijakan. Proses ini dilakukan secara bersama-sama dengan melibatkan setiap direktorat di bawah masing-masing Direksi, kemudian disusun dan disahkan menjadi kebijakan perusahaan yang menyeluruh.

Periodically, whether for short, medium, or long-term plans, the Company formulates strategies and policies. This process is carried out collaboratively, involving each directorate under the respective Directors, and then compiled and approved into comprehensive company policies.

Peranan Presiden Direktur dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis seluruh Direktorat untuk menyelaraskan strategi-strategi yang ada agar tetap sesuai dengan arah bisnis Perseroan.

The President Director plays a crucial role in aligning the strategies across all directorates to ensure they remain consistent with the Company's business direction.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Dalam memastikan strategi dan kebijakan strategis Perseroan diimplementasikan dengan baik, Direksi senantiasa berpedoman pada rencana, anggaran dan target kinerja yang telah disusun berdasarkan rencana jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang Perseroan. Hal tersebut, agar mempermudah Direksi dalam melakukan pengukuran serta analisis terhadap jalannya kebijakan Perseroan.

Dengan semakin rincinya rencana dan anggaran kerja yang ada semakin mudah bagi organisasi di tiap tingkatan menjalankan strategi dikarenakan semua pihak terkait akan mengupayakan tercapainya tujuan yang diharapkan.

Tidak hanya memantau, Direksi juga melakukan analisis terhadap implementasi startegi sehingga Direksi memiliki data yang komprehensif dalam membuat rekomendasi dan evaluasi untuk perbaikan yang dibutuhkan di masa mendatang.

Proses tersebut dilakukan Direksi melalui agenda rapat kinerja bulanan yang melibatkan masing-masing direktorat maupun lintas direktorat serta agenda rapat gabungan yang dihdiri oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Di tahun 2024, proses ini telah berjalan sesuai yang diharapkan diantaranya tercermin dalam kesiapan Perseroan pada rencana pencatatan umum perdana saham (IPO) yang dijadwalkan akan terselenggara di awal tahun 2025.

The Process Undertaken by The Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

To ensure the effective implementation of the Company's strategies and policies, the Board of Directors always adheres to the plans, budgets, and performance targets that have been developed based on the Company's short, medium, and long-term plans. This approach facilitates the Directors in measuring and analyzing the implementation of the Company's policies.

As the plans and budgets become more detailed, it becomes easier for the organization at all levels to execute the strategy, as all parties involved will strive to achieve the desired goals.

In addition to monitoring, the Board of Directors also conducts analysis on strategy implementation, providing comprehensive data for making recommendations and evaluations for improvements needed in the future.

This process is carried out by the Board of Directors through monthly performance meetings involving each directorate and cross-directorates, as well as joint meetings attended by the Company's Board of Commissioners.

In 2024, this process has been carried out as expected, reflected in the Company's readiness for its initial public offering (IPO) scheduled for early 2025.

Perbandingn Antara Hasil yang Dicapai Dengan yang Ditargetkan

Pada tahun 2024, Perseroan secara konsisten berhasil mencatatkan pertumbuhan usaha dengan perolehan pendapatan sebesar Rp3,37 triliun tumbuh sebesar 10,97% dari perolehan kinerja tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp3,04 triliun Perolehan ini tercatat sebesar 96,10% dari target yang ditetapkan pada awal tahun. Pencapaian ini dipengaruhi oleh penjualan sepanjang tahun 2024 cenderung lebih tinggi dibanding tahun 2023. Ini disebabkan karena adanya realisasi atas program ditambah dengan tambahan program yang ada, musim penghujan yang lebih berkepanjangan serta adanya penambahan tingkat kapasitas produksi dan penjualan yang dilakukan oleh divisi pupuk.

Secara kuantitas, penjualan pestisida mengalami penurunan, sebesar 11,62%. Selama tahun 2023, kuantitas penjualan mencapai 15.919.041 unit. Sedangkan pada tahun 2024, kuantitas penjualan mencapai 14.261.460.

Sedangkan di sisi lain, penjualan pupuk mengalami kenaikan yang signifikan, sebesar 458,54%. Sepanjang tahun 2023, kuantitas penjualan mencapai 67,3 juta Kg. Sedangkan pada tahun 2024, kuantitas penjualan mencapai 308,6 juta Kg.

Perseroan berhasil meraih laba bersih yang mengesankan di tahun 2024 yaitu sebesar Rp181,89 miliar atau 814,51% dari laba bersih tahun 2023 yang sebesar Rp19,89 miliar. Kenaikan laba bersih tersebut dilatarbelakangi oleh meningkatnya penjualan.

Dari posisi keuangan, di tahun 2024 Perseroan membukukan aset sebesar Rp2,91 trilliun tumbuh sebesar 20,26% dari tahun 2023. Ekuitas Perseroan tahun 2024 tercatat sebesar Rp781,60 miliar tumbuh sebesar 8,34% dari tahun 2023.

Comparison Between Actual Performance and Targets

In 2024, the Company consistently achieved recorded business growth with revenue of Rp3.37 trillion growing by 10.97% compared to the 2023 performance of Rp3.04 trillion This achievement accounts for 96.10% of the target set at the beginning of the year. This performance was influenced by sales throughout 2024 tended to be higher compared to 2023. This was driven by the realization of existing programs combined with additional new initiatives, a prolonged rainy season, and increased production and sales capacity by the fertilizer division.

In terms of quantity, pesticide sales experienced a decline of 11.62%. In 2023, the quantity sold reached 15,919,041 units, whereas in 2024, it decreased to 14,261,460 units.

On the other hand, fertilizer sales recorded a significant increase of 458.54%. In 2023, the total quantity sold was 67.3 million kg, while in 2024, it rose sharply to 308.6 million kg.

The Company successfully recorded an impressive net profit in 2024 amounting to IDR 181.89 billion, representing a 814.51% increase compared to the 2023 net profit of IDR 19.89 billion. This significant growth was driven by an increase in sales.

From a financial position perspective, in 2024, the Company recorded assets amounting to Rp2.91 trillion growing by 20.26% compared to 2023. The Company's equity in 2024 amounted to Rp781.60 billion growing by 8.34% compared to 2023.

Tantangan dan Kendala yang Dihadapi Serta Antisipasi yang Dilakukan

Selain pencapaian kinerja sebagaimana yang sudah diungkapkan sebelumnya, kami sampaikan pula bahwa Perseroan juga dihadapkan pada sejumlah tantangan dan kendala pada tahun 2024. Tantangan tersebut di antaranya adalah ketidakpastian ekonomi global yang berimbas pada nilai tukar mata uang dolar AS terhadap Rupiah yang berfluktuasi.

Challenges and Constraints Faced as Well as Anticipatory Measures Taken

In addition to the performance achievements mentioned earlier, we also inform you that the Company faced several challenges and obstacles in 2024. The most significant of these was the uncertainty of the global economy, which impacted the exchange rate of the US Dollar against the Rupiah.

Hal ini tentunya berpengaruh terhadap beban *Cost of Goods Sold (COGS)* Perseroan dengan bahan baku produk yang sebagian besar masih diperoleh dari mekansime impor. Kendati demikian, kami tetap mampu menurunkan COGS dengan menerapkan langkah manajemen persediaan yang tepat yang juga didukung dengan penurunan harga bahan baku.

This fluctuation affected the Company's Cost of Goods Sold (COGS), as raw materials are largely sourced through imports. Nevertheless, we were able to managed to lower the cost of goods sold by applying proper inventory management practices and were supported by the decrease in raw material prices.

Mengantisipasi hal ini, Perseroan melakukan beberapa hal diantaranya melakukan pengelolaan rantai pasokan *(supply chain management)* dan strategi persediaan *(strategic inventory)*. Perseroan juga mengoptimalkan proses produksi dengan meningkatkan efisiensi produksi.

To anticipate this, the Company took several steps, including managing the supply chain and inventory strategies. The Company also optimized production processes by improving production efficiency.

Selain pengelolaan rantai pasok, Perseroan juga melakukan kebijakan diversifikasi negara tujuan impor bahan baku dengan tidak hanya berfokus pada satu negara saja. Hal tersebut bertujuan untuk memitigasi risiko hambatan rantai pasok.

Besides supply chain management, the Company also implemented a policy of diversifying the countries of origin for imported raw materials, not focusing solely on one country. This aims to mitigate supply chain risks.

Selain rantai pasok, kondisi cuaca ekstrim juga menjadi hambatan yang menyebabkan volatilitas permintaan produk *agro input*. Siklus El Niño yang terjadi di tahun 2023 mendorong Perseroan untuk menerapkan kegiatan pemasaran berbasis data dalam mengedepankan pemasaran produk-produk pestisida sesuai yang dibutuhkan petani serta dengan membaca data serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dan jenis OPT pada suatu area tertentu dan memfokuskan penjualan jenis pestisida yang dibutuhkan. Selain itu, Perseroan juga melakukan pemasaran pada produk-produk nutrisi tanaman seperti produk-produk nutrisi organik yang dimiliki.

Apart from supply chain issues, extreme weather conditions also posed challenges, leading to volatile demand for agro input products. The El Niño cycle in 2023 prompted the Company to implement data-driven marketing activities to prioritize the marketing of pesticide products that meet the specific needs of farmers, while also analyzing pest infestation data (Organisms Plant Pest/OPT) in certain areas and focusing sales on the needed types of pesticides. Furthermore, the Company also marketed plant nutrition products such as organic fertilizers.

Prospek Usaha

Menghadapi isu krisis ketahanan pangan global, persoalan tersebut mendorong kepedulian pemerintah dan berbagai pelaku di sektor pangan untuk menjadikan aspek ketahanan pangan sebagai fokus yang memerlukan perhatian.

Di tahun 2022 Indonesia Indeks Ketahanan Pangan Indonesia mengalami peningkatan. Atas pencapaian tersebut, berbagai pihak tentunya mengupayakan agar ketahanan pangan Indonesia dapat terus meningkat dan tidak mengalami kemunduran. Kenyataan untuk senantiasa mampu memenuhi kebutuhan pangan masyarakat Indonesia yang secara populasi terus meningkat di masa-masa mendatang mendorong pengupayaan swasembada menjadi suatu hal yang tidak dapat dihindari. Oleh karenanya, dari berbagai kebijakan yang mungkin digulirkan seperti intensifikasi dan ekstensifikasi pemerintah, fokus mendorong produktivitas hasil pertanian akan tetap berjalan dan berdampak pada potensi industri *agro input* yang Perseroan jalankan.

Business Outlook

Facing the global food security crisis, this issue has prompted the government and various stakeholders in the food sector to prioritize food security as a matter requiring urgent attention.

In 2022, Indonesia's Food Security Index showed improvement. Given this achievement, all parties are striving to continue improving Indonesia's food security. Meeting the growing food needs of Indonesia's population in the coming years pushes the pursuit of self-sufficiency to become inevitable. Therefore, various policies, including intensification and extensification, will continue to focus on increasing agricultural productivity, which will positively impact the agro-input industry in which the Company operates.

Penerapan Tata Kelola

Dalam menjalankan dan mengelola kegiatan usahanya, Perseroan terus berkomitmen untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk dalam aspek pemenuhan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*). Pada tingkatan awal, penerapan prinsip-prinsip GCG dijalankan Perseroan dengan mematuhi regulasi yang menjadi standar tata kelola seperti UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta regulasi yang berkaitan dengan kegiatan bisnis Perseroan di sektor *agro input*.

Dengan persiapan perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, Perseroan terus meningkatkan infrastruktur dan *soft structure* tata kelola sesuai pada tingkatan yang diharapkan.

Di tahun 2024, peningkatan infrastruktur GCG dilakukan dengan memperkuat organ Dewan Komisaris melalui penambahan Komisaris Independen dan pemenuhan komposisi baik secara jumlah, maupun bauran keberagaman dalam mendukung kegiatan pengawasan. Selain itu, Perseroan juga membentuk komite-komite di bawah Dewan Komisaris untuk mendukung tugas-tugas Dewan Komisaris dengan menunjuk pihak-pihak independen.

Penguatan organ juga dilakukan dengan membentuk dan memperkuat fungsi organ di bawah Direksi seperti Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Selain infrastruktur, Perseroan juga memperkuat penerapan GCG dengan menghadirkan piagam dan pedoman kerja organ, pembentukan dan pengelolaan kode etik, sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, perhatian pada penerapan *Environment*, *Social dan Governance* (ESG), mekansime pelaporan pelanggaran (*whistleblowing System*/WBS) dan keterbukaan informasi.

Perseroan berharap penerapan GCG di Perseroan ke depan dapat terus berkembang dan *best practice GCG* dapat terpenuhi dengan baik sehingga GCG dapat menjadi budaya yang membawa pada terbangunnya kredibilitas Perseroan di mata pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Good Corporate Governance Implementation

In running and managing its business activities, the Company continues to commit to complying with applicable laws and regulations, including in fulfilling the principles of Good Corporate Governance (GCG). At the initial level, the implementation of GCG principles is carried out by the Company by adhering to regulations that serve as governance standards, such as Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as well as regulations related to the Company's business activities in the agro-input sector.

With preparations for the Company's transition from a privately held company to a publicly listed company, the Company continues to improve its governance infrastructure and soft structure to meet the expected standards.

In 2024, the GCG infrastructure was enhanced by strengthening the Board of Commissioners through the addition of Independent Commissioners and meeting the composition requirements, both in terms of quantity and diversity, to support supervisory activities. Additionally, the Company also formed committees under the Board of Commissioners to support the duties of the Board of Commissioners by appointing independent parties.

Strengthening of the governance structure was also carried out by establishing and enhancing the roles of the Company's organs under the Board of Directors, such as the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. Beyond infrastructure, the Company also reinforced the implementation of GCG by establishing charters and work guidelines for the organs, creating and managing the code of ethics, implementing internal control systems, risk management, focusing on the application of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, whistleblowing systems, and information transparency.

The Company hopes that the implementation of GCG will continue to develop and that GCG best practices will be fully realized, thereby establishing a culture that builds the Company's credibility in the eyes of shareholders and stakeholders.

Apresiasi

Mengakhiri laporan Direksi ini, mewakili segenap jajaran Direksi Perseroan saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan yang diberikan dalam upaya meningkatkan kapasitas dan kapabilitas bisnis Perseroan untuk dapat meraih posisi terbaik di industri *agro input*. Terima kasih juga disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris atas pengawasan dan pemberian saran dalam menjunjung aspek kehati-hatian dalam pengelolaan Perseroan. Tidak lupa, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada karyawan Perseroan atas dedikasi serta kerja keras dalam mendukung kemajuan Perseroan. Semoga apa yang kita raih di tahun ini dapat menjadi pijakan yang kuat untuk meraih pencapaian yang lebih baik lagi di masa mendatang.

Appreciation

In closing this report, on behalf of the entire Board of Directors, I would like to express my deepest gratitude to the Shareholders and Stakeholders for the trust placed in us to enhance the capacity and capability of the Company's business, enabling it to achieve the best position in the agro-input industry. We also extend our thanks to the Board of Commissioners and its Committees for their supervision and valuable advice in upholding prudence in the management of the Company. Lastly, we thank the employees for their dedication and hard work in supporting the Company's progress. We hope that what we have achieved this year will serve as a strong foundation to achieve even greater accomplishments in the future.

Jakarta, April 2025
Jakarta, April 2025

Atas nama Direksi Perseroan
On behalf of the Board of Directors



David Yaory
Direktur Utama
President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



3

“Sebagai mitra terpercaya, kami berkomitmen untuk menciptakan nilai melalui inovasi, keunggulan, dan keberlanjutan. Bersama, kami membangun masa depan yang lebih cerah bagi semua pemangku kepentingan.”

“As a trusted partner, we are committed to creating value through innovation, excellence, and sustainability. Together, we shape a brighter future for all stakeholders.”

INFORMASI PERUSAHAAN
Company Information



Nama Perusahaan Company Name	PT Delta Giri Wacana Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	29 November 2011 November, 29th 2011
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Perseroan didirikan pertama kali pada tahun 2011 dengan nama PT Delta Giri Wacana berdasarkan Akta No. 52 tanggal 29 November 2011, yang dibuat dihadapan Innovani Damanik, S.H., M. Kn. Notaris Kabupaten Bekasi di Cikarang, yang mana telah mendapatkan pengesahan Menkumham berdasarkan surat keputusan Menkumham No. AHU-59956.AH.01.01.Tahun 2011 tertanggal 6 Desember 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0099403.AH.01.09.Tahun 2011 tertanggal 6 Desember 2011, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 12 dan TBNRI No. 2251 tahun 2013. The Company was initially established in 2011 as PT Delta Giri Wacana, based on Deed No. 52 dated November 29, 2011, executed before Innovani Damanik, S.H., Notary Public of Bekasi Regency in Cikarang. The Company obtained approval from the Minister of Law and Human Rights (Menkumham) through Decision Letter No. AHU-59956.AH.01.01. Year 2011 dated December 6, 2011, and registered in the Company Register No. AHU-0099403.AH.01.09.Year 2011 dated December 6, 2011. The establishment was announced in the State Gazette (BNRI) No. 12 and Supplement to the State Gazette (TBNRI) No. 2251 of 2013.
Perubahan Nama dan Dasar Hukum Perubahan Nama Amendment of Company Name and Legal Basis of Amendment	Dalam rangka penawaran umum perdana, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Delta Giri Wacana Tbk sekaligus menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham yang kemudian dituangkan dalam Akta No. 302 tanggal 30 Agustus 2024. Pursuant to its initial public offering (IPO), the Company amandment its name to PT Delta Giri Wacana Tbk and converted its status from a closed company to a public company. This change received shareholder approval, as recorded in Deed No. 302 dated August 30, 2024.
Bidang Usaha Line of Business	Agro input meliputi; pestisida, pupuk premium, alat pertanian dan distribusi internal. Agro inputs include: pesticide, premium fertilizer, farming tools & equipment and internal distribution channel

Modal Dasar Authorised Capital	Rp2.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital	Rp500.000.000.000
Saham Portepel Treasury Shares	Rp1.500.000.000.000
Status Perusahaan Company Status	Perusahaan Publik Public Company
Kepemilikan Saham Ownership	David Yaory (85,00%) PT Agro Jaya Mandiri (15,00%)
Kode Saham Ticker Code	DGWG

Tanggal Mulai Pencatatan Saham Date of Listing	13 Januari 2025 January, 13th 2025
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Gedung DGW Group Jl. Agung Karya VI, Kav. A, No. 7 Kel. Papanggo, Kec. Tanjung Priok Jakarta Utara, DKI Jakarta Indonesia 14340
Telepon & Faksimili Fax & Telephone	+62 21 6520 222, +62 21 6520 111
Korespondensi Investor Shareholder Correspondence	corporate.secretary@dgw.co.id
Situs web Website	www.dgw.co.id

SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN
Company at a Glimpse



PT Delta Giri Wacana Tbk (atau setelah ini disebut dengan "Perseroan", "DGW Group" atau "DGWG") secara legal-formal didirikan pertama kali pada tahun 2011 berdasarkan Akta No. 52 tanggal 29 November 2011 yang dibuat dihadapan Innovani Damanik, S.H., M. Kn. Notaris Kabupaten Bekasi di Cikarang. Saat ini, Perseroan bertindak sebagai Perusahaan Induk yang membawahi empat pilar bisnis di industri agro suplai yang terdiri dari pestisida, pupuk, alat pertanian dan distribusi internal.

Perjalanan Perseroan sebagai perusahaan agro input nasional diawali pada tahun 2001 melalui anak usaha PT Dharma Guna Wibawa yang melakukan kegiatan perdagangan produk formulasi dalam partai besar dengan produk awal merk Supremo. Sambutan pasar yang baik membawa Perseroan untuk mulai melakukan kegiatan pembotolan produk-produk pestisidanya di tahun 2005, serta menyiapkan fasilitas formulasi dan pembotolan pada tahun 2009 yang terletak di Jababeka III.

Untuk mendukung pendistribusian produk-produk Perseroan secara masif dan ekslusif ke petani-petani di tanah air, Perseroan yang semula menggunakan distributor eksternal mulai mendirikan perusahaan distribusinya sendiri di tahun 2010 didukung dengan pendirian gudang utama yang terletak di Tegal, Jawa Tengah.

Di tahun 2011, Perseroan mulai melengkapi kegiatan bisnisnya di segmen pupuk dengan mendirikan PT Hextar Fertilizer Indonesia (HFI) yang merupakan perusahaan patungan (*joint venture*) antara Perseroan dengan Hextar Group Malaysia. Perusahaan ini memulai kegiatan usahanya dengan melakukan perdagangan pupuk premium NPK impor berbasis teknologi *compaction*. Selang 7 (tujuh) tahun sejak pendiriannya diikuti prospek pasar pupuk NPK yang baik di dalam negeri, Perseroan mendirikan PT Fertilizer Inti Technology yang menaungi fasilitas produksi pupuk yang terletak di Gresik, Jawa Timur untuk mensuplai pasokan produk pupuk HFI. Di tahun 2022, ditandai dengan kepemilikan penuh saham Perseroan PT Hextar Fertilizer Indonesia kemudian berganti nama menjadi PT DGW Pupuk Indonesia namun untuk kegiatan pemasaran dan manufaktur pupuk premium saat ini berada di bawah PT Fertilizer Inti Technology.

Dalam rangka kembali melengkapi pilar bisnisnya di sektor agro *input*, Di tahun 2019 Perseroan mulai memasuki bisnis alat-alat pertanian dengan menjual *sprayer* dan plastik mulsa yang saat ini dikelola oleh anak usaha PT Semesta Alam Sejati (SAS). Pada tahun 2020, Perseroan kemudian menyiapkan fasilitas produksi mulsa yang terletak di Cikande, Banten.

PT Delta Giri Wacana Tbk (hereinafter referred to as the "Company," "DGW Group," or "DGWG") was legally established for the first time in 2011 based on Deed No. 52 dated November 29, 2011, made before Innovani Damanik, S.H., M. Kn., a Notary in Bekasi Regency, Cikarang. Currently, the Company acts as the Parent Company overseeing four business pillars in the agro-supply industry, which consist of pesticides, fertilizers, agricultural tools, and internal distribution.

The Company's journey as a national agro-input company began in 2001 through its subsidiary PT Dharma Guna Wibawa, which engaged in the trading of formulated products in bulk under initial brand Supremo. The positive market reception led the Company to start bottling its pesticide products in 2005 and prepare a formulation and bottling facility in 2009, located in Jababeka III.

To support the massive and exclusive distribution of the Company's products to farmers across the country, the Company, which initially relied on external distributors, began establishing its own distribution company in 2010, supported by the establishment of a main warehouse located in Tegal, Central Java.

In 2011, the Company expanded its business activities into the fertilizer segment by establishing PT Hextar Fertilizer Indonesia (HFI), a joint venture between the Company and Hextar Group Malaysia. This company began its operations by trading imported premium NPK fertilizers based on compaction technology. Seven years after its establishment, and with promising prospects for the domestic NPK fertilizer market, the Company founded PT Fertilizer Inti Technology, which manages a fertilizer production facility in Gresik, East Java, to supply HFI's fertilizer products. In 2022, following the Company's full acquisition of PT Hextar Fertilizer Indonesia's shares, the company was renamed PT DGW Pupuk Indonesia however premium fertilizer marketing and manufacturing activities are currently carried out by PT Fertilizer Inti Technology.

To further complete its business pillars in the agro-supply sector, in 2019 the Company entered the agricultural tools business by selling sprayers and mulching plastic, currently managed by its subsidiary PT Semesta Alam Sejati (SAS). In 2020, the Company set up a mulching production facility located in Cikande, Banten.

Penambahan fasilitas produksi dalam menguatkan rantai pasok Perseroan kembali dilakukan di tahun 2023 melalui pendirian pabrik bahan aktif pestisida (karbamasi) yang terletak di Cikande, Banten dengan produk-produk turunan seperti *Methomyl, Oxamyl, Carbafuran, Carbosulfran, Carbaryl* dan *BPMC*. Kehadiran pabrik karbamasi tersebut nantinya akan meningkatkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi sebagian kebutuhan bahan bakunya sendiri sekaligus membuka potensi ekspor produk karbamasi.

The addition of production facilities to strengthen the Company's supply chain continued in 2023 with the establishment of a pesticide active ingredient (carbamate) plant located in Cikande, Banten, producing derivative products such as Methomyl, Oxamyl, Carbafuran, Carbosulfran, Carbaryl, and BPMC. This carbamate plant will enhance the Company's ability to meet some of its own raw material needs while also opening up potential for exporting carbamate products.

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN
Company Milestones

2001

Meluncurkan produk pertama kali di bawah merk Supremo
Launched the first product under the Supremo brand



2005

Menyiapkan kegiatan pembotolan produk agrokimia
Prepare agrochemical product bottling activities



2009

Mulai menyiapkan kegiatan pencampuran dan pembotolan di Jababeka III, Bekasi
Started setting up blending and bottling activities in Jababeka III, Bekasi



2010

Mendirikan perusahaan distribusi internal dengan gudang utama di Tegal, Jawa Tengah
Established an internal distribution company with a main warehouse in Tegal, Central Java



2011

Mulai masuk ke bisinis pupuk dengan menjual pupuk premium NPK
Entered the fertilizer business by selling premium NPK fertilizer.



2018

Menyiapkan pembangunan fasilitas produksi Pupuk NPK di Gresik, Jawa Timur
Set up the construction of an NPK Fertilizer production facility in Gresik, East Java



2019

Mulai masuk ke bisnis alat pertanian dengan menjual produk plastik mulsa dan *sprayer*
Started to enter the agricultural equipment business by selling plastic mulch and sprayer products



2020

Mulai membangun fasilitas produksi plastik mulsa di Cikande, Banten
Started building a plastic mulch production facility in Cikande, Banten



2023

Mulai menyiapkan pembangunan pabrik karbamasi (bahan baku pestisida) di Cikande, Banten
Started preparing the construction of a carbamate (pesticide raw material) factory in Cikande, Banten



2024

Perseroan menyiapkan aksi korporasi yaitu pencatatan perdana sahan *(initial public offering/IPO)*.
The company is preparing a corporate action, which is the initial public offering (IPO) of its shares.



VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN
Vision, Mission and Culture



VISI VISION

Meningkatkan perekonomian di area pedesaan melalui teknologi
To enhance rural economy through technology



MISI MISSION

Memberi solusi dan menjadi *market leader* di bisnis sarana pertanian
To offer solutions and be the market leader in agriculture supplies



NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUES



Performance Oriented
Berorientasi pada pencapaian hasil yang optimal dan kinerja positif berkelanjutan.

Oriented towards achieving optimal results and sustaining positive performance



Togetherness as One Big Family
Kolaborasi antar unit usaha. Saling mendukung dan membantu untuk kesuksesan organisasi. Maju bersama sebagai tim bukan individu.

Collaboration between business units. Supporting and helping each other for the success of the organization. Moving forward together as the team, not as individuals.



Adaptability
Mampu beradaptasi terhadap perubahan dan bersikap positif terhadap perubahan. Selalu berusaha melakukan perbaikan yang berkelanjutan.

Capable of adapting to changes and maintaining a positive attitude towards them. Always strive to make continuous improvements.



Integrity
Mengutamakan kepentingan organisasi bukan kepentingan pribadi. Melakukan hal yang benar sesuai aturan. Beretika baik dan jujur dalam setiap tindakan.

Prioritizing the organization's interest over personal interest. Doing the right thing in accordance with regulations. Acting ethically and honestly in every action.

KEGIATAN USAHA
Line of Business

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dan anak usaha sebagaimana dimuat dalam Akta No. 302 tanggal 30 Agustus 2024, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang usaha:

1. Industri pupuk buatan tunggal hara makro primer;
2. Industri pupuk buatan majemuk hara makro primer;
3. Industri pupuk buatan campuran hara makro primer;
4. Industri bahan baku pemberantas hama (bahan aktif);
5. Industri pemberantas hama (formulasi);
6. Perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia;
7. Pergudangan dan penyimpanan;
8. Aktivitas perusahaan holding;
9. *Real estate;*
10. Perdagangan mesin, peralatan dan perlengkapan;
11. Perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lainnya; serta
12. Industri bahan plastik lembaran.

Line of Business Based on The Articles of Association

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, as stipulated in Deed No. 302 dated August 30, 2024, the Company and its subsidiaries purpose and objectives are:

1. Single macro primary fertilizer manufacturing
2. Compound macro primary fertilizer manufacturing
3. Mixed macro primary fertilizer manufacturing
4. Raw materials for pest control (active ingredients)
5. Formulated pest control products
6. Wholesale trade of fertilizers and agrochemical products
7. Warehousing and storage
8. Holding company activities.
9. Real estate;
10. Trade of machinery, equipment, and supplies;
11. Wholesale trade of agricultural products and other live animals; and
12. Industrial manufacturing of plastic sheets.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama

1. Industri Bahan Baku Pemberantas Hama (Bahan Aktif);
   Kelompok ini mencakup usaha pembuatan bahan baku untuk pestisida, seperti *buthyl phenyl methyl carbamat* (BPMC), *methyl isopropyl carbamat* (MIPC), *diazinon, carbofuran, glyphosate, monocrotophos, arsentrioxyde* dan *copper sulphate,* dengan kode KBLI 20211;

2. Industri Pemberantas Hama (Formulasi);
   Kelompok ini mencakup usaha pengolahan bahan aktif menjadi pemberantas hama (pestisida) dalam bentuk siap dipakai seperti insektisida, fungisida, rodentisida, herbisida, nematisida, molusida dan akarisida. Termasuk juga pembuatan disinfektan untuk pertanian dan kegunaan lainnya, dengan kode KBLI 20212;

Current Business Operations

To achieve these objectives, the Company may engage in the following business activities:

Main Business Activities

1. Pest Control Raw Material Industry (Active Ingredients);
   This group includes the manufacturing of raw materials for pesticides, such as buthyl phenyl methyl carbamate (BPMC), methyl isopropyl carbamate (MIPC), diazinon, carbofuran, glyphosate, monocrotophos, arsenic trioxide, and copper sulfate, with the KBLI code 20211.

2. Pest Control Industry (Formulation);
   This group includes the processing of active ingredients into ready-to-use pest control products (pesticides) such as insecticides, fungicides, rodenticides, herbicides, nematicides, molluscicides, and acaricides. It also includes the manufacturing of disinfectants for agriculture and other uses, with the KBLI code 20212.

3. Perdagangan Besar Pupuk Dan Produk Agrokimia;
   Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia atau kimia pertanian, dengan kode KBLI 46652;

4. Industri Pupuk Buatan Tunggal Hara Makro Primer;
   Kelompok ini mencakup usaha pembuatan pupuk hara makro primer jenis pupuk buatan tunggal seperti urea, ZA, TSP, DSP dan Kalsium Sulfat. Termasuk juga pembuatan gas CO2, asam sulfat, amoniak, asam fosfat, asam nitrat dan lain-lain yang berkaitan dengan pembuatan pupuk dan tidak dapat dilaporkan secara terpisah, dengan kode KBLI 20122.

5. Industri Pupuk Buatan Majemuk Hara Makro Primer;
   Kelompok ini mencakup usaha pembuatan pupuk yang mengandung minimal 2 (dua) unsur hara makro primer melalui proses reaksi kimia seperti Mono Amonium Fosfat (pupuk buatan majemuk nitrogen fosfat), Kalium Amonium Khlorida (pupuk buatan majemuk nitrogen kalium), Kalium Metafosfat (pupuk buatan majemuk fosfat kalium) dan Amonium Kalium Fosfat (pupuk buatan majemuk nitrogen fosfat kalium). Total kandungan unsur hara makro primer minimal 10 persen sampai dengan 30 (tiga puluh) persen, dengan kode KBLI 20123.

6. Industri Pupuk Buatan Campuran Hara Makro Primer;
   Kelompok ini mencakup usaha pembuatan pupuk yang mengandung minimal 2 (dua) unsur hara makro primer melalui pencampuran pupuk secara fisik tanpa merubah sifat kimia dan sifat pupuk aslinya. Total kandungan unsur hara makro primer minimal 10 (sepuluh) persen, dengan kode KBLI 20124.

7. Industri Barang Plastik Lembaran – KBLI 22291
   KBLI 22291 adalah kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang mengelompokkan kegiatan usaha industri barang plastik lembaran.

8. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan, & Perlengkapan Pertanian – KBLI 45630
   KBLI 45630 adalah kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang mengelompokkan kegiatan perdagangan mesin, peralatan perlengkapan pertanian.

9. Perdagangan Besar Hasil Pertanian & Hewan Hidup Lainnya – KBLI 46209
   KBLI 46209 adalah Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia untuk Perdagangan Besar Hasil Pertanian dan Hewan Hidup Lainnya.

10. Real Estate

3. Wholesale Trade of Fertilizers and Agrochemical Products;
   This group includes the wholesale trade of fertilizers and agrochemical products, with the KBLI code 46652.

4. Single Manufactured Primary Macro Nutrient Fertilizer Industry;
   This group includes the manufacturing of single type primary macro nutrient fertilizers such as urea, ZA, TSP, DSP, and calcium sulfate. It also includes the production of CO2 gas, sulfuric acid, ammonia, phosphoric acid, nitric acid, and others related to fertilizer production and cannot be reported separately, with the KBLI code 20122.

5. Compound Manufactured Primary Macro Nutrient Fertilizer Industry;
   This group includes the manufacturing of fertilizers containing at least two primary macro nutrients through chemical reaction processes such as Mono Ammonium Phosphate (nitrogen-phosphate compound fertilizer), Ammonium Potassium Chloride (nitrogen-potassium compound fertilizer), Potassium Metaphosphate (potassium-phosphate compound fertilizer), and Ammonium Potassium Phosphate (nitrogen-phosphate-potassium compound fertilizer). The total primary macro nutrient content is between 10 percent and 30 percent, with the KBLI code 20123.

6. Mixed Manufactured Primary Macro Nutrient Fertilizer Industry;
   Kelompok ini mencakup usaha pembuatan pupuk yang mengandung minimal 2 (dua) unsur hara makro primer melalui pencampuran pupuk secara fisik tanpa merubah sifat kimia dan sifat pupuk aslinya. Total kandungan unsur hara makro primer minimal 10 (sepuluh) persen, dengan kode KBLI 20124;

7. Manufacturing Industry of Plastic Sheets – KBLI 22291
   KBLI 22291 refers to the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) for the business activities involved in the manufacturing of plastic sheets.

8. Wholesale Trade of Agricultural Machinery, Equipment, and Supplies – KBLI 45630
   KBLI 45630 is the code in the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) that groups business activities related to the wholesale trade of agricultural machinery, equipment, and supplies.

9. Wholesale Trade of Agricultural Products & Other Live Animals – KBLI 46209
   KBLI 46209 is the Indonesian Standard Industrial Classification for the wholesale trade of agricultural products and other live animals.

10. Real Estate

Kegiatan usaha penunjang

1. Pergudangan dan Penyimpanan
   Kelompok ini mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut di kirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil, dengan kode KBLI 52101.

2. Aktivitas Perusahaan Holding
   Kelompok ini mencakup kegiatan dari perusahaan *holding* (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok entitas anak dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha entitas anaknya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan, dengan kode KBLI 64200.

Saat ini, kegiatan usaha utama Perseroan adalah produksi dan penjualan produk pestisida, pupuk, alat pertanian serta distributor.

Supporting Business Activities

1. Warehousing and Storage:
   This group includes businesses engaged in the temporary storage of goods before they are shipped to their final destination, for commercial purposes, with the KBLI code 52101.

2. Holding Company Activities:
   This group includes activities of holding companies, which are companies that control the assets of a group of subsidiaries, and whose main activity is the ownership of these entities. "Holding Companies" do not engage in the operational activities of their subsidiaries. Its activities include services provided by advisors and negotiators in planning mergers and acquisitions, with the KBLI code 64200.

Currently, the main business activities of the Company are the production and sale of pesticide products, fertilizers, farming tool and equiptment, and distribution.



PRODUK DAN LAYANAN
Products and Services

Segmen Usaha Pestisida

Kegiatan usaha di segmen pestisida dijalankan oleh anak usaha Perseroan yaitu, PT Dharma Guna Wibawa. Dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang agrokimia, PT Dharma Guna Wibawa terus berinovasi menghasilkan produk-produk berkualitas untuk penanganan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), serta dalam memberikan nutrisi pada tanaman.

Pada segmen usaha pestisida, Perseroan memiliki kategorisasi produk dengan beragam merk produk:

1. Insektisida
   Pestisida yang dipergunakan untuk mengatasi hama khususnya serangga yang mengganggu tanaman budidaya.

No.	Merk Produk Product Brand
1.	Balistic 50 SC
2.	Bypass 60/20 WG
3.	Capture 50 EC
4.	Capture 100 EC
5.	Chlormite 400 EC
6.	Chlormite Plus 505 EC
7.	Chlormite Star 650 EC
8.	Dangke 40 WP

No.	Merk Produk Product Brand
9.	Dangke Turbo 40 WP
10.	Davinci 17/8 WG
11.	Delouse 200 SL
12.	Delouse 25 WP
13.	Demolish 18 EC
14.	Enigma 21 EC
15.	Foltus 400 SL

No.	Merk Produk Product Brand
16.	Gallea 300 EC
17.	Klensect 200 EC
18.	Klensect Extra 200 EC
19.	Kurawa 18 EC
20.	Manthene 75 SP
21.	Penalty 50 SC
22.	Rahwana 500 EC

2. Herbisida
   Pestisida yang dipergunakan untuk mengatasi tumbuhan pengganggu atau gulma pada budidaya pertanian.

No.	Merk Produk Product Brand
1.	Abolisi 865 SL
2.	Aculat 80 WP
3.	Ametox 500 SC
4.	Avatar 400 EC
5.	Baranni 276 SL
6.	Batara 135 SL
7.	Celvin 63/5 WP
8.	Chalenger 276 SL
9.	Daimex 80 WP

No.	Merk Produk Product Brand
10.	Decafen 250 EC
11.	Dejavu 288 EC
12.	Digita 150 SL
13.	Gandewa 550 SC
14.	Inteam 150 SL
15.	Jurassic 480 SL
16.	Salvatore 12/18 WP
17.	Supremo 480 SL

No.	Merk Produk Product Brand
18.	Supremo Gold 490 SL
19.	Supretox 276 SL
20.	Trail 250 EC21. Trendy 20 WG
21.	Trendy 20 WP
22.	Triester 480 EC
23.	Triester Gold 670 EC
24.	Venator 550 SC

Pesticide Business Segment

The pesticide business segment is operated by the Company's subsidiary, PT Dharma Guna Wibawa. With over 20 years of experience in the agrochemical field, PT Dharma Guna Wibawa continues to innovate, producing high-quality products for managing Plant Pest Organisms (PPO), plant diseases, and providing nutrition to plants.

In the pesticide business segment, the Company categorizes its products under various brand names:

1. Insecticides
   Pesticides used to control pests, particularly insects, that affect cultivated plants

2. Herbicides
   Pesticides used to control weeds or unwanted plants in agricultural cultivation.



3. Fungisida
Pestisida yang dipergunakan untuk mengatasi penyakit tanaman yang diakibatkan oleh jamur/cendawan yang mengganggu pada tanaman budidaya.

3. Fungicides
Pesticides used to control plant diseases, specifically fungi/molds, that affect cultivated plants.

No.	Merk Produk Product Brand
1.	Benlox 50 WP
2.	Corona 325 SC
3.	Corona Prima 325 SC
4.	Cozeb 80 WP
5.	Cozeb Plus 80 WP

No.	Merk Produk Product Brand
6.	Dense 70 WP
7.	Dense 520 SC
8.	Dense Pro 520 SC
9.	Erasor 200/225 SC
10.	Explore 250 EC

No.	Merk Produk Product Brand
11.	Explore Max 250 EC
12.	Procure 20 WP
13.	Ventra 75 WP

4. Nutrisi
Merupakan zat yang diperlukan tanaman untuk memaksimalkan pertumbuhan dan hasil serta memperkuat tanaman dari serangan penyakit.

4. Nutrient
Substances required by plants to maximize growth and yield, as well as strengthen plants against diseases.

No.	Merk Produk Product Brand
1.	Astonish
2.	Divine 600
3.	Leili 2000

No.	Merk Produk Product Brand
4.	Rootmost
5.	Spreader
6.	Softguard

5. Moluskisida
Pestisida yang dipergunakan untuk mengatasi hama tanaman khususnya pada jenis keong-keongan yang mengganggu pada tanaman budidaya.

5. Molluscicides
Pesticides used to control plant pests, particularly snails and slugs, that affect cultivated plants.

No.	Merk Produk Product Brand
1.	Anilo 60 WP
2.	Bestnoid 60 WP
3.	Bestnoid Gold 70 WP

6. Rodentisida
   Pestisida yang dipergunakan untuk mengatasi hama tanaman khususnya dari jenis tikus yang mengganggu tanaman budidaya.

6. Rodenticides
   Pesticides used to control plant pests, particularly rats, that affect cultivated plants.

No.	Merk Produk Product Brand
1.	Xilaw 0.005 BB

7. Zat Pengatur Tumbuh
   Produk yang dipergunakan untuk mempengaruhi proses fisiologis tanaman.

7. Plant Growth Regulators
   A that are substance applied to regulate or alter plant physiological processes.

No.	Merk Produk Product Brand
1.	Raptor 100 PA

Segmen Usaha Pupuk

Kegiatan usaha di segmen pupuk dijalankan oleh anak usaha Perseroan yaitu, PT Fertilizer Inti Technology dan PT DGW Pupuk Indonesia keduanya dikenal sebagai "DGW Fertilizer". Memulai kegiatan usaha pada tahun 2010, DGW Fertilizer memasarkan pupuk premium dengan didukung fasilitas produksi berteknologi compaction dengan kapasitas yang memadai berlokasi di Gresik, Jawa Timur.

Pada segmen usaha pupuk, Perseroan memiliki kategorisasi produk dengan beragam merk produk:

Fertilizer Business Segment

The fertilizer business segment is operated by the Company's subsidiaries, PT Fertilizer Inti Technology and PT DGW Pupuk Indonesia both also known as "DGW Fertilizer". Starting its operations in 2010, DGW Fertilizer markets premium fertilizers supported by a compaction technology production facility with adequate capacity located in Gresik, East Java.

In the fertilizer business segment, the Company categorizes its products under various brand names:



No.	Merk Produk Product Brand	Kandungan Nutrient Content	Penggunaan pada Jenis Tanaman Application for Plant Types
1.	Pupuk NPK Gold DGW 16-10-18 DGW NPK Gold Fertilizer 16-10-18	Nitrogen (16%), Fosfat (10%), Kalium (18%) Nitrogen (16%), Phosphat (10%), Potassium (18%)	Bawang merah, kentang, cabai, tomat, terong, mentimun, padi, jagung, melon, semangka, brokoli, kubis strawberry, buah naga, jeruk, mangga, durian, apel, kelengkeng dan sebagainya. Shallots, potatoes, chili peppers, tomatoes, eggplants, cucumbers, rice, corn, melons, watermelons, broccoli, cabbage, strawberries, dragon fruit, oranges, mangoes, durian, apples, longan, and others.
2.	Pupuk NPK Compaction DGW 15-15-15+TE DGW NPK Compaction 15-15-15+TE Fertilizer	Nitrogen (15%), Fosfat (15%), Kalium (15%), Zinc (1%), Boron (0,5%), Magnesium (2%), Sulfur Nitrogen (15%), Phosphate (15%), Kalium (15%), Zinc (1%), Boron (0,5%), Magnesium (2%), Sulfur	Bawang merah, kentang, cabai, tomat, terong, mentimun, padi, jagung, melon, semangka, brokoli, kubis strawberry, buah naga, jeruk, mangga, durian, apel, kelengkeng dan sebagainya. Shallots, potatoes, chili peppers, tomatoes, eggplants, cucumbers, rice, corn, melons, watermelons, broccoli, cabbage, strawberries, dragon fruit, oranges, mangoes, durian, apples, longan, and others.
3.	Pupuk NPK DGW 16-16-16+TE DGW NPK 16-16-16+TE Fertilizer	Nitrogen (16%), Fosfat (16%), Kalium (16%), Magnesium (2%), Calcium (0,07%), Boron, Zinc Nitrogen (16%), Phosphate (16%), Kalium (16%), Magnesium (2%), Calcium (0,07%), Boron, Zinc	Bawang merah, kentang, cabai, tomat, terong, mentimun, padi, jagung, melon, semangka, brokoli, kubis strawberry, buah naga, jeruk, mangga, durian, apel, kelengkeng dan sebagainya. Shallots, potatoes, chili peppers, tomatoes, eggplants, cucumbers, rice, corn, melons, watermelons, broccoli, cabbage, strawberries, dragon fruit, oranges, mangoes, durian, apples, longan, and others.
4.	Pupuk NPK Booster DGW 12-6-22-3+TE DGW NPK Booster 12-6-22-3+TE Fertilizer	Nitrogen (12%), Fosfat (6%), Kalium (22%), Magnesium (3%), Zinc (1%), Boron (0,5%) Nitrogen (12%), Phosphate (6%), Kalium (22%), Magnesium (3%), Zinc (1%), Boron (0,5%)	Bawang merah, kentang, cabai, tomat, terong, mentimun, padi, jagung, melon, semangka, brokoli, kubis strawberry, buah naga, jeruk, mangga, durian, apel, kelengkeng, kakao, karet, sawit dan sebagainya. Shallots, potatoes, chili peppers, tomatoes, eggplants, cucumbers, rice, corn, melons, watermelons, broccoli, cabbage, strawberries, dragon fruit, oranges, mangoes, durian, apples, longan, cocoa, rubber, palm oil, and others.
5.	Pupuk NPK DGW 10-20-20+TE DGW NPK 10-20-20+TE Fertilizer	Nitrogen (10%), Fosfat (20%), Kalium (20%), Zinc (1%), Boron (0,5%) Nitrogen (10%), Phosphat (20%), Potassium (20%), Zinc (1%), Boron (0.5%)	Bawang merah, cabai, tomat, tembakau, kubis, brokoli, semangka, melon, padi, jagung, kacang-kacangan, tanaman buah, tanaman perkebunan. Shallots, chili peppers, tomatoes, tobacco, cabbage, broccoli, watermelons, melons, paddy rice, corn, legumes, fruit plants, and plantation crops.
6.	Pupuk NPK Arjuna 12-12-12-2+TE NPK Arjuna 12-12-12-2+TE Fertilizer	Nitrogen (12%), Fosfat (12%), Nitrogen (12%), Fosfat (12%), Kalium (12%), Magnesium (2%), Boron (0,5%) Zinc (1%) Nitrogen (12%), Phosphat (12%), Potassium (12%), Magnesium (2%), Boron (0.5%) Zinc (1%)	Bawang merah, kentang, cabai, tomat, kubis, brokoli, padi, jagug, semangka, melon, terong, mentimun, strawberry, buah naga, jeruk, mangga, durian, apel klengkeng dan sebagainya. Shallots, potatoes, chili peppers, tomatoes, cabbage, broccoli, paddy rice, corn, melons, watermelons, eggplants, cucumbers, strawberries, dragon fruit, oranges, mangoes, durian, apples, longan, and others.
7.	Pupuk NK DGW 9-34 NK DGW 9-34 Fertilizer	Nitrogen (9%), Kalium (34%) Nitrogen (9%), Potassium (34%).	Padi, jagung, bawang merah, cabai, tomat, melon, semangka, kacang-kacangan, kubis, brokoli, kentang, mentimun, terong, jeruk, buah naga, mangga, pisang, apel, kopi, sawit TBM, Sawit TM. Paddy rice, corn, shallots, chili peppers, tomatoes, melons, watermelons, legumes, cabbage, broccoli, potatoes, cucumbers, eggplants, oranges, dragon fruit, mangoes, bananas, apples, coffee, young palm oil, mature palm oil.
8.	Pupuk NPK Compaction Compound DGW 12-12-17-2+TE DGW NPK Compaction Compound 12-12-17-2+TE Fertilizer	Nitrogen (12%), Fosfat (12%), Kalium (17%), Magnesium (2%), Calcium, Boron Nitrogen (12%), Phosphat (12%), Potassium (17%), Magnesium (2%), Calcium, Boron	Padi dan jagung Paddy rice and corn

No.	Merk Produk Product Brand	Kandungan Nutrient Content	Penggunaan pada Jenis Tanaman Application for Plant Types
9.	Pupuk NPK Compaction Compound DGW 13-8-27-4+TE NPK Compaction Compound 13-8-27-4+TE Fertilizer	Nitrogen (13%), Fosfat (8%), Kalium (27%), Magnesium (4%), Calcium, Boron (0,65%) Nitrogen (13%), Phosphat (8%), Potassium (27%), Magnesium (4%), Calcium, Boron (0.65%)	Padi, jagung, kelapa sawit, tebu dan kopi Paddy rice, corn, palm oil, sugarcane and coffee
10.	Foliar Fertilizer HX MKP (Pupuk MKP) Foliar Fertilizer HX MKP (MKP Fertilizer)	Fosfat (50%), Kalium (35%) Phosphat (50%), Potassium (35%)	Bawang merah, cabai, tomat, kentang, kubis, semangka, melon, padi, jagung, kacang-kacangan, jeruk, mangga, durian, apel, klengkeng kopi, lada, sawit, kakao & karet. Shallots, chili peppers, tomatoes, potatoes, cabbage, watermelons, melons, paddy rice, corn, legumes, tobacco, oranges, mangoes, durian, apples, longan, coffee, pepper, palm oil, cocoa, and rubber.
11.	Pupuk KNO3 Kalium Nitrat Crystal PKNO3 Potassium Nitrate Crystal Fertilizer	Nitrogen (14%), Kalium (46%) Nitrogen (14%), Potassium (46%)	Bawang merah, cabai, tomat, kentang, kubis, semangka, melon, padi, jagung, tembakau, brokoli, strawberry, buah naga, terong, mentimun, jeruk, mangga, durian, apel, klengkeng. Shallots, chili peppers, tomatoes, potatoes, cabbage, watermelons, melons, rice, corn, tobacco, broccoli, strawberries, dragon fruit, eggplants, cucumbers, oranges, mangoes, durian, apples, longan.
12.	Pupuk KNO3 Kalium Nitrat Prill KNO3 Potassium Nitrate Prill fertilizer	Nitrogen (13%), Kalium (45%) Nitrogen (13%), Potassium (45%)	Bawang merah, cabai, tomat, kentang, kubis, semangka, melon, padi, jagung, tembakau, brokoli, kubis, strawberry, buah naga, terong, mentimun, jeruk, mangga, durian, apel, klengkeng. Shallots, chili peppers, tomatoes, potatoes, cabbage, watermelons, melons, paddy rice, corn, tobacco, broccoli, cabbage, strawberries, dragon fruit, eggplants, cucumbers, oranges, mangoes, durian, apples, longan.
13.	Pupuk NPK Cropfast 13-26-26+TE NPK Cropfast 13-26-26+TE fertilizer	Zinc (0,1%), Boron (0,1%), Magnesium Zinc (0,1%), Boron (0,1%), Magnesium	Padi, jagung, tomat, cabai, bawang merah, kentang, kubis, brokoli, melon, semangka, jeruk, buah naga, strawberry. Paddy rice, corn, tomatoes, chili peppers, shallots, potatoes, cabbage, broccoli, melons, watermelons, oranges, dragon fruit, strawberries.
14.	Pupuk NPK Cropfast 16-16-16+TE NPK Cropfast 16-16-16+TE Fertilizer	Nitrogen 16%, Fosfat 16%, Kalium 16%, Magnesium Kalsium, Zinc, Boron Nitrogen 16%, Phosphate 16% Potassium 16%, Magnesium, Calcium, Zinc, Boron	Padi, jagung, tomat, cabai, bawang merah, kentang, kubis, brokoli, melon, semangka, jeruk, buah naga, strawberry. Paddy rice, corn, tomatoes, chili peppers, shallots, potatoes, cabbage, broccoli, melons, watermelons, oranges, dragon fruit, strawberries.
15.	Pupuk NPK Cropfast 21-21-21+TE NPK Cropfast 21-21-21+TE Fertilizer	Zinc (0,1%), Boron (0,1%), Magnesium Zinc (0,1%), Boron (0,1%), Magnesium	Padi, jagung, tomat, cabai, bawang merah, kentang, kubis, brokoli, melon, semangka, jeruk, buah naga, strawberry. Paddy rice, corn, tomatoes, chili peppers, shallots, potatoes, cabbage, broccoli, melons, watermelons, oranges, dragon fruit, strawberries.
16.	Straight Fertilizer HX NITRO (Pupuk Nitrogen) Straight Fertilizer HX NITRO (Nitrogen Fertilizer)	Nitrogen (26%) Nitrogen (26%)	Bawang merah, cabai, tomat, kentang, kubis, semangka, melon, padi, jagung, kacang-kacangan, brokoli, jeruk, mangga, durian, apel, klengkeng kopi, lada, sawit, kakao & karet. Shallots, chili peppers, tomatoes, potatoes, cabbage, watermelons, melons, paddy rice, corn, legumes, broccoli, oranges, mangoes, durian, apples, longan, coffee, pepper, palm oil, cocoa, and rubber.
17.	HX AS PREMIUM (Pupuk ZA) HX AS PREMIUM (Pupuk ZA) (ZA Fertilizer)	Nitrogen (21%), Sulfur (24%) Nitrogen (21%), Sulfur (24%)	Bawang merah, cabai, tomat, kentang, kubis, semangka, melon, padi, jagung, kacang-kacangan, tembakau, jeruk, mangga, durian, apel, klengkeng kopi, lada, sawit, kakao & karet. Shallots, chili peppers, tomatoes, potatoes, cabbage, watermelons, melons, paddy rice, corn, legumes, tobacco, oranges, mangoes, durian, apples, longan, coffee, pepper, palm oil, cocoa, and rubber.
18.	HX AS Granule (Pupuk ZA) HX AS Granule (ZA Fertilizer)	Nitrogen (21%), Sulfur (24%) Nitrogen (21%), Sulfur (24%)	Bawang merah, cabai, tomat, kentang, kubis, brokoli, semangka, melon, padi, jagung, kacang-kacangan, brokoli, jeruk, mangga, durian, apel, klengkeng kopi, lada, sawit, kakao & karet. Shallots, chili peppers, tomatoes, potatoes, cabbage, broccoli, watermelons, melons, paddy rice, corn, legumes, broccoli, oranges, mangoes, durian, apples, longan, coffee, pepper, palm oil, cocoa, and rubber.

No.	Merk Produk Product Brand	Kandungan Nutrient Content	Penggunaan pada Jenis Tanaman Application for Plant Types
19.	DGW TSP 46%	Fosfat (46%) Phosphat (46%)	Bawang merah, cabai, tomat, kentang, kubis, semangka, melon, padi, jagung, kacang-kacangan, strawberry, jeruk, buah naga, klengkeng, kopi, lada, sawit, kakao dan karet. Shallots, chili peppers, tomatoes, potatoes, cabbage, watermelons, melons, paddy rice, corn, legumes, strawberries, oranges, dragon fruit, longan, coffee, pepper, palm oil, mature palm oil, and cocoa.
20.	HX DAP (pupuk DAP) HX DAP (DAP Fertilizer)	Nitrogen (18%), Fosfat (46%) Nitrogen (18%), Phosphat (46%)	Bawang merah, cabai, tomat, kentang, kubis, semangka, melon, padi, jagung, kacang-kacangan, jeruk, mangga, durian, apel, klengkeng kopi, lada, sawit, kakao & karet. Shallots, chili peppers, tomatoes, potatoes, cabbage, watermelons, melons, paddy rice, corn, legumes, oranges, mangoes, durian, apples, longan, coffee, pepper, palm oil, cocoa, and rubber.
21.	HX MROPH (pupuk KCL) HX MROPH (Potassium Chloride Fertilizer)	Kalium (60%) Potassium (60%)	Padi, jagung, bawang merah, cabai, tomat, melon, semangka, kacang-kacangan, kubis, brokoli, jeruk, kentang, mentimun, terong, buah naga, mangga, apel, pisang, kopi, sawit TBM, sawit TM. Paddy rice, Corn, Shallots, Chili peppers, Tomatoes, Melons, Watermelons, Legumes, Cabbage, Broccoli, Oranges, Potatoes, Cucumbers, Eggplants, Dragon fruit, Mangoes, Apples, Bananas, Coffee, immature Palm Oil, mature Palm Oil.
22.	Cakra Pandawa NP Cakra Pandawa NP Fertilizer	Nitrogen (20%), Fosfat (10%), Zinc (1%), Boron (0,5%) Nitrogen (20%), Phosphat (10%), Zinc (1%), Boron (0.5%)	Bawang merah, cabai, tomat, kentang, kubis, brokoli, strawbery, semangka, melon, padi, jagung, kacang-kacangan, jeruk, mangga, durian, apel, klengkeng kopi, lada, sawit, kakao & karet. Shallots, chili peppers, tomatoes, potatoes, cabbage, broccoli, strawberry, watermelons, melons, paddy rice, corn, legumes, oranges, mangoes, durian, apples, longan, strawberries, coffee, pepper, palm oil, mature palm oil, and cocoa.
23.	Cakra Pandawa PMS Cakra Pandawa Pupuk Phosphorus Magnesium Sulfut Fertilizer	Fosfat (18%), Magnesium (9%), Sulfur (3%), Calcium (15%), Boron (0,5%) Phosphat (18%), Magnesium (9%), Sulfur (3%), Calcium (15%), Boron (0.5%)	Bawang merah, cabai, tomat, kentang, kubis, brokoli, strawbery, semangka, melon, padi, jagung, kacang-kacangan, jeruk, mangga, durian, apel, klengkeng kopi, lada, sawit, kakao & karet. Shallots, chili peppers, tomatoes, potatoes, cabbage, broccoli, strawberry, watermelons, melons, paddy rice, corn, legumes, oranges, mangoes, durian, apples, longan, coffee, pepper, palm oil, cocoa, and rubber.
24.	Cakra Pandawa DAPS Cakra Pandawa DAPS Fertilizer	Nitrogen (12%), Fosfat (20%), Sulfur (12%) Nitrogen (12%), Phosphat (20%), Sulfur (12%)	Bawang merah, cabai, tomat, kentang, kubis, semangka, melon, padi, jagung, kacang-kacangan, jeruk, mangga, durian, apel, klengkeng kopi, lada, sawit, kakao & karet. Shallots, chili peppers, tomatoes, potatoes, cabbage, watermelons, melons, paddy rice, corn, legumes, oranges, mangoes, durian, apples, longan, coffee, pepper, palm oil, cocoa, and rubber.
25.	Cakra Pandawa DSP Cakra Pandawa DSP Fertilizer	Fosfat (36%) Phosphat (36%)	Bawang merah, cabai, tomat, kentang, kubis, semangka, melon, padi, jagung, kacang-kacangan, tembakau, brokoli, jeruk, mangga, durian, apel, klengkeng, strawberry, kopi, lada, sawit, kelapa sawit TM, kakao. Shallots, chili peppers, tomatoes, potatoes, cabbage, watermelons, melons, paddy rice, corn, legumes, tabacco, broccoli, oranges, mangoes, durian, apples, longan, strawberries, coffee, pepper, palm oil, palm oil mature, and cocoa.
26.	Cakra Pandawa Kamaszibor Cakra Pandawa Kamaszibor Fertilizer	Kalium (30%), Magnesium (10%), Sulfur (9%), Zinc (1%), Boron (0,5%) Potassium (30%), Magnesium (10%), Sulfur (9%), Zinc (1%), Boron (0.5%)	Bawang merah, cabai, tomat, kentang, kubis, semangka, melon, padi, jagung, kacang-kacangan, jeruk, mangga, durian, apel, klengkeng, strawberry, kopi, lada, sawit, kelapa sawit TM, mentimun, terong, jambu, pisang, buah naga, kakao. Shallots, chili peppers, tomatoes, potatoes, cabbage, watermelons, melons, paddy rice, corn, legumes, oranges, mangoes, durian, apples, longan, strawberries, coffee, pepper, palm oil, palm oil mature, cucumber, eggplant, guava, banana, dragon fruit, and cocoa.
27.	Cakra Pandawa MAGS Cakra Pandawa MAGS Fertilizer	Magnesium (17%), Sulfur (12%) Magnesium (17%), Sulfur (12%)	Bawang merah, cabai, tomat, brokoli, buah naga, jambu, strawberi, kentang, kubis, semangka, melon, padi, jagung, kacang-kacangan, jeruk, mangga, durian, apel, klengkeng kopi, lada, sawit, kakao & karet. Shallots, chili peppers, tomatoes, broccoli, dragon fruit, guava, strawberry, potatoes, cabbage, watermelons, melons, paddy rice, corn, legumes, oranges, mangoes, durian, apples, longan, coffee, pepper, palm oil, cocoa, and rubber.

No.	Merk Produk Product Brand	Kandungan Nutrient Content	Penggunaan pada Jenis Tanaman Application for Plant Types
28.	Cakra Pandawa MAP Plus Cakra Pandawa MAP Plus Fertilizer	Nitrogen (10%), Fosfat (60%) Nitrogen (10%), Phosphat (60%)	Bawang merah, cabai, tomat, brokoli, buah naga, jambu, strawberi, kentang, kubis, semangka, melon, padi, jagung, kacang-kacangan, jeruk, mangga, durian, apel, klengkeng kopi, lada, sawit, kakao & karet. Shallots, chili peppers, tomatoes, broccoli, dragon fruit, guava, strawberry, potatoes, cabbage, watermelons, melons, paddy rice, corn, legumes, oranges, mangoes, durian, apples, longan, coffee, pepper, palm oil, cocoa, and rubber.
29.	Cakra Pandawa P13 Cakra Pandawa P13 Fertilizer	Fosfat (13%), Zinc (1%), Boron (0,5%) Phosphate (13%), Zinc (1%), Boron (0,5%)	Bawang merah, cabai, tomat, brokoli, buah naga, jambu, strawberi, kentang, kubis, semangka, melon, padi, jagung, kacang-kacangan, jeruk, mangga, durian, apel, klengkeng kopi, lada, sawit, kakao & karet. Shallots, chili peppers, tomatoes, broccoli, dragon fruit, guava, strawberry, potatoes, cabbage, watermelons, melons, paddy rice, corn, legumes, oranges, mangoes, durian, apples, longan, coffee, pepper, palm oil, cocoa, and rubber.
30.	NPK DGW 12-12-17	Nitrogen (12%), Fosfat 12%, Kalium 17%, Magnesium 2% Boron, Kalsium Nitrogen 12%, Phosphate 12% Potassium 17%, Magnesium 2% Boron, Calcium	Kelapa Sawit, Lada, Kopi, Karet, Tebu, Kakao Palm Oil, Pepper, Coffee, Rubber, Sugarcane, Cocoa
31.	NPK DGW 13-6-27	Nitrogen 13%, Fosfat 6%, Kalium 27%, Magnesium 4%, Boron 0,65%, Kalsium, Nitrogen 13%, Phosphate 6%, Potassium 27%, Magnesium 4%, Boron 0,65%, Calcium	Kelapa Sawit, Lada, Kopi, Karet, Tebu, Kakao Palm Oil, Pepper, Coffee, Rubber, Sugarcane, Cocoa
32.	NPK DGW 12-6-22	Nitrogen 12%, Fosfat 6%, Kalium 22%, Magnesium 3%, Boron, Kalsium 0,05%, Kalsium Nitrogen 12%, Phosphate 6%, Potassium 22%, Magnesium 3%, Boron, Calcium 0,5%, Calcium	Kelapa Sawit, Lada, Kopi, Karet, Tebu, Kakao Palm Oil, Pepper, Coffee, Rubber, Sugarcane, Cocoa
33.	HX-AS SUPER	Nitrogen 21% Sulfur 24%	Padi, Jagung, Cabai, Tomat, Kentang, Kubis, Brokoli, Melon, Semangka, Tembakau, Kacang-Kacangan, Tanaman Buah (Strawberry, Jeruk, Kelengkeng, Buah Naga), Tanaman Perkebunan (Kopi, Lada, Sawit, Kakao dan Karet) Rice, Corn, Shallot, Chili, Tomato, Potato, Cabbage, Broccoli, Melon, Watermelon, Tobacco, Nuts, Fruit Plants (Strawberry, Orange, Longan, Dragon Fruit), Plantation Crops (Coffee, Pepper, Palm Oil, Cocoa and Rubber)
34.	CAKRA PANDAWA ORGANIK K12	C-Organik 15%, Rasio C/N 15 pH 8, kadar air 8,64%, Kadar Air 8,64%, Total FE 6276 ppm, FE Tersedia 493 ppm, Total Zn 94 ppm, Nitrogen 1%, Fosfat 1%, Kalium 12% C-Organik 15%, C/N Ratio 15 pH 8, Moisture Content 8.64%, FE Total 6276 ppm, Available FE 493 ppm, Zn Total 94 ppm, Nitrogen 1%, Phospahate 1%, Potassium 12%	Bawang Merah, Cabai, Tomat, Kentang, Kubis, Brokoli, Semangka, Melon, Padi, Jagung, Strawberry, Kacang-Kacangan, Tanaman Buah (Jeruk, Jambu, Mangga, Kelengkeng, Apel, Pisang, Alpukat), Tanaman Perkebunan (Kopi, Lada, Kakao, Karet dan Sawit) Shallot, Cabai, Tomat, Potato, Cabbage, Broccoli, Watermelon, Melon, Rice, Corn, Strawberry, Nuts, Fruit Plants (Orange, Guava, Mango, Longan, Dragon Fruit, Apple, Banana, Avocado), Plantation Crops (Coffee, Pepper, Cocoa, Rubber, Palm Oil)
35.	VITAGRO 11-8-6+TE	Nitrogen 11%, Fosfat 8%, Kalium 6%, Fe Besi 1%, Cu Termbaga 0,3% Nitrogen 11%, Phosphat 8%, Potassium 6%, Fe Besi 1%, Cu Termbaga 0,3%	Bawang Merah, Cabai, Tomat, Kentang, Seledri, Kubis, Brokoli, Semangka, Melon, Padi, Jagung, Kacang-Kacangan, Tanaman Buah (Strawberry, Jeruk, Jambu, Alpukat, Mangga, Buah Naga, Kelengkeng), Tanaman Perkebunan (Kopi, Lada, Kakao, Karet dan Sawit) Shallot, Chili, Tomato, Potato, Celery, Cabbage, Broccoli, Watermelon, Melon, Rice, Corn, Nuts, Fruit Plants (Strawberry, Orange, Guava, Avocado, Dragon Fruit, Mango, Longan), Plantation Crops (Coffee, Pepper, Cocoa, Rubber, Palm Oil)

No.	Merk Produk Product Brand	Kandungan Nutrient Content	Penggunaan pada Jenis Tanaman Application for Plant Types
36.	Cakra Pandawa Borat	Borat 47% Natrium Oksida 22% Sulfat 0,01% Boron 47% Sodium Oxide 22% Sulfate 0,01%	Bawang Merah, Cabai, Tomat, Kentang, Seledri, Kubis, Brokoli, Semangka, Melon, Padi, Jagung, Kacang-Kacangan, Tanaman Buah (Strawberry, Jeruk, Jambu, Alpukat, Mangga, Buah Naga, Kelengkeng), Tanaman Perkebunan (Kopi, Lada, Kakao, Karet dan Sawit) Shallot, Chili, Tomato, Potato, Celery, Cabbage, Broccoli, Watermelon, Melon, Rice, Corn, Nuts, Fruit Plants (Strawberry, Orange, Guava, Avocado, Dragon Fruit, Mango, Longan), Plantation Crops (Coffee, Pepper, Cocoa, Rubber, Palm Oil)

Segmen Usaha Alat-alat Pertanian

Kegiatan usaha di segmen alat pertanian dijalankan oleh anak usaha Perseroan yaitu, PT Semesta Alam Sejati.

Farming Tools & Equipment Business Segment

The business activities in the farming tols and equiptment segment are carried out by the Company's subsidiary, PT Semesta Alam Sejati.



Pada segmen usaha alat-alat pertanian, Perseroan melakukan produksi dan penjualan produk mulsa dan sprayer dengan keterangan produk sebagai berikut:

1. **Mulsa Plastik**
   Mulsa plastik merupakan lembaran plastik yang digunakan untuk menutup lahan tanaman budidaya. Mulsa plastik memiliki manfaat menghambat pertumbuhan gulma, mengurangi serangan serangga, menjaga kelembapan struktur tanah, dan melindungi tanah dari erosi.

In the agricultural tools segment, the Company engages in the production and sale of mulch and sprayers, with the following product details:

1. **Mulch**
   Plastic mulch is a plastic sheet used to cover cultivated crops. Plastic mulch has the benefits of inhibiting weed growth, reducing insect infestation, keeping soil structure moist, and protecting soil from erosion.

Perseroan memiliki beragam merk dan spesifikasi mulsa plastik sebagai berikut:

The Company offers a variety of brands and specifications of plastic mulch as follows:

No.	Rekomendasi Masa Pakai Recommended Lifespan	Merek dan Ketebalan Product Brand and Thickness
1.	≥ 12 Bulan/ months	Mulsa Hitam Perak DGW 27,5 micron/ DGW Black Silver Mulch 27,5 micron Mulsa Hitam Perak DGW 30 micron/ DGW Black Silver Mulch 30 micron Mulsa Hitam Perak DGW 35 micron/ DGW Black Silver Mulch 35 micron Mulsa Hitam Perak Kawan Tani 27,5 micron/ Kawan Tani Black Silver Mulch 27,5 micron Mulsa Hitam Perak Kawan Tani 30 micron/ Kawan Tani Black Silver Mulch 30 micron Mulsa Hitam Perak Kawan Tani 35 micron/ Kawan Tani Black Silver Mulch 35 micron Mulsa Hitam Perak Kapinis 27,5 micron/ Kapinis Black Silver Mulch 27,5 micron Mulsa Hitam Perak Kapinis 30 micron/ Kapinis Black Silver Mulch 30 micron Mulsa Hitam Perak Kapinis 35 micron/ Kapinis Black Silver Mulch 35 micron Mulsa Hitam Perak Salaka 27,5 micron/ Salaka Black Silver Mulch 27,5 micron Mulsa Hitam Perak Salaka 30 micron/ Salaka Black Silver Mulch 30 micron Mulsa Hitam Perak Salaka 35 micron/ Salaka Black Silver Mulch 35 micron
2.	≥ 8 Bulan/ months	Mulsa Hitam Perak Protana 30 micron/ Protana Black Silver Mulch 30 micron Mulsa Hitam Perak Tanaloka 30 micron/ Tanaloka Black Silver Mulch 30 micron Mulsa Hitam Perak Tanaloka 35 micron/ Tanaloka Black Silver Mulch 35 micron
3.	≥ 3 Bulan/ months	Mulsa Hitam Perak Rotani 27,5 micron/ Rotani Black Silver Mulch 27,5 micron Mulsa Hitam Perak Perisai 27,5 micron/ Perisai Black Silver Mulch 27,5 micron

2. *Sprayer* Gendong Elektrik

Melalui anak usaha PT Semesta Alam Sejati, Perseroan juga menjual alat pertanian berupa alat semprot atau sprayer beserta suku cadang. Terdapat beberapa jenis, merek dan spesifikasi alat semprot, yaitu:

2. Electric Backpack Sparyer

Through its subsidiary, PT Semesta Alam Sejati, the Company also sells farming tools in the form of sprayers and spare parts. There are several types, brands, and specifications of sprayers, including:

No.	Merk Produk Product Brand
1	*Sprayer* Gendong Elektrik DGW 16 liter tipe Kelas A | DGW 16L Grade A Type Electric Backpack Sprayer
2	*Sprayer* Manual DGW 8 liter | DGW 8L Manual Sprayer
3	*Sprayer* Gendong Elektrik RINOJET tipe ECO.05 | RINOJET ECO.05 Type Electric Backpack Sprayer
4	*Sprayer* Gendong Elektrik HIFUN tipe ECO.08 | HIFUN ECO.08 Type Electric Backpack Sprayer
5	*Sprayer* Gendong 2in1 MISTRA model 3 | MISTRA Model 3, 2in1 Backpack Sprayer
6	*Sprayer* Gendong Elektrik NAYA Tipe ECO.03 | NAYA ECO.03 Type Electric Backpack Sprayer
7	*Sprayer* Manual DGW 2 liter | DGW 2L Manual Sprayer
8	*Sprayer* Gendong Elektrik MISTRA tipe ECO.07 | MISTRA ECO.07 Type Electric Backpack Sprayer
9	*Sprayer* Gendong 2in1 POWARA model 2 | POWARA Model 2, 2in1 Backpack Sprayer
10	*Sprayer* Gendong Elektrik DGW Tipe ECO.02 | DGW ECO.02 Type Electric Backpack Sprayer
11	*Sprayer* Manual Naya 5 liter | NAYA 5L Manual Sprayer
12	*Sprayer* Gendong Elektrik POWARA tipe ECO.06 | POWARA ECO.06 Type Electric Backpack Sprayer
13	*Sprayer* Gendong 2in1 RINOJET model 1 | RINOJET Model 1, 2 In 1 Backpack Sparyer
14	*Sprayer* Gendong 2in1 HIFUN model 5 | HIFUN Model 5, 2in1 Backpack Sprayer

Segmen Usaha Distribusi Internal

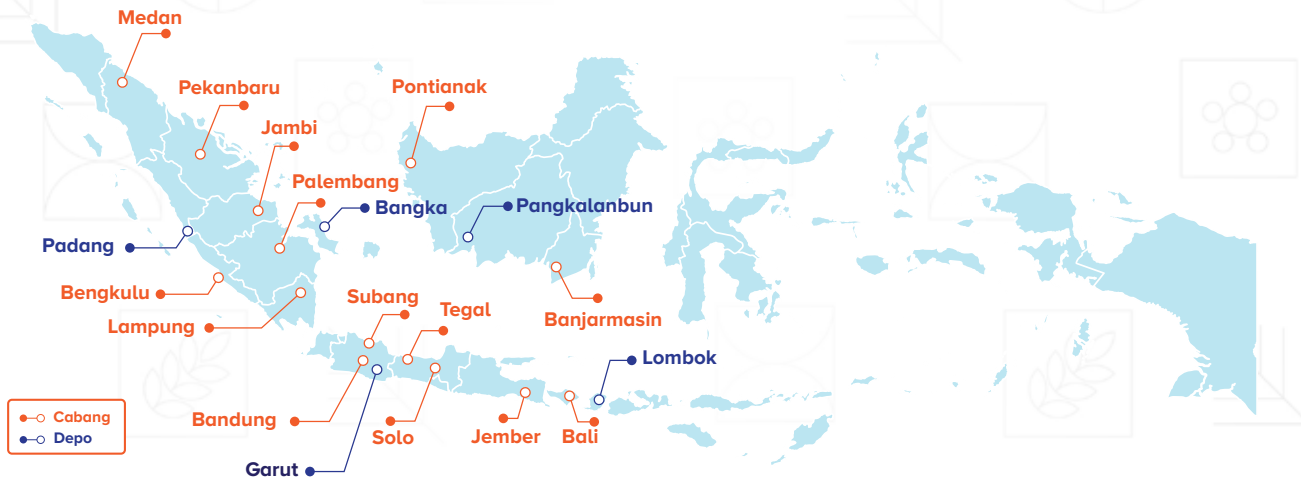
Perseroan memiliki kegiatan usaha di bidang distribusi internal (*Internal Distribution Channel*/IDC) yang dijalankan oleh anak usaha PT Bangun Sahabat Tani (BST). BST berperan mendistribusikan berbagai jenis produk agro suplai seperti pestisida, pupuk, mulsa, *sprayer* dan benih dari seluruh seluruh prinsipal Perseroan. Kegiatan usaha distribusi internal didukung dengan 14 (empat belas) cabang untuk memasok ke sebanyak kurang lebih 6.836 kios yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Didukung dengan sistem kontrol yang baik melalui pemanfaatan teknologi informasi yang memadai, *realtime*, tenaga yang profesional Perseroan menjamin ketersediaan produk-produknya di distributor, peritel, outlet

Internal Distribution Channel Business Segment

The Company has business activities in the field of internal distribution channel (IDC) run by its subsidiary PT Bangun Sahabat Tani (BST). BST plays a role in distributing various types of agro supply products such as pesticides, fertilizers, mulches, sprayers and seeds from all of the Company's principals. Internal distribution business activities are supported by 14 (fourteen) branches to supply to approximately 6,836 kiosks spread throughout Indonesia.

Supported by a good control system through the utilization of adequate information technology, realtime, professional personnel, the Company guarantees the availability of its products in distributors, retailers, outlets and retailers.



KEANGGOTAAN ASOSIASI
Association Membership

Perseroan senantiasa membangun hubungan yang harmonis kepada seluruh pihak dalam lingkup eksoistem industri pertanian maupun asosiasi terkait lainnya dalam mendukung adaptasi bisnis Perseroan serta menjaga kepentingan bisnis bersama secara positif. Perseroan saat ini tergabung ke dalam beberapa asosiasi yaitu:

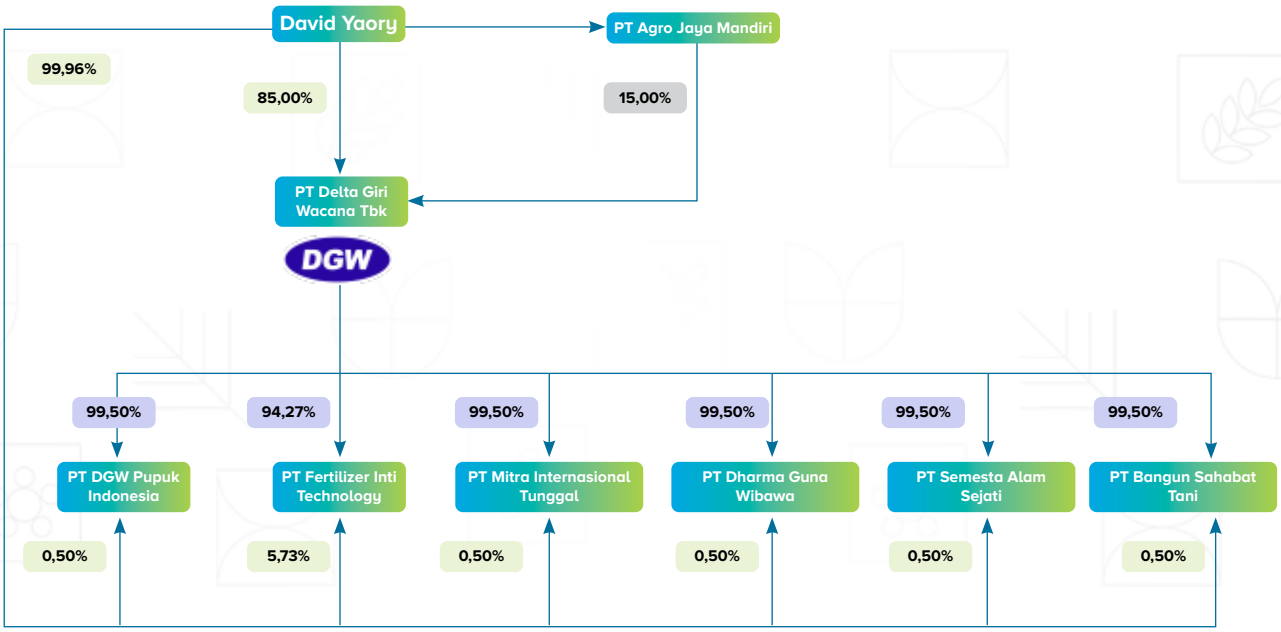
The Company continuously fosters harmonious relationships with all parties within the agricultural industry ecosystem and other related associations to support the adaptation of its business and maintain mutual business interests positively. The Company is currently a member of several associations, including:

No.	Nama Asosiasi Association Name	Status State
1.	Asosiasi Crop Care Indonesia	Anggota dan Pengurus Members and Management
2.	Aliansi Stewardship Herbisida Terbatas	Anggota dan Pengurus Members and Management

STRUKTUR GRUP
Group Structure

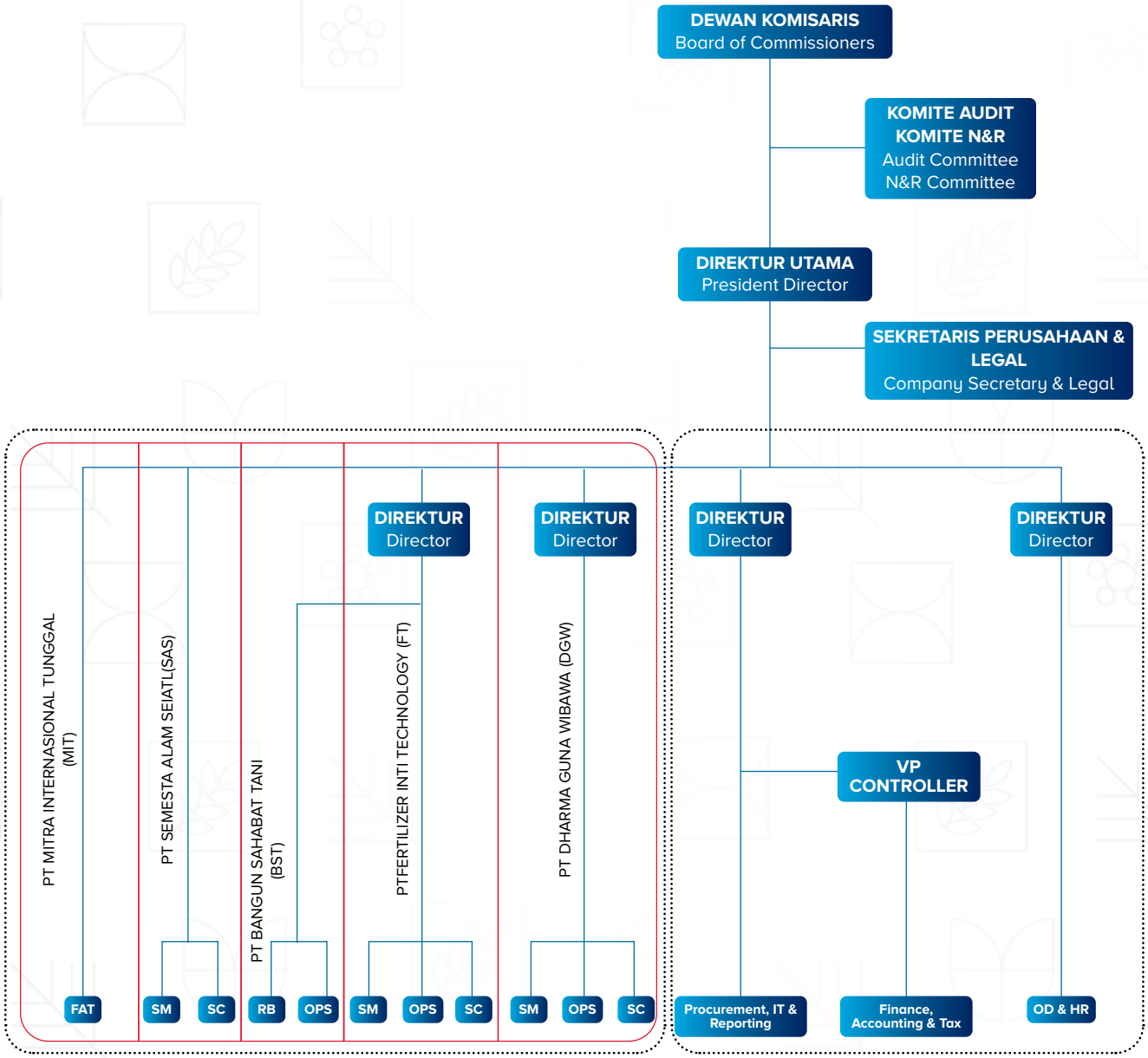
Struktur grup Perseroan sampai dengan ke pemilik individu diuraikan dalam bagan berikut:

The corporate group structure, down to the individual owners, is outlined in the chart below:





STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Chart



FAT	: Finance, Accounting & Tax
OPS	: Operation
RB	: Regional Branch
SC	: Supply Chain
SM	: Sales & Marketing

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile



Widagdo Hendro Sukoco
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia | An Indonesian Citizen
umur 63 tahun | 63 years old
berdomisili di Bogor, Jawa Barat. |
domiciled in Bogor, West Java.

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali & Dasar Hukum Pengangkatan di Tahun Buku 2024 Legal Basis for Initial Appointment and Legal Basis for Appointment in Fiscal year 2024	Diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 30 Agustus 2024 dan ditetapkan dalam Akta No. 302 tanggal 30 Agustus 2024. Appointed based on The shareholders' decision on August 30, 2024, and formalized in Deed No. 302 on August 30, 2024.
Informasi Rangkap Jabatan Information on Concurrent Positions	Saat ini sedang tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, Direksi dan Komite baik di dalam maupun luar Perseroan. Currently, there are no concurrent positions held as a Board of Commissioners, Board of Directors, or Committee members, both inside and outside the Company.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Memperoleh gelar Sarjana Terapan dari AKABRI Darat Korps Zeni pada tahun 1984. Obtained a Bachelor's degree from AKABRI Darat Corps of Engineers in 1984.
Riwayat Jabatan	• Komisaris Utama PT Delta Giri Wacana Tbk (2024-Sekarang) • Staf khusus KASAD (2019 • Tenaga pengkaji Bidang Politik Lemhanas (2018-2019) • Asisten Teritorial KASAD (2017) • Waaslog KASAD (2016-2017) • Kasdam I/BB (2015-2016) • Danrem 032/WBR DAM I/BB (2014-2015) • Paban Sahli KASAD Bidang Alutsista (2013-2014) • Paban IV/Faskon Slogad (2012-2013) • Danpusdikzi Kodiklat TNI AD (2011-2012) • Irditziad (2010-2011) • Kasubditbitmatzi Ditziad (2008-2010) • PA Ahli Konstruksi Ditziad (2007-2008) • Kazidam VI/TPR (2005-2007) • Wadanpusdikzi Kodiklat TNI AD (2003-2005) • Wakazidam IM (2002-2003) • Dandim 0312/Padang DAM I/BB (2000-2002) • Danyonzipur-1 DAM I/BB (1999-2000) • Kazi Kopassus (1997-1999) • Gumil Gol V Depkonbangmil Pusdikzi Kodiklat TNI AD (1997) • Dandenzipur-6 Zidam V/M/LW (1994-1996) • Kasidalwaaslat Bagwaslat Ditziad (1994) • Kasi Alkom Zeni Kopassus (1992-1993) • Danki Jihandak Ditziad (1991-1992) • Danki Demilat Ditziad (1990-1991) • Danki B Yonzipur-1 DAM I/BB (1989-1990) • Danton-1/A Yonzipur-1 DAM I/BB (1986-1989) • Danton-3/A Yonzipur-1 DAM I/BB (1984-1986)



Career History	• President Commissioner of PT Delta Giri Wacana Tbk (2024–Present) • Special Staff to the Army Chief of Staff (2019) • Political Researcher at Lemhanas (2018-2019) • Teritoric Assistant to the Army Chief of Staff (2017) • Logistics Deputy Assistant to the Army Chief of Staff (2016-2017) • Deputy Chief of Staff, Military Area Command I/BB (2015-2016) • Commander of Military Resort Command 032/WBR, Military Area Command I/BB (2014-2015) • Advisor to the Army Chief of Staff on Defense Equipment (2013-2014) • Deputy Head of Defense Strategy Division, Army General Staff (2012-2013) • Commander of Army Combat Engineer School, Army Training and Doctrine Command (2011-2012) • Inspectorate of the Director of Army Engineering Corps (2010-2011) • Subdirector of Military Equipment Division, Corps of Engineering, Army General Staff (2008-2010) • Expert Staff on Construction, Corps of Engineering Army General Staff (2007-2008) • Commander of Engineer Corps Military Area Command VI/TPR (2005-2007) • Deputy Commander of Combat Engineer Training Command, Army Training and Doctrine Command (2003-2005) • Deputy Head of Engineer Corps Military Area Command IM (2002-2003) • Commander of District Military Command 0312/Padang, Military Area Command I/BB (2000-2002) • Commander of Combat Engineer Battalion-1, Military Area Command I/BB (1999-2000) • Engineer Corps Staff Officer, Special Forces Command (1997-1999) • Military Analyst, Indonesian Army Combat Engineers School, Army Training and Doctrine Command (1997) • Commander of Combat Engineer Battalion-6, Military Area Command V/M/LW (1994-1996) • Section Head of Training Deputy Assistant Army Engineer Directorate (1994) • Head of Communication Equipment, Combat Engineer, Special Forces Command (1992-1993) • Commander of Explosive Ordnance Disposal Battalion, Army General Staff (1991-1992) • Commander of Military Engineering Company, Army General Staff (1990-1991) • Commander of Combat Engineer Company-1, Military Area Command I/BB (1989-1990) • Platoon Commander-1/A, Combat Engineer Battalion-1, Military Area Command I/BB (1986-1989) • Platoon Commander-3/A, Combat Engineer Battalion-1, Military Area Command I/BB (1984-1986)
Hubungan Afiliasi **Affiliation Relationships**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Major Shareholders and Controlling Shareholders.



Pending Dadih Permana

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia | An Indonesian Citizen
umur 62 tahun | 62 years old
berdomisili di Lombok, Nusa Tenggara Barat.
domiciled in Lombok, West Nusa Tenggara.

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali & Dasar Hukum Pengangkatan di Tahun Buku 2024 **Legal Basis for Initial Appointment and Legal Basis for Appointment in Fiscal year 2024**	Diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 30 Agustus 2024 dan ditetapkan dalam Akta No. 302 tanggal 30 Agustus 2024. Appointed based on The shareholders' decision on August 30, 2024, and formalized in Deed No. 302 on August 30, 2024.
Informasi Rangkap Jabatan **Information on Concurrent Positions**	Saat ini sedang tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, Direksi dan Komite baik di dalam maupun luar Perseroan. Currently, there are no dual positions held as a Board of Commissioners, Board of Directors, or Committee members, both inside and outside the Company.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan Bisnis dari Universitas Mataram dan memperoleh gelar Magister Pertanian dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2008. Obtained a Bachelor's degree in Economics and Business from Mataram University and a Master's degree in Agriculture from Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 2008.
Riwayat Jabatan	• Komisaris Independen PT Delta Giri Wacana Tbk (2024-Sekarang) • Penyuluh Pertanian Swadaya (2021-Sekarang) • Ketua Dewan Pengarah Majalah Pilar Pertanian (2021-Sekarang) • Staf Ahli Menteri Bidang Lingkungan Pertanian, Kementerian Pertanian Republik Indonesia (2019-2020) • Komisaris PT Petrokimia Gresik (2018-2020) • Dirjen Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian Republik Indonesia (2017-2019) • Ketua Komisi Pestisida Nasional (2017-2019) • Plt. Dirjen Perkebunan, Kementerian Pertanian Republik Indonesia (2016) • Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian - Kementerian Pertanian RI (2015-2017) • Plt. Direktur Perlindungan Tanaman Pangan – Kementerian Pertanian RI (2014-2015) • Direktur Pascapanen – Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian RI (2011-2015) • Direktur Budidaya Serealia – Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian RI (2010-2011) • Kepala – Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikulturan Provinsi Nusa Tenggara Barat (2008-2010) • Kepala Sub Dinas Pelestarian dan Konservasi Alam – Dinas Kehutanaan Provinsi Nusa Tenggara Barat (2007-2008) • Kepala Bidang Distribusi dan Harga Pangan – Badan Urusan Ketahanan Pangan Provinsi Nusa Tenggara Barat (2003-2006) • Kepala Seksi – Sistem Informasi Manajemen Pangan Badan Urusan Ketahanan Pangan Provinsi Nusa Tenggara Barat (2001-2003) • Dosen Luar Biasa – Fakultas Pertanian Universitas 45 Mataram (1984-2003) • Dekan – Fakultas Pertanian Universitas 45 Mataram (1995-1999) • Kepala – Seksi Data dan Statistik Kanwil Pertanian Nusa Tenggara Barat (1995-1997) • Kepala – Seksi Pengendalian Kanwil Pertanian Nusa Tenggara Barat (1989-1995) • Pembantu Dekan I – Fakultas Pertanian Universitas 45 Mataram (1988-1992) • CPNS – Kanwil Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Barat (1986) • Anggota DPRD – Provinsi Nusa Tenggara Barat (1997-1999)



Career History	• Independent Commissioner of PT Delta Giri Wacana Tbk (2024–Present) • Self-employed Agricultural Extension Worker (2021–Present) • Chairman of the Advisory Board of Majalah Pilar Pertanian (2021–Present) • Specialist to the Minister for Environmental Affairs in Agriculture, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia (2019–2020) • Commissioner of PT Petrokimia Gresik (2018–2020) • Director General of Agricultural Infrastructure and Facilities, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia (2017–2019) • Chairman of the National Pesticide Commission (2017–2019) • Acting Director General of Estate Crops, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia (2016) • Head of the Agricultural Extension and Human Resources Development Agency, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia (2015–2017) • Acting Director of Plant Protection – Directorate General of Food Crops, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia (2014–2015) • Director of Post-Harvest – Directorate General of Food Crops, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia (2011–2015) • Director of Cereal Cultivation – Directorate General of Food Crops, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia (2010–2011) • Head of the Food Crops and Horticulture Department, West Nusa Tenggara Province (2008–2010) • Head of the Nature Conservation and Preservation Sub-Department – Forestry Department, West Nusa Tenggara Province (2007–2008) • Head of Food Distribution and Price Division – Food Security Agency, West Nusa Tenggara Province (2003–2006) • Head of Food Management Information System Section – Food Security Agency, West Nusa Tenggara Province (2001–2003) • Part-time Lecturer – Faculty of Agriculture, University of 45 Mataram (1984–2003) • Dean – Faculty of Agriculture, University of 45 Mataram (1995–1999) • Head of Data and Statistics Section, Agricultural Office of West Nusa Tenggara Province (1995–1997) • Head of Control Section, Agricultural Office of West Nusa Tenggara Province (1989–1995) • Assistant Dean I – Faculty of Agriculture, University of 45 Mataram (1988–1992) • Civil Servant Candidate (CPNS) – Agricultural Office of West Nusa Tenggara Province (1986) • Member of the Regional People's Representative Council (DPRD) – West Nusa Tenggara Province (1997–1999)
Hubungan Afiliasi **Affiliation Relationships**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Major Shareholders and Controlling Shareholders.
Pernyataan Independensi Komisaris Independen **Independence Statement of Independent Commissioners**	Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi aspek independensi sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku secara umum maupun secara khusus bagi perusahaan publik. Komisaris Independen Perseroan juga telah menyatakan kesungguhan dan kemampuannya untuk bekerja secara profesional, independen, dan objektif tanpa intervensi atau pengaruh dari pihak manapun. The Company's Independent Commissioner has met the independence requirements as stipulated by the applicable laws and regulations, both in general and specifically for public companies. The Company's Independent Commissioner has also declared his commitment and ability to work professionally, independently, and objectively, without any intervention or influence from any party.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile





David Yaory
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia |
An Indonesian Citizen
umur 54 tahun | 54 years old
berdomisili di Jakarta. |
domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali & Dasar Hukum Pengangkatan di Tahun Buku 2024 **Legal Basis for Initial Appointment and Legal Basis for Appointment in Fiscal year 2024**	Diangkat pertama kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.37 tanggal 9 Mei 2019 dan Diangkat Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 30 Agustus 2024 dan ditetapkan dalam Akta No. 302 tanggal 30 Agustus 2024. First appointed pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 37 dated May 9, 2019, and reappointed based on the Shareholders' Resolution dated August 30, 2024, as stipulated in Deed No. 302 dated August 30, 2024.
Informasi Rangkap Jabatan **Information on Concurrent Positions**	Saat ini sedang merangkap jabatan sebagai Komisaris anak usaha di PT Dharma Guna Wibawa, PT DGW Pupuk Indonesia, PT Mitra Internasional Tunggal, PT Semesta Alam Sejati dan PT Bangun Sahabat Tani. Currently holding concurrent positions as Commissioner of subsidiaries at PT Dharma Guna Wibawa, PT DGW Pupuk Indonesia, PT Mitra Internasional Tunggal, PT Semesta Alam Sejati and PT Bangun Sahabat Tani.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Memperoleh gelar Bachelor of Science bidang Manufacturing Management dari University of New South Wales, Sydney, Australia pada 1994 dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari Ross Business School, University of Michigan pada tahun 2000. Obtained a Bachelor of Science degree in Manufacturing Management from the University of New South Wales, Sydney, Australia in 1994, and a Master of Business Administration degree from the Ross Business School, University of Michigan in 2000.
Riwayat Jabatan **Career History**	• Direktur Utama PT Delta Giri Wacana Tbk (2019-Sekarang) • Direktur PT Dharma Guna Wibawa (2002-2023) • Direktur Independen Denko Industrial Corporation Berhard, Johor Baru, Malaysia (2013-2016) • Consultant – McKinsey & Company, Jakarta, Indonesia (2000-2002) • President Director of PT Delta Giri Wacana Tbk (2019–Present) • Director of PT Dharma Guna Wibawa (2002–2023) • Independent Director of Denko Industrial Corporation Berhad, Johor Bahru, Malaysia (2013–2016) • Consultant – McKinsey & Company, Jakarta, Indonesia (2000–2002)
Hubungan Afiliasi **Affiliation Relationships**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris kecuali dengan salah satu pemegang saham utama Perseroan yaitu PT Agro Jaya Mandiri. Has no affiliation with members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, except with one of the main shareholders of the Company, namely PT Agro Jaya Mandiri.



Danny Jo Putra

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia |
An Indonesian Citizen
umur 36 tahun | 36 years old
berdomisili di Jakarta. |
domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali & Dasar Hukum Pengangkatan di Tahun Buku 2024 **Legal Basis for Initial Appointment and Legal Basis for Appointment in Fiscal year 2024**	Diangkat pertama kali berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Akta No.19 tanggal 31 Agustus 2021 dan diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 20 Agustus 2024 dan ditetapkan dalam Akta No. 302 tanggal 30 Agustus 2024. First appointed based on the Shareholders' Resolution Statement Deed No. 19 dated August 31, 2021, and reappointed pursuant to the Shareholders' Resolution dated August 20, 2024, as stipulated in Deed No. 302 dated August 30, 2024.
Informasi Rangkap Jabatan **Information on Concurrent Positions**	Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, Direksi dan Komite di luar maupun di dalam Perseroan. Currently holding concurrent positions as a Commissioner, Director, and Committee Member both within and outside the Company.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia pada 2010 dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari School of Business & Management, Institut Teknologi Bandung pada tahun 2019. Obtained a Bachelor's degree in Economics from the Indonesian Business and Informatics Institute in 2010 and a Master of Business Administration degree from the School of Business & Management, Bandung Institute of Technology in 2019.
Riwayat Jabatan **Career History**	• Direktur PT Delta Giri Wacana Tbk (2021-Sekarang) • Group CFO DGW Group (2020-Sekarang) • Group Financial Controller PT Hextar Fertilizer Indonesia (2016-2019) • Deputy GM of Commercial PT Maxpower Indonesia (2016-2019) • Senior Associate PwC Indonesia (2010-2015) • Director of PT Delta Giri Wacana Tbk (2021–Present) • Group CFO of DGW Group (2020–Present) • Group Financial Controller of PT Hextar Fertilizer Indonesia (2016–2019) • Deputy GM of Commercial at PT Maxpower Indonesia (2016–2019) • Senior Associate at PwC Indonesia (2010–2015)
Hubungan Afiliasi **Affiliation Relationships**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Perseroan. Has no affiliation with any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Major Shareholders and Controlling Shareholders.



Arbi Munandar

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia |
An Indonesian Citizen
umur 33 tahun | 33 years old
berdomisili di Jakarta. |
domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali & Dasar Hukum Pengangkatan di Tahun Buku 2024 **Legal Basis for Initial Appointment and Legal Basis for Appointment in Fiscal year 2024**	Diangkat pertama kali berdasarkan Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Akta No. 23 tanggal 16 Februari 2024 dan Diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 30 Agustus 2024 dan ditetapkan dalam Akta No. 302 tanggal 30 Agustus 2024. First appointed based on the Statement of Resolution Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders, Deed No. 23 dated February 16, 2024, and reappointed pursuant to the Shareholders' Resolution dated August 30, 2024, as stipulated in Deed No. 302 dated August 30, 2024.
Informasi Rangkap Jabatan **Information on Concurrent Positions**	Saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Direksi di anak usaha Perseroan yaitu PT DGW Pupuk Indonesia, PT Fertilizer Inti Technology, PT Bangun Sahabat Tani. Currently holding concurrent positions as Director at the Company's subsidiaries, namely PT DGW Pupuk Indonesia, PT Fertilizer Inti Technology, and PT Bangun Sahabat Tani.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2012. Obtained a Bachelor's degree in Economics from Tarumanagara University in 2012.
Riwayat Jabatan **Career History**	• Direktur PT Delta Giri Wacana Tbk (2024-Sekarang) • Managing Director PT Fertilizer Inti Technology (2019- Sekarang) • Head of Financial & Accounting Division PT Bausch Lomb Indonesia (member of Valeant Pharmaceuticals International) (2015-2019) • Senior auditor Osman Bing Satrio & Eny (member of Deloitte Touch Tohmatsu) • Director of PT Delta Giri Wacana Tbk (2024–Present) • Managing Director of PT Fertilizer Inti Technology (2019–Present) • Head of Financial & Accounting Division at PT Bausch Lomb Indonesia (a member of Valeant Pharmaceuticals International) (2015–2019) • Senior Auditor at Osman Bing Satrio & Eny (a member of Deloitte Touche Tohmatsu)
Hubungan Afiliasi **Affiliation Relationships**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Perseroan. Has no affiliation with any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Major Shareholders and Controlling Shareholders.



Yody Suganda

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia |
An Indonesian Citizen
umur 36 tahun | 36 years old
berdomisili di Jakarta. |
domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali & Dasar Hukum Pengangkatan di Tahun Buku 2024 **Legal Basis for Initial Appointment and Legal Basis for Appointment in Fiscal year 2024**	Diangkat pertama kali berdasarkan Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Akta No. 23 tanggal 16 Februari 2024 dan diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 30 Austus 2024 dan ditetapkan dalam Akta No. 302 tanggal 30 Agustus 2024. First appointed based on the Statement of Resolution Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders, Deed No. 23 dated February 16, 2024, and reappointed pursuant to the Shareholders' Resolution dated August 30, 2024, as stipulated in Deed No. 302 dated August 30, 2024.
Informasi Rangkap Jabatan **Information on Concurrent Positions**	Saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Direksi di anak usaha Perseroan yaitu PT Dharma Guna Wibawa. Currently holding concurrent positions as Director at the Company's subsidiaries, namely PT Dharma Guna Wibawa.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dari Purdue University Indiana, Amerika Serikat pada tahun 2009 dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari HKUST, Hong Kong-Kellog School of Management, Illinois, Amerika Serikat pada tahun 2015. Obtained a Bachelor's degree in Electrical Engineering from Purdue University, Indiana, United States in 2009 and a Master of Business Administration degree from HKUST, Hong Kong - Kellogg School of Management, Illinois, United States in 2015
Riwayat Jabatan **Career History**	• Direktur PT Delta Giri Wacana Tbk (2024-Sekarang) • Direktur PT Dharma Guna Wibawa (2023- Sekarang) • Direktur PT Shopee International Indonesia (2020-2023) • Presiden Direktur Commerce Finance (ShopeePay Later (2019-2021) • Head of Fulfillment PT Shopee International Indonesia (2018-2020) • Konsultan manajemen BCG Indonesia (2015) • Director of PT Delta Giri Wacana Tbk (2024–Present) • Director of PT Dharma Guna Wibawa (2023–Present) • Director of PT Shopee International Indonesia (2020–2023) • President Director of Commerce Finance (ShopeePay Later) (2019-2021) • Head of Fulfillment at PT Shopee International Indonesia (2018-2020) • Management Consultant at BCG Indonesia (2015)
Hubungan Afiliasi **Affiliation Relationships**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Perseroan. Has no affiliation with any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Major Shareholders and Controlling Shareholders.



Muk Kuang
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia |
An Indonesian Citizen
umur 42 tahun | 42 years old
berdomisili di Tangerang Selatan. |
domiciled in South Tangerang.

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali & Dasar Hukum Pengangkatan di Tahun Buku 2024 **Legal Basis for Initial Appointment and Legal Basis for Appointment in Fiscal year 2024**	Diangkat pertama kali berdasarkan Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Akta No. 23 tanggal 16 Februari 2024 dan diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 30 Agustus 2024 dan ditetapkan dalam Akta No. 302 tanggal 30 Agustus 2024. First appointed based on the Statement of Resolution Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders, Deed No. 23 dated February 16, 2024, and reappointed pursuant to the Shareholders' Resolution dated August 30, 2024, as stipulated in Deed No. 302 dated August 30, 2024.
Informasi Rangkap Jabatan **Information on Concurrent Positions**	Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, Direksi dan Komite di luar maupun di dalam Perseroan Currently holding concurrent positions as a Commissioner, Director, and Committee Member both within and outside the Company.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Memperoleh gelar Sarjana bidang Ilmu Komputer dari Universitas Bina Nusantara pada 2004 dan memperoleh gelar Magister Manajemen dari Binus Business School, Jakarta pada tahun 2024. Obtained a Bachelor's degree in Computer Science from Bina Nusantara University in 2004 and a Master's degree in Management from Binus Business School, Jakarta in 2024.
Riwayat Jabatan **Career History**	• Direktur PT Delta Giri Wacana Tbk (2024-Sekarang) • Head of Organizational Development & Corporate Communication DGW Group (2018- Sekarang) • Regional Group Development Japfa Group (2015-2017) • Southeast Asia Organizational Effectiveness- Target (2013-2015) • Corporate HR Training Rekso Group, Time International (2009-2012) • Dealer Development, Nissan; Honda (2004-2009) • Director of PT Delta Giri Wacana Tbk (2024–Present) • Head of Organizational Development & Corporate Communication at DGW Group (2018–Present) • Regional Group Development at Japfa Group (2015–2017) • Southeast Asia Organizational Effectiveness at Target (2013–2015) • Corporate HR Training at Rekso Group, Time International (2009–2012) • Dealer Development at Nissan; Honda (2004–2009)
Hubungan Afiliasi **Affiliation Relationships**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Perseroan. Has no affiliation with any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Major Shareholders and Controlling Shareholders.

PEJABAT EKSEKUTIF
Company Executive Officers

Nama Name	Jabatan Position
Cynthya Hendra	VP Controller dan Direktur Anak Usaha PT Bangun Sahabat Tani VP Controller and Director of the Subsidiary PT Bangun Sahabat Tani
Denny Loryta Davinci	Sekretaris Perusahaan dan Direktur PT Mitra International Tunggal Corporate Secretary and Director of the Subsidiary PT Mitra International Tunggal
Hansel Juwono	Kepala Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko Head of Internal Audit Unit and Risk Management
F. Sunu Pamarta	Direktur Anak Usaha PT Fertilizer Inti Technology Director of the Subsidiary PT Fertilizer Inti Technology
Yossef Hakim	Direktur Anak Usaha PT Bangun Sahabat Tani Director of the Subsidiary PT Bangun Sahabat Tani
Tjioe Yoewono Sugiarto	Direktur Utama Anak Usaha PT Semesta Alam Sejati President Director of the Subsidiary PT Semesta Alam Sejati

DEMOGRAFI KARYAWAN
Employee Demographics

Per 31 Desember 2024, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebesar 1.526 orang yang terdiri dari sebanyak 773 orang karyawan tetap dan sebanyak 753 orang karyawan kontrak.

As of December 31, 2024, the Company has 1,526 employees consisting of 773 permanent employees and 753 contract employees.

Tabel berikut menunjukan perkembangan komposisi karyawan Perseroan berdasarkan *gender*, status karyawan, jenjang jabatan, usia, dan pendidikan sebagai berikut:

The table below shows the development of the Company's employee composition based on gender, employee status, job level, age group, and education as follows:

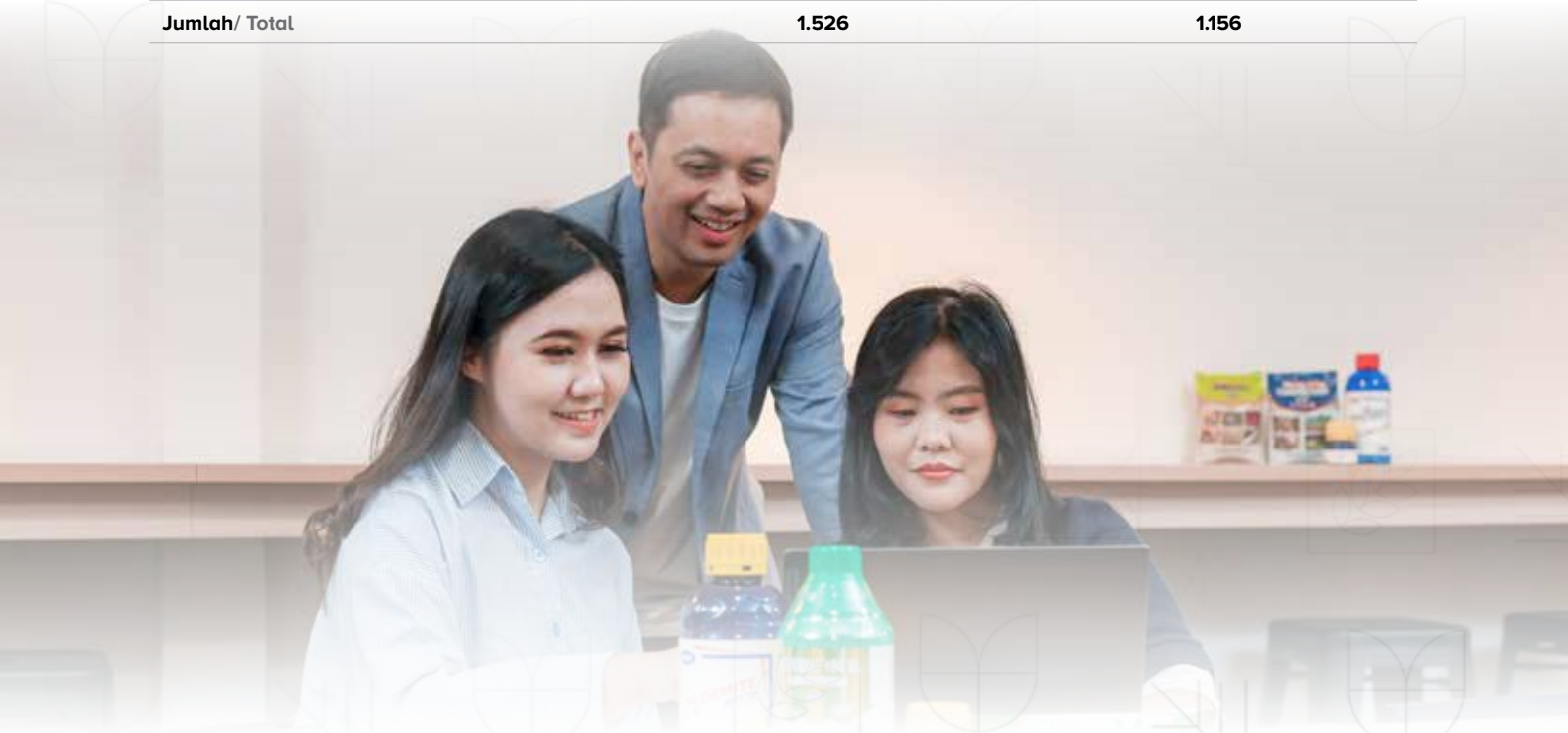
Uraian Description	Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Gender Number of Permanent Employees Based on Gender	
	2024	2023
Laki-laki/ Male	1.306	1.006
Perempuan/ Female	220	150
Jumlah/ Total	**1.526**	**1.156**

Uraian Description	Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Status Tetap & Kontrak Number of Permanent Employees Based on Employment Status	
	2024	2023
Tetap/ Permanent	773	751
Kontrak/ Contract	753	405
Jumlah/ Total	**1.526**	**1.156**

Uraian Description	Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Level Jabatan Number of Permanent Employees Based on Position Level	
	2024	2023
Direktur/ Director	7	4
Manager/ Manager	72	57
Supervisor/ Supervisor	226	195
Staf/ Staff	919	685
Non Staf/ Non Staff	302	215
Jumlah/ Total	**1.526**	**1.156**

Uraian Description	Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Jenjang Pendidikan Number of Permanent Employees Based on Educational Level	
	2024	2023
>S1/ Post Graduate	23	14
S1/ Bachelor degree	1.078	812
Diploma/ Diploma	86	56
SMA atau Sederajat/ High School or Equivalent	331	264
SMP/ Junior High School	8	10
Jumlah/ Total	**1.526**	**1.156**

Uraian Description	Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Rentang Usia Number of Permanent Employees Based on Age Group	
	2024	2023
>55 tahun/ years old	3	-
44-45 tahun/ years old	123	135
31-43 tahun/ years old	607	525
s.d 30 tahun/ years old	793	496
Jumlah/ Total	**1.526**	**1.156**



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholder Composition

Komposisi Pemegang Saham Utama Dan Pengendali
Composition of Major and Controlling Shareholders

No.	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
1.	David Yaory	4.250.000.000	85,00%
2.	PT Agro Jaya Mandiri	750.000.000	15,00%

Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris Dan Direksi
Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Nama Name	Jabatan Position	Bentuk Kepemilikan Form of Share Ownership	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners					
1.	Widagdo Hendro Sukoco	Komisaris Utama/ President Commissioner	Nihil/ None	Nihil/ None	Nihil/ None
2.	Pending Dadih Permana	Komisaris Indepeden/ Independent Commissioner	Nihil/ None	Nihil/ None	Nihil/ None
Direksi/ Board of Directors					
1.	David Yaory	Direktur Utama/ President Director	Langsung atas nama/ Direct Ownership	4.250.000.000	85,00%
2.	Danny Jo Putra	Direktur/ Director	Nihil/ None	Nihil/ None	Nihil/ None
3.	Muk Kuang	Direktur/ Director	Nihil/ None	Nihil/ None	Nihil/ None
4.	Arbi Munandar	Direktur/ Director	Nihil/ None	Nihil/ None	Nihil/ None
5.	Yody Suganda	Direktur/ Director	Nihil/ None	Nihil/ None	Nihil/ None

Kepemilikan Pemegang Saham

Sehubungan dengan pencatatan saham Perseroan yang baru dilakukan pada 13 Januari 2025, maka informasi mengenai kepemilikan pemegang saham yang terdiri dari jumlah pemegang saham, jumlah saham, persentase pada institusi lokal maupun asing dan individu lokal maupun asing belum tersedia pada laporan tahunan ini.

Shareholder Ownership

In connection with the listing of the Company's shares, which was completed on January 13, 2025, information regarding shareholder ownership, including the number of shareholders, the number of shares, and the percentage of local and foreign institutions as well as local and foreign individuals, is not yet available in this annual report.

INFORMASI ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

Information of Subsidiaries, Joint Ventures and Associated Entities

dalam jutaan Rupiah in million Rupiah

No.	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Company Address	Persentase Kepemilikan Saham Perseroan Company Share Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Jumlah Aset Total Assets	Status Operasi Operational Status
1.	PT Dharma Guna Wibawa	Gedung DGW Group Jl. Agung Karya VI, Kav. A, No. 7 Kel. Papanggo, Kec. Tanjung Priok Jakarta Utara, DKI Jakarta Indonesia 14340	99,50%	Industri Pengolahan dan Perdagangan Besar Manufacturing and Wholesale Trade Industry	Rp842.072	Beroperasi Has been operating
2.	PT DGW Pupuk Indonesia	Gedung DGW Group Jl. Agung Karya VI, Kav. A, No. 7 Kel. Papanggo, Kec. Tanjung Priok Jakarta Utara, DKI Jakarta Indonesia 14340	99,50%	Perdagangan besar produk pupuk dan agrokimia Wholesale trade of fertilizer and agrochemical products	Rp274.853	Beroperasi Has been operating
3.	PT Fertilizer Inti Technology	Sejahtera JIPE Jl. Raya Manyar KM 11, Kawasan Industri Berkah No. 10 E, Manyarsidorukun, Gresik, Jawa Timur 61151	94,27%	Industri pupuk buatan tunggal hara Makro primer, perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia Industry of single primary macro nutrient fertilizer, wholesale trade of fertilizers and agrochemical products	Rp1.426.303	Beroperasi Has been operating
4.	PT Mitra International Tunggal	Jl. Raya Manyar KM 11, Kawasan Industri Berkah Sejahtera JIIPE Blok E-10, Kel. Manyar Sidorukun, Kec. Manyar, Kab. Gresik, Jawa Timur	99,50%	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa Real estate owned or leased	Rp198.288	Beroperasi Has been operating
5.	PT Semesta Alam Sejati	Jl. Modern Industri XXI Nomor 6-B Kawasan Industri Modern Cikande, Kel. Nambo Udik, Kec. Cikande, Kab. Serang, Banten	99,50%	Industri barang plastik lembaran, perdagangan besar mesin, peralatan, perlengkapan pertanian Plastic sheet goods industry, wholesale trade of machinery, equipment, and agricultural supplies	Rp64.468	Beroperasi Has been operating
6.	PT Bangun Sahabat Tani	Gedung DGW Group Jl. Agung Karya VI, Kav. A, No. 7 Kel. Papanggo, Kec. Tanjung Priok Jakarta Utara, DKI Jakarta Indonesia 14340	99,50%	Perdagangan, besar pupuk dan produk agrokimia Wholesale trade of fertilizers and agrochemical products	Rp493.243	Beroperasi Has been operating



Kronologi Pencatatan Saham

Di tahun 2024, Perseroan belum melaksanakan pencatatan perdana saham (*Initial Public Offering*) sehingga informasi mengenai kronologi pencatatan saham belum dapat disampaikan dalam laporan ini.

Chronology of Share Listing

In 2024, the Company has not yet conducted its initial public offering (IPO), therefore, information regarding the chronology of the stock listing cannot be provided in this report.

Lembaga Dan Profesi Penunjang Perusahaan

Institutions And Professions Supporting The Capital Market

Nama Lembaga dan Profesi Name of Institution and Profesion	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Provided	Periode Penugasan Assignment Period
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (Pricewaterhouse Coopers/PwC) WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920, Indonesia T: +62 (21) 5099 2901/3119 2901 F: +62 (21) 5290 5555/5290 5050 www.pwc.com/id	1. Audit Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2024. 2. Pasar Modal. 3. Audit Laporan Keuangan entitas anak. Nilai jasa: Rp8 miliar 1. Audit of the 2024 consolidated financial statements. 2. Capital Market 3. Audit of Subsidiaries Financial Statements Fees for service: Rp8 billion	2024
Notaris Notary	Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Jl. K.H. Zainul Arifin No.2 Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5, Jakarta 11140 T: +62 (21) 6301511 F: +62 (21) 6337851	Rencana Pembuatan akta-akta penawaran umum saham kepada masyarakat. Proposed Documents for a Public Offering of Shares.	2024
Konsultan Hukum Legal Consultant	Hanafiah Ponggawa & Partners Law Firm (Dentons HPRP) Wisma 46 Kota BNI, 32nd, 41st Floor Kav. 1, Tanah Abang. Jl. Jend. Sudirman, RT.10/RW.11, Karet Tengsin, Jakarta Pusat, Jakarta 10220 T: +62 (21) 5701837	Jasa konsultan hukum proses IPO Legal advisory services for the Initial Public Offering (IPO) process	2022-2024
Penjamin Pelaksanan Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek Issuer's Securities Underwriter and Securities Underwriter	PT BRI Danareksa Sekuritas Gedung BRI II, Lantai 23. Jl. Jend. Sudirman, Bendungan Hilir, Jakarta Pusat, Jakarta 10210 T: +62 (21) 50914100	Proses persiapan pencatatan perdana saham Preparation of Initial Public Offering	2024
	PT Samuel Sekuritas Indonesia Manara Imperium 21 Fl Jl. HR. Rasuna Said, RT. 01/RW.06, Guntur, Setiabudi, Jakarta Selatan, Jakarta 12980 T: +62 (21) 28548181	Proses persiapan pencatatan perdana saham Preparation of Initial Public Offering	2024
	PT Shinhan Sekuritas Indonesia Equity Tower, SCBD Lot 9, Lantai 50 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, RT.05/RW.03, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Jakarta 12190	Proses persiapan pencatatan perdana saham Preparation of Initial Public Offering	2024
Badan Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5 Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240 T. +62 (21) 2974 5222 F. +62 (21) 2928 9961	1. Jasa Administrasi Penawaran Umum 2. Jasa Administrasi Saham di Pasar Sekunder 3. Jasa Administrasi Waran 1. Public Offering Administration Services 2. Share Administration in the Secondary Market 3. Warrant Administration	2004

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



4

“Dengan analisis mendalam dan pengambilan keputusan berbasis data, kami terus menavigasi tantangan dan peluang untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan serta keunggulan operasional.”

“Through in-depth analysis and data-driven decision-making, we continuously navigate challenges and opportunities to achieve sustainable performance and operational excellence.”

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL & NASIONAL 2024
GLOBAL & NATIONAL ECONOMIC OVERVIEW 2024

Kinerja Perekonomian Global

Perekonomian global di tahun 2024 diliputi oleh perlambatan dan ketidakpastian yang tinggi. Faktor lanjutan atas kondisi geopolitik seperti konflik Rusia-Ukraina, konflik Timur Tengah dan terbaru terpilihnya kembali Donald Trump sebagai Presiden Amerika Serikat dengan kebijakan *America First* dapat mempengaruhi signifikan perekonomian global di tahun ini dan tahun-tahun ke depan.

Kinerja ekonomi global di tahun 2024 berdasarkan Laporan Perekonomian Indonesia 2024 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan diolah dari berbagai sumber diproyeksikan tumbuh sebesar 3,2% melambat dibandingkan pertumbuhan pada tahun 2023 yang sebesar 3,3%.

Global Economic Performance

The global economy in 2024 is characterized by a slowdown and uncertainty. Continuing geopolitical factors, such as the Russia-Ukraine conflict, Middle East tensions, and the recent re-election of Donald Trump as President of the United States with his America First policies, could significantly affect the global economy this year and in the years to come.

According to the 2024 Economic Report of Indonesia published by Bank Indonesia, and processed from various sources, global economic growth is projected to be 3.2%, a slowdown compared to the growth of 3.3% in 2023.

Uraian Description	2022	2023	2024*	2025*	2026*
Dunia/ World	3,5	3,3	3,2	3,2	3,1
Negara Maju/ Developed Country	**2,6**	**1,7**	**1,8**	**1,8**	**1,8**
Amerika Serikat/ United States of America	1,9	2,9	2,8	2,4	2,3
Kawasan Eropa/ Europe	3,4	0,4	0,8	1,1	1,3
Jepang/ Japan	1,0	1,9	-0,1	1,2	0,5
Negara Berkembang/ Emerging Country	**4,1**	**4,4**	**4,1**	**4,0**	**3,9**
Tiongkok/ China	3,0	5,2	4,8	4,4	3,8
India/ India	6,8	7,7	6,6	6,6	6,7
ASEAN-5	5,5	4,0	4,8	4,7	4,6
Amerika Latin/ Latin America	4,2	2,2	2,1	2,4	2,6

*keterangan: Proyeksi Bank Indonesia/ Note: Bank Indonesia Projection

Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia, Bank Indonesia (diolah dari data WEO-IMF, Bank Indonesia)
Source: Indonesian Economic Report, Bank Indonesia (processed from WEO-IMF data, Bank Indonesia)

Pertumbuhan ekonomi global mengalami divergensi pola pertumbuhan di antar negara berlanjut dengan fragmentasi ekonomi dan perdagangan dunia yang meningkat. Pada sejumlah negara *Emerging Market Economies* (EMEs) seperti India dan Indonesia, pertumbuhan ekonomi masih tercatat baik. Kondisi tersebut didukung oleh permintaan domestik di tengah kendala ekspor karena perlambatan ekonomi dan fragmentasi perdagangan global. Inflasi dunia menurun dari 6,2% pada 2023 ke 5,2% pada 2024, namun diprakirakan masih tetap tinggi pada 2025 dan 2026, masing-masing 4,5% dan 4,2%, dengan kemungkinan terjadinya perang dagang antara AS dengan sejumlah mitra dagang utamanya, serta terganggunya mata rantai pasok perdagangan dunia.

Global economic growth is experiencing a divergence in growth patterns between countries, continuing with increased economic and trade fragmentation worldwide. In several Emerging Market Economies (EMEs) such as India and Indonesia, economic growth remains strong. This is supported by domestic demand amidst export constraints due to economic slowdown and global trade fragmentation. Global inflation is expected to decrease from 6.2% in 2023 to 5.2% in 2024; however, it is projected to remain high in 2025 and 2026, at 4.5% and 4.2%, respectively, with the possibility of a trade war between the U.S. and several of its major trading partners, as well as disruptions to global supply chains.

Pertumbuhan kinerja ekonomi ASEAN-5 di mana Indonesia menjadi salah satunya mengalami peningkatan dari 4,0% pada tahun 2023 menjadi 4,8% pada 2024. Inflasi juga mengalami penurunan dari 3,5% pada 2023 menjadi 2,7% pada 2024. Kondisi tersebut menunjukan ekonomi ASEAN-5 memiliki ketahanan dalam menghadapi dampak rambatan global dan capaian pertumbuhan ekonomi.

The economic performance of ASEAN-5, including Indonesia, is expected to improve, with growth rising from 4.0% in 2023 to 4.8% in 2024. Inflation is also expected to decrease from 3.5% in 2023 to 2.7% in 2024. This indicates that the ASEAN-5 economies have resilience in facing the impact of global spillovers and achieving economic growth.

Hal yang perlu dicermati adalah pengaruh hubungan perdagangan Indonesia sebagai salah satu negara ASEAN dengan Amerika Serikat ke depan. Kembali terpilihnya Donald Trump dan arah kebijakan perdagangannya yang berpotensi menciptakan perang dagang lanjutan dengan Tiongkok, turut mempengaruhi kinerja perdagangan negara-negara mitra Tiongkok. Hal ini dikarenakan Tiongkok masih menjadi mitra strategis Indonesia dalam sektor perdagangan.

A key point to consider is the impact of trade relations between Indonesia, as part of ASEAN, and the United States moving forward. The re-election of Donald Trump and his trade policy direction, which may lead to further trade wars with China, will also affect the trade performance of countries that are China's trading partners. This is significant because China remains a strategic partner for Indonesia in the trade sector.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) nilai total ekspor Indonesia ke Tiongkok pada tahun 2024 mencapai USD 62,4 miliar dan nilai impor dari Tiongkok mencapai USD 72,7 miliar. Indonesia juga semakin mempererat kemitraannya melalui keikusertaan dalam BRICS dan ditandatanganinya 10 kesepakatan perdagangan antara kedua negara dengan nilai USD 53 juta.

According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's total exports to China in 2024 are projected to reach USD 62.4 billion, while imports from China are expected to reach USD 72.7 billion. Indonesia is also strengthening its partnership through participation in BRICS and the signing of 10 trade agreements between the two countries, valued at USD 53 million.

Dari segi pasar keuangan, dan *Foreign Direct Investment (FDI)* diharapkan pemerintah dapat memperkuat kebijakan ketahanan ekonomi dalam menjaga keberlanjutan pemulihan ekonomi sehubungan dengan ketidakpastian yang tinggi dari pasar keuangan global. Kebijakan penurunan *Fed Fund Rate (FFR)* perlu diantisipasi pemerintah dalam menekan volatilitas yang tinggi dan *outflow* portofolio asing ke negara EMEs termasuk Indonesia baik dalam bentuk obligasi maupun saham.

In terms of financial markets and Foreign Direct Investment (FDI), the government is expected to strengthen economic resilience policies to ensure the sustainability of economic recovery amidst high uncertainty in global financial markets. The government needs to anticipate the impact of a possible decrease in the Fed Fund Rate (FFR) to mitigate high volatility and foreign portfolio outflows to EME countries, including Indonesia, in the form of bonds and stocks.

Kinerja Perekonomian Nasional

Kinerja perekonomian Indonesia menunjukan tren yang positif dalam beberapa tahun terakhir serta memiliki ketahanan yang kuat dalam menghadapi dampak rambatan global. Hal tersebut dipengaruhi oleh stabilitas makroekonomi, kuatnya koordinasi kebijakan makroekonomi terutama pada kebijakan fiskal pemerintah dan moneter Bank Indonesia serta kepemimpinan Indonesia dalam sejumlah kerjasama internasional.

Sejak tahun 2018, pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat mencapai 5% kecuali pada periode pandemi Covid-19. Pertumbuhan tersebut juga diikuti inflasi tetap terkendali rendah dengan rata-rata di bawah 3% selama periode 2018-2023, defisit fiskal yang rendah di bawah 3% dari PDB serta stabilitas keuangan yang tercermin dari kecukupan permodalan perbankan di atas 20%. Kredit perbankan juga tumbuh tinggi dan berkontribusi penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.

National Economic Performance

Indonesia's economic performance has shown a positive trend in recent years and demonstrates strong resilience in facing the impacts of global spillovers. This is influenced by macroeconomic stability, strong coordination of macroeconomic policies, particularly fiscal policies by the government and monetary policies by Bank Indonesia, as well as Indonesia's leadership in several international collaborations.

Since 2018, Indonesia's economic growth has consistently reached 5%, except during the Covid-19 pandemic period. This growth has been accompanied by inflation that remains under control, averaging below 3% from 2018 to 2023, a low fiscal deficit of under 3% of GDP, and financial stability reflected in banking capital adequacy ratios above 20%. Banking credit has also grown significantly and plays an important role in supporting economic growth.

Indikator Indicator	Satuan Unit	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Pertumbuhan ekonomi/ Economic Growth	%	5,02	-2,07	3,70	5,31	5,05	....
Inflasi IHK/ CPI Inflation	%	2,59	1,68	1,87	5,51	2,61	1,57

Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia 2024 dan diolah dari berbagai sumber
Source: Indonesian Economic Report 2024, processed from various sources.

Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan ekonomi ditopang oleh sektor ekonomi yang cendrung padat modal. Kondisi ini tercermin dari sektor-sektor yang berorientasi pada ekspor dan sebagai hasil dari hilirisasi sumber daya alam seperti pertambangan dan penggalian serta industri pengolahan yang tumbuh relatif tinggi yang diproyeksikan akan tumbuh mencapai 4,9%.

Selain itu, sektor-sektor yang sejalan dengan kenaikan konsumsi masyarakat salah satunya perdagangan besar dan eceran semakin tumbuh tinggi dengan proyeksi mencapai 5,1%.

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) di tahun 2024 terjaga dengan baik dan diperkirakan akan surplus seiring dengan rendahnya transaksi berjalan dan peningkatan surplus neraca transaksi modal dan finansial. Defisit transaksi berjalan terjaga rendah dalam kisaran 0,1–0,9% dari PDB. Hal ini didukung oleh surplus neraca perdagangan nonmigas yang hingga triwulan III 2024 mencapai 36,0 miliar dolar AS. Kinerja ekspor nonmigas Indonesia baik manufaktur, pertanian maupun pertambangan, tetap tumbuh tinggi di tengah perlambatan ekonomi dunia.

From the business sector perspective, economic growth is supported by capital-intensive industries. This is reflected in sectors oriented towards exports and those resulting from the downstream processing of natural resources, such as mining and excavation, as well as manufacturing industries that are growing relatively fast, projected to grow by 4.9%.

In addition, sectors aligned with the increase in public consumption, such as wholesale and retail trade, are also experiencing significant growth, with projections reaching 5.1%.

Indonesia's Balance of Payments (BOP) in 2024 is expected to remain well-managed and is projected to show a surplus, supported by low current account transactions and an increase in the surplus of capital and financial transactions. The current account deficit is expected to remain low, in the range of 0.1–0.9% of GDP. This is supported by a surplus in the non-oil and gas trade balance, which reached USD 36.0 billion by the third quarter of 2024. Indonesia's non-oil and gas exports, including manufacturing, agriculture, and mining, continue to grow robustly despite the global economic slowdown.

Sementara itu, aliran masuk investasi portofolio hingga triwulan III 2024 tercatat tinggi 11,0 miliar dolar AS di tengah tingginya ketidakpastian pasar keuangan global *Inflow* terbesar dari investasi portofolio asing tercatat pada instrumen Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), di samping Surat Berharga Negara (SBN) domestik dan global, serta saham.

Kinerja positif makroekonomi nasional dilihat dari beberapa indikator yang menunjukan kemampuannya dalam menghadapi dampak rambatan ekonomi global membangun optimisme Perseroan untuk meningkatkan kinerjanya di tahun-tahun mendatang.

Tinjauan Sektor Pertanian Nasional dan Industri

Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk terbesar di Asia Tenggara, dengan populasi sebesar 282,48 juta pada tahun 2024. Populasi Indonesia relatif muda, dengan sebagian besar penduduk berada dalam usia produktif, di mana 67,9% dari total populasi berada dalam kelompok usia 15-64 tahun. Hal ini memberikan Indonesia keunggulan demografis yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi negara serta menarik lebih banyak investasi asing.

Dengan dukungan sumber daya alam yang kaya, Indonesia menjadi produsen dan pengekspor komoditas utama seperti batubara termal, minyak kelapa sawit, karet dan lain sebagainya. Indonesia menjadi sumber ekspor bahan baku agrokimia, karena Kapasitas produksi besar negara untuk produksi bahan baku memungkinkan perusahaan lokal untuk memasok ke domestik pasar serta pasar internasional. Tren ini lebih menonjol di industri pestisida, di mana perusahaan lokal semakin memanfaatkan permintaan global yang terus meningkat untuk bahan baku pestisida dan bahan kimia aktif dengan menumbuhkan bisnis ekspor mereka.

Dengan luas lahan yang mencakup jutaan hektar lahan subur, Indonesia memiliki sektor pertanian yang cukup besar. Menurut Bank Dunia, produksi pertanian primer menyumbang 13,7% dari PDB pada tahun 2020, dan sektor pertanian mempekerjakan sekitar 30% tenaga kerja Indonesia. Indonesia adalah produsen terbesar minyak kelapa sawit di dunia dan pemasok utama karet, kakao, dan kopi ke pasar global. Mayoritas petani (68%) adalah petani kecil yang beroperasi di lahan kurang dari satu hektar.

Meanwhile, portfolio investment inflows reached a high of USD 11.0 billion by the third quarter of 2024, amid high uncertainty in global financial markets. The largest inflows from foreign portfolio investments were recorded in Indonesian Rupiah Securities (SRBI) instruments, in addition to domestic and global Government Securities (SBN), as well as stocks.

The positive performance of national macroeconomics, as seen from several indicators, demonstrates its ability to withstand the impacts of global economic spillovers and builds optimism for the company to improve its performance in the coming years.

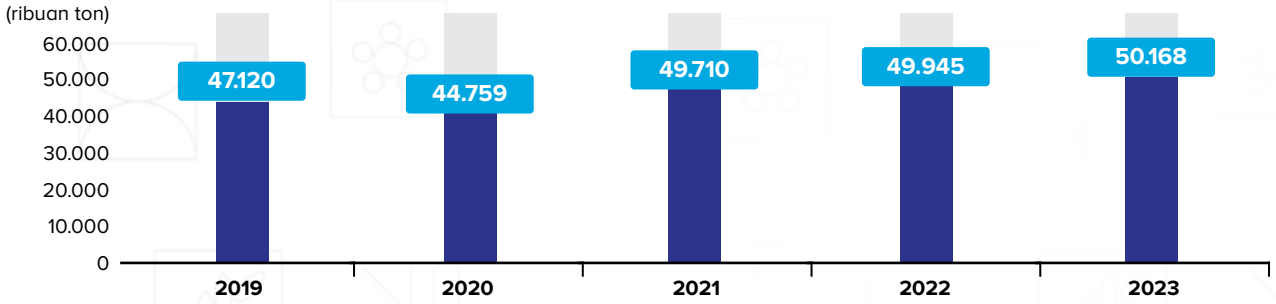
National Agriculture and Industry Sector Overview

Indonesia is the largest country by population in Southeast Asia, with a population of 282.48 million in 2024. Indonesia's population is relatively young, with the majority in the productive age group, where 67.9% of the total population is between the ages of 15-64. This provides Indonesia with a demographic advantage that is expected to drive the country's economic growth and attract more foreign investment.

With abundant natural resources, Indonesia is a producer and exporter of key commodities such as thermal coal, palm oil, rubber, and more. Indonesia is also a source of export for agrochemical raw materials, as the country's large production capacity allows local companies to supply both domestic and international markets. This trend is particularly evident in the pesticide industry, where local companies are increasingly capitalizing on the growing global demand for pesticide raw materials and active chemicals, expanding their export businesses.

With millions of hectares of fertile land, Indonesia has a large agricultural sector. According to the World Bank, primary agricultural production contributed 13.7% of GDP in 2020, and the agricultural sector employs about 30% of Indonesia's workforce. Indonesia is the largest producer of palm oil in the world and a major supplier of rubber, cocoa, and coffee to global markets. The majority of farmers (68%) are smallholders operating on land of less than one hectare.

Produksi Minyak Kelapa Sawit di Indonesia, 2019 - 2023
Palm Oil Production in Indonesia, 2019 - 2023

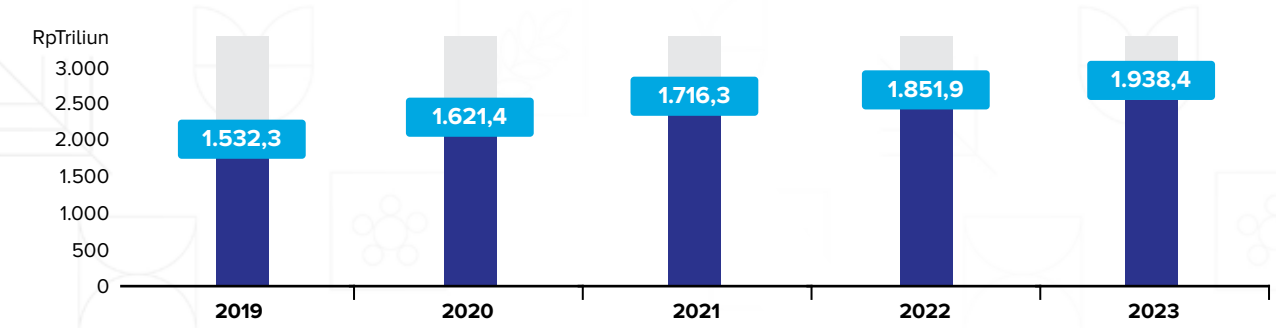


Sumber: Euromonitor Passport Data (Economies and Consumers 2024 edition)
Source: Euromonitor Passport Data (Economic and Consumer Edition 2024)

Pertumbuhan sektor pertanian Indonesia dalam beberapa tahun terakhir didorong oleh kombinasi peningkatan produktivitas akibat kemajuan teknologi dan efisiensi pertanian yang lebih baik, serta faktor-faktor utama dan input antara tambahan, seperti lahan, pupuk, pestisida, dan benih. Nilai tambah bruto (GVA) dari sektor pertanian, perburuan, dan kehutanan tumbuh dengan tingkat pertumbuhan tahunan gabungan (CAGR) sebesar 6,1% antara tahun 2019 dan 2023, mencapai Rp1.938,4 triliun secara nominal.

Indonesia's agricultural sector growth in recent years has been driven by a combination of productivity improvements due to technological advancements and better agricultural efficiency, as well as key factors and additional inputs such as land, fertilizers, pesticides, and seeds. The Gross Value Added (GVA) from the agriculture, hunting, and forestry sector grew at a compound annual growth rate (CAGR) of 6.1% between 2019 and 2023, reaching Rp1,938.4 trillion nominally.

Nilai Tambah Bruto (GVA) nominal dari sektor Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan di Indonesia, 2019 - 2023
Nominal Gross Value Added (GVA) of the Agriculture, Hunting and Forestry sector in Indonesia, 2019 - 2023



Sumber: Euromonitor Passport Data (Economies and Consumers 2024 edition)
Source: Euromonitor Passport Data (Economic and Consumer Edition 2024)

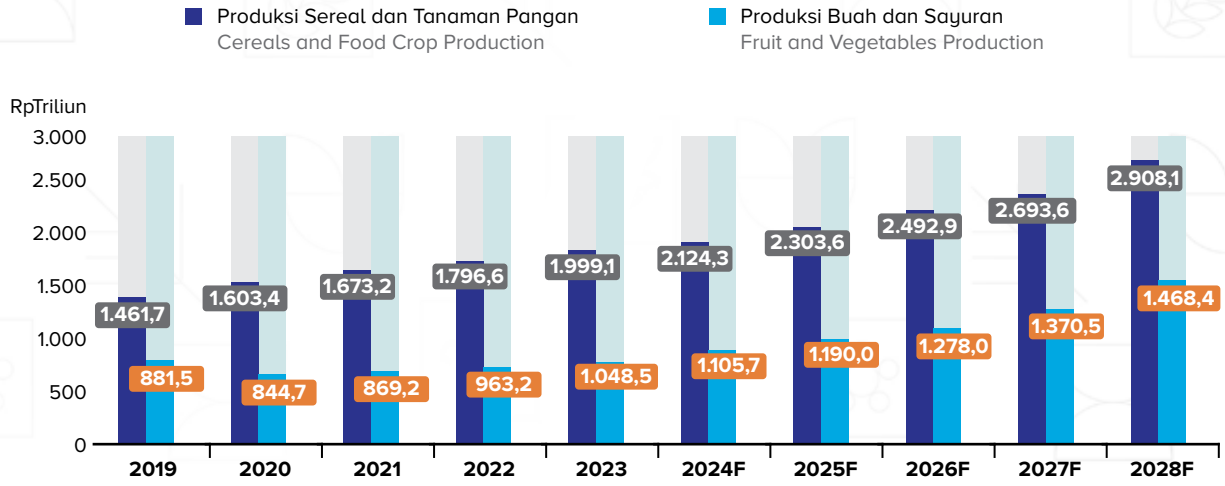
Dari perspektif aplikasi pertanian, produksi sereal dan tanaman tumbuh dengan CAGR sebesar 8,1%, mencapai Rp1.999,1 triliun dalam istilah nominal, menduduki peringkat ketiga setelah Tiongkok dan India. Menurut Organisasi Pangan dan Pertanian Perserikatan Bangsa-Bangsa (FAO), Indonesia mencapai rasio swasembada 90% dalam produksi beras dan rasio permintaan pada periode 2019-2021.

From an agricultural application perspective, cereal and crop production grew with a compound annual growth rate (CAGR) of 8.1%, reaching Rp1,999.1 trillion nominally, ranking third after China and India. According to the Food and Agriculture Organization (FAO) of the United Nations, Indonesia achieved a 90% self-sufficiency ratio in rice production and demand ratio during the 2019-2021 period.

Produksi buah dan sayuran tumbuh dengan CAGR yang lebih moderat sebesar 4,4% selama periode ini, mencapai Rp1.048,5 triliun secara nominal. Dari perspektif aplikasi perkebunan, Indonesia merupakan produsen minyak sawit terbesar di dunia, diikuti oleh Malaysia, dan kedua negara ini menyumbang lebih dari 80% pasokan minyak sawit global. Produksi minyak sawit di Indonesia turun sebesar 5,0% pada tahun 2020 menjadi 44,8 juta ton tetapi pulih secara signifikan pada tahun 2021. Pada tahun 2022 dan 2023, produksi minyak sawit di Indonesia meningkat sedikit, meskipun terpengaruh oleh kondisi cuaca yang buruk. Harga minyak sawit global mengalami fluktuasi besar sejak pandemi. Pergerakan permintaan dan pasokan minyak sawit menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi produksi minyak sawit, yang pada gilirannya mendorong konsumsi bahan kimia pertanian (*agrochemicals*).

Fruit and vegetable production grew at a more moderate CAGR of 4.4% during this period, reaching Rp1,048.5 trillion nominally. From the plantation application perspective, Indonesia is the largest producer of palm oil in the world, followed by Malaysia, and the two countries together account for over 80% of global palm oil supply. Palm oil production in Indonesia fell by 5.0% in 2020 to 44.8 million tons but significantly rebounded in 2021. In 2022 and 2023, palm oil production in Indonesia saw a slight increase, despite being affected by adverse weather conditions. Global palm oil prices have experienced significant fluctuations since the pandemic. The movement of palm oil demand and supply has become one of the factors influencing palm oil production, which in turn drives the consumption of agrochemicals.

Produksi Sereal dan Tanaman Pangan, Buah dan Sayur di Indonesia, 2019 - 2028F
Cereals and Crops, Fruit and Vegetable Production in Indonesia, 2019 - 2028F



Sumber: Euromonitor Passport Data (Economies and Consumers 2024 edition)
Source: Euromonitor Passport Data (Economic and Consumer Edition 2024)

TINJAUAN INDUSTRI
INDUSTRY OVERVIEW

Tinjauan Industri Pestisida

Indonesia merupakan pasar impor besar untuk pestisida. Hal tersebut dikarenakan Indonesia mengalami kekurangan banyak bahan baku yang diperlukan untuk memproduksi pestisida serta anggapan sebagian besar produsen dalam negeri bahwa impor bahan baku yang digunakan untuk memproduksi pestisida lebih hemat biaya dibandingkan dengan memproduksi sendiri.

Mayoritas impor pestisida adalah bahan baku yang digunakan untuk produksi dalam negeri serta impor produk setengah jadi untuk kemudian dikemas ulang dan diberi label untuk dijual di Indonesia, hal ini dikarenakan Indonesia memiliki regulasi yang ketat terkait impor produk pestisida jadi.

Dalam laporan Euromonitor, selama periode peninjauan 2019-2023 nilai impor pestisida tumbuh moderat dengan CAGR sebesar 2,8% mencapai Rp8 triliun pada 2023 yang didorong oleh peningkatan harga impor. Mayoritas produksi pestisida dalam negeri digunakan untuk konsumsi domestik. Meski demikian, Indonesia juga mengekspor pestisida terutama oleh perusahaan multinasional yang memproduksi pestisida untuk konsumsi domestik dan ekspor. Ekspor pestisida tercatat CAGR 14,6% dengan nominal mencapai Rp5,4 triliun yang dipengaruhi oleh lonjakan harga antara tahun 2021 dan 2023.

Rantai pasokan pestisida terdiri dari produsen, distributor, dan pengecer, dan konsumen utamanya meliputi kepemilikan pertanian individu (petani) dan korporasi pertanian. Biasanya, produsen mendistribusikan melalui distributor dan pengecer (seperti kios kecil dan toko perdagangan tradisional) kepada petani, serta langsung menjual kepada korporasi pertanian melalui kontrak tender. Sebagian besar distributor bekerja dengan banyak produsen. Demikian pula, produsen sering bekerja dengan banyak distributor untuk mencapai jaringan distribusi yang luas.

Pasar pestisida di Indonesia berfluktuasi selama periode tinjauan dan mengalami penurunan dengan CAGR sebesar -1,3%, mencapai Rp16,4 triliun pada tahun 2023. Di satu sisi, konsumsi pestisida sangat bergantung pada kondisi cuaca. Misalnya, konsumsi pestisida menurun pada tahun 2019 dan 2023 akibat dampak pola iklim El Niño yang menyebabkan musim kemarau yang berkepanjangan. Nilai konsumsi pestisida melonjak sebesar 32,5% pada tahun 2020, sebagian disebabkan oleh tingkat curah hujan yang lebih tinggi yang mendorong pertumbuhan gulma yang lebih banyak dan populasi hama yang lebih

Pesticide Industry Overview

Indonesia is a large import market for pesticides. This is due to the country's shortage of many raw materials required for pesticide production, as well as the belief among most domestic producers that importing the raw materials used to manufacture pesticides is more cost-effective than producing them locally.

The majority of pesticide imports consist of raw materials used for domestic production, as well as semi-finished products that are then repackaged and labeled for sale in Indonesia. This is because Indonesia has strict regulations concerning the importation of finished pesticide products.

According to Euromonitor, during the review period from 2019 to 2023, the value of pesticide imports grew moderately at a CAGR of 2.8%, reaching Rp8 trillion in 2023, driven by higher import prices. The majority of domestically produced pesticides are used for domestic consumption. However, Indonesia also exports pesticides, particularly by multinational companies that produce pesticides for both domestic consumption and export. Pesticide exports recorded a CAGR of 14.6%, with a nominal value of Rp5.4 trillion, influenced by price surges between 2021 and 2023.

The pesticide supply chain consists of producers, distributors, and retailers, with primary consumers including individual farmers and agricultural corporations. Typically, producers distribute through distributors and retailers (such as small kiosks and traditional trade stores) to farmers, while directly selling to agricultural corporations through tender contracts. Most distributors work with multiple producers, and likewise, producers often collaborate with various distributors to reach an extensive distribution network.

The pesticide market in Indonesia fluctuated during the review period and saw a decline with a CAGR of -1.3%, reaching Rp16.4 trillion in 2023. On one hand, pesticide consumption is highly dependent on weather conditions. For example, pesticide consumption decreased in 2019 and 2023 due to the impacts of the El Niño climate pattern, which caused prolonged dry seasons. Pesticide consumption value surged by 32.5% in 2020, partly due to higher rainfall levels that encouraged more weed growth and a more active pest population. On the other hand, the surge in pesticide unit prices, due to supply

aktif. Di sisi lain, lonjakan harga unit pestisida, akibat gangguan rantai pasokan, juga turut berkontribusi pada pertumbuhan konsumsi pestisida yang kuat dalam hal nilai pada tahun 2020. Meskipun demikian, permintaan pestisida dipengaruhi oleh profitabilitas petani.

chain disruptions, also contributed to the strong growth in pesticide consumption value in 2020. However, pesticide demand is influenced by farmers' profitability.

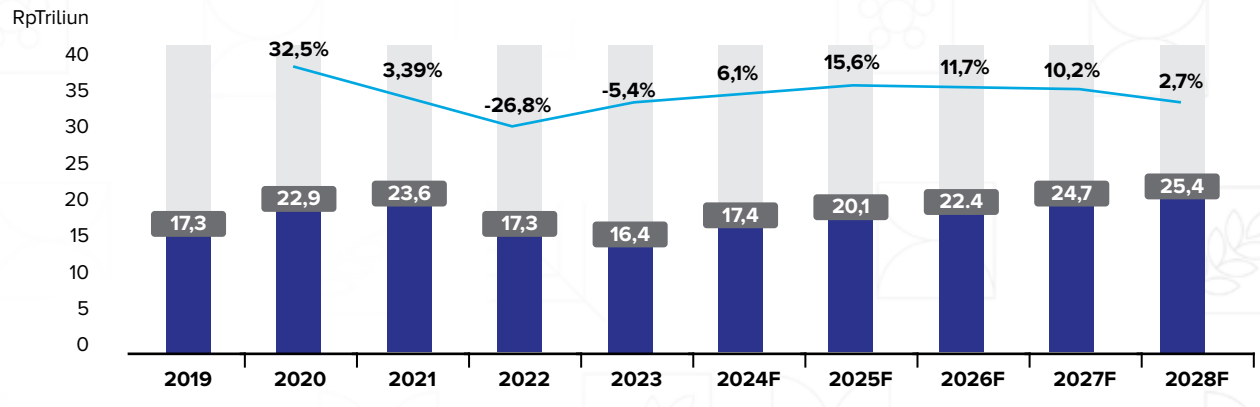
Pada tahun 2022, konsumsi pestisida menurun sebesar 26,8%, karena margin keuntungan petani tertekan oleh meningkatnya biaya (seperti harga benih, pupuk, dan bahan bakar, dll) yang memaksa petani untuk mengurangi pengeluaran pada pestisida. Selama periode tinjauan, pestisida kimia merupakan sebagian besar dari konsumsi pestisida, sementara pestisida organik dan bio-pestisida telah menjadi area pertumbuhan yang muncul, terutama untuk pertanian buah dan sayuran. Konsumsi produk organik diperkirakan akan tetap terbatas selama periode perkiraan, karena faktor-faktor seperti ketersediaan produk yang lebih rendah dan efikasi dibandingkan dengan pestisida kimia serta kurangnya kesadaran di kalangan petani.

In 2022, pesticide consumption dropped by 26.8%, as farmers' profit margins were pressured by rising costs (such as seed, fertilizer, and fuel prices), forcing farmers to reduce spending on pesticides. During the review period, chemical pesticides made up the majority of pesticide consumption, while organic pesticides and bio-pesticides have become emerging growth areas, particularly in fruit and vegetable farming. The consumption of organic products is expected to remain limited during the forecast period due to factors such as lower product availability, efficacy compared to chemical pesticides, and lack of awareness among farmers.

Konsumsi pestisida diperkirakan akan mengalami ekspansi yang kuat dengan CAGR sebesar 10,0% selama periode perkiraan hingga mencapai Rp25,4 triliun pada tahun 2028. Pertumbuhan ini akan didorong oleh dukungan pemerintah yang berkelanjutan untuk meningkatkan ketahanan pangan, pertumbuhan populasi yang pesat yang mendorong permintaan yang meningkat untuk produk pertanian, dan volume penggunaan pestisida yang lebih tinggi akibat meningkatnya resistensi terhadap pestisida. Konsumsi pestisida diperkirakan akan pulih pada tahun 2024, karena pola El Niño saat ini diproyeksikan akan berakhir pada periode April-Juni dan curah hujan diperkirakan akan kembali ke tingkat yang lebih normal. Dampak dari kenaikan biaya, terutama harga pupuk, kemungkinan akan menjadi kurang signifikan untuk konsumsi pestisida, karena meredanya gangguan rantai pasokan dan antisipasi penurunan harga pupuk non-subsidi.

Pesticide consumption is expected to experience strong expansion, with a CAGR of 10.0% during the forecast period, reaching Rp25.4 trillion by 2028. This growth will be driven by continued government support for food security, rapid population growth, which drives increased demand for agricultural products, and higher pesticide use due to increased resistance to pesticides. Pesticide consumption is expected to recover in 2024, as the current El Niño pattern is projected to end between April and June, and rainfall is expected to return to more normal levels. The impact of rising costs, particularly fertilizer prices, is likely to become less significant for pesticide consumption, as supply chain disruptions ease and non-subsidized fertilizer prices are anticipated to decrease.

Ukuran Pasar Konsumsi Pestisida di Indonesia, 2019 - 2028F
Pesticide Consumption Market Size in Indonesia, 2019 - 2028F



Sumber: Euromonitor International
Source: Euromonitor International

Tinjauan Industri Pupuk dan Pupuk Premium

Indonesia adalah salah satu importir pupuk terbesar di dunia. Negara ini mengimpor sejumlah besar pupuk majemuk, seperti pupuk NPK, serta bahan baku pupuk. Selama periode tinjauan, total nilai impor pupuk tumbuh pesat dengan CAGR 7,4% hingga mencapai Rp30,2 triliun pada tahun 2023, terutama didorong oleh peningkatan signifikan harga impor pada tahun 2021 dan 2022, karena pasokan pupuk dari negara pengekspor utama, termasuk Tiongkok, Rusia, dan Belarus, terganggu. Indonesia memiliki industri produksi pupuk yang besar, dan pemerintah telah mendorong lebih banyak produksi pupuk lokal dalam beberapa tahun terakhir, karena produksi lokal yang ada dan impor belum mampu memenuhi permintaan domestik. Ekspor pupuk Indonesia relatif kecil dibandingkan dengan ukuran pasar konsumsi domestik, di mana mayoritasnya adalah pupuk urea. Pada tahun 2023, pupuk senilai Rp9,6 triliun diekspor dari Indonesia, mencatatkan nilai CAGR sebesar 2,4% antara tahun 2019 dan 2023.

Ukuran total pasar konsumsi pupuk di Indonesia mencapai Rp103,6 triliun pada tahun 2023, naik dari Rp58,4 triliun pada tahun 2019. Aplikasi untuk pertanian menyumbang lebih dari sepertiga penjualan pupuk pada tahun 2023, sementara aplikasi lainnya mencakup perkebunan, rehabilitasi lahan, pengelolaan rumput dan lapangan, serta lanskap, di antara lainnya. Mayoritas pengguna aplikasi pertanian adalah petani kecil yang memiliki akses ke pupuk bersubsidi dan membeli pupuk melalui distributor dan pengecer.

Rantai pasokan pupuk terdiri dari produsen, distributor, dan pengecer. Rantai pasokan pupuk untuk aplikasi perkebunan cukup berbeda dari aplikasi untuk pertanian. Petani biasanya membeli pupuk dari pengecer, sementara perusahaan agrikultur biasanya membeli langsung dari produsen di pasar bebas melalui kontrak tender dan tidak termasuk dalam skema subsidi pemerintah. Biasanya, perusahaan agrikultur memprioritaskan harga saat membuat keputusan pembelian, mengingat jumlah besar yang mereka konsumsi. Di sisi lain, petani menunjukkan loyalitas merek yang lebih besar dan sering kali lebih memilih tetap menggunakan merek dan produk yang sudah dikenal dan dipercaya.

Ada dua pasar untuk distribusi pupuk untuk aplikasi pertanian di Indonesia, yaitu pasar bersubsidi dan pasar bebas. Pasar bersubsidi mendistribusikan pupuk dengan harga subsidi di bawah program subsidi pupuk pemerintah. Pupuk yang didistribusikan di pasar bersubsidi biasanya adalah pupuk dasar non-premium, dan ini adalah pasar tertutup untuk perusahaan pupuk tertentu, karena produksi dan distribusi pupuk bersubsidi dikonsolidasikan di PT Pupuk Indonesia (Persero), kelompok holding pupuk

Fertilizer and Premium Fertilizer Industry Overview

Indonesia is one of the largest fertilizer importers in the world. The country imports a significant amount of compound fertilizers, such as NPK fertilizers, as well as raw materials for fertilizer production. During the review period, the total value of fertilizer imports grew rapidly with a CAGR of 7.4%, reaching Rp30.2 trillion in 2023, primarily driven by a significant increase in import prices in 2021 and 2022 due to disruptions in fertilizer supply from major exporting countries such as China, Russia, and Belarus. Indonesia has a large fertilizer production industry, and the government has encouraged more local fertilizer production in recent years, as existing local production and imports have not been able to meet domestic demand. Indonesia's fertilizer exports are relatively small compared to the size of the domestic consumption market, with the majority being urea fertilizer. In 2023, fertilizers worth Rp9.6 trillion were exported from Indonesia, recording a CAGR of 2.4% between 2019 and 2023.

The total size of the fertilizer consumption market in Indonesia reached Rp103.6 trillion in 2023, up from Rp58.4 trillion in 2019. Agricultural applications accounted for more than a third of fertilizer sales in 2023, while other applications included plantations, land rehabilitation, turf and field management, as well as landscaping, among others. The majority of agricultural application users are smallholder farmers who have access to subsidized fertilizers and purchase fertilizers through distributors and retailers.

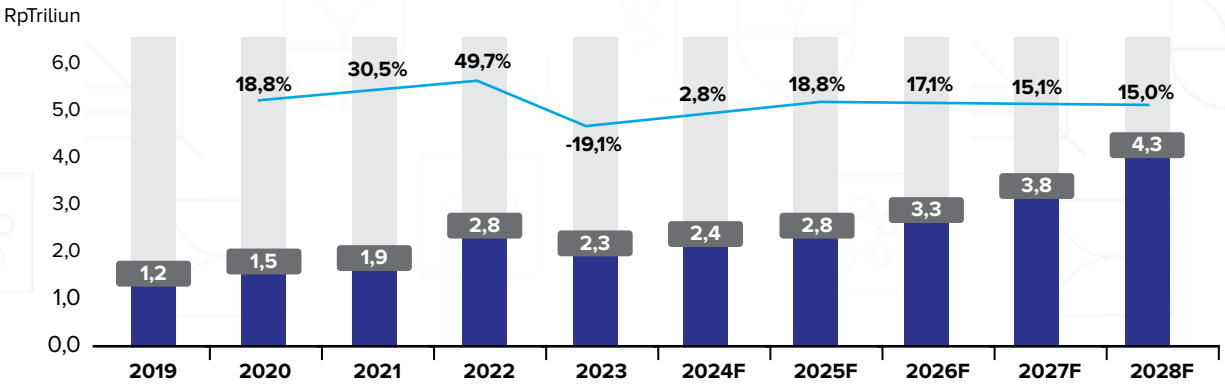
The fertilizer supply chain consists of producers, distributors, and retailers. The fertilizer supply chain for plantation applications differs quite significantly from agricultural applications. Farmers typically purchase fertilizers from retailers, while agricultural companies usually buy directly from producers in the open market through tender contracts and are not included in the government's subsidy scheme. Typically, agricultural companies prioritize price when making purchasing decisions, given the large quantities they consume. On the other hand, farmers tend to show greater brand loyalty and often prefer to continue using brands and products they are familiar with and trust.

There are two markets for fertilizer distribution for agricultural applications in Indonesia: the subsidized market and the free market. The subsidized market distributes fertilizers at subsidized prices under the government's fertilizer subsidy program. Fertilizers distributed in the subsidized market are usually non-premium base fertilizers, and this market is closed to certain fertilizer companies, as the production and distribution of subsidized fertilizers are consolidated under PT Pupuk Indonesia (Persero),

milik negara. Pasar bebas mendistribusikan pupuk non-subsidi yang mencakup pupuk premium dan non-premium. Karena tidak ada penggantian biaya dari pemerintah, pupuk yang didistribusikan melalui pasar bebas biasanya memiliki harga jual rata-rata yang lebih tinggi. Pupuk premium dicirikan oleh kandungan nutrisi berkualitas tinggi, formulasi canggih atau formulasi yang disesuaikan untuk tanaman atau tahap pertumbuhan tertentu, serta fitur kinerja superior. Produksi dan distribusi pupuk premium di Indonesia masih dalam tahap pengembangan. Sebagian besar pupuk premium yang dikonsumsi di Indonesia diimpor dari Jerman, Norwegia, Rusia, Chili, dan Tiongkok.

the state-owned fertilizer holding group. The free market distributes non-subsidized fertilizers, which include both premium and non-premium fertilizers. Since there is no cost reimbursement from the government, fertilizers distributed through the free market generally have a higher average selling price. Premium fertilizers are characterized by high-quality nutrient content, advanced formulations or formulations tailored for specific plants or growth stages, as well as superior performance features. The production and distribution of premium fertilizers in Indonesia are still in the development stage. Most of the premium fertilizers consumed in Indonesia are imported from Germany, Norway, Russia, Chile, and China.

Ukuran Pasar Konsumsi Pupuk Premium untuk Aplikasi Pertanian di Indonesia, 2019 - 2028F
Premium Fertilizer Consumption Market Size for Agricultural Application in Indonesia, 2019 - 2028F



Sumber: Euromonitor International
Source: Euromonitor International

Pupuk Premium Untuk Aplikasi Pertanian
Premium Fertilizer For Agricultural Applications

Pertumbuhan Tahunan (%)
Annualized Growth (%)

Ukuran pasar pupuk premium untuk aplikasi pertanian meningkat pesat dengan CAGR sebesar 17,1% selama periode tinjauan hingga mencapai Rp2,3 miliar pada tahun 2023. Pangsa pupuk premium dalam aplikasi pertanian tetap kecil, yaitu 6,7% pada tahun 2023, karena mayoritas pertanian di Indonesia dilakukan pada lahan kecil di mana biaya pupuk menjadi pertimbangan penting, sehingga petani cenderung memilih pupuk yang lebih murah untuk menjaga margin keuntungan. Namun, pertumbuhan pupuk premium sedikit lebih cepat daripada pasar secara keseluruhan untuk aplikasi pertanian, dan akibatnya, pangsa pupuk premium dalam aplikasi pertanian naik dari 6,5% menjadi 6,7% selama periode tinjauan.

The premium fertilizer market for agricultural applications has grown rapidly with a CAGR of 17.1% during the review period, reaching Rp2.3 billion in 2023. The share of premium fertilizers in agricultural applications remains small, at 6.7% in 2023, as the majority of farming in Indonesia takes place on small landholdings where fertilizer costs are a major consideration, causing farmers to prefer cheaper fertilizers in order to maintain profit margins. However, the growth of premium fertilizers has been slightly faster than the overall market for agricultural applications, and as a result, the share of premium fertilizers in agricultural applications increased from 6.5% to 6.7% during the review period.

Kondisi cuaca merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi permintaan pupuk. Indonesia mengalami kondisi cuaca yang lebih basah antara tahun 2020 dan 2022 akibat tiga tahun berturut-turut fenomena cuaca La Niña, yang menyebabkan peningkatan permintaan pupuk, serta mengalami pola cuaca El Niño pada akhir tahun 2018 dan 2023, yang menyebabkan kondisi kering yang berdampak pada produksi pertanian serta permintaan pupuk. Permintaan pupuk juga dipengaruhi oleh harga pupuk. Harga pupuk mulai naik pada tahun 2021 ketika

Weather conditions are a significant factor influencing fertilizer demand. Indonesia experienced wetter conditions between 2020 and 2022 due to three consecutive years of La Niña weather phenomena, which led to an increase in fertilizer demand. Additionally, El Niño weather patterns occurred in late 2018 and 2023, causing dry conditions that affected agricultural production and fertilizer demand. Fertilizer demand is also influenced by fertilizer prices. Prices began to rise in 2021 as the global economy started to recover from the pandemic, driven by higher

ekonomi global mulai pulih dari pandemi, karena meningkatnya biaya energi dan transportasi. Harga terus meningkat sepanjang tahun 2021 dan 2022, akibat pembatasan ekspor yang diperkenalkan di Tiongkok serta sanksi yang dijatuhkan pada Rusia dan Belarus, serta gangguan perdagangan yang disebabkan oleh perang di Ukraina. Harga pupuk turun cukup signifikan pada tahun 2023, disebabkan oleh penurunan harga bahan baku, serta penjualan diskon oleh produsen untuk mengosongkan stok yang berlebihan.

energy and transportation costs. Prices continued to rise throughout 2021 and 2022 due to export restrictions introduced in China, as well as sanctions imposed on Russia and Belarus, and trade disruptions caused by the war in Ukraine. Fertilizer prices dropped significantly in 2023 due to lower raw material prices and discount sales by producers to clear excess stock.

Pupuk premium diperkirakan akan mempertahankan momentum pertumbuhan yang kuat selama periode perkiraan, karena penggunaan pupuk premium berkualitas tinggi sejalan dengan dan didukung oleh fokus strategis pemerintah pada peningkatan produktivitas pertanian, promosi pertanian cerdas, serta peningkatan pendidikan petani. Produsen pupuk, terutama perusahaan besar, diperkirakan akan terus berinvestasi dalam sumber daya untuk membangun kesadaran merek melalui keterlibatan dan pendidikan petani guna meningkatkan kesadaran tentang pupuk premium. Sementara itu, tren jangka menengah hingga panjang berupa pengurangan anggaran pemerintah untuk pupuk bersubsidi dan pembatasan jenis komoditas dan pupuk yang dicakup oleh subsidi pemerintah juga akan mendorong peralihan ke pupuk premium. Petani yang tidak lagi memenuhi syarat untuk mendapatkan pupuk bersubsidi dan mengharapkan kualitas unggul serta efektivitas yang lebih tinggi mungkin bersedia membayar lebih dan beralih ke pupuk premium.

Premium fertilizers are expected to maintain strong growth momentum during the forecast period, as the use of high-quality premium fertilizers aligns with and is supported by the government's strategic focus on improving agricultural productivity, promoting smart farming, and enhancing farmer education. Fertilizer producers, especially large companies, are expected to continue investing in resources to build brand awareness through farmer engagement and education to raise awareness about premium fertilizers. Meanwhile, the medium-to-long-term trend of reduced government subsidies for fertilizers and restrictions on the types of commodities and fertilizers covered by government subsidies will also drive a shift toward premium fertilizers. Farmers who no longer qualify for subsidized fertilizers and seek superior quality and higher effectiveness may be willing to pay more and switch to premium fertilizers.

Tinjauan Industri Alat-alat Pertanian

Pemerintah Indonesia terus berupaya mendorong peningkatan produktivitas produk hasil pertanian dalam rangka mewujudkan swasembada pangan yang pada akhirnya menciptakan ketahanan pangan nasional. Salah satu aspek yang tidak luput dari perhatian pemerintah adalah meningkatkan peran mekanisasi pertanian dalam meningkatkan efisiensi, produktivitas maupun mutu *output* pertanian dan produk turunannya.

Farming Equiptment Industry Overview

The Indonesian government continues to push for the improvement of agricultural product productivity in order to achieve food self-sufficiency, ultimately strengthening national food security. One aspect that has received government attention is the enhancement of agricultural mechanization to improve efficiency, productivity, and the quality of agricultural outputs and their derivatives.

Berdasarkan kajian kebijakan Kementerian Pertanian Republik Indonesia dalam Strategi Peningkatan Kandungan Lokal pada Pengembangan Alsintan, Industri Permesinan dan Alat Mesin Pertanian (IPAMP) pertumbuhan sektor pada periode peninjauan 2019 berkisar 2,80% di tahun 2019 dengan nilai investasi Rp3,16 triliun.

According to the policy study by the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia in the Strategy for Increasing Local Content in Agricultural Mechanization, the Machinery Industry, and Agricultural Equipment (IPAMP), the sector growth during the review period in 2019 was around 2.80%, with an investment value of Rp3.16 trillion.

Perseroan menjalankan segmen usaha alat-alat pertanian melalui dengan produk berupa sprayer dan mulsa plastik hitam-perak. Meskipun data historis menunjukan pertumbuhan pasar yang rendah akibat baru 39% petani Indonesia yang melakukan mekanisasi pertaian hal tersebut justru menciptakan peluang pasar sebesar 61%. Terlebih, produk Perseroan yang terdiri dari sprayer dan

The company operates in the farming equipment segment with products such as sprayers and black-silver plastic mulch. Although historical data shows low market growth due to only 39% of Indonesian farmers adopting agricultural mechanization, this actually creates a market opportunity of 61%. Moreover, the company's products, consisting of sprayers and plastic mulch, fall into the low-

mulsa plastik yang masuk ke dalam mekanisasi pertanian golongan biaya rendah dengan kategori *fast moving* jika dibandingkan dengan Alsintan seperti mesin *hand tractor*, *2 wheels tractor, power thresher, corn sheller,* mesin pompa dan sebagainya.

cost agricultural mechanization category, which are fast-moving products compared to other agricultural machinery such as hand tractors, two-wheel tractors, power threshers, corn shellers, pumps, and others.

Penetrasi Pasar Secara Optimal Melalui Distribusi Internal

Perusahaan *agro input* umumnya melakukan kegiatan distribusi tidak secara langsung kepada petani namun dengan melibatkan pihak distributor untuk memasok produk-produknya ke kios-kios tani yang ada.

Dengan melibatkan pihak distributor, akses petani dalam memperoleh produk-produk Perseroan akan semakin efektif ditunjang dengan adanya upaya *customer retention* melalui program-program menarik yang ditawarkan kepada petani.

Dalam menjalankan kegiatan distribusi, Perseroan melibatkan distributor eksternal dan internal. Pendirian pilar bisnis distribusi internal dimaksudkan agar penetrasi pasar atas produk-produk Perseroan dapat berjalan masif dan terprioritaskan ke kios-kios tani yang ada.

Saat ini, pilar bisnis distribusi internal Perseroan dilengkapi sebanyak 14 Cabang dan sebanyak 6 Depo dengan jalinan kemitraan ke sebanyak 6.836 kios. Dengan kapasitas tersebut, Perseroan mampu melayani sebanyak 10 juta petani atau 30% dari total keseluruhan petani di Indonesia.

Optimal Market Penetration through Internal Distribution

Agro-input companies generally distribute their products indirectly to farmers by involving distributors to supply their products to agricultural kiosks.

By involving distributors, farmers can access the company's products more effectively, supported by customer retention efforts through attractive programs offered to farmers.

In its distribution activities, the company works with both external and internal distributors. Establishing the internal distribution business pillar aims to ensure that the company's products are mass-distributed and prioritized to existing agricultural kiosks.

Currently, the company's internal distribution pillar is supported by 14 branches and 6 depots, with partnerships established with 6,836 kiosks. With this capacity, the company can serve 10 million farmers, or 30% of the total farmers in Indonesia.

Inovasi dan *R&D*

Perseroan memperhatikan aspek inovasi serta riset dan pengembangan dalam secara berkesinambungan dalam rangka memperkuat daya saing di pasar. Berikut adalah kebijakan inovasi serta riset dan pengembangan dalam menjalankan kegiatan usahanya:

Fokus pada Inovasi Produk dan Proses

Kebijakan *R&D* Perseroan berfokus pada pengembangan produk baru yang lebih efektif dan efisien, serta peningkatan proses produksi yang dapat menurunkan biaya dan meningkatkan kualitas. Perseroan secara aktif melakukan penelitian untuk mengembangkan formulasi baru agrochemicals, pupuk dengan efektivitas lebih tinggi, serta alat pertanian yang lebih mudah digunakan dan lebih tahan lama.

Innovation and R&D

The company focuses on innovation, research, and development (R&D) to continuously strengthen its competitiveness in the market. Here are the company's innovation and R&D policies in carrying out its business activities:

Focus on Product and Process Innovation

The company's R&D policy focuses on the development of new, more effective, and efficient products, as well as improvements in production processes that can reduce costs and enhance quality. The company actively conducts research to develop new agrochemical formulations, more effective fertilizers, and agricultural tools that are easier to use and more durable.

Pengembangan Teknologi Ramah Lingkungan

Sebagai bagian dari kebijakan R&D, Perseroan juga menempatkan perhatian khusus pada pengembangan teknologi yang ramah lingkungan. Perseroan terus mencari cara untuk mengurangi dampak lingkungan dari produk-produknya, termasuk melalui pengembangan produk yang lebih ramah lingkungan, penggunaan bahan baku yang lebih aman, dan proses produksi yang lebih efisien dalam penggunaan energi dan sumber daya.

Pengujian dan Validasi Produk

Setiap produk baru yang dikembangkan oleh Perseroan melalui proses pengujian yang ketat untuk memastikan efektivitas dan keamanannya. Perseroan melakukan uji coba terhadap formulasi baru, serta melakukan uji lapangan dengan melibatkan petani untuk mendapatkan umpan balik langsung. Proses validasi ini penting untuk memastikan bahwa produk-produk yang dihasilkan tidak hanya inovatif, tetapi juga relevan dan memenuhi standar kualitas yang tinggi.

Development of Environmentally Friendly Technology

As part of its R&D policy, the company also places special attention on developing environmentally friendly technology. The company continuously seeks ways to reduce the environmental impact of its products, including through the development of more eco-friendly products, the use of safer raw materials, and more efficient production processes in terms of energy and resource consumption.

Product Testing and Validation

Every new product developed by the company goes through a rigorous testing process to ensure its effectiveness and safety. The company conducts trials on new formulations and carries out field tests involving farmers to receive direct feedback. This validation process is essential to ensure that the products produced are not only innovative but also relevant and meet high-quality standards.

TINJAUAN KINERJA PER SEGMEN USAHA

Performance Overview by Business Segment

Produksi, Proses, Kapasitas dan Perkembangannya

Pestisida

Kegiatan usaha di segmen pestisida meliputi perdagangan produk-produk pestisida yang terdiri dari isektisida, herbisida, fungisida, nutrisi (*Leili Product*), Moluskisida, Rodentisida dan zat pengatur tumbuh untuk dipasarkan melalui distributor internal dan distributor eksternal ke kios-kios, pasar perkebunan dan pengadaan pemerintah. Perseroan menggandeng pihak ketiga untuk memproduksi produk-produk tersebut serta melakukan *repacking* khusus pada produk-produk Leili (nutrisi tanaman). Di tahun 2024, total stock level produk pestisida tercatat sebesar 3.947,12 metrik ton.

Production, Process, Capacity, and Development

Pesticides

The pesticide segment's business activities include trading pesticide products such as insecticides, herbicides, fungicides, nutrients (Leili Products), molluscicides, rodenticides, and plant growth regulators, which are marketed through both internal and external distributors to kiosks, plantation markets, and government procurement. The company partners with third parties to produce these products and also repack Leili products (plant nutrients). In 2024, the total stock level of pesticide products recorded 3,947.12 metric tons.

Pupuk

Kegiatan operasi di segmen usaha pupuk meliputi aktivitas produksi dan penjualan untuk dipasarkan melalui distributor internal dan distributor eksternal ke kios-kios, pasar perkebunan dan pengadaan pemerintah/BUMN. Adapun jumlah produksi pupuk di tahun 2024 adalah sebesar 261.368 metrik ton atau 97% dari kapasitas produksi per tahun yang dapat dihasilkan.

Alat-alat Pertanian

Kegiatan operasi di segmen usaha alat-alat pertanian meliputi produksi dan perdagangan untuk produk mulsa dan terbatas pada perdagangan saja untuk produk sprayer. Pada produk sprayer Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk memproduksi produk tersebut berikut dengan suku cadangnya.

Di tahun 2024, jumlah produksi mulsa sebesar 889 metrik ton atau 33,68% dari kapasitas produksi per tahun.

Untuk stok persediaan mulsa pada 31 Desember 2024 sebesar 203,54 metrik ton (tanpa bahan baku dan *waste*).

Sedangkan *stock level* sprayer tahun 2024 adalah sebanyak 12.428 pcs (tanpa sparepart).

Distribusi Internal

Berdasarkan model bisnis yang dijalankan Perseroan, kegiatan usaha distribusi internal meliputi penjualan serta distrbusi produk-produk Perseroan ke mitra usaha. Berikut adalah stock level produk per 31 Desember 2024:

- Stok persediaan pestisida pada 31 Desember 2024 : 703,1 metrik ton.
- Stok persediaan pupuk pada 31 Desember 2024 : 8.801,24 metrik ton.
- Stok persediaan sprayer pada 31 Desember 2024 : 11.395 pcs (tanpa sparepart)
- Stok persediaan mulsa pada 31 Desember 2024 : 185,77 metrik ton.

Penjualan dan Profitabilitas

1. Penjualan pestisida tahun 2024 tercatat sebesar Rp1,17 triliun mengalami penurunan 4,43% atau Rp54,16 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp1,19 triliun.
2. Penjualan pupuk tahun 2024 tercatat sebesar Rp2,12 triliun mengalami kenaikan sebesar 22,22% atau Rp386,26 miliar.
3. Penjualan alat-alat pertanian tahun 2024 tercatat sebesar Rp69,66 miliar meningkat 20,12% atau Rp11,67 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp57,99 miliar.

Fertilizers

Operations in the fertilizer business segment include production and sales activities, which are marketed through internal and external distributors to kiosks, plantation markets, and government/BUMN procurement. The total fertilizer production in 2024 is 261,368 metric tons, or 97% of the annual production capacity.

Farming Equipment

The operations in the agricultural tools business segment include production and trade of mulch products, and are limited to trade only for sprayer products. For the sprayer products, the company collaborates with third parties to manufacture the products along with their spare parts.

In 2024, the production of mulch reached 889 metric tons, or 33.68% of the annual production capacity.

As of December 31, 2024, the mulch inventory was 203.54 metric tons (excluding raw materials and waste).

Meanwhile, the stock level of sprayers in 2024 is 12.248 unit (excluding spareparts) units.

Internal Distribution

Based on the Company's business model, the internal distribution activities include the sales and distribution of the Company's products to business partners. The following are the product stock levels as of December 31, 2024:

- Pesticide inventory as of December 31, 2024: 703.1 metric tons
- Fertilizer inventory as of December 31, 2024: 8,801.24 metric tons
- Sprayer inventory as of December 31, 2024: 11,395 units (excluding spare parts)
- Mulch inventory as of December 31, 2024: 185.77 metric tons

Revenue and Profitability

1. Revenue from the pesticide in 2024 were recorded at Rp1.17 trillion, a decrease of 4.43% or Rp54.16 billion compared to 2023, which stood at Rp1.19 trillion.
2. Revenue from the fertilizer in 2024 were recorded at Rp2.12 trillion, an increase of 22.22% or Rp386.26 billion compared to 2023, which stood at Rp1,74 trillion.
3. Revenue from the farming equipment & tools in 2024 were recorded at Rp69.66 billion, an increase of 20.12% or Rp11.67 billion from 2023, which amounted to Rp57.99 billion.

4. Penjualan barang Perseroan dilakukan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Adapun kepada pihak berelasi yaitu penjualan kepada PT Bangun Sahabat Tani sebagai Distribusi Internal. Penjualan kepada pihak berelasi untuk produk pestisida, pupuk, alat pertanian per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp16,14 miliar. Di luar ketiga produk tersebut, Perseroan melalui PT Bangun Sahabat Tani juga melakukan penjualan produk benih d mana pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp9,63 miliar.

4. The Company's product sales are made to both third parties and related parties. Sales to related parties refer to transactions with PT Bangun Sahabat Tani as part of Internal Distribution. As of December 31, 2024, sales to related parties for pesticide, fertilizer, and agricultural equipment products were recorded at Rp6.14 billion. In addition to these three products, the Company, through PT Bangun Sahabat Tani, also recorded seed product sales amounting to Rp9.63 billion as of December 31, 2024.

Adapun kontribusi masing-masing penjualan terhadap pendapatan Perseroan diuraikan pada tabel berikut:

The contribution of each sales to the Company's revenue is outlined in the table below:

Segmen Usaha Business Segment	**2024**		**2023**	
	Nilai Value	**Kontribusi** Contribution **(%)**	**Nilai** Value	**Kontribusi** Contribution **(%)**
Pestisida/ Pesticide	1.169.456	34,67%	1.223.618	40,25%
Pupuk/ Fertilizer	2.124.368	62,98%	1.738.106	57,18%
Perlengkapan dan peralatan/ Equipment and tools	69.664	2,07%	57.994	1,91%
Distribusi (penjualan benih)/ Internal Distribution (seed trading)	9.629	0,29%	20.078	0,66%

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Laporan Keuangan PT Delta Giri Wacana Tbk untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (*PricewaterhouseCoopers*/ PwC Indonesia) dengan Akuntan Publik Ely, CPA dan memperoleh opini wajar tanpa modifikasian, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pemahaman atas uraian tinjauan keuangan ini tetap memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Dalam tahun berjalan, Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

The financial statements of PT Delta Giri Wacana Tbk for the periods ending December 31, 2024, and 2023, audited by the public accounting firm Rintis, Jumadi, Rianto & Partners (PricewaterhouseCoopers/PwC Indonesia), with public accountant Ely, CPA have received an unmodified opinion, on the financial position of the Company as of December 31, 2024, as well as its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The understanding of this financial review should still consider the explanations provided in the notes to the Consolidated Financial Statements, which are an integral part of this Annual Report. During the year, the financial statements have been prepared and presented in compliance with the Indonesian Financial Accounting Standards, which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountants (DSAK – IAI).

Posisi Keuangan

Posisi keuangan Perseroan per 31 Desember 2024 mencatat Jumlah Aset sebesar Rp2.91 triliun, Jumlah Liabilitas sebesar Rp2,13 triliun, serta Jumlah Ekuitas sebesar Rp781,60 miliar. Adapun untuk Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Tahun 2023 tercatat sebesar Rp2,42 triliun.

Financial Position

As of December 31, 2024, the Company's financial position reports Total Assets amounting to Rp2.91 trillion, Total Liabilities of Rp2.13 trillion, and Total Equity of Rp781.60 billion. For Liabilities and Equity as of 2023, the figures were recorded at Rp2.42 trillion.

Tabel Posisi Keuangan
Financial Position Table

(Dalam jutaan Rupiah/ In Million Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Aset Lancar/ Current Assets	2.077.520	1.766.263	311.257	17,62
Aset Tidak Lancar/ Non-Current Assets	832.863	653.894	178.969	27,37
Jumlah Aset/ Total Assets	2.910.383	2.420.157	490.226	20,26
Liabilitas Jangka Pendek/ Current Liabilities	2.025.947	1.540.428	485.519	31,52
Liabilitas Jangka Panjang/ Non-Current Liabilities	102.839	158.270	(55.431)	(35,02)
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	2.128.786	1.698.698	430.088	25,32
Ekuitas/ Equity	781.597	721.459	60.138	8,34
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas/ Total Liabilities and Equity	2.910.383	2.420.157	490.226	20,26

Aset

Total Aset Perseroan tahun 2024 adalah sebesar Rp2,91 triliun dimana terdapat kenaikan Total Aset sebesar Rp490,23 miliar atau sebesar 20,26% bila dibandingkan dengan Total Aset tahun 2023 yaitu sebesar Rp2,42 triliun Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha dan konstruksi yang dilakukan oleh Perseroan untuk pabrik yang berada di Cikande dan juga untuk pembelian mesin.

Assets

The Company's Total Assets for 2024 amount to Rp2.91 trillion, reflecting an increase of Rp490.23 billion or 20.26% compared to the Total Assets in 2023, which were recorded at Rp2.42 trillion. This increase is primarily due to the rise in accounts receivable and construction activities undertaken by the Company for the factory in Cikande, as well as the purchase of machinery.

Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan tahun 2024 adalah sebesar Rp2,08 triliun meningkat sebesar Rp311,26 miliar atau sebesar 17,62% bila dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1,77 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh oleh kenaikan piutang usaha dari pihak ketiga.

Current Assets

The Company's Current Assets for 2024 amount to Rp2.08 trillion, showing an increase of Rp311.26 billion or 17.62% compared to 2023, which were recorded at Rp1.77 trillion. This increase is primarily due to the rise in trade receivables from third parties.

Tabel Aset Lancar
Current Assets Table

(Dalam jutaan Rupiah/ In Million Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	63.078	43.938	19.140	43,56
Piutang usaha/ Trade receivables				
Pihak ketiga/ Third parties	976.998	683.663	293.335	42,91
Pihak berelasi/ Related parties	3.472	1.677	1.795	107,04
Piutang lain-lain/ Other receivables				
Pihak ketiga/ Third parties	1.641	4.205	(2.564)	(60,98)
Pihak berelasi/ Related parties	548	1.855	(1.307)	(70,46)
Persediaan/ Inventories	958.426	962.624	(4.198)	(0,44)
Uang muka dan biaya dibayar di muka/ Advances and prepaid expenses	39.949	17.149	22.800	132,95
Pajak dibayar di muka/ Prepaid taxes				
Pajak lain-lain/ Other taxes	30.648	49.821	(19.173)	(38,48)
Aset lancar lain-lain/ Other current assets	2.760	1.331	1.429	107,36
Jumlah Aset Lancar/ Total current assets	2.077.520	1.766.263	311.257	17,62

- Kas dan bank tahun 2024 tercatat sebesar Rp63,08 miliar meningkat 43,56% atau sebesar Rp19,14 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp43,94 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh Kas dan bank mengalami kenaikan, dikarenakan adanya penambahan atas utang bank Perseroan.

- Cash and cash equivalents for 2024 were recorded at Rp63.08 billion, an increase of 43.56% or Rp19.14 billion compared to 2023, which amounted to Rp43.94 billion. This increase is primarily due to an increase in the Company's bank loans.

- Piutang usaha pihak ketiga tahun 2024 tercatat sebesar Rp977 miliar meningkat 42,91% atau sebesar Rp293,55 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp683,66 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh penambahan piutang dari customer.

- Trade receivables from third parties for 2024 were recorded at Rp977 billion, an increase of 42.91% or Rp293.55 compared to 2023, which amounted to Rp683.66 billion. This increase is primarily due to an increase in receivables from customers.

- Piutang usaha pihak berelasi tahun 2024 tercatat sebesar Rp3,47 miliar meningkat 107,04% atau sebesar Rp1,8 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp1,68 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh penambahan piutang dari customer.

- Trade receivables from related parties for 2024 were recorded at Rp3.47 billion, an increase of 107.04% or Rp1.8 billion compared to 2023, which amounted to Rp1.68 billion. This increase is primarily due to an increase in receivables from customers.

- Piutang lain-lain pihak ketiga tahun 2024 tercatat sebesar Rp1,64 miliar turun 60,98% atau sebesar Rp2,56 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp4,20 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh pengurangan atau pembayaran piutang oleh pihak ketiga.

- Piutang lain-lain pihak berelasi tahun 2024 tercatat sebesar Rp548 juta turun 70,46% atau sebesar Rp1,31 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp1,86 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh pengurangan atau pembayaran piutang oleh pihak berelasi.

- Persediaan tahun 2024 tercatat sebesar Rp958,43 miliar turun 0,44% atau sebesar 4,20 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp962,62 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan persediaan. Penurunan paling besar terjadi pada *Raw Material* sebesar Rp62 miliar. Kemudian ada nya kenaikan *Finished Good* total Rp47 miliar, *Provision of Inventory* turun sebesar Rp16 miliar. Kenaikan hak pengembalian aset sebesar Rp4 miliar.

- Uang muka dan biaya dibayar di muka tahun 2024 tercatat sebesar Rp39,95 miliar meningkat 132,95% atau Rp22,80 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp17,15 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh biaya dimuka mengalami kenaikan. Kenaikan paling besar berasal dari PT DGW dan PT DGI, dengan masing masing sebesar Rp13 miliar dan Rp10 miliar terkait dengan uang muka untuk kegiatan operasional/lapangan.

- Pajak lain-lain tahun 2024 tercatat sebesar Rp30,65 miliar turun sebesar 38,48% atau sebesar Rp19,17 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp49,82 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh Pajak dibayar dimuka mengalami penurunan yang terjadi pada PPN Masukan yang dimiliki oleh FIT sebesar Rp25 miliar. Kemudian net off dengan kenaikan PPN masukan milik PT DGI sebesar Rp6 miliar.

- Aset lancar lain-lain tahun 2024 tercatat sebesar Rp2,76 miliar meningkat 107,36% atau sebesar Rp1,43 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp1,33 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh kenaikan deposit sewa dan pinjaman karyawan.

- Other receivables from third parties for 2024 were recorded at Rp1.64 billion, an decrease of 60.98% or Rp2.56 billion compared to 2023, which amounted to Rp4.20 billion. This increase/decrease is primarily due to a reduction or settlement of receivables from third parties.

- Other receiveable from related parties for 2024 were recorded at Rp548 million, an decrease of 70.46% or Rp1.31 billion. This Decrease is primarily due to a reduction or settlement of receivables from related parties.

- In 2024, inventory was recorded at Rp958.43 billion, a decrease of 0.44% or Rp4.20 billion from Rp962.62 billion in 2023. This decline was mainly due to a reduction in inventory levels. The largest decrease occurred in Raw Materials, which fell by Rp62 billion. Meanwhile, Finished Goods increased by a total of Rp47 billion, Provision for Inventory decreased by Rp16 billion, and there was an increase in asset return rights amounting to Rp4 billion.

- Advances and prepaid expenses for 2024 were recorded at Rp39.95 billion, an increase of 132.95% or Rp22.80 billion compared to Rp17.15 billion in 2023. This increase was primarily driven by a rise in prepaid expenses. The most significant increases came from PT Dharma Guna Wibawa and PT Delta Giri Wacana Tbk, amounting to Rp13 billion and Rp10 billion respectively, related to advances for operational/field activities.

- Other taxes for 2024 were recorded at Rp30.65 billion, a decrease of 38.48% or Rp19.17 billion from Rp49.82 billion in 2023. This decrease was primarily due to a reduction in prepaid taxes, particularly a decrease in input VAT recorded by PT Fertilizer Inti Technology amounting to Rp25 billion. This was partially offset by an increase in input VAT at PT Delta Giri Wacana Tbk amounting to Rp6 billion.

- Other current assets for 2024 were recorded at Rp2.76 billion, an increase of 107.36% or Rp1.43 billion compared to Rp1.33 billion in 2023. This increase was driven by the rise in rental deposits and employee loans.

Aset Tidak Lancar

Aset yang tidak memenuhi klasifikasi sebagai aset lancar digolongkan sebagai aset tidak lancar. Aset Lancar Perseroan tahun 2024 adalah sebesar Rp832,86 miliar meningkat sebesar Rp178,97 miliar atau sebesar 27,37% bila dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp653,89 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan progress untuk bangunan dalam penyelesaian. Dimana Perseroan sedang melakukan pembangunan pabrik di Cikande dan pembelian mesin. Selain itu Perseroan juga mencatat estimasi pajak penghasilan atas lebih bayar pada tahun 2024.

Non-Current Assets

Assets that do not meet the classification as current assets are classified as non-current assets. The Company's non-current assets for 2024 were recorded at Rp832.86 billion, an increase of Rp178.97 billion or 27.37% compared to 2023, which amounted to Rp653.89 billion. This increase is primarily due to the addition of progress on construction work in progress. The Company is currently constructing a factory in Cikande and purchasing machinery. Additionally, the Company has also recorded an income tax overpayment estimate for 2024.

Tabel Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets Table

(Dalam jutaan Rupiah/ In Million Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Aset tetap/ Fixed assets	577.441	442.584	134.857	30,47
Aset tidak berwujud/ Intangible assets	3.940	5.398	(1.458)	(27,01)
Properti investasi/ Investment properties	19.374	37.094	(17.720)	(47,77)
Goodwill	2.268	2.268	-	0,00
Uang muka aset tetap/ Advances for fixed assets	58.904	42.870	16.034	37,40
Aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets	71.810	58.940	12.870	21,84
Estimasi tagihan Pajak penghasilan/ Estimated claims for tax refunds	97.010	62.892	34.118	54,25
Aset tidak lancar lain-lain/ Other non-current assets	2.116	1.848	268	14,50
Jumlah Aset Tidak Lancar/ Total non-current assets	832.863	653.894	178.969	27,37

- Aset tetap tahun 2024 tercatat sebesar Rp577,44 miliar meningkat 30,47% atau sebesar Rp134,86 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp442,58 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh penambahan dari DGI atas realisasi Construction in Progress terkait pembangunan pabrik Cikande sebesar Rp112 miliar. Kemudian disusul dengan kenaikan FA Interim (Construction in Progress - Macihne) yang dimiliki oleh FIT, untuk penambahan mesin yang ada di Pabrik FIT Gresik sebesar Rp19 miliar.

- Aset tidak berwujud tahun 2024 tercatat sebesar Rp3,94 miliar turun sebesar 27,01% atau sebesar Rp1,46 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp5,40 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh amortisasi aset tidak berwujud.

- Fixed assets for 2024 were recorded at Rp577.44 billion, an increase of 30.47% or Rp134.86 billion from Rp442.58 billion in 2023. This increase was mainly driven by additions from PT DGI, related to the realization of construction in progress for the Cikande plant project, amounting to Rp112 billion. This was followed by an increase in interim fixed assets (Construction in Progress – Machinery) owned by PT FIT, related to machinery additions at the FIT Gresik Plant, totaling Rp19 billion.

- Intangible assets for 2024 were recorded at Rp3.94 billion, a decrease of 27.01% or Rp1.46 billion from Rp5.40 billion in 2023. This decrease was driven by the amortization of intangible assets.

- Properti investasi tahun 2024 tercatat sebesar Rp19,37 miliar turun sebesar 47,77% atau sebesar Rp17,72 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp37,09 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh adanya penjualan aset pada bulan Agustus 2024.

- *Goodwill* tahun 2024 tercatat sebesar Rp2,27 miliar sama dengan pada tahun 2023.

- Uang muka aset tetap tahun 2024 tercatat sebesar Rp58,90 miliar meningkat 37,40% atau sebesar Rp16,03 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp42,87 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh Kenaikan atas pembayaran cicilan uang muka aset untuk tanah PT Modern Land Estate.

- Aset pajak tangguhan tahun 2024 tercatat sebesar Rp71,81 miliar meningkat 21,84% atau sebesar Rp12,87 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp58,94 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh adanya kenaikan Aset Pajak Tangguhan atas unrealised profit.

- Estimasi tagihan pajak penghasilan tahun 2024 tercatat sebesar Rp97,01 miliar meningkat 54,25% atau sebesar Rp34,12 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp62,89 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh perubahan atas estimasi yang nanti nya bisa diklaim oleh Perusahaan.

- Aset tidak lancar lain-lain tahun 2024 tercatat sebesar Rp2,12 miliar meningkat 14,50% atau sebesar Rp268 juta dari tahun 2024 yang sebesar Rp1,85 miliar.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan tahun 2024 adalah sebesar Rp2,13 triliun dimana mengalami kenaikan sebesar Rp430,01 miliar atau sebesar 25,32% dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu sebesar Rp1,70 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh penambahan utang bank.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek tahun 2024 tercatat sebesar Rp2,02 triliun meningkat 31,52% atau sebesar Rp485,52 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp1,54 triliun. Kenaikan ini dipengaruhi oleh bertambahnya utang bank jangka pendek dan utang usaha pihak ketiga.

- Investment properties for 2024 were recorded at Rp19.37 billion, a decrease of 47.77% or Rp17.72 billion from Rp37.09 billion in 2023. This decrease was due to the sale of assets in August, 2024.

- Goodwill for 2024 was recorded at Rp2.27 billion, unchanged from 2023.

- Advances for fixed assets for 2024 were recorded at Rp58.90 billion, an increase of 37.40% or Rp16.03 billion from Rp42.87 billion in 2023. This increase was mainly driven by higher installment payments for land advances related to PT Modern Land Estate.

- Deferred tax assets for 2024 were recorded at Rp71.81 billion, an increase of 21.84% or Rp12.87 billion from Rp58.94 billion in 2023. This increase was driven by a rise in deferred tax assets related to unrealized profit.

- Estimated claims for tax refunds were recorded at Rp97.01 billion, an increase of 54.25% orRp34.12 billion from Rp62.89 billion in 2023. This increase was due to changes in the estimated amount that the Company expects to claim.

- Other non-current assets for 2024 were recorded at Rp2.12 billion, an increase of 14.50% or Rp268 million from Rp1.85 billion in 2023.

Liabilities

The Company's total liabilities amounted to Rp2.13 trillion, an increase of Rp430.01 billion or 25.32% compared to IDR 1.70 trillion in 2023. This increase was driven by the additional bank loans.

Current Liabilities

Current Liabilities in 2024 were recorded at Rp2.02 trillion, an increase of 31.52% or Rp485.52 billion from Rp1.54 trillion in 2024. This increase was influenced by the increase in short-term bank loans and third-party trade payables.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities Table

(Dalam jutaan Rupiah/ In Million Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Cerukan bank/ Bank overdrafts	60.993	75.750	(14.757)	(19,48)
Utang usaha/ Trade payables				
Pihak ketiga/ Third parties	759.644	531.961	227.683	42,80
Pihak berelasi/ Related parties	8.452	23.033	(14.581)	63,30
Utang lain-lain/ Other payables				
Pihak ketiga/ Third parties	65.080	55.982	9.098	16,25
Pihak berelasi/ Related parties	245	141	104	73,76
Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans				
Pihak berelasi/ Related parties	-	19.874	(19.874)	(100,00)
Bank	864.746	601.626	263.120	43,73
Pinjaman bank jangka panjang porsi jangka pendek/ Current portion of long term loans	2.274	3.401	(1.127)	(33,14)
Akrual dan provisi/ Accruals and provision	205.420	159.185	46.235	29,04
Pendapatan diterima di muka/ Unearned revenue lease liabilities	11.589	18.999	(7.410)	(39,00)
Liabilitas sewa jangka pendek/ Lease liabilities current portion	19.275	16.194	3.081	19,03
Utang pajak/ Taxes payable				
Pajak penghasilan badan/ Corporate income taxes	7.057	6.199	858	13,84
Pajak lain-lain/ Others taxes	18.901	25.751	(6.850)	(26,60)
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek/ Employee benefit obligations current portion	2.271	2.332	(61)	(2,62)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek/ Total Current Liabilities	**2.025.947**	**1.540.428**	**485.519**	**31,52**

- Cerukan bank tahun 2024 tercatat sebesar Rp60,99 miliar turun 19,48% atau sebesar Rp14,76 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp75,75 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh adanya pembayaran oleh Perseroan.
- Utang usaha pihak ketiga tahun 2024 tercatat sebesar Rp759,64 miliar meningkat 42,80% atau sebesar Rp227,68 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp531,96 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh pembelian atas bahan baku.
- Utang usaha pihak berelasi tahun 2024 tercatat sebesar Rp8,45 miliar turun 63,30% atau sebesar Rp14,58 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp23,03 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh pembayaran atas pembelian barang jadi dan biaya subkontraktor.
- Utang lain-lain pihak ketiga tahun 2024 tercatat sebesar Rp65,08 miliar meningkat 16,25% atau sebesar Rp9,10 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp55,98 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh biaya pengangkutan.

- Bank overdrafts for 2024 were recorded at Rp60.99 billion, a decrease of 19.48% or Rp14.76 billion from Rp75.75 billion in 2023. This decrease was due to payments made by the Company.
- In 2024, trade payables to third parties were recorded at Rp759.64 billion, an increase of 42.80% or Rp227.68 billion from Rp531.96 billion in 2023. This increase was driven by a significant purchases raw material.
- Trade payables to related parties for 2024 were recorded at Rp8.45 billion, a decrease of 63.30% or Rp14.58 billion from Rp23.03 billion in 2023. This decrease was due to a payment of finished goods and cost of subcontractor.
- Other payables to third parties for 2024 were recorded at Rp65.08 billion, an increase of 16.25% or Rp9.10 billion from Rp55.98 billion in 2023. This increase was due to a rise in freight charges.

- Utang lain-lain pihak berelasi tahun 2024 tercatat sebesar Rp245 juta meningkat 73,76% atau sebesar Rp104 juta dari tahun 2023 yang sebesar Rp141 juta. Kenaikan ini dipengaruhi oleh kenaikan biaya subkontraktor.

- Other payables to related parties for 2024 were recorded at Rp245 million, an increase of 73.76% or Rp104 million from Rp141 million in 2023. This increase was due to a rise in cost of subcontractor.

- Tidak terdapat adanya pinjaman jangka pendek pihak berelasi pada tahun 2024, pada tahun 2023 pinjaman jangka pendek pihak berelasi tercatat sebesar Rp19,87 miliar.

- There were no short-term loans from related parties in 2024, whereas in 2023, short-term loans from related parties were recorded at Rp19.87 billion.

- Pinjaman jangka pendek banktahun 2024 tercatat sebesar Rp864,75 miliar meningkat sebesar 43,73% atau sebesar Rp263,12 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp601,63 miliar. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh Terjadi kenaikan pada utang bank, dimana kenaikan terjadi paling signifikan pada PT Fertilizer Inti Technology sebesar Rp235 miliar, disusul oleh PT Delta Giri Wacan Tbk sebesar 123 miliar, PT Dharma Guna Wibawa sebesar Rp46 miliar dan PT Semesta Alam Sejati sebesar Rp2 miliar. Kemudian net off dengan penurunan milik PT DGW Pupuk Indonesia sebesar Rp140 miliar.

- Short-term bank loans for 2024 were recorded at Rp864.75 billion, an increase of 43.73% or Rp263.12 billion from Rp601.63 billion in 2023. This increase was driven by a rise in bank borrowings, with the most significant increase recorded by PT Fertilizer Inti Technology amounting to Rp235 billion, followed by PT Delta Giri Wacana Tbk at Rp123 billion, PT Dharma Guna Wibawa at Rp46 billion, and PT Semesta Alam Sejati at Rp2 billion. This was partially offset by a decrease in bank loans from PT DGW Pupuk Indonesia amounting to Rp140 billion.

- Pinjaman bank jangka panjang porsi jangka pendek tahun 2024 tercatat sebesar Rp2,27 miliar turun 33,14% atau sebesar Rp1,13 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp3,40 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh adanya reklasifikasi jangka pendek.

- The current portion of long-term bank loans for 2024 was recorded at Rp2.27 billion, a decrease of 33.14% or Rp1.13 billion from Rp3.40 billion in 2023. This decrease was driven by a short-term reclassification.

- Akrual dan provisi tahun 2024 tercatat sebesar Rp205,42 miliar meningkat 29,04% atau sebesar Rp46,23 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp159,18 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh biaya transportasi atau freight serta adanya penambahan biaya akrual atas komisi penjualan, baik ke R1 atau distributor serta refund liability milik PT Bangun Sahabat Tani.

- Accruals and provisions for 2024 were recorded at Rp205.42 billion, an increase of 29.04% or Rp46.23 billion from Rp159.18 billion in 2023. This increase was mainly driven by higher transportation or freight costs, as well as additional accruals for sales commissions—both to R1 and distributors—and refund liabilities related to PT Bangun Sahabat Tani.

- Pendapatan diterima di muka tahun 2024 tercatat sebesar Rp11,59 miliar turun sebesar 39% atau Rp7,41 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp19 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh pendapatan yang sudah diakui oleh PT Fertilizer Inti Technology sebesar Rp8 miliar.

- Unearned revenue for 2024 was recorded at Rp11.59 billion, a decrease of 39% or Rp7.41 billion from Rp19 billion in 2023. This decrease was due to the recognition of revenue by PT Fertilizer Inti Technology amounting to IDR 8 billion.

- Liabilitas sewa jangka pendek tahun 2024 tercatat sebesar Rp19,27 miliar meningkat 19,03% atau sebesar Rp3,08 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp16,19 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh penyesuaian atas leasing (pembagian atas porsi jangka pendek dan jangka panjang).

- Lease liabilities current portion for 2024 were recorded at Rp19.27 billion, an increase of 19.03% or Rp3.08 billion from Rp16.19 billion in 2023. This increase was due to lease adjustments, specifically the reallocation between short-term and long-term portions.

- Utang pajak penghasilan badan tahun 2024 tercatat sebesar Rp7,06 miliar meningkat 13,84% atau Rp858 juta dari tahun 2023 yang sebesar Rp6,20 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh kenaikan utang pajak, terlebih pajak atas PPh 25/29 dan PPh 21.

- Tax payables corporate income tax for 2024 was recorded at Rp7.06 billion, an increase of 13.84% or Rp858 million from Rp6.20 billion in 2023. This increase was driven by higher tax payables, particularly from Article 25/29 income tax and Article 21 employee income tax.

- Utang pajak lain-lain tahun 2024 tercatat sebesar Rp18,90 miliar turun 26,60% atau Rp6,85 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp25,75 miliar. Penurunan ini dipengaruhi atas PPh 21.

- Kewajiban imbalan kerja jangka pendek tahun 2024 tercatat sebesar Rp2,27 miliar turun 2,62% atau Rp61 juta dari tahun 2023 yang sebesar Rp2,33 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh adanya reklasifikasi porsi sesuai dengan laporan aktuaris.

- Other tax payables for 2024 were recorded at Rp18.90 billion, a decrease of 26.60% or Rp6.85 billion from Rp25.75 billion in 2023. This decrease was primarily due to a reduction in Article 21 income tax (PPh 21) obligations.

- Employee benefit obligations for 2024 were recorded at Rp2.27 billion, a decrease of 2.62% or Rp61 million from Rp2.33 billion in 2023. This decrease was due to the reclassification of portions in accordance with the actuary's report.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tahun 2024 tercatat sebesar Rp102,84 miliar turun 35,02% atau Rp55,43 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp158,27 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh adanya porsi utang bank jangka panjang yang berkurang karena pindah klasifikasi menjadi jangka pendek.

Long-term Liabilities

Total non current liabilities for 2024 were recorded at Rp102.84 billion, a decrease of 35.02% or Rp55.43 billion from Rp158.27 billion in 2023. This decrease was primarily due to a reduction in the long-term portion of bank loans, which were reclassified as short-term liabilities.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang
Long-term Liabilities Table

(Dalam jutaan Rupiah/ In Million Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	4.466	48.982	(44.516)	(90,88%)
Liabilitas sewa/ Lease liabilities Jangka panjang/ non-current portion	45.183	55.858	(10.675)	(19,11%)
Kewajiban imbalan kerja/ Employee benefit obligations Jangka panjang/ non-current portion	44.922	44.462	460	1,03%
Liabilitas pajak tangguhan/ Deferred tax liabilities	4.737	5.681	(944)	(16,62%)
Liabilitas jangka panjang lain-lain/ Other non-current liabilities	3.531	3.287	244	7,42%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang/ Total Non Current Liabilities	102.839	158.270	(55.431)	(35,02%)

- Pinjaman bank jangka panjang tahun 2024 tercatat sebesar Rp4,47 miliar turun 90,88% atau Rp44,52 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp48,98 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh terdapatnya reklasifikasi atas utang bank porsi jangka panjang menjadi jangka pendek.

- Liabilitas sewa jangka panjang tahun 2024 tercatat sebesar Rp45,18 miliar turun 19,11% atau Rp10,67 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp55,86 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh berkurangnya utang pembiayaan dikrenakan adanya penyesuaian atas leasing (pembagian atas porsi jangka pendek dan jangka panjang).

- Long-term bank loans for 2024 were recorded at Rp4.47 billion, a decrease of 90.88% or Rp44.52 billion from Rp48.98 billion in 2023. This decrease was due to the reclassification of the long-term portion of bank loans to short-term liabilities.

- Lease liabilities non-current portion for 2024 were recorded at Rp45.18 billion, a decrease of 19.11% or Rp10.67 billion from Rp55.86 billion in 2023. This decrease was due to a reduction in financing liabilities resulting from adjustments in the lease classification (reallocation between short-term and long-term portions).

- Kewajiban imbalan kerja jangka panjang tahun 2024 tercatat sebesar Rp44,92 miliar meningkat 1,03% atau Rp460 juta dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp44,46 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh adanya reklasifikasi porsi sesuai dengan laporan aktuaris.

- Liabilitas pajak tangguhan tahun 2024 tercatat sebesar Rp4,74 miliar turun 16,62% atau Rp944 juta dari tahun 2023 yang sebesar Rp5,68 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan DTL atas return assets.

- Liabilitas jangka panjang lain-lain tahun 2024 tercatat sebesar Rp3,53 miliar meningkat 7,42% atau Rp244 juta dari tahun 2023 yang sebesar Rp3,29 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh kenaikan atas provisi *right of use assets.*

- Employee benefit obligations non -current portion were recorded at Rp44.92 billion, an increase of 1.03% or Rp460 million from Rp44.46 billion in 2023. This increase was driven by the reclassification of portions in accordance with the actuary's report.

- Deferred tax liabilities for 2024 were recorded at Rp4.74 billion, a decrease of 16.62% or Rp944 million from Rp5.68 billion in 2023. This decrease was caused by a reduction in deferred tax liabilities (DTL) related to return assets.

- Other non-current liabilities for 2024 were recorded at Rp3.53 billion, an increase of 7.42% or Rp244 million from Rp3.29 billion in 2023. This increase was driven by a rise in the provision for right-of-use assets.

Ekuitas

Total ekuitas Perseroan tahun 2024 adalah sebesar Rp781,60 miliar dimana mengalami kenaikan sebesar Rp60,14 miliar atau 8,34% dari tahun 2023 yang sebesar Rp721,46 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh penambahan modal dari penerbitan saham baru yang kemudian diambil oleh pemilik entitas induk.

Equity

The Company's equity for 2024 was recorded at Rp781.60 billion, an increase of Rp60.14 billion or 8.34% from Rp721.46 billion in 2023. This increase was primarily driven by additional capital from the issuance of new shares, which were subsequently subscribed by the parent entity's shareholders.

Tabel Ekuitas
Equity Table

(Dalam jutaan Rupiah/ In Million Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Modal saham-modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 5.000.000.000 lembar saham biasa (2023: 1.661.500 lembar) dengan nilai nominal Rp100 (2023: 100.000) (nilai penuh) per lembar saham. / Share capital-authorised, issued and fully paid 5,000,000,000 ordinary shaares (2023: 1,661,500 shares) with par value of Rp100 (2023:100,000) (full amount) per share.	500.000	166.150	333.850	200,93%
Transaksi dengan kepentingan non pengendali/ / Transaction with non-controlling interest	9.952	-	9.952	100,00%
Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital	128.270	128.270	-	0,00%
Uang muka setoran modal / Advance payment for share capital	-	92.000	(92.000)	(100,00%)
Saldo laba/ Retained earnings				
Dicadangkan/ Appropriated	33.230	4.000	29.230	730,25%
Belum dicadangkan/ Unappropriated	87.010	236.064	(149.054)	(63,14%)
Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	23.135	94.975	(71.840)	(75,64%)
Jumlah Ekuitas/ Total Equity	**781.597**	**721.459**	**60.138**	**8,34%**
Total Liabilitas dan Ekuitas/ Total Liabilities and Equity	**2.910.383**	**2.420.157**	**490.226**	**20,26%**

- Modal saham tahun 2024 tercatat sebesar Rp500 miliar meningkat 200,93% atau Rp333,85 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp166,15 miliar. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh Adanya tambahan modal dari penerbitan saham baru yang kemudian diambil oleh pak Pemilik entitas induk.

- Transaksi dengan kepentingan non pengendali tahun 2024 tercatat sebesar Rp9,95 miliar. Transaksi tersebut dilatarbelakangi oleh adanya tambahan modal atas kepemilikan PT Mitra International Tunggal.

- Tambahan modal disetor tahun 2024 tercatat sebesar Rp128,27 miliar atau sama dengan nilai pada tahun 2023.

- Di tahun 2024 tidak terdapat adanya uang muka setoran modal sebagaimana tahun 2023 dengan nilai sebesar Rp92 miliar, karena pada tahun 2024 sudah terealisasi menjadi modal saham.

- Saldo laba dicadangkan tahun 2024 tercatat sebesar Rp33,23 miliar meningkat 730,75% atau Rp29,23 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp4 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh penyesuaian dengan perubahan AD/ ART berdasarkan akta perusahaan.

- Saldo laba belum dicadangkan tahun 2024 tercatat sebesar Rp87,01 miliar turun sebesar 63,14% atau Rp149,05 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp236,06 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh karena ada nya pembagian dividen oleh Perseroan serta Net dengan tambahan dari kegiatan operasional perusahaan mengalami keuntungan, karena ada nya pemangkasan terhadap beban beban usaha yang ada dan lebih mengedepankan efisiensi dan efektifitas.

- Share capital for 2024 was recorded at Rp500 billion, an increase of 200.93% or Rp333.85 billion from Rp166.15 billion in 2023. This increase was due to additional capital from the issuance of new shares, which were subsequently subscribed by the parent entity's shareholder.

- Transactions with non-controlling interests for 2024 were recorded at Rp9.95 billion. This transaction was driven by additional capital contributions related to the ownership in PT Mitra International Tunggal.

- Additional paid-in capital for 2024 was recorded at Rp128.27 billion, which remained unchanged from its value in 2023.

- In 2024, there were no advance payment for share capital, whereas in 2023, advance payments for share capital were recorded at Rp92 billion, There was no additional paid in capital, as in 2024 it had already been recorded as shared capital.

- Appropriated retained earnings for 2024 were recorded at Rp33.23 billion, an increase of 730.75% or Rp29.23 billion from Rp4 billion in 2023. This increase was due to adjustments following amendments to the Company's Articles of Association, as stated in the deed.

- Unappropriated retained earnings for 2024 were recorded at Rp87.01 billion, a decrease of 63.14% or Rp149.05 billion from Rp236.06 billion in 2023. This decrease was primarily due to the distribution of dividends by the Company. However, it was partially offset by gains from operational activities, supported by a reduction in operating expenses and a stronger emphasis on efficiency and effectiveness.

Laporan Laba (Rugi)

Profit and Loss Statement

(Dalam jutaan Rupiah/ In Million Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Penjualan/ Revenue	3.373.117	3.039.796	333.321	10,97%
Beban pokok penjualan/ Cost of goods sold	(2.434.371)	(2.338.009)	96.362	4,12%
LABA BRUTO/ GROSS PROFIT	938.746	701.787	236.959	33,77%
Beban penjualan/ Selling expenses	(532.226)	(428.205)	104.021	24,29%
Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses	(127.695)	(169.114)	(41.419)	(24,49%)
Biaya keuangan/ Finance costs	(69.114)	(53.038)	16.076	30,31%
Penghasilan keuangan/ Finance income	278	229	49	21,40%
(Kerugian)/ Keuntungan atas selisih kurs/ (Loss)/gain on foreign exchange	(17.268)	(3.945)	(21.213)	(537,72%)
Keuntungan atas penjualan properti investasi/ Gain on sale of investment property	14.205	-	14.205	100,00%
Lain-lain, bersih/ Others, net	5.454	6.637	(1.183)	(17,82%)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
LABA/ (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN/ PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX	212.380	62.241	150.139	241,22%
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense	(30.494)	(42.352)	11.858	(28,00%)
LABA/ (RUGI) TAHUN BERJALAN/ PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR	181.886	19.889	161.997	814,51%
Laba/ (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(loss) Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi/ Item not to be reclassified to profit or loss: Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja, setelah pajak/ Remeasurement of post-employment benefit obligations net of tax	3.577	(2.632)	6.209	(235,90%)
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN/ TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR	185.463	17.257	186.206	974,71%
Laba yang diatribusikan kepada/ Profit attributable to Pemilik entitas induk/ Owners of the parent Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	 178.686 3.200	 15.236 4.653	 163.450 (1.453)	 1.072,79% (31,23%)
Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada/ Total comprehensive income attributable to Pemilik entitas induk/ Owners of the parent Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	 182.176 3.287	 12.658 4.599	 169.518 (1.312)	 1.339,22% (28,53%)
Laba per saham dasar delusion/ Basic/diluted earnings per share	66	9	57	633,33%

- Penjualan tahun 2024 tercatat sebesar Rp3,37 triliun meningkat sebesar 10,97% atau Rp333,32 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp3,04 triliun. Peningkatan ini dipengaruhi oleh adanya realisasi atas program ditambah dengan tambahan program yang ada, musim penghujan yang lebih berkepanjangan serta adanya penambahan tingkat kapasitas produksi dan penjualan yang dilakukan oleh divisi pupuk.

- Revenue for 2024 were recorded at Rp3.37 trillion, an increase of 10.97% orRp333.32 billion compared to Rp3.04 trillion in 2023. This increase was driven by the realization of ongoing programs combined with additional programs, a longer rainy season, as well as increased production capacity and sales carried out by the fertilizer division.

- Beban pokok penjualan tahun 2024 tercatat sebesar Rp2,43 triliun meningkat 4,12% atau sebesar Rp96,36 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp2,34 triliun. Peningkatan ini seiring bersamaan dengan naiknya penjualan dengan harga rata-rata bahan baku yang menurun.

- Cost of goods sold in 2024 was recorded at Rp2.43 trillion, an increase of 4.12% or Rp96.36 billion compared to Rp2.34 trillion in 2023. This increase was in line with the rise in sales, while the average price of raw materials remained relatively decrease.

- Laba bruto tahun 2024 tercatat sebesar Rp938,75 miliar meningkat 33,77% atau Rp236,96 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp701,79 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh adanya penurunan terhadap COGS, yang mengindikasikan bahwa Perusahaan mengalami efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pengolahan bahan baku (karena bahan baku mengalami penurunan harga). Serta mengalami kenaikan karena tingkat penjualan yang melebihi ekspektasi dari angka pro rata selama tahun 2024.

- Gross profit in 2024 was recorded at Rp938.75 billion, an increase of 33.77% or Rp236.96 billion from Rp701.79 billion in 2023. This increase was driven by a reduction in COGS, indicating the Company's improved effectiveness and efficiency in raw material processing (as raw material prices declined). Additionally, the increase was supported by sales levels that exceeded the pro-rata expectations throughout 2024.

- Beban penjualan tahun 2024 tercatat sebesar Rp532,23 miliar meningkat 24,29% atau Rp104,02 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp428,21 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh Beban usaha mengalami kenaikan diantaranya beban gaji, beban pengangkutan, penurunan provisi dan beban promosi.

- Selling expenses in 2024 were recorded at Rp532.23 billion, an increase of 24.29% or Rp104.02 billion from Rp428.21 billion in 2023. This increase was driven by higher operating expenses, including increases in salary expenses, transportation costs, a decline in provisions, and promotional expenses.

- Beban umum dan administrasi tahun 2024 tercatat sebesar Rp127,70 miliar turun 24,49% atau Rp41,42 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp169,11 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan atas biaya sewa dan penyisihan atas piutang usaha.

- General and administrative expenses in 2024 were recorded at Rp127.70 billion, a decrease of 24.49% or Rp41.42 billion from IDR 169.11 billion in 2023. This decrease was influenced by a reduction in rental expenses and provisions for trade receivables.

- Biaya keuangan tahun 2024 tercatat sebesar Rp69,11 miliar meningkat 30,31% atau Rp16,08 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp53,04 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh penggunaan fasilitas pinjaman bank dan cerukan bank yang lebih banyak.

- Finance costs in 2024 were recorded at Rp69.11 billion, an increase of 30.31% or Rp16.08 billion from Rp53.04 billion in 2023. This increase was driven by greater utilization of bank loan facilities and bank overdrafts.

- Penghasilan keuangan tahun 2024 tercatat sebesar Rp278 juta meningkat 21,40% atau Rp49 juta dari tahun 2023 yang sebesar Rp229 juta. Kenaikan ini dipengaruhi oleh adanya penambahan pemasukan atas simpanan atau deposito yang di tempatkan oleh Perseroan.

- The finance income in 2024 was recorded at Rp278 million, an increase of 21.40% or Rp49 million compared to 2023, which amounted to Rp229 million. This increase was driven by additional income from savings or deposits placed by the Company.

- Kerugian selisih kurs bersih tahun 2024 tercatat sebesar Rp17,27 miliar turun 537,72% atau Rp21,21 miliar dari tahun 2023 yang sebesar positif Rp3,94 miliar. Kerugian ini disebabkan oleh kenaikan kurs pada mata uang dolar amerika serikat dan Yuan China.

- The net foreign exchange loss in 2024 was recorded at Rp17.27 billion, a decrease of 537.72% or Rp21.21 billion compared to 2023, which recorded a positive gain of Rp3.94 billion. This loss was caused by the appreciation of the US Dollar and the Chinese Yuan exchange rates.

- Keuntungan atas penjualan properti investasi tahun 2024 tercatat sebesar Rp14,20 miliar di mana pada tahun 2023 Perseroan tidak mencatat adanya keuntungan atas penjualan properti dan investasi. Hal ini dikarenakan pada tahun 2024 terdapat adanya keuntungan atas penjualan tanah yang dilakukan Perseroan.

- The gain on the sale of investment property in 2024 was recorded at Rp14.20 billion, whereas in 2023 the Company did not record any gain from the sale of property and investment. This gain in 2024 was due to the sale of land carried out by the Company.

- Lain-lain bersih tahun 2024 tercatat sebesar Rp5,45 miliar turun 17,82% atau sebesar Rp1,18 miliar dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp6,64 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penjualan aset tetap.

- Other net in 2024 was recorded at Rp5.45 billion, a decrease of 17.82% or Rp1.18 billion from 2023, which was recorded at Rp6.64 billion. This decline was due to the sale of fixed assets.

- Laba sebelum pajak penghasilan tahun 2024 tercatat sebesar Rp212,38 miliar meningkat 241,22% atau Rp150,14 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp62,24 miliar.

- Profit before income tax in 2024 was recorded at Rp212.38 billion, an increase of 241.22% or Rp150.14 billion from 2023, which stood RpIDR 62.24 billion.

- Beban pajak penghasilan tahun 2024 tercatat sebesar Rp30,49 miliar turun 28% atau Rp11,86 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp42,35 miliar. Penurunan ini disebabkan atas penyesuaian laba sebelum pajak pada tahun ini.

- Income tax expense in 2024 was recorded at Rp30.49 billion, a decrease of 28% or Rp11.86 billion compared to 2023, which amounted to Rp42.35 billion. This decrease was due to an adjustment to the profit before tax in the current year.

- Laba tahun berjalan tahun 2024 tercatat sebesar Rp181,89 miliar meningkat 814,51% atau sebesar Rp162 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp19,89 miliar.
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja setelah pajak tahun 2024 tercatat sebesar Rp3,58 miliar turun 235,90% atau Rp6,21 miliar dari tahun 2023 yang sebesar negatif Rp2,63 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh imbalan kerja yang mengalami penyesuaian.
- Jumlah laba komprehensif tahun berjalan tahun 2024 tercatat sebesar Rp185,46 miliar meningkat 974,71% atau Rp168,21 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp17,26 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh lebih rendahnya harga material tertutama untuk segment pestisida dan pupuk.
- Laba yang diatribusikan kepada entitas induk tahun 2024 tercatat sebesar Rp178,69 miliar meningkat 1.072,79% atau Rp163,45 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp15,24 miliar.
- Laba yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali tahun 2024 tercatat sebesar Rp3,20 miliar turun sebesar Rp31,23% atau Rp1,45 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp4,65 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya laba entitas anak.
- Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2024 tercatat sebesar Rp182,18 miliar meningkat 1.339,22% atau Rp169,52 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp12,66 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh adanya tambahan laba Perseroan.
- Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali tahun 2024 tercatat sebesar Rp3,29 miliar turun 28,53% atau Rp1,31 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp4,60 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh adanya tambahan laba Perseroan. Penurunan ini disebabkan oleh menurun nya laba entitas anak.
- Laba per saham dasar tahun 2024 tercatat sebesar Rp66 meningkat 633,33% atau Rp57 dari tahun 2023 yang sebesar Rp9. Peningkatan ini dipengaruhi oleh naiknya laba Perseroan di tahun 2024.

- Profit for the year 2024 was recorded at IDR 181.89 billion, an increase of 814.51% or IDR 162 billion from 2023, which amounted to IDR 19.89 billion.
- The remeasurement of post-employment benefit obligations net of tax in 2024 was recorded at Rp3.58 billion, a decrease of 235.90% or Rp6.21 billion compared to 2023, which was a negative Rp2.63 billion. This decrease was due to adjustments in employee benefits.
- Total comprehensive income for the year in 2024 was recorded at Rp185.46 billion, an increase of 974.71% or Rp168.21 billion from 2023, which stood at Rp17.26 billion. This increase was driven by lower material costs, particularly in the pesticide and fertilizer segments.
- Profit attributable owner of the parent entity in 2024 was recorded at Rp178.69 billion, an increase of 1,072.79% or Rp163.45 billion from 2023, which amounted to Rp15.24 billion.
- Profit attributable to non-controlling interests in 2024 was recorded at Rp3.20 billion, a decrease of 31.23% or Rp1.45 billion from 2023, which amounted to Rp4.65 billion. This decrease was due to the decrease in the profit of the subsidiary.
- Total comprehensive income attributable to the owners of the parent entity in 2024 was recorded at Rp182.18 billion, an increase of 1,339.22% or Rp169.52 billion from 2023, which amounted to Rp12.66 billion. This increase was driven by the additional profit of the Company.
- Total comprehensive income attributable to non-controlling interests in 2024 was recorded at Rp3.29 billion, a decrease of 28.53% or Rp1.31 billion from 2023, which amounted to Rp4.60 billion. This decline was due to the decrease in the profit of the subsidiary.
- Basic earnings per share in 2024 was recorded at Rp66, an increase of 633.33% or Rp57 from 2023, which stood at Rp9. This decline was due to the company's improved profitability in 2024.

Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah komponen laporan keuangan yang menunjukan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Cash Flow Statement

The cash flow statement is a component of the financial statements that shows cash receipts and payments over a specific period, classified into operating, investing, and financing activities.

Tabel Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement Table

(Dalam jutaan Rupiah/ In Million Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi/ Cash flows from operating activities	129.477	129.776	(299)	(0,23%)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi/ Cash flows from investing activities	(130.153)	4.812	(134.965)	(2.804,76%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Cash flows from financing activities	34.547	(88.487)	123.034	139,04%
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas/ Net (decrease)/ Increase in cash and cash equivalents	33.871	46.101	(12.230)	(26,53%)
Pengaruh Perubahan Selisih Kurs Kas dan Setara Kas/ Exchange Difference in Cash and Cash Equivalents	26	(5)	31	620,00%
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun/ Cash And Cash Equivalents at the Beginning of the Year	(31.812)	(77.908)	(46.096)	(59,17%)
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun/ Cash And Cash Equivalents at the End of The Year	2.085	(31.812)	33.897	106,55%

- Arus kas dari aktivitas operasi tahun 2024 tercatat sebesar Rp129,48 miliar turun 0,23% atau Rp299 juta dari tahun 2023 yang sebesar Rp129,78 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh berkurangnya pendapatan lainnya dari aktivitas operasi.

- Cash flows from operating activities for 2024 were recorded at Rp129.48 billion, a slight decrease of 0.23% or Rp299 million from 2023, which stood at Rp129.78 billion. This decrease was due to the decline in other income from operating activities.

- Pengeluaran arus kas dari aktivitas investasi tahun 2024 tercatat sebesar Rp130,15 miliar lebih besar 2.804,76% atau Rp134,96 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp4,81 miliar. Arus kas dari aktivitas investasi mengalami pengeluaran yang lebih banyak, dikarenakan ada nya pembelian aset tetap dan pembayaran atas uang muka aset tetap.

- Cash outflows from investing activities in 2024 were recorded at Rp130.15 billion, a significant increase of 2,804.76% or Rp134.96 billion compared to 2023, which amounted to Rp4.81 billion. The higher cash outflows from investing activities were due to the purchase of fixed assets and payments for fixed asset advances.

- Pemasukan arus kas dari aktivitas pendanaan tahun 2024 tercatat sebesar Rp34,55 miliar meningkat 139,04% atau Rp123,03 miliar dari tahun 2023 yang sebesar negatif Rp88,49 miliar. Arus kas dari aktivitas pendanaan mengalami pemasukan yang lebih banyak, dikarenakan ada nya penambahan atas penerbitan saham modal yang baru serta penarikan pinjaman bank yang lebih tinggi dibanding 2023.

- Cash inflows from financing activities in 2024 were recorded at Rp34.55 billion, an increase of 139.04% or Rp123.03 billion from 2023, which recorded a negative cash flow of Rp 88.49 billion. The higher cash inflows from financing activities were due to the issuance of new share capital and higher bank loan drawdowns compared to 2023.

- Penurunan bersih kas, setara kas dan cerukan tahun 2024 tercatat sebesar Rp33,87 miliar turun 26,53% atau Rp12,23 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp46,10 miliar.

- Net decrease in cash, cash equivalents, and overdrafts in 2024 was recorded at Rp33.87 billion, a decline of 26.53% orRp12.23 billion from 2023, which stood at Rp46.10 billion.

- Pengaruh perubahan selisih kurs kas setara kas dan cerukan tahun 2024 tercatat sebesar Rp26 juta meningkat 260% atau Rp31 juta dari tahun 2023 yang sebesar Rp5 juta.
- Kas, setara kas, dan cerukan pada awal tahun 2024 tercatat sebesar negatif Rp31,81 miliar turun 59,17% aau Rp46,10 miliar dari tahun 2023 yang tercatat negatif Rp77,91 miliar.
- Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp2,08 miliar meningkat 106,55% atau Rp33,90 miliar dari tahun 2023 yang sebesar negatif Rp31,81 miliar.

- Exchange difference in cash, cash equivalents, and bank overdrafts in 2024 was recorded at Rp26 million, an increase of 260% or Rp31 million from 2023, which stood at Rp5 million.
- Cash, cash equivalents, and bank overdrafts at the beginning of 2024 were recorded at negative Rp31.81 billion, a decrease of 59.17% or Rp46.10 billion from 2023, which was recorded at negative Rp77.91 billion.
- Cash, cash equivalents, and bank overdrafts at the end of 2024 were recorded at Rp2.08 billion, an increase of 106.55% or Rp33.90 billion from 2023, which was recorded at negative Rp31.81 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
Ability to Pay Debts

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak kreditnya. Pemenuhan komitmen tersebut dilakukan melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan memantau secara berkesinambungan profil jatuh tempo utang, menjaga saldo kecukupan kas dan menyiapkan sumber pendanaan untuk pembayaran utang jatuh tempo.

Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, beban akrual, utang lain-lain dan pinjaman bank jangka pendek adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti pinjaman investasi dan liabilitas sewa.

Posisi keuangan Perseroan pada tahun 2024 menunjukkan struktur yang kuat. Hal ini tercermin dari beberapa parameter rasio keuangan kunci terkait dengan performa likuiditas dan solvabilitas, termasuk didalamnya aspek kemampuan dalam membayar utang Perseroan. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan memenuhi seluruh kewajiban.

The company is committed to fulfilling its credit obligations. To fulfill this commitment, it manages liquidity risk by continuously monitoring debt maturity profiles, maintaining sufficient cash balances, and preparing funding sources for the repayment of maturing debts.

The contractual maturity dates of financial liabilities such as accounts payable, accrued expenses, other payables, and short-term bank loans are less than one year, except for financial liabilities such as investment loans and lease liabilities.

The company's financial position in 2024 shows a strong structure. This is reflected in several key financial ratio parameters related to liquidity and solvency performance, including the ability to repay the company's debts. Liquidity ratios are used to measure the ability to settle short-term obligations, while solvency ratios are used to measure the ability to meet all obligations.

Rasio Solvabilitas

Perseroan melakukan evaluasi kemampuan membayar seluruh utangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang melalui rasio keuangan solvabilitas. Rasio solvabilitas memuat informasi terkait *debt to total equity ratio* dan *debt to total assets ratio*.

Pada tahun 2024, rasio solvabilitas perusahaan adalah sebagai berikut:

Solvency Ratio

The company evaluates its ability to repay all of its debts, both short-term and long-term, through solvency financial ratios. The solvency ratio includes information related to the debt-to-total-equity ratio and the debt-to-total-assets ratio.

In 2024, the company's solvency ratio is as follows:

(Dalam jutaan Rupiah/ In Million Rupiah)

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023
Jumlah Aset/ Total Assets	Rp	2.910.383	2.420.157
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Rp	2.128.786	1.698.698
Ekuitas/ Equity	Rp	781.597	721.459
Debt to Equity Ratio (DER)	Kali/ Times	2,72	2,35
Debt to Asset Ratio (DAR)	Kali/ Times	0,73	0,70
*Interest Coverage Ratio**	Kali/ Times	2,08	0,18
*Debt Service Coverage Ratio**	%	8,38%	0,89%

*perhitungan rasio solvabilitas/ Calculation of Solvency Ratio, Interest Coverage Ratio = Net Operating Income/Interest Expense, Debt Service Ratio = EBITDA/Total Debt Service

Debt to Equity Ratio (DER)

Dalam mengukur kapasitas untuk melunasi utang dengan memanfaatkan modal perusahaan, Perseroan menggunakan *debt to total equity ratio (DER)*. Hasil akhir DER di tahun 2023 adalah 2,72 kali, meningkat dari tahun sebelumnya.

Debt to Total Assets Ratio (DAR)

Perseroan menggunakan *debt to total assets ratio (DAR)* untuk mengukur kemampuan dalam melunasi seluruh utang dengan memanfaatkan total aset. Rasio ini menjadi acuan manajemen keuangan DGW Group untuk memastikan aset yang dimiliki mampu menutupi jumlah utang. Nilai DAR tahun 2024 sebesar 0,73 kali naik dibandingkan DAR 2023. Hal tersebut menunjukkan bahwa posisi total utang perusahaan dapat dilunasi.

Debt to Equity Ratio (DER)

To measure the capacity to settle debts by utilizing the company's equity, the company uses the debt to total equity ratio (DER). The final DER for 2023 is 2.72 times, a increase from the previous year.

Debt to Total Assets Ratio (DAR)

The company uses the debt to total assets ratio (DAR) to measure its ability to settle all debts using total assets. This ratio serves as a financial management benchmark for DGW Group to ensure that the assets owned can cover the total debt. The DAR value for 2024 is 0.73 times, up compared to the DAR in 2023. This indicates that the company's total debt position is manageable and can be repaid.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan oleh perusahaan untuk mengevaluasi kemampuan dalam memenuhi kewajiban, khususnya kewajiban jangka pendek, dengan menggunakan rasio keuangan likuiditas. Rasio likuiditas yang dimiliki terdiri dari *cash ratio*, dan *current ratio*.

Liquidity Ratios

The company uses liquidity ratios to evaluate its ability to meet obligations, particularly short-term obligations, through liquidity financial ratios. The liquidity ratios include the cash ratio and current ratio.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Receivables Collectibility Level

Tingkat kolektibilitas piutang (*collection period*) dapat didefinisikan perhitungan yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menagih seluruh piutang yang dimiliki. Semakin kecil tingkat kolektibilitas piutang maka semakin cepat kemampuan perusahaan dalam menagih seluruh piutang-piutang yang dimiliki.

The receivables collectibility level (collection period) can be defined as the calculation aimed at measuring the company's ability to collect all outstanding receivables. The smaller the collection period, the faster the company can collect all of its receivables.

Tingkat kolektibilitas Perseroan pada tahun 2024 adalah 89 hari dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 92 hari. Kolektibilitas Perseroan meningkat disebabkan oleh semakin cepat customer dalam melakukan pembayaran piutang ke perusahaan.

The collectibility level of the company in 2024 is 89 days, compared to 92 days in the previous year. The improvement in collectibility is due to customers making payments faster to the company.

Tabel Tingkat Kolektibilitas Piutang
Collection Period Table

(Dalam jutaan Rupiah/ In Million Rupiah)

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023
Piutang Usaha/ Trade receivable	Rp	980.470	685.340
Piutang Lainnya/ Others receivable	Rp	2.189	6.060
Penjualan/ Revenue	Rp	3.373.117	3.039.769
Tingkat kolektibilitas piutang/ Collection Periode	Hari/ Days	89	92

Tabel Profil Piutang
Receivables Profile Table

(Dalam jutaan Rupiah/ In Million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Belum jatuh tempo/ Not yet due	456.282	366.794	89.488	24,40%
Jatuh Tempo/ Past due				
1-90 hari/ days	478.785	275.080	203.705	74,05%
>90 hari/ days	96.781	94.286	2.495	2,65%
Jumlah/ Total	**1.031.848**	**736.160**	**295.688**	**40,17%**

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan mengukur komponen-komponen keuangan seperti pendapatan, aset, dan ekuitas. Perhitungan rasio profitabilitas dilakukan oleh perusahaan berdasarkan kinerja dan operasionalnya dengan menggunakan rasio *operating margin, net profit margin, return on equity*, dan *return on investment*.

Profitability Ratio

The profitability ratio indicates a company's ability to generate profit by measuring financial components such as revenue, assets, and equity. The calculation of profitability ratios is carried out by the company based on its performance and operations using ratios like operating margin, net profit margin, return on equity, and return on investment.

Tabel Rasio Profitabilitas
Profitability Ratio Table

Uraian Description	2024	2023
Laba (Rugi) Kotor terhadap Penjualan/ Gross Profit (Loss) to Sales	27,83%	23,09%
Laba (Rugi) Kotor terhadap Jumlah Aset/ Gross Profit (Loss) to Total Assets	32,26%	29,00%
Laba (Rugi) Kotor terhadap Jumlah Ekuitas/ Gross Profit (Loss) to Total Equity	120,11%	97,27%
Laba (Rugi) Bersih terhadap Penjualan/ Net Profit (Loss) on Sales	5,39%	0,65%
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset/ Net Profit (Loss) to Total Assets	6,25%	0,82%
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumah Ekuitas/ Net Profit (Loss) to Total Equity	23,27%	2,76%

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur Modal

Struktur modal Perseroan terdiri dari jumlah aset, liabilitas, dan ekuitas. Rasio modal yang ditangani dengan baik dapat mendukung kegiatan bisnis dan mengoptimalkan keuntungan pemegang saham. Adanya manajemen struktur modal berfungsi untuk menjamin penggunaan modal yang efektif berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta kebutuhan modal masa depan.

Capital Structure

The company's capital structure consists of total assets, liabilities, and equity. A well-managed capital ratio can support business activities and optimize shareholder returns. The presence of capital structure management ensures the effective use of capital based on operating cash flows, capital expenditures, and future capital needs.

Struktur modal Perseroan per 31 Desember 2024 dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

The company's capital structure as of December 31, 2024, is presented in the table below:

Uraian Description	2024		2023	
	Rp	%	Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek/ Current liabilities	2.025.947	69,61%	1.540.428	63,65%
Liabilitas Jangka Panjang/ Non-current liabilities	102.839	3,53%	158.270	6,54%
Ekuitas/ Equity	781.597	26,86%	721.459	29,81%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas/ Total liabilities and equity	2.910.383	100,00%	2.420.157	100,00%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur permodalan terus diperkuat agar dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Penyusunan kebijakan atas struktur modal didasarkan pada pertimbangan kondisi bisnis maupun tingkat pengembalian modal.

Kebijakan manajemen atas struktur modal yang diterapkan oleh Perseroan telah mengikuti arahan dan kebijakan-kebijakan manajemen dengan memperhatikan pertimbangan dari Dewan Komisaris yaitu:

1. Keseimbangan utang dan ekuitas guna memastikan struktur permodalan yang sehat dan berkelanjutan;
2. Kapasitas Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan termasuk kemampuan membayar bunga dan pokok utang;
3. Biaya perolehan modal (cost of capital) baik dari sumber internal maupun eksternal untuk memaksimalkan nilai Perusahaan;
4. Fleksibilitas keuangan dalam menghadapi dinamika pasar dan peluang investasi strategis;
5. Dampak terhadap peringkat kredit dan persepsi investor, yang dapat mempengaruhi akses Perseroan terhadap pendanaan di masa depan.

Management Policy on Capital Structure

The capital structure continues to be strengthened in order to optimize the company's value. The formulation of capital structure policies is based on considerations of both business conditions and the level of return on capital.

The capital structure policy implemented by the company follows the directions and policies of management, taking into account the considerations of the Board of Commissioners, including:

1. The balance between debt and equity to ensure a healthy and sustainable capital structure;
2. The Company's capacity to meet its financial obligations, including the ability to service both interest and principal payments;
3. The cost of capital, from both internal and external sources, in order to maximize the Company's value;
4. Financial flexibility in responding to market dynamics and seizing strategic investment opportunities; and
5. The impact on credit ratings and investor perception, which may influence the Company's future access to funding.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG DAN MODAL

Material Commitments on Capital Expenditure

Ikatan material untuk investasi barang dan modal tahun 2024 terdiri dari bangunan dan prasarana serta mesin untuk mendukung aktivitas bisnis Perseroan dengan nilai sebesar Rp6.803 juta dengan uraian sebagai berikut:

The material commitment for capital expenditure in 2024 consists of buildings and improvements, as well as machinery to support the Company's business activities, with a value of Rp6,803 million, detailed as follows:

Uraian Description	2024	2023
Bangunan dan Prasarana / Buildings and improvements	612	53.508
Mesin / Machinery	6.191	27.688
Jumlah / Total	**6.083**	**81.196**

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Investment in Fixed Assets Realized in The Last Fiscal Year

Jumlah investasi barang dan modal yang direalisasikan pada tahun buku 2024 adalah sebesar Rp166.048 juta dengan uraian sebagai berikut:

The total investment in fixed assets realized in the 2024 fiscal year amounted to Rp166,048 million, detailed as follows:

Uraian Description	2024	2023
Tanah/ Land	-	116.923
Bangunan dan prasarana/ Buildings and improvements	4.228	96.617
Kendaraan/ Vehicles	1.163	1.623
Mesin/ Machinery	19.491	304
Peralatan kantor dan pabrik/ Office and factory equipment	7.462	4.436
Perangkat lunak/ Software	-	115
Aset dalam penyelesaian/ Construction in progress	133.704	74.877
Jumlah/ Total	**166.048**	**294.895**

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DENGAN PIHAK AFILIASI

Information on Material Transactions Involving Conflicts of Interest With Affiliated Parties

Sampai dengan 31 Desember 2024 tidak terdapat adanya transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak afiliasi.

As of December 31, 2024, there were no material transactions involving conflicts of interest with affiliated parties.

INFORMASI FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Information On Material Facts After The Accountant's Report Date

Informasi fakta material setelah tanggal laporan akuntan adalah berupa Penawaran Umum Saham Biasa Perseroan. Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 124 tanggal 20 Januari 2025 yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan dengan No. AHU-0010529.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 23 Januari 2025, para pemegang saham menyetujui untuk menawarkan 882.353.000 lembar saham dengan nominal Rp100 (nilai penuh) melalui penawaran umum.

Material fact information after the date of the accountant's report is the Public Offering of the Company's Shares. Based on the Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 124 dated 20 January 2025 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0010529.AH.01.11.Year 2025 dated 23 January 2025, the shareholders approved to offered 882,353,000 shares with par value Rp100 (full amount) through public offering.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-184/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") Perusahaan. Pada tanggal 13 Januari 2025, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On 31 December 2024, the Company received notification on the effective registration statement from the Financial Service Authority ("OJK") through letter No. S-184/D.04/2024 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of the Company's shares. On 13 January 2025, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

PROSPEK USAHA

Business Prospects

Berdasarkan Laporan Euromonitor, konsumsi pestisida di Indonesia sebesar 16,4 triliun dan pangsa pasar untuk industri pupuk di Indonesia sebesar 103,6 triliun pada tahun 2023. Pertumbuhan industri pestisida didorong oleh *support* dari Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan ketahanan pangan, Peraturan Pemerintah untuk pendaftaran pestisida memberikan dukungan yang menguntungkan untuk produksi lokal. Sementara terkait pertumbuhan industri pupuk premium di Indonesia didorong oleh meningkatnya fokus pada produktivitas pertanian dan ketahanan pangan yang mendorong adopsi pupuk premium, pengurangan subsidi pupuk akan mengalihkan permintaan ke pupuk premium serta meningkatnya adopsi *smart farming* yang diharapkan dapat mendorong konsumsi pupuk premium untuk aplikasi pertanian.

According to the Euromonitor report, pesticide consumption in Indonesia amounted to Rp16.4 trillion, and the market share for the fertilizer industry in Indonesia was Rp103.6 trillion in 2023. The growth of the pesticide industry is driven by the Indonesian government's support to improve food security. Government regulations on pesticide registration provide favorable support for local production. Meanwhile, the growth of the premium fertilizer industry in Indonesia is driven by increased focus on agricultural productivity and food security, which encourages the adoption of premium fertilizers. The reduction in fertilizer subsidies will shift demand towards premium fertilizers, as well as the growing adoption of smart farming, which is expected to drive premium fertilizer consumption for agricultural applications.

Konsumsi pestisida diperkirakan akan mencatat ekspansi yang kuat dengan CAGR sebesar 10,0% selama periode perkiraan hingga mencapai Rp25,4 triliun pada tahun 2028. Pertumbuhan ini akan didorong oleh dukungan pemerintah yang berkelanjutan untuk meningkatkan ketahanan pangan, pertumbuhan populasi yang kuat yang mendorong meningkatnya permintaan akan produk pertanian, dan volume penggunaan pestisida yang lebih tinggi karena meningkatnya resistensi terhadap pestisida. Konsumsi pestisida diperkirakan akan pulih pada tahun 2024, dan curah hujan diperkirakan akan kembali ke tingkat yang lebih normal.

Pesticide consumption is expected to record strong expansion with a CAGR of 10.0% during the forecast period, reaching Rp25.4 trillion by 2028. This growth will be driven by continued government support for food security, strong population growth that increases demand for agricultural products, and higher pesticide usage due to increased resistance to pesticides. Pesticide consumption is expected to recover in 2024, with rainfall expected to return to more normal levels.

Total *market size* konsumsi pupuk di Indonesia mencapai Rp103,6 triliun pada tahun 2023, naik dari Rp58,4 triliun pada tahun 2019. Dengan *market size* pupuk premium dalam aplikasi pertanian mencapai Rp2,3 triliun pada tahun 2023. Pupuk premium diperkirakan akan mempertahankan momentum pertumbuhan yang kuat karena penggunaan pupuk berkualitas tinggi. Pupuk premium terus didukung oleh fokus strategis pemerintah pada peningkatan produktivitas pertanian.

The total market size for fertilizer consumption in Indonesia reached Rp103.6 trillion in 2023, up from Rp58.4 trillion in 2019. The market size for premium fertilizer in agricultural applications reached Rp2.3 trillion in 2023. Premium fertilizers are expected to maintain strong growth momentum due to the use of high-quality fertilizers. Premium fertilizers continue to be supported by the government's strategic focus on improving agricultural productivity.

Meningkatnya fokus pada produktivitas pertanian dan ketahanan pangan mendorong adopsi pupuk premium. Kekhawatiran tentang kekurangan pangan selama pandemi COVID-19 memotivasi pemerintah untuk meningkatkan upaya untuk meningkatkan ketahanan pangan. Pupuk premium telah mendapat manfaat dari tren ini, karena pupuk ini menawarkan kemanjuran yang lebih besar daripada pupuk non-premium berbiaya rendah. Pupuk premium mengandung ketiga nutrisi utama (nitrogen, fosfor dan kalium) dan pupuk tersebut dapat diformulasikan sesuai dengan jenis tanaman dan tanah, membuatnya lebih efektif dan nyaman untuk diterapkan daripada pupuk nutrisi tunggal.

Increasing focus on agricultural productivity and food security has driven the adoption of premium fertilizers. Concerns about food shortages during the COVID-19 pandemic motivated the government to enhance efforts to improve food security. Premium fertilizers have benefited from this trend, as they offer higher effectiveness than low-cost non-premium fertilizers. Premium fertilizers contain all three primary nutrients (nitrogen, phosphorus, and potassium) and can be formulated according to specific plant and soil types, making them more effective and convenient to apply compared to single-nutrient fertilizers.

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspects

Strategi Pemasaran

Kegiatan pemasaran Perseroan dilakukan melalui dua model yaitu *Business to Business (B2B)* maupun dengan *Business to Business to Consumer (B2B2C)*. Pada model bisnis *B2B*, Prinsipal Perseroan melakukan penjualan langsung kepada pasar perkebunan yang ada sedangkan untuk penjualan kepada pasar ritel (*free market*) Perseroan menggunakan model bisnis *B2B2C* dengan menjual produk-produk kepada kios tani (*direct retailer*) baik menggunakan unit usaha distribusi internal maupun bekerja sama dengan distributor eksternal. Hal tersebut, mendorong peluang produk-produk yang dihasilkan prinsipal Perseroan menjangkau pasar yang lebih luas dan dalam di seluruh wilayah di Indonesia.

Adapun strategi pemasaran yang dilakukan Perseroan meliputi:

1. Penyiapan jaringan distribusi dan pemasaran yang solid untuk menjangkau pasar ritel (*free market*) dan plantation di seluruh Indonesia dengan membangun kemitraan strategis dengan kios untuk pasar *free market* serta keikutsertaan pada proses-proses pengadaan produk suplai pertanian di perusahaan pertanian/perkebunan tanah air.
2. Penempatan tenaga-tenaga ahli pertanian (agronomi) yang proposional di wilayah-wilayah pertanian Indonesia dalam rangka mensosialisasikan sekaligus mendemonstrasikan produk Perseroan sehingga mendorong terciptanya permintaan terhadap produk-produk Perseroan.
3. Melakukan kegiatan-kegiatan Demand Creation dalam bentuk kunjungan langsung lapangan (*Farmers Field Day/FFD*), pertemuan dengan petani dalam rangka sosialisasi dan promosi (*Farmers Meeting/FM*) serta pertemuan skala besar diikuti beragam kegiatan yang menarik (*Big Farmers Meeting/Big FM*).
4. Penyediaan *platform digital* DGW Solutions yang dapat diakses melalui *smartphone* di mana platform ini mampu mendeteksi jenis gangguan pada tanaman sekaligus memberikan solusi melalui produk-produk Perseroan. Strategi ini merupakan salah satu bentuk kegiatan *Demand Creation* melalui pemanfaatan kecanggihan Teknologi Informasi.
5. Layanan garansi purna jual dalam menjamin keamanan produk dari potensi risiko kerusakan tanaman dari pemakaian produk-produk Perseroan. Layanan tersebut dapat memberikan rasa aman bagi konsumen sehingga potensi terciptanya konsumen baru menjadi sangat tinggi. Layanan purna jual ini didukung dengan tenaga quality assurance yang berkompeten khususnya dalam menganalisis dampak pemakian produk secara komprehensif.

Marketing Strategy

The company's marketing activities are carried out through two models: Business to Business (*B2B*) and Business to Business to Consumer (*B2B2C*). In the *B2B* business model, the company's principal sells directly to the existing plantation market, while for sales to the retail market (free market), the company uses the *B2B2C* business model by selling products to kiosks (direct retailers), either using its internal distribution units or collaborating with external distributors. This enables the company's principal products to reach a broader and deeper market across Indonesia.

The marketing strategies implemented by the company include:

1. Establishing a solid distribution and marketing network to reach the retail (free market) and plantation markets throughout Indonesia by building strategic partnerships with kiosks for the free market and participating in the procurement processes for agricultural supply products in domestic agricultural/plantation companies.
2. Deploying agricultural experts (agronomists) proportionally in agricultural areas across Indonesia to socialize and demonstrate the company's products, thereby encouraging demand for the company's products.
3. Carrying out Demand Creation activities such as field visits (Farmers Field Day/FFD), meetings with farmers for socialization and promotion (Farmers Meeting/FM), and large-scale meetings followed by various interesting activities (Big Farmers Meeting/Big FM).
4. Providing the DGW Solutions digital platform accessible via smartphones, which can detect plant disturbances and offer solutions through the company's products. This strategy is one form of Demand Creation using advanced Information Technology.
5. Providing after-sales warranty services to ensure product safety against potential crop damage from using the company's products. This service offers security to consumers, increasing the potential for new customers. The after-sales service is supported by competent quality assurance personnel, particularly in comprehensively analyzing the impact of product usage.

Pangsa Pasar

Berdasarkan laporan Euromonitor, ukuran pasar konsumsi pestisida Indonesia di tahun 2024 diproyeksikan mencpai Rp17,4 triliun. Angka tersebut meningkat 6,1% dari tahun 2023 dikarenakan faktor berakhirnya siklus El Niño (musim kemarau panjang). Berdasarkan pola yang terjadi pada siklus sebelumnya, curah hujan normal dan cendrung tinggi pasca El-Nino mendorong pertumbuhan gulma dan populasi hama yang lebih aktif.

Industri pestisida terfragmentasi degan banyaknya perusahaan lokal dan internasional. Pasar terbagi di antara beberapa pemain dan pangsa pasar Perseroan berkisar pada 7-8% dari 5 perusahaan teratas yang secara kolektif menguasai 35,2% pangsa pasar .

Selanjutnya, untuk ukuran pasar konsumsi pupuk untuk aplikasi pertanian dan aplikasi lainnya di Indonesia diproyeksikan mencapai Rp35,8 triliun dengan konsumsi pupuk premium Indonesia di tahun 2024 diproyeksikan mencapai Rp2,4 triliun dengan ukuran pangsa pasar Perseroan di segmen pupuk premium berkisar 14%.

Market Share

According to the Euromonitor report, the size of Indonesia's pesticide consumption market in 2024 is projected to reach Rp17.4 trillion. This figure represents a 6.1% increase from 2023, due to the end of the El Niño cycle (long dry season). Based on patterns from previous cycles, normal to above-normal rainfall post-El Niño will encourage weed growth and more active pest populations.

The pesticide industry is fragmented, with many local and international companies. The market is divided among several players, with the company holding around 7-8% of the market share, while the top five companies collectively control 35.2% of the market share.

Furthermore, the market size for fertilizer consumption for agricultural applications and other uses in Indonesia is projected to reach Rp35.8 trillion, with premium fertilizer consumption in Indonesia in 2024 projected to reach Rp2.4 trillion, and the company's market share in the premium fertilizer segment is around 14%.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN BUKU 2024

Comparison Between Target and Realization For The 2024 Fiscal Year

Beberapa pencapaian target kinerja tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Several performance target achievements for 2024 are as follows:

(Dalam miliar Rupiah/ In billion Rupiah)

Uraian Description	Target 2024 2024 Targets	Realisasi 2024 2024 Ralization	%
Penjualan/ Revenue	3.510	3.373	96,10%
Laba Bersih/ Net profit	183	182	99,56%

KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy

Dasar Kebijakan Pembagian Dividen

Berdasarkan UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan, seluruh laba bersih Perseroan setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan wajib dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam RUPS. Perseroan hanya dapat membagikan dividen apabila Perseroan mempunyai saldo laba ditahan yang positif.

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagian dividen pada tahun dimana Perseroan mencatatkan laba bersih. Direksi Perseroan menetapkan kebijakan pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan dengan mempertimbangkan faktor-faktor antara lain:

1. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku;
2. tingkat kesehatan keuangan Perseroan;
3. target dan proyeksi kecukupan modal di masa depan;
4. rencana dan prospek usaha Perseroan di masa depan;
5. posisi permodalan Perseroan dan
6. hal-hal lain yang dipandang relevan oleh Direksi Perseroan

Dalam buku prospektus, setelah dilakukan penawaran umum perdana saham Perseroan yang dilakukan pada Januari 2024 serta dengan memperhatikan keputusan para pemegang saham dalam RUPS, Perseroan berencana untuk membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan dengan nilai sebanyak-banyak 30% dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan. Apabila RUPS menyetujui adanya pembagian dividen, maka dividen tersebut akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, dengan memperhitungkan PPh dan pemotongan pajak sesuai ketentuan yang berlaku.

Basis of Dividend Distribution Policy

In accordance with the Limited Liability Company Law (UUPT) and the Articles of Association of the Company, all of the Company's net profit, after being deducted for mandatory reserve provisions, may be distributed to shareholders as dividends, unless otherwise determined in the General Meeting of Shareholders (GMS). The Company may only distribute dividends if the Company has a positive retained earnings balance.

As per the prevailing regulations in Indonesia and the Company's Articles of Association, the decision regarding dividend distribution is made through the approval of shareholders at the annual GMS based on the recommendation from the Company's Board of Directors. The Company may distribute dividends in a year where it records net profit. The Company's Board of Directors establishes the dividend distribution policy to shareholders by considering factors such as:

1. Compliance with applicable regulations;
2. The financial health of the Company;
3. Future capital adequacy targets and projections;
4. The Company's future business plans and prospects;
5. The Company's capital position; and
6. Other factors deemed relevant by the Board of Directors.

In the prospectus, after conducting the initial public offering (IPO) in January 2024, and considering the decision made by the shareholders at the GMS, the Company plans to distribute a dividend to its shareholders, with a maximum value of 30% of the net profit for the relevant fiscal year. If the GMS approves the dividend distribution, the dividends will be paid to all shareholders listed on the shareholders register as entitled to the dividend, with tax calculations and deductions made in accordance with applicable regulations.

Pembagian Dividen Tahun 2024

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan di bulan Agustus 2024, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen kas sebesar Rp302 miliar dengan *payout ratio* sebesar 166,04% Dividen kas tersebut dibayarkan pada bulan Agustus 2024.

Dividend Distribution for 2024

At the Company's General Meeting of Shareholders in August 2024, shareholders approved the distribution of a total cash dividend of Rp302 billion with a payout ratio of 166.04%. The cash dividend will be paid in August 2024.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of Funds From The Initial Public Offering

Di tahun 2024, Perseroan belum melaksanakan penawaran umum perdana saham sehingga informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku serta informasi ada atau tidaknya perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum belum dapat diinformasikan pada laporan tahunan ini.

In 2024, the Company has not yet conducted the initial public offering (IPO) of shares; therefore, information regarding the realization of funds from the IPO up to the end of the fiscal year, as well as whether there have been any changes in the use of funds from the IPO, cannot be provided in this annual report.

TRANSAKSI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Transactions Related To Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Sampai dengan 31 Desember 2024, tidak terdapat adanya transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisis, dan restrukturisasi utang/modal.

As of December 31, 2024, there were no material transactions related to investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, or debt/equity restructuring.

TRANSAKSI AFILIASI/BERELASI

Affiliated/Related Transactions

Di tahun 2024, transaksi dengan afiliasi dan pihak berelasi diuraikan dalam keterangan berikut:

In 2024, transactions with affiliates and related parties are described in the following notes:

Entitas Entity	Hubungan Relation	Transaksi Transaction
David Yaory	Pemilik manfaat utama/ Ultimate beneficial owner	Sewa /Lease
PT Agro Jaya Mandiri	Pemegang saham/Shareholders	Pinjaman/Loan
PT Alam Semesta Agro	Entitas sepengendalian/ Entities under common control	Penjualan dan pembelian/ Sales and purchases
PT Agri Media Solusindo	Entitas sepengendalian/ Entities under common control	Penjualan/Sales
PT Agro Persada	Entitas sepengendalian/ Entities under common control	Sewa/Lease
PT Focusindo Asia Pacific	Entitas dengan pengaruh signifikan pemilik manfaat utama/ Entities under significant influence of the ultimate beneficial owner	Penjualan, pembelian, dan jasa maklon/Sales, purchase, and toll manufacturing fee
PT Jarvis Lintas Mandiri	Entitas asosiasi pemilik manfaat utama/ Associate entity of the ultimate beneficial owner	Pembelian/Purchases
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioner and Board of Directors	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

(Dalam jutaan Rupiah/ In Million Rupiah)

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Nilai (2024) Value (2024)
Piutang Usaha/ Trade receivables	
PT Alam Semesta Agro	3.464
PT Agri Media Solusindo	8
Piutang Lain-lain/ Other Receivables	
PT Agro Jaya Mandiri	460
PT Agri Media Solusindo	48
PT Alam Semesta Agro	40
Uang Muka/ Advances	
PT Focusindo Asia Pacific	10.652
Utang Usaha/ Trade Payables	
PT Alam Semesta Agro	5.846
PT Focusindo Asia Pacific	2.606
Utang Lain-lain/ Others payables	
Focusindo Asia Pacific	245
Liabilitas Sewa/ Lease liabilities	
PT Agro Persada	3.394
David Yaory	453

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Nilai (2024) Value (2024)
Penjualan/ Sales	
PT Agri Media Solusindo	11.529
PT Alam Semsta Agro	3.379
PT Focusindo Asia Pacific	1.237
Pembelian/ Purchase	
PT Focusindo Asia Pacific	12.915
PT Alam Semesta Agro	8.294
PT Jarvis Lintas Mandiri	471
Beban Sewa/ Rental expense	
PT Agro Persada	2.893
David Yaory	1.655
Kompensasi dan Remunerasi/ Compensation and remuneration	
Direksi/ Board of Directors	15.814
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	580

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN
Transactions With Conflicts of Interest

Sampai dengan 31 Desember 2024, tidak terdapat adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

As of December 31, 2024, there were no transactions involving conflicts of interest.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR
Changes in Legislation and Their Impact on The Company in The Last Fiscal Year

Sampai dengan 31 Desember 2024, tidak terdapat adanya perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan.

As of December 31, 2024, there were no changes in laws and regulations that had an impact on the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Changes in Accounting Policies Applied By The Company in The Last Fiscal Year

Amendemen berikut yang telah diterbitkan dan efektif mulai 1 Januari 2024 yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" – Klasifikasi Liabilitas Lancar atau Tidak Lancar dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" – Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Perjanjian Pembiayaan Pemasok.

Grup telah menambahkan pengungkapan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang dengan kovenan dan perjanjian pembiayaan pemasok sebagai dampak amandemen PSAK 201 dan PSAK 207.

Amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tangga 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi" – Informasi Komparatif dalam Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109.
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran

Pada saat tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan intepretasi dan revisi tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

The following amendments to accounting standards that were issued and effective since 1 January 2024 which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policy and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" – Classification of Liabilities as Current or Non-current and Non-current Liabilities with Covenants;
- Amendment to PSAK 116 "Leases" – Leases on Sale and Leaseback;
- Amendment to PSAK 207 "Statement of Cash Flows" and Amendment to PSAK 107 "Financial Instrument: Disclosure" – Supplier Finance Agreements.

The Group has additional disclosures related to long-term bank loans with covenants and supplier financing agreements as a result of amendments to PSAK 201 and PSAK 207.

New amendments issued, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2025 are as follows:

- PSAK 117 "Insurance Contracts" and Amendment to PSAK 117 "Insurance Contracts" – Comparative Information on Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109.
- Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding lack of exchangeability.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA
Going Concern Information

Kecendrungan Usaha

Tidak terdapat faktor yang menyebabkan kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen atau peristiwa yang dapat mempengaruhi yang dapat mempengaruhi profitabilitas, likuiditas dan sumber modal Perseroan secara signifikan.

Tidak terdapat ketergantungan terhadap kontrak industrial, komersial, atau keuangan termasuk kontrak dengan pelanggan, pemasok, dan/atau pemerintah.

Tidak terdapat kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban, dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir maupun ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan.

Business Trends

There are no factors that cause trends, uncertainties, demands, commitments, or events that could significantly affect profitability, liquidity, and sources of capital of the Company.

There is no dependency on industrial, commercial, or financial contracts, including contracts with customers, suppliers, and/or the government.

There are no significant trends in production, sales, inventories, expenses, or sales prices since the last fiscal year, nor uncertainties, demands, commitments, or events that could significantly affect net sales, operating income, profitability, liquidity, or sources of capital, or events that would make the financial information reported not a good indication of future operating results or financial condition that would affect the business activities and financial prospects of the Company.

Sifat Musiman dan Kegiatan Usaha Perseroan

Perubahan iklim memunculkan berbagai fenomena alam salah satunya fenomena El Niño pada negara-negara pasifik dan khatulistiwa seperti Indonesia. Dampak yang ditimbulkan dari siklus empat tahunan ini adalah terjadinya curah hujan yang rendah di wilayah-wilayah terdampak termasuk Indonesia. Minimnya curah hujan mengakibatkan risiko kekeringan dan terhambatnya produktivitas pertanian bagi negara-negara yang bergantung pada sektor tersebut. Hal tersebut secara langsung berdampak bagi Perseroan di mana terjadinya penurunan permintaan pada pasokan produk pertanian akibat terhentinya kegiatan pertanian.

Seasonality and Business Activities of the Company

Climate change leads to various natural phenomena, one of which is the El Niño phenomenon in Pacific and equatorial countries such as Indonesia. The impact of this four-year cycle is low rainfall in the affected areas, including Indonesia. The lack of rainfall leads to drought risks and reduced agricultural productivity in countries that rely on the agricultural sector. This directly affects the Company as there is a decline in demand for agricultural product supplies due to halted agricultural activities.

Kegiatan Usaha Perseroan Sehubungan dengan Modal Kerja yang Menimbulkan Risiko Khusus

Perseroan bergerak dalam bidang penyedia barang dan kebutuhan untuk industry agronomi secara Nasional. Dimana dalam melakukan kegiatan usahanya Perseroan melakukan pembelian atas material yang diperlukan dalam proses produksi barang jadi. Dalam kegiatan tersebut perusahaan terdampak atas beberapa resiko khusus diantaranya, pergerakan harga material di pasar, kekurangan ketersediaan bahan baku produksi dan pergerakkan nilai tukar mata uang asing.

Company's Business Activities Related to Working Capital with Specific Risks

The Company operates in providing goods and needs for the agronomy industry nationally. In carrying out its business activities, the Company purchases the materials required for the production process of finished goods. In these activities, the company faces several specific risks, including price movements in the material market, shortages of raw material availability, and fluctuations in foreign exchange rates.

Pesanan yang Sedang Menumpuk

Sampai dengan laporan tahunan ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki pesanan menumpuk yang tidak dapat ditangani oleh Perseroan. Hal ini dikarenakan Perseroan sudah membuat jadwal produksi sesuai antrian pesanan, dengan ini Perseroan mampu menyelesaikan semua pesanan secara bertahap dan terjadwal.

Backlog Orders

As of the publication of this annual report, the Company does not have any backlog orders that it is unable to handle. This is because the Company has created a production schedule in accordance with the order queue, allowing the Company to complete all orders gradually and on schedule.





TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Goverenance



5

“Dengan analisis mendalam dan pengambilan keputusan berbasis data, kami terus menavigasi tantangan dan peluang untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan serta keunggulan operasional.”

“Through in-depth analysis and data-driven decision-making, we continuously navigate challenges and opportunities to achieve sustainable performance and operational excellence.”

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Implementation of Good Corporate Governance

Tujuan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) di suatu perusahaan adalah untuk menciptakan kerangka kerja yang dapat mengarahkan dan mengendalikan seluruh kegiatan perusahaan secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab.

The purpose of implementing good corporate governance in a company is to create a framework that directs and controls all company activities transparently, accountably, and responsibly.

Dengan adanya tata kelola yang baik, perusahaan dapat memastikan bahwa setiap pengambilan keputusan dilakukan dengan mempertimbangkan kepentingan semua pihak yang terlibat, seperti pemegang saham, karyawan, konsumen, dan masyarakat.

Through effective governance, the company can ensure that each decision is made with consideration for the interests of all stakeholders, including shareholders, employees, consumers, and the community.

Tata kelola perusahaan yang baik juga mendorong terciptanya efisiensi operasional yang lebih optimal, meningkatkan kepercayaan investor, dan meminimalisir risiko yang mungkin timbul akibat penyalahgunaan kekuasaan atau ketidakpatuhan terhadap regulasi. Selain itu, dengan komitmen terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang baik, perusahaan akan lebih siap menghadapi tantangan pasar, menjaga reputasi, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Good corporate governance also promotes optimal operational efficiency, enhances investor trust, and minimizes risks that may arise from abuse of power or regulatory non-compliance. Additionally, with a commitment to good governance principles, the company is better equipped to face market challenges, maintain its reputation, and create long-term value for stakeholders.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure and Mechanism

Struktur dan mekanisme tata kelola perusahaan yang diterapkan oleh Perseroan disusun dengan merujuk pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang memiliki tujuan untuk membentuk sistem pengawasan dan pengendalian yang efektif, serta mendorong tanggung jawab dan transparansi di dalam perusahaan.

The structure and mechanisms of corporate governance under the Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 are designed to establish an effective system of supervision and control while promoting responsibility and transparency within the company.

Dalam peraturan tersebut perusahaan, organ tata kelola memiliki tiga organ utama yaitu: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, yang masing-masing memiliki fungsi dan tanggung jawab khusus.

This law stipulates that a company is composed of three primary bodies: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, each with distinct functions and responsibilities.

RUPS merupakan organ tertinggi dalam perusahaan yang memiliki kewenangan untuk memutuskan hal-hal strategis, seperti pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, persetujuan atas laporan keuangan, serta keputusan terkait distribusi laba. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan dan kinerja Direksi serta memberi nasihat terkait kebijakan manajemen. Sementara itu, Direksi bertanggung

The GMS is the highest authority within the company, empowered to make strategic decisions such as the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approval of financial statements, and decisions regarding profit distribution. The Board of Commissioners is tasked with supervising the policies and performance of the Board of Directors and providing advice on management policies.

jawab penuh dalam menjalankan dan mengelola kegiatan operasional sehari-hari, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan tanggung jawab kepada perusahaan dan pemegang saham.

Meanwhile, the Board of Directors holds full responsibility for carrying out and managing daily operations, while adhering to principles of prudence and accountability to the company and its shareholders.

Mekanisme tata kelola perusahaan yang baik menurut UU No. 40 Tahun 2007 juga mencakup aturan mengenai transparansi, akuntabilitas, independensi, dan kewajaran. Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi prinsip-prinsip ini dalam semua aktivitasnya guna menjaga kepercayaan pemegang saham dan memastikan keberlanjutan bisnis. Selain itu, perusahaan harus memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan diambil dengan mempertimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, tidak hanya pemegang saham, tetapi juga karyawan, konsumen, dan masyarakat sekitar.

Good corporate governance mechanisms under Law No. 40 of 2007 also encompass rules regarding transparency, accountability, independence, and fairness. Companies are required to uphold these principles in all activities to maintain shareholder trust and ensure business sustainability. Furthermore, companies must ensure that every policy and decision is made with consideration for the interests of all stakeholders, not only shareholders but also employees, consumers, and the surrounding community.

Melalui penerapan struktur dan mekanisme tata kelola yang sesuai dengan undang-undang ini, Perseroan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, mempertahankan reputasi, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Through the implementation of a governance structure and mechanism aligned with this law, Company is expected to enhance efficiency, preserve reputation, and create long-term value for all stakeholders.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting Shareholders

Dalam mekanisme tata kelola perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kedudukan tertinggi di dalam struktur tata kelola. RUPS juga memiliki kewenangan khusus yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi dalam batas yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS menjadi sarana bagi manajemen dan pemegang saham Perseroan untuk mengambil keputusan penting dan strategis perusahaan dalam jangka panjang.

In the company's governance mechanism, the General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest position within the governance structure. The GMS also possesses special authorities not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors, as stipulated in prevailing laws and regulations. The GMS serves as a platform for the company's management and shareholders to make crucial and strategic long-term decisions.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPS diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun atau paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

According to Indonesia Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, the GMS must be held at least once a year or no later than six months after the end of the financial year.

Sementara mengacu pada Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Dalam RUPS Tahunan Direksi menyampaikan antara lain (i) laporan tahunan; (ii) usulan penggunaan laba Perseroan apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif; (iii) usulan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK.

Referring to Article 1 of the Company's Articles of Association, the GMS consists of the Annual GMS and the Extraordinary GMS. During the Annual GMS, the Board of Directors presents, among others: (i) the annual report; (ii) proposals for the use of the Company's profits, if any; (iii) recommendations for the appointment of public accountants and/or accounting firms registered with the OJK.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2024

Implementation of GMS 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan sebanyak 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

In 2024, the Company held one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Dikarenakan di tahun 2024 terjadi peralian status Perseroan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, mekanisme RUPS Tahunan belum mengikuti ketentuan sebagaimana Perusahaan Terbuka sehingga dalam laoran ini belum dapat disampaikan informasi mengenai mekanisme penyelenggaraan RUPS Tahunan seperti pemberitahuan penyelenggaraan RUPST, pengumuman RUPST, pemanggilan RUPST. Adapun penyelenggaraan RUPST 2024 diselenggarakan dan diputuskan secara sirkuler.

Due to the Company's status change from a Closed Company to a Public Company in 2024, the AGMS mechanism did not fully comply with Public Company regulations. Consequently, this report does not provide information on AGMS procedures, such as meeting notifications, announcements, and invitations. Notwithstanding, the 2024 AGMS was conducted and resolved through a circular resolution.

HAK DAN WEWENANG PEMEGANG SAHAM

Shareholder's Rights and Authorities

Perseroan berkomitmen melindungi hak-hak Pemegang Saham. Berdasarkan Anggaran Dasar, setiap pemegang saham memiliki ha katas 1 (satu) suara. Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan perlakuan yang sama kepada setiap Pemegang Saham. Adapun hak dan kewenangan yang dimiliki Pemegang Saham Perseroan sebagai berikut:

The Company is committed to protecting shareholders' rights. According to the Articles of Association, each shareholder has one vote per share. The Company also ensures equal treatment for all shareholders. The following are the rights and authorities of the Company's shareholders:

1. Menggunakan hak yang dimilikinya untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan;
2. Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan perusahaan;
3. Menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Mengubah Anggaran Dasar; serta
5. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi.

1. To express opinions and obtain information related to the Company, provided it pertains to the meeting agenda and does not conflict with the Company's interests.
2. To demand accountability from the Board of Commissioners and Directors regarding company management.
3. To determine remuneration for the Board of Commissioners and Directors.
4. To amend the Articles of Association.
5. To appoint and dismiss the Board of Commissioners and Directors.

Selain memberikan hak satu suara per satu saham, Perseroan juga membayarkan dividen secara adil kepada seluruh Pemegang Saham dan dibayarkan dalam jangka waktu sesuai dengan yang ditetapkan. Informasi mengenai kebijakan dan pembayaran dividen telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen serta diungkapkan dalam situs web Perseroan.

In addition to providing one vote per share, the Company distributes dividends fairly among shareholders, paid within the stipulated timeframe. Dividend policy and payment information are disclosed in this Annual Report's Management Discussion and Analysis section and on the Company's website.

Sehubungan dengan pencatatan saham Perseroan baru dilakukan di awal tahun 2025, maka pada tahun 2024 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dilakukan secara sirkuler.

Given the Company's shares were newly listed in early 2025, the 2024 Annual General Meeting of Shareholders was conducted through a circular resolution.

AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2023

Agenda and Resolutions of The 2023 Annual General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2023 diselenggarakan pada 28 Juni 2024 & 13 Agustus 2024 dengan jumlah lembar saham yang hadir sebesar 1.661.500 (satu juta enam ratus enam puluh satu lima ratus rupiah).

The 2023 Annual General Meeting of Shareholders was held on June 28, 2024 and August 13, 2024, with a total of 1,661,500 shares present (one million six hundred sixty-one thousand five hundred shares).

Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham

Pelaksanaan RUPS Tahunan dan persetujuan atas keputusan RUPS Tahunan Perseroan dihadiri dan disetujui oleh 1.661.500 (satu juta enam ratus enam puluh satu lima ratus rupiah) saham yang merupakan seluruh saham-saham yang telah dikeluarkan Perseroan.

Quorum of Shareholders' Attendance

The 2023 Annual General Meeting of Shareholders was attended and approved by 1,661,500 shares present (one million six hundred sixty-one thousand five hundred) shares representing all outstanding shares issued by the Company.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan seluruh mata acara dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat dengan mekanisme sirkuler dari seluruh pemegang saham.

Decision-Making Mechanism

Decisions on all agenda items were made through deliberation and consensus via a circular resolution among all shareholders.

Pihak Independen Penghitung Suara

Di tahun 2024 tidak terdapat penunjukan pihak independen untuk penghitungan suara. Penghitungan kuorum rapat dilakukan oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Independent Vote Counter

In 2024, there was no appointment of an independent party for the vote counting. The quorum count for the meeting was carried out by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.



AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2024

Agenda and Resolutions of The 2024 Annual General Meeting of Shareholders

Agenda RUPS Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The agenda for the 2024 Annual General Meeting of Shareholders is as follows:

Agenda Agenda	Substansi Agenda Key Point of Agenda	Keputusan Decisions
Pertama **First**	Pemberian Dispensasi Kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Direksi Perseroan menyampaikan kepada para pemegang saham Perseroan untuk memberikan dispensasi kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan karena belum dapat mengajukan pengesahan laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga) kepada para pemegang saham Perseroan berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat PT DELTA GIRI WACANA, tanggal 28-06-2024 (dua puluh delapan Juni dua ribu dua puluh empat), Nomor 60, yang dibuat di hadapan LAURENS GUNAWAN, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat. Giving Dispensation to Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. The Board of Directors of the Company conveyed to the shareholders of the Company to grant dispensation to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for not being able to submit the ratification of the financial statements for the financial year ended on 31-12-2023 (thirty one December two thousand twenty three) to the shareholders of the Company based on the deed of Meeting Resolution of PT DELTA GIRI WACANA, dated 28-06-2024 (twenty eight June two thousand twenty four), Number 60, made in the presence of LAURENS GUNAWAN, Bachelor of Laws, Master of Notary, Notary in West Jakarta Administrative City.	Menyetujui dan menerima untuk memberikan dispensasi kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan karena dapat mengajukan pengesahan laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga). Approved and accepted to grant dispensation to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for being able to submit the ratification of the financial statements for the financial year ended on 31-12-2023 (thirty one December two thousand twenty three)
Kedua **Second**	Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada Tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga). Direksi Perseroan menyampaikan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023(tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi,Rianto & Rekan dengan pendapat wajar tanpa modifikasian sebagaimana termuat dalam Laporan Auditor Independen Kepada Para Pemegang Saham PT DELTA GIRI WACANA, tanggal 29-07-2024 (dua puluh sembilan Juli dua ribu dua puluh empat), Nomor 00389/2.1457/AU.1/05/1737-4/1/VII/2024 kepada para pemegang saham Perseroan. Approval of the Company's Financial Statements for the Financial Year Ended on 31-12-2023 (thirty-one December two thousand twenty-three). The Board of Directors of the Company submitted the Company's financial statements for the financial year ended on 31-12-2023 (thirty one December two thousand twenty three) audited by the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan with the an unmodified opinion as contained in the Independent Auditor's Report to the Shareholders of PT DELTA GIRI WACANA, dated 29-07-2024 (twenty nine July two thousand twenty four), Number 00389/2.1457/AU.1/05/1737-4/1/VII/2024 to the shareholders of the Company	Menyetujui untuk menerima dan mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga). Approved to accept and ratify the Company's financial statements for the financial year ended on 31-12-2023 (thirty one December two thousand twenty three).

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioner

Secara garis besar berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan POJK No.33 tahun 2014 Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Tata Kelola Perseroan yang memiliki tugas untuk melaksanakan pengawasan sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab untuk memastikan Perseroan dikelola dengan menjunjung prinsip kehati-hatian, memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mendukung terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Struktur, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur secara rinci guna menjaga keseimbangan kepentingan perusahaan dan pemangku kepentingan.

Broadly speaking, based on the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 and the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33 of 2014, the Board of Commissioners is one of the main corporate governance bodies responsible for overseeing the company in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.

The Board of Commissioners is also tasked with ensuring that the company is managed prudently, complies with applicable laws and regulations, and upholds the principles of good corporate governance (GCG). The structure, authority, and responsibilities of the Board of Commissioners are detailed to maintain a balance between the interests of the company and its stakeholders.

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris

Di tahun 2024, jumlah Dewan Komisaris Perseroan sebanyak 2 (dua) orang dengan komposisi dan susunan sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

As of 2024, the company's Board of Commissioners consists of 2 (two) members, with the composition and structure as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Initial Appointment Legal Basis	Periode Jabatan Term of Office
1.	Widagdo Hendro Sukoco	Komisaris Utama/ President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 302 tanggal 30 Agustus 2024/ Shareholders' Shareholders Resolution No. 302, August 30, 2024	2024-2029
2.	Pending Dadih Permana	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 302 tanggal 30 Agustus 2024/ Shareholders' Shareholders Resolution No. 302, August 30, 2024	2024-2029
3.	Ichsan Soelistio	Komisaris/ Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 19 tanggal 31 Agustus 2021/ Shareholders' Shareholders' Resolution Deed No. 19, August 31, 2021	31 Agustus 2021 - 30 Agustus 2024 August 31, 2021 - August 30,, 2024

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar yang ditetapkan dalam Akta No. 302 tahun 2024 pasal 15, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas, tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Melaksanakan pengawasan atas kebijakan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dalam rangka mencapai tujuan Perseroan;
3. Memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan operasional kegiatan usaha Perseroan;
4. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan, berhak memasuki bangunan dan atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan, berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
5. Setiap anggota Direksi berkewajiban untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;
6. Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan untuk sementara, dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara.

Duties, Responsibilities, and Authority of the Board of Commissioners

Based on the Articles of Association established in Deed No. 302 of 2024, Article 15, the scope of duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners includes the following:

1. Performing duties and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and resolutions of the General Meeting of Shareholders;
2. Supervising the policies of the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company in achieving its objectives;
3. Ensuring the implementation of risk management and good corporate governance (GCG) principles in the operational activities of the Company;
4. Having the right, during office hours, to access buildings and other premises used or controlled by the Company, examine all books, documents, and other evidence, review and verify cash and other assets, and inquire into any actions taken by the Board of Directors;
5. Requiring each member of the Board of Directors to provide explanations on any matters requested by the Board of Commissioners;
6. Temporarily managing the Company in the event all members of the Board of Directors are temporarily dismissed.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang secara berkala dilakukan evaluasi dan diperbarui mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Pedoman Kerja Dewan Komisaris disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi yaitu UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33/ POJK.04/2014 Tentang Direksi, Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris menjadi rujukan dan tata tertib kerja yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris agar dapat melaksanakan fungsi pengawasan secara efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel. Adapun isi dari Pedoman Kerja Dewan Komisaris meliputi:

1. Landasan Hukum;
2. Keanggotaan dan persyaratan anggota Dewan Komisaris;

Board of Commissioners' Charter

The Board of Commissioners has a Charter that is regularly evaluated and updated in line with applicable regulations and provisions in Indonesia. The Charter is prepared based on corporate legal principles, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners' Charter serves as a reference and code of conduct binding on every member of the Board of Commissioners, enabling them to perform their supervisory functions efficiently, effectively, transparently, independently, and accountably. The contents of the Charter include:

1. Legal Basis;
2. Membership and requirements for members of the Board of Commissioners;

3. Ketentuan jabatan dan rangkap jabatan Dewan Komisaris;
4. Persyaratan menjadi Komisaris Independen;
5. Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris;
6. Masa jabatan Dewan Komisaris;
7. Rapat Dewan Komisaris;
8. Kebijakan Benturan Kepentingan bagi Dewan Komisaris;
9. Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris;
10. Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru;
11. Pertanggungjawaban dan pelaporan.

3. Provisions regarding terms of office and concurrent positions of the Board of Commissioners;
4. Requirements for Independent Commissioners;
5. Duties and obligations of the Board of Commissioners;
6. Term of office of the Board of Commissioners;
7. Meetings of the Board of Commissioners;
8. Conflict of Interest Policy for the Board of Commissioners;
9. Policy on Disclosure of Share Ownership by the Board of Commissioners;
10. Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners;
11. Accountability and Reporting.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dijalankan dengan mengacu pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris sebagai sarana pengawasan. Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat dengan komite di bawah Dewan Komisaris serta rapat gabungan Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi. Penyelenggaraan rapat tersebut dilakukan untuk menjalankan fungsinya dalam melakukan pengawasan atas kinerja Direksi dan pemberian saran kepada Direksi.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris minimal dilakukan 6 kali dalam setahun dan Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi minimal dilakukan 3 kali dalam setahun. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam Rapat tersebut.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan 2 (dua) kali rapat. Mengacu pada anggaran dasar Perseroan kebijakan rapat Dewan Komisaris sekurang kurangnya dilaksanakan setiap 2 bulan sekali. Adapun uraian frekuensi pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Meetings of the Board of Commissioners

Policy on Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners' meetings are conducted in accordance with the Charter as a means of supervision. The Board also holds meetings with committees under its supervision and joint meetings with the Board of Directors. These meetings are convened to carry out supervisory functions over the Board of Directors' performance and to provide advice.

The Board of Commissioners is required to hold at least six meetings annually, while joint meetings with the Board of Directors must be held at least three times a year. A Board of Commissioners' meeting is considered valid and has the authority to make binding decisions only if more than half of the members are present or represented at the meeting.

Implementation of Board of Commissioners' Meetings

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 2 (two) meetings. Based to the company's articles of association, the policy for convening Board of Commissioners meetings is at least once every two months. Details of the frequency and implementation of these meetings are outlined in the table below:

No.	Nama Name	Jabata Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Meeting Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
1.	Widagdo Hendro Sukoco	Komisaris Utama/ President Commissioner	2	2	100%
2.	Pending Dadih Permana	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	2	2	100%

Risalah Rapat Dewan Komisaris

Minutes of the Board of Commissioners Meeting

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Peserta Rapat Meeting Participants	Jabatan Position	Agenda Pembahasan Agenda
1.	Senin, 2 September 2024/ Monday, September 2, 2024	Widagdo Hendro Sukoco	Komisaris Utama/ President Commissioner	Pengangkatan anggota Komite Audit Perseroan dengan masa jabatan 5 (lima) tahun./ The appointment of members of the Company's Audit Committee for a term of 5 (five) years. Persetujuan kepada Direksi terkait pengangkatan anggota Unit Audit Internal Perseroan dengan masa jabatan 3 (tiga) tahun./ Approval for the Board of Directors regarding the appointment of members of the Company's Internal Audit Unit for a term of 3 (three) years. Pengangkatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dengan masa jabatan 5 (lima) tahun./ The appointment of members of the Company's Nomination and Remuneration Committee for a term of 5 (five) years.
		Pending Dadih Permana	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	
2.	Kamis 7 November 2024/ Thursday, November 7, 2024	Widagdo Hendro Sukoco	Komisaris Utama/ President Commissioner	Pembahasan proses pelaksanaan kesiapan pencatatan perdana saham Perseroan termasuk tahapan registrasi terakhir pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)/ Discussion on the implementation process of the Company's initial public offering (IPO) readiness, including the fin'l registration stages with the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and the Indonesian Central Securities Depository (KSEI).
		Pending Dadih Permana	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan melakukan penilaian sendiri *(self-assessment)* terhadap kinerjanya, yang kemudian dikonsolidasikan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris ini dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham melalui Laporan Tahunan Perseroan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris, baik secara kolegial maupun individu ini, dilaksanakan sekali dalam setahun.

Adapun dasar pelaksanaan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris mengacu dalam Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor I.2.1. Sedangkan prosedur penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris.
2. Penetapan indikator kinerja utama berdasarkan rekomendasi kriteria yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Masing-masing anggota Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri (*self-assessment*) atas kinerja kolegial dari Dewan Komisaris.
4. Konsolidasi hasil penilaian masing-masing anggota Dewan Komisaris; untuk dilakukan penilaian kolegial atas efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
5. Hasil penilaian kinerja disampaikan kepada Komisaris Utama, yang akan melakukan evaluasi akhir berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
6. Kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan penilaian kinerja komite dan fungsi yang berada di bawah Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Komite Dewan Komisaris didasarkan pada laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite secara berkala. Hasil dari penilaian kinerja Komite Dewan Komisaris tersebut disampaikan dalam laporan tahunan. Adapun komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris adalah:

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi dan Remunerasi

Board of Commissioners Performance Evaluation

Members of the Board of Commissioners independently conduct a self-assessment of their performance, which is then consolidated to evaluate the collegial performance of the Board of Commissioners. The results of this performance evaluation are reported at the General Meeting of Shareholders through the Company's Annual Report. The evaluation of the Board of Commissioners' performance, both collegially and individually, is conducted once a year.

The implementation of the performance evaluation for members of the Board of Commissioners is based on the Work Guidelines of the Nomination and Remuneration Committee No. I.2.1. The performance evaluation procedure for the Board of Commissioners is as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations for criteria used in evaluating the performance of the Board of Commissioners' members.
2. Establishment of key performance indicators based on the recommended criteria provided by the Nomination and Remuneration Committee.
3. Each member of the Board of Commissioners conducts a self-assessment of the collegial performance of the Board of Commissioners.
4. Consolidation of the assessment results from each member to evaluate the collegial effectiveness in carrying out the Board of Commissioners' duties and responsibilities.
5. The performance evaluation results are submitted to the President Commissioner for final evaluation, based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.
6. The performance of the Board of Commissioners is reported at the General Meeting of Shareholders.

Performance Evaluation of Committees

Under the Board of Commissioners The Board of Commissioners conducts a performance evaluation of committees and functions under its supervision. The evaluation is based on reports on the execution of duties and responsibilities submitted periodically by each committee. The results of these evaluations are disclosed in the annual report. The committees under the Board of Commissioners include:

1. Audit Committee
2. Nomination and Remuneration Committee

Hasil Penilaian Kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan wajar. Penilaian tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan beberapa kriteria penilaian yang meliputi pemenuhan tugas dan tanggung jawab serta fungsi komite, efektivitas dalam mendukung fungsi-fungsi pengawasan Dewan Komisaris serta dampak yang diberikan bagi pencapaian kinerja bisnis Perseroan sepanjang tahun 2024.

Performance Evaluation Results of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2024, the Board of Commissioners concluded that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee had carried out their duties and responsibilities effectively and appropriately. This evaluation was based on criteria such as task fulfillment, effectiveness in supporting the Board of Commissioners' oversight functions, and their impact on the Company's business performance in 2024.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Program pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anggota memiliki pemahaman yang mendalam mengenai tugas, tanggung jawab, dan peran pengawasan strategis sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Melalui program ini, Dewan Komisaris dapat meningkatkan keahlian dalam memahami laporan keuangan, memitigasi risiko, dan menilai kinerja Direksi secara efektif. Selain itu, pengembangan kompetensi ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas Dewan Komisaris dalam memberikan masukan strategis, mengikuti perkembangan regulasi dan tren industri terkini, serta mendukung keberlanjutan perusahaan melalui pengawasan yang transparan, objektif, dan independen.

Perseroan memiliki kebijakan mengenai pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dalam rangka mendukung tugas-tugas Dewan Komisaris terkait aspek pengawasan dan pemberian saran.

Di tahun 2024, Perseroan memberikan pelatihan kepada Komisaris Utama Perseroan, Widagdo Hendro Sukoco berupa *Directorship Program* sehubungan dengan rencana peralihan status Perseroan dari perusahaan tertutup kepada perusahaan terbuka yang diselenggarakan pada 27-28 Agustus 2024 dengan penyelenggara Indonesia *Institute for Corporate Directorship* (IICD).

Orientation Program for New Board of Commissioners Members

The Competency Development Program for the Board of Commissioners aims to ensure that each member has an in-depth understanding of their duties, responsibilities, and strategic oversight roles, aligned with Good Corporate Governance (GCG) principles. This program enhances the Board's expertise in financial reporting, risk mitigation, and effective evaluation of the Board of Directors' performance. Furthermore, the program strengthens the Board's capacity to provide strategic inputs, stay updated on regulatory developments and industry trends, and support the Company's sustainability through transparent, objective, and independent oversight.

The Company has a policy on the development of the Board of Commissioners' competences to support the Board of Commissioners' tasks linked to areas of oversight and providing advice.

In 2024, the Company provided training for its President Commissioner, Widagdo Hendro Sukoco, through the Directorship Program, in conjunction with the Company's planned transition from a closed to an open company. The training, organized by the Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD), took place on August 27-28, 2024.

Program Orientasi bagi Dewan Komisaris Baru

Program orientasi bagi Dewan Komisaris baru bertujuan untuk memperkenalkan anggota Dewan Komisaris pada visi, misi, nilai-nilai, dan strategi Perseroan, serta memastikan pemahaman yang mendalam mengenai peran dan tanggung jawab pengawasan yang harus dijalankan. Melalui program ini, anggota Dewan Komisaris baru diperkenalkan pada struktur organisasi, budaya kerja, serta kerangka tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) yang diterapkan.

The New Board of Commissioners Orientation Program

The New Board of Commissioners Orientation Program aims to introduce members to the Company's vision, mission, values, and strategy, ensuring a deep understanding of their oversight roles and responsibilities. This program familiarizes new members with the organizational structure, work culture, and Good Corporate Governance (GCG) framework.

Orientasi ini juga dirancang untuk membantu Dewan Komisaris baru memahami dinamika bisnis dan industri yang dihadapi Perseroan, sehingga dapat segera beradaptasi dan memberikan kontribusi strategis dalam pengawasan dan pengambilan keputusan yang mendukung keberlanjutan perusahaan.

The orientation enables new commissioners to grasp the Company's business dynamics and industry challenges, facilitating swift adaptation and strategic contributions to decision-making and oversight.

Perseroan memiliki kebijakan mengenai orientasi bagi Dewan Komisaris baru dalam rangka mendukung tugas-tugas Dewan Komisaris terkait aspek pengawasan dan pemberian saran.

The Company has a policy on orientation for new Board of Commissioners in order to support the duties of the Board of Commissioners related to the aspects of supervision and advising.

Adapun materi yang disampaikan dalam program orientasi bagi Dewan Komisaris baru berupa:

1. Profil Perusahaan (sejarah singkat, struktur grup, struktur pemegang saham, keunggulan kompetitif, model bisnis, jajaran manajemen, ikhtisar kinerja keuangan, bisnis dan produksi); dan
2. Kunjungan ke fasilitas produksi Perseroan.

The material presented in the orientation program for the new Board of Commissioners consists of:

1. Company Profile (history, group structure, shareholder composition, competitive advantages, business model, management team, financial performance summary). and
2. Visits to the Company's production facilities.

Kegiatan orientasi bagi Dewan Komisaris baru diselenggarakan pada Senin, 23 September 2024 bertempat di Kantor Pusat DGW Group dan fasilitas produksi Perseroan di Cikande, Banten dan Gresik, Jawa Timur.

The orientation took place on Monday, September 23, 2024, at DGW Group's Head Office and production facilities in Cikande, Banten, and Gresik, East Java.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi merupakan salah satu organ utama Tata Kelola Perusahaan yang memiliki kewenangan menjalankan pengurusan perusahaan secara independen, termasuk mengambil keputusan operasional, dengan tetap mematuhi aturan hukum yang berlaku, anggaran dasar, dan kebijakan internal perusahaan.

The Board of Directors is a primary corporate governance organ, responsible for independently managing the Company, including operational decision-making, while adhering to applicable laws, articles of association, and internal policies.

Susunan Direksi

Di tahun 2024, jumlah Direksi Perseroan sebanyak 5 (lima) orang dengan komposisi dan susunan sebagai berikut:

Board of Directors Composition

In 2024, the Company's Board of Directors consists of 5 members with the following composition:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Initial Appointment Legal Basis	Periode Jabatan Term of Office
1.	David Yaory	Direktur Utama/ President Director	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 37 tanggal 9 Mei 2019/ Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 37 dated May 9, 2019	2019-2029
2.	Danny Jo Putra	Direktur/ Director	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 19 tanggal 31 Agustus 2021/ Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 19 dated August 31, 2021	2021-2029
3.	Arbi Munandar	Direktur/ Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 302/ tanggal 30 Agustus 2024/ Shareholders' Resolution Deed No. 302, August 30, 2024	2024-2029

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Initial Appointment Legal Basis	Periode Jabatan Term of Office
4.	Yody Suganda	Direktur/ Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 302/ tanggal 30 Agustus 2024/ Shareholders' Resolution Deed No. 302, August 30, 2024	2024-2029
5.	Muk Kuang	Direktur/ Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 302/ tanggal 30 Agustus 2024/ Shareholders' Resolution Deed No. 302, August 30, 2024	2024-2029
6.	David Tjoa*	Direktur/ Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 19 tanggal 31 Agustus 2021/ / Shareholder's Resolution Deed No. 19, August 31, 2021	31 Agustus 2021 - 16 Februari 2024 August 31, 2021 - February 16, 2024

*Mengakhiri jabatan sebagai Direksi berdasarkan Akta No.23 tanggal 16 Februari 2024/ Terminated his position as Director based on deed No. 23 February 16, 2024

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Masing-Masing Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang masing -masing Direksi Perseroan berdasarkan divisi, ruang lingkup pekerjaan adalah sebagai berikut:

The duties, responsibilities, and authorities of each member of the Board of Directors

The duties, responsibilities, and authorities of each member of the Board of Directors, based on their division and scope of work, are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Scope of Duties, Authorities, and Responsibilities
David Yaory	Direktur Utama/ President Direktur	Sebagai Direktur Utama, bertanggung jawab melakukan fungsi koordinasi atas semua bidang yang ada di bawah Direksi./ As a President Director which Responsible for coordinating all functions under the Board of Directors.
Danny Jo Putra	Direktur/ Director	Sebagai Direktur Keuangan, bertanggung jawab melakukan fungsi koordinasi atas semua bidang keuangan, akuntansi dan perpajakan induk usaha maupun anak usaha./ As a Financial Directors which Oversees financial coordination, accounting, and taxation for the parent and subsidiary companies.
Arbi Munandar	Direktur/ Director	Sebagai Direktur bisnis (Managing Director) yang membawahi segmen usaha pupuk dan distribusi internal./ As a Managing Director which Supervises the fertilizer and internal distribution business segments.
Yody Suganda	Direktur/ Director	Sebagai Direktur bisnis (Managing Director) yang membawahi segmen usaha pestisida./ As a Managing Director which Supervise the pesticide business segment.
Muk Kuang	Direktur/ Director	Sebagai Direktur Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi yang menjalankan fungsi koordinasi di bidang operasional SDM, rekrutmen, *training,* dan pengembangan organisasi./ As Human Resource Director which Coordinates operational HR functions, recruitment, training, and organizational development.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi Perseroan menjalankan peran strategis dalam memastikan tercapainya tujuan perusahaan dengan mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Dalam rangka bentuk komitmen terhadap profesionalisme dan akuntabilitas, Direksi memiliki pedoman atau Piagam Direksi yang berperan sebagai pedoman kerja yang mencakup ketentuan tentang tanggung jawab, wewenang, dan mekanisme pengambilan keputusan. Pedoman ini dirancang untuk menjaga transparansi, efektivitas, serta pengelolaan yang bertanggung jawab di setiap aspek operasional Perseroan, sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai perusahaan.

Board of Directors Manual

The Board of Directors plays a strategic role in achieving the Company's objectives while adhering to Good Corporate Governance (GCG) principles. In the context of commitment to professionalism and accountability, the Board of Directors has a guideline or Charter of the Board of Directors which acts as a work guideline, outlining responsibilities, authorities and decision-making mechanisms. This manual promotes transparency, effectiveness and responsible management across all operational aspects, aligning with applicable laws and Company values. Directors work collectively while respecting individual responsibilities. Decisions are made through comprehensive discussions, prioritizing stakeholder interests.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi bekerja secara kolektif namun tetap menghormati pembagian tugas di antara anggota Direksi sesuai bidangnya masing-masing. Setiap kebijakan yang diambil dilakukan melalui diskusi yang komprehensif dan berlandaskan kepentingan terbaik bagi pemangku kepentingan. Selain itu, Direksi juga diwajibkan untuk mengikuti pelatihan dan program pengembangan kompetensi secara berkala, guna memastikan kemampuan mereka tetap relevan dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang.

Directors must participate in regular training and In executing their duties, the Board of Directors works collectively while respecting individual responsibilities. Each policy decision undergoes comprehensive discussion, prioritizing stakeholder interests. Furthermore, Directors are obligated to participate in regular training and competency development programs, ensuring their skills remain relevant amidst evolving industry dynamics.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi

Rapat Direksi dilakukan untuk memaksimalkan fungsi Direksi dalam melakukan pengelolaan Perseroan. Rapat Direksi berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila lebih dari ½ bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili secara sah dalam rapat. Kebijakan Rapat Direksi minimal dilakukan 12 (dua belas) kali dalam setahun dan Rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris minimal dilakukan 6 (enam) kali dalam setahun.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat Direksi dan 2 (dua) rapat gabungan dengan Dewan Komisaris Perseroan. Jumlah pelaksanaan gabungan yang baru tercatat sebanyak dua kali dikarenakan terdapat pengangkatan Dewan Komisaris dengan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan status Perusahaan Publik pada pertengahan tahun 2024.

Adapun uraian pelaksanaan rapat Direksi dan Rapat Gabungan dijelaskan pada tabel di bawah:

Board of Director Meetings

Board of Director Meeting Policy

The Board of Directors meetings are conducted to optimize the Board's management functions. A quorum requires over half of the Directors present or duly represented, enabling valid and binding decisions. The Board meeting policy stipulates a minimum of 12 (twelve) meetings annually and a minimum 6 (six) joint meetings with the Board of Commissioner annually.

Board of Directors Meeting Implementation

During 2024, the Board of Directors successfully conducted 12 (twelve) Board meetings and 2 (two) joint meetings with the Board of Commissioners. The total number of joint meetings recorded is two meetings, due to the appointment of the Board of Commissioners with a number that meets the requirements for Public Company status in mid-2024.

The details of the Board of Directors' meetings and the Joint Meetings are outlined in the table below:

Frekuensi Rapat Direksi
Frequency of Board of Directors' Meetings

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Meeting Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
1.	David Yaory	Direktur Utama/ President Director	12	12	100%
2.	Danny Jo Putra	Direktur/ Director	12	12	100%
3.	Arbi Munandar	Direktur/ Director	11	11	100%
4.	Yody Suganda	Direktur/ Director	11	11	100%
5.	Muk Kuang	Direktur/ Director	11	11	100%
6.	David Tjoa*	Direktur/ Director	1	1	100%

*Mengakhiri jabatan sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 23 tanggal 16 Februari 2024./
Terminated his position as Director based on Deed No. 23 dated February 16, 2024

Agenda Rapat Direksi

Direksi Perseroan melaksanakan 12 kali rapat di tahun 2024 yang dihadiri seluruh Direksi dengan pembahasan evaluasi kinerja unit bisnis, keuangan, perkembangan dan pengembangan organisasi serta hal-hal strategis lainnya.

Agenda of Board of Directors Meeting

In 2024, the Company's Board of Directors held 12 meetings, all of which were attended by all members of the Board, discussing business unit performance evaluations, financial matters, organizational development, and other strategic issues.

Frekuensi Rapat Gabungan
Frequency of Joint Meetings

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Meeting Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners					
1.	Widagdo Hendro Sukoco	Komisaris Utama/ President Commissioner	2	2	100%
2.	Pending Dadih Permana	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	2	2	100%
Direksi/ Board of Directors					
1.	David Yaory	Direktur Utama/ President Director	2	2	100%
2.	Danny Jo Putra	Direktur/ Director	2	2	100%
3.	Arbi Munandar	Direktur/ Director	2	2	100%
4.	Yody Suganda	Direktur/ Director	2	2	100%
5.	Muk Kuang	Direktur/ Director	2	2	100%

Agenda Rapat Gabungan

Di tahun 2024 telah diselenggarakan sebanyak 2 kali rapat gabungan Dewan Komisaris mengundang Direksi dengan agenda pengenalan Perseroan dan hal-hal yang memerlukan tanggapan dan persetujuan Dewan Komisaris.

Agenda of Join Meeting

In 2024, two joint meetings were held between the Board of Commissioners and the Board of Directors, with agendas including the introduction of the Company and matters requiring the response and approval of the Board of Commissioners.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Pengembangan kompetensi Direksi merupakan elemen penting dalam penguatan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Fungsi utama dari program ini adalah memastikan Direksi memiliki pemahaman yang mendalam terhadap perubahan regulasi, dinamika pasar, serta tren industri terkini. Dengan kompetensi yang terus diperbarui, Direksi mampu mengambil keputusan strategis yang tepat dan responsif terhadap tantangan serta peluang bisnis yang ada, sekaligus menjaga keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

The Board of Directors Competency Development Program

Competency development of the Board of Directors is an important element in strengthening good corporate governance (GCG). The main function of this program is to ensure that the Board of Directors has a deep understanding of regulatory changes, market dynamics, and the latest industry trends. With continuously updated competencies, the Board of Directors is able to make the right strategic decisions and be responsive to existing business challenges and opportunities, while maintaining the long-term sustainability of the company.

Perseroan memiliki kebijakan mengenai program pengembangan kompetensi Direksi dalam rangka mendukung tugas nya dalam pengelolaan Perseroan.

Di tahun 2024, Perseroan memberikan pelatihan kepada Presiden Direktur Perseroan, David Yaory berupa *Directorship Program* sehubungan dengan rencana peralihan status Perseroan dari perusahaan tertutup kepada perusahaan terbuka yang diselenggarakan pada 27-28 Agustus 2024 dengan penyelenggara Indonesia *Institute for Corporate Directorship (IICD).*

The Company has a policy regarding the competency development program of the Board of Directors in order to support their duties in the management of the Company.

In 2024, our President Director, David Yaory, participated in the Directorship Program, facilitated by the Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD), on August 27-28, 2024, in preparation for the Company's transition from a closed to a public entity.

Program Orientasi bagi Direksi Baru

Program orientasi bagi Direksi baru bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai visi, misi, nilai-nilai, strategi, serta tata kelola perusahaan yang berlaku. Melalui program ini, Direksi baru dapat memahami struktur organisasi, tanggung jawab masing-masing anggota Direksi, serta dinamika bisnis dan industri yang dihadapi perusahaan. Orientasi ini juga bertujuan untuk memastikan Direksi baru dapat beradaptasi dengan cepat, menjalin sinergi yang efektif dengan jajaran manajemen lainnya, dan menjalankan peran strategisnya dengan penuh akuntabilitas sesuai prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG).*

Sampai dengan 31 Desember 2024, tidak terdapat adanya Direksi baru dalam susunan kepengurusan Perseroan sehingga tidak terdapat adanya penjelasan mengenai kegiatan orientasi sebagaimana yang dimaksud.

New Director Orientation Program

The New Director Orientation Program aims to provide comprehensive understanding of the Company's vision, mission, values, strategy, and governance policies. This program familiarizes new Directors with organizational structure, individual responsibilities, business dynamics, and industry trends. The orientation ensures seamless adaptation, effective synergy with other management teams, and strategic role execution with accountability, aligned with Good Corporate Governance (GCG) principles.

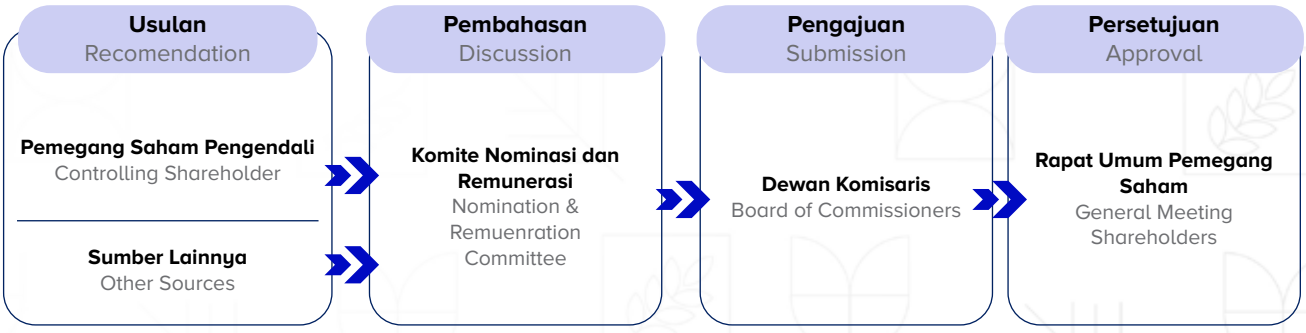
As of December 31, 2024, there were no new Directors added to the Company's management structure; therefore, no orientation activities were conducted.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pemegang Saham Pengendali dapat mengusulkan nama-nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk kemudian dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu, calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga dapat berasal dari sumber lainnya.

Members of the Board of Commissioners and Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS). The Controlling Shareholder may nominate candidates for the Board of Commissioners and Directors, which are then reviewed by the Nomination and Remuneration Committee. Additionally, candidates may also come from other sources."



Kebijakan Nominasi Anggota Direksi

Prosedur Nominasi Anggota Direksi

Prosedur Nominasi Anggota Direksi yang harus dijalankan oleh KNR antara lain adalah sebagai berikut:

1. Usulan kandidat diutamakan dari internal Perusahaan yang memiliki potensi, kecakapan dan kemampuan untuk menjadi anggota Direksi.
2. Bila diperlukan, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat memberikan saran kepada perusahaan untuk menggunakan jasa konsultasi dari pihak ketiga yang bergerak di bidang sumber daya manusia dengan reputasi yang baik untuk mencari kandidat anggota Direksi.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi akan melakukan peninjauan dan evaluasi terhadap kandidat berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam kebijakan ini.
4. Berdasarkan peninjauan dan penilaian yang dilakukan, Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Penetapan dan pengangkatan kandidat sebagai anggota Direksi setelah mendapatkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Kriteria Direksi

Perseroan memiliki kebijakan mengenai kriteria Direksi Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun kriteria yang harus dipenuhi oleh kandidat anggota Direksi Perseroan, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama mejabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      i. Pernah tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;

Nomination Policy for Members of the Board of Directors

Nomination Procedures fot Members of the Board of Directors

The Nomination Procedures for Members of the Board of Directors that must be carried out by the KNR include:

1. Proposed candidates are prioritized from internal parties who have the potential, skills, and abilities to become members of the Board of Directors.
2. If necessary, the Nomination and Remuneration Committee can provide advice to companies to use consulting services from third parties engaged in human resources with a good reputation to find candidates for members of the Board of Directors.
3. The Nomination and Remuneration Committee will review and evaluate candidates based on the criteria set out in this policy.
4. Based on the review and assessment, the Nomination and Remuneration Committee will provide recommendations to the Board of Commissioners to be proposed at the General Meeting of Shareholders.
5. The Board of Commissioners submits recommendations from the Nomination and Remuneration Committee at the General Meeting of Shareholders.
6. Determination and appointment of candidates as members of the Board of Directors after obtaining approval at the General Meeting of Shareholders.

Criteria fot Members of the Board of Directors

The Company has a policy regarding of the criteria of the Company's Board of Directors regulated applicable laws and regulations. The criteria that must be met by candidates for members of the Company's Board of Directors are as follows:

1. Have good character, morals and integrity;
2. Capable of performing legal actions;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during tenure:
   a. Never been declared bankrupt;
   b. Never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. Never been punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
   d. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his/her tenure:
      i. Have never held an annual General Meeting of Shareholders;

ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham dan

iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/ atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dan/atau pengalaman di bidang yang dibutuhkan Perseroan, sesuai dengan bidang kerjanya.
6. Pengangkatan dan Masa Jabatan Direksi

Pengangkatan dan masa jabatan Anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali.
3. Satu periode masa jabatan anggota Direksi paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud.

Kebijakan Suksesi Direksi

Sejalan dengan pentingnya suksesi kepemimpinan untuk keberlangsungan organisasi, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk memberikan rekomendasi mengenai prosedur pemilihan dan/atau pengangkatan anggota Direksi kepada Dewan Komisaris.

Dalam hal ini, rekomendasi mengenai calon anggota Direksi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi harus memenuhi antara lain kriteria integritas, profesionalitas, dan keahlian yang dibutuhkan oleh Perusahaan.

Prosedur terkait pemilihan dan/atau pengangkatan anggota Direksi, serta kriteria yang menjadi persyaratan tertuang dalam kebijakan nominasi anggota Direksi.

Kandidat yang terpilih melalui mekanisme kebijakan ini kemudian akan diajukan oleh Dewan Komisaris melalui Rapat Umum Pemegang Saham untuk dimintai persetujuan.

ii. His/her responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the General Meeting of Shareholders or have failed to provide accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and
iii. Ever caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfil the obligation to submit annual reports and/ or financial reports to the Financial Services Authority.

4. Have a commitment to comply with laws and regulations; and
5. Have knowledge and/or expertise and/or experience in the field required by the Company, in accordance with the field of work.
6. Appointment and Term of Office of the Board of Directors

The appointment and term of office of the members of the Board of Directors are as follows:

1. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders.
2. Members of the Board of Directors are appointed for a specific term and may be reappointed.
3. The term of office for a member of the Board of Directors is a maximum of 5 (five) years or until the closure of the General Meeting of Shareholders at the end of the one (1) term in question.

Board of Directors Succession Policy

In line with the importance of leadership succession for the sustainability of the organization, the Nomination and Remuneration Committee is responsible for providing recommendations on the procedures for selecting and/or appointing members of the Board of Directors to the Board of Commissioners.

In this regard, the recommendations for candidates for the Board of Directors provided by the Nomination and Remuneration Committee must meet, among other things, the criteria of integrity, professionalism, and the expertise required by the Company.

The procedures related to the selection and/or appointment of members of the Board of Directors, as well as the criteria required, are outlined in the Board of Directors' nomination policy.

The selected candidates through this policy mechanism will then be proposed by the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders for approval.

Kebijakan Nominasi Anggota Dewan Komisaris

Prosedur Nominasi Anggota Dewan Komisaris

Prosedur Nominasi Anggota Dewan Komisaris yang harus dijalankan oleh KNR antara lain adalah sebagai berikut:

1. Usulan kandidat diutamakan yang memiliki potensi, kecakapan dan kemampuan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris.
2. Bila diperlukan, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat memberikan saran kepada Perseroan untuk menggunakan jasa konsultasi dari pihak ketiga yang bergerak di bidang sumber daya manusia dengan reputasi yang baik untuk mencari kandidat anggota Dewan Komisaris.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi akan melakukan peninjauan dan evaluasi terhadap kandidat berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam kebijakan ini.
4. Berdasarkan peninjauan dan penilaian yang dilakukan, Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

6. Penetapan dan pengangkatan kandidat sebagai anggota Dewan Komisaris setelah mendapatkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Kriteria yang harus dipenuhi oleh kandidat anggota Dewan Komisaris Perseroan, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

      i. Pernah tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan;

Nomination Policy for Members of the Board of Commissioners

Nomination Procedure for Members of the Board of Commissioners

The Nomination Procedure for Members of the Board of Commissioners that must be followed by the Nomination and Remuneration Committee (NRC) includes the following:

1. The proposed candidates must primarily have the potential, competence, and ability to serve as members of the Board of Commissioners.
2. If necessary, the Nomination and Remuneration Committee may recommend the Company to use the services of a third-party consulting firm in the field of human resources with a good reputation to find candidates for members of the Board of Commissioners.

3. The Nomination and Remuneration Committee will review and evaluate the candidates based on the criteria set forth in this policy.
4. Based on the review and assessment, the Nomination and Remuneration Committee will provide recommendations to the Board of Commissioners to be proposed at the General Meeting of Shareholders.
5. The Board of Commissioners will present the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee at the General Meeting of Shareholders.
6. The appointment and election of candidates as members of the Board of Commissioners will take place after receiving approval at the General Meeting of Shareholders.

Criteria for Members of the Board of Commissioners

The criteria that must be met by candidates for members of the Company's Board of Commissioners include the following:

1. Have good morals, ethics, and integrity.
2. Be legally competent to take actions.
3. In the five (5) years prior to appointment and during the term of office:
   a. Has never been declared bankrupt;
   b. Has never served as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. Has never been convicted of committing a criminal offense that harmed the state's finances and/or related to the financial sector; and
   d. Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who, during their term of office:
      i. Failed to hold the Annual General Meeting of Shareholders;

ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umu Pemegang Saham; dan
iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dan/atau pengalaman di bidang yang dibutuhkan Perusahaan; dan
6. Tidak memiliki rangkap jabatan melebihi ketentuan yang berlaku (sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014).

Selain kriteria tersebut di atas, untuk kandidat Dewan Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan lainnya, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan tersebut.

Pengangkatan dan Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Pengangkatan dan masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali.
3. Satu periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud.

ii. Had their responsibility as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the Annual General Meeting of Shareholders or failed to provide accountability to the General Meeting of Shareholders; and
iii. Caused the company, which obtained licenses, approvals, or registrations from the Financial Services Authority, to fail to meet the obligation of submitting the annual report and/or financial statements to the Financial Services Authority.

4. Committed to complying with laws and regulations.
5. Possess knowledge, expertise, and/or experience in the field required by the Company.
6. Does not hold multiple positions beyond the limits set by applicable regulations (in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014).

In addition to the above criteria, candidates for Independent Commissioners must meet the following additional requirements:

1. Must not be a person who has worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner in the subsequent period;
2. Must not hold shares, either directly or indirectly, in the Company;
3. Must not have any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders; and
4. Must not have any business relationships, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Appointment and Term of Office of Members of the Board of Commissioners

The appointment and term of office of members of the Board of Commissioners are as follows:

1. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders.
2. Members of the Board of Commissioners are appointed for a specific term and may be reappointed.
3. The term of office for a member of the Board of Commissioners is a maximum of 5 (five) years or until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders at the end of the one (1) term.

4. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Pernyataan independesi wajib diungkapkan dalam laporan tahunan.

4. Independent Commissioners who have served for 2 (two) terms may be reappointed in the next term, as long as the Independent Commissioner declares themselves to remain independent to the General Meeting of Shareholders. The independence statement must be disclosed in the annual report.

Kebijakan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah proses yang bertujuan untuk memastikan bahwa pemberian kompensasi dilakukan secara transparan, adil, dan sesuai dengan kontribusi masing-masing pihak terhadap kinerja perusahaan. Prosedur ini dirancang untuk menciptakan tata kelola yang baik (*good corporate governance*) sekaligus mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi di Perseroan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan beberapa aspek penting seperti; (1) Penilaian kinerja, (2) Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, (3) Persetujuan RUPS, (4) implementasi keputusan.

Perseroan memiliki prosedur formal dan transparan untuk mengembangkan kebijakan mengenai remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan eksekutif, dan untuk menetapkan paket remunerasi masing-masing Dewan Komisaris, Direksi dan personil manajemen kunci. Tidak ada Anggota Dewan Komisaris dan Direktur yang terlibat dalam menentukan remunerasinya sendiri.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Besaran dan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi disusun secara proposional dengan memperhatikan kinerja, *value creation* dan tujuan strategis Perseroan jangka panjang.

Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris terdiri dari gaji dan tunjangan. Remunerasi yang diterima oleh Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, bonus dan imbalan pasca kerja.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and Directors is a process aimed at ensuring that compensation is provided transparently, fairly, and in line with each party's contribution to the company's performance. This procedure is designed to establish good corporate governance and support the achievement of the company's strategic objectives.

Indicators for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

The process of determining the remuneration for the Board of Commissioners and Directors at the Company is carried out in accordance with the applicable laws and regulations, taking into consideration several key aspects such as: (1) Performance assessments, (2) Recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, (3) Approval by the General Meeting of Shareholders (GMS), and (4) Implementation of decisions.

The Company has formal and transparent procedures for developing policies regarding the remuneration of the Board of Commissioners, Directors, and executives, and for determining the remuneration packages for each member of the Board of Commissioners, Directors, and key management personnel. No member of the Board of Commissioners or Director is involved in determining their own remuneration.

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Directors

The amount and structure of the remuneration for the Board of Commissioners and Directors are formulated in proportion to performance, value creation, and the Company's long-term strategic objectives.

The remuneration received by the Board of Commissioners consists of salary and allowances. The remuneration received by the Directors consists of salary, allowances, bonuses, and post-employment benefits.

Pada tahun 2024, total remunerasi Dewan Komisaris adalah Rp580 juta, sedangkan total remunerasi Direksi secara grup (meliputi direksi grup dan Direksi entitas anak) adalah Rp15.814 juta

In 2024, the total remuneration for the Board of Commissioners is Rp580 million, On the other hand, the total remuneration on a group basis (including the group's board of directors and the subsidiary's board of directors) is Rp15,814 million.

HUBUNGAN AFILIASI DAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Affiliation and Diversity of The Board of Commissioners and Directors Composition

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Mengacu pada susunan Dewan Komisaris, Direksi serta Pemegang Saham Pengendali Perseroan, tidak terdapat adanya hubungan afiliasi dalam hal hubungan keluarga sampai derajat ketiga dan hubungan afiliasi keuangan baik secara individu antara sesama Dewan Komisaris, sesama Direksi maupun antara anggota Dewan Komisaris dengan jajaran Direksi Perseroan dan Pemegang Saham Pengendali.

Uraian mengenai hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi diuraikan pada tabel berikut:

Affiliation between the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders

Referring to the composition of the Board of Commissioners, Directors, and the Controlling Shareholders of the Company, there are no affiliations in terms of family relationships up to the third degree or financial affiliations, either individually among members of the Board of Commissioners, among members of the Board of Directors, or between the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and the Controlling Shareholders.

The details regarding the affiliations of the Board of Commissioners and Directors are outlined in the table below:

Nama Name	Hubungan Afiliasi Affiliation					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners						
Widagdo Hendro Sukoco	×	✓	×	✓	×	✓
Pending Dadih Permana	×	✓	×	✓	×	✓
Direksi/ Board of Directors						
David Yaory	×	✓	×	✓	✓	×
Danny Jo Putra	×	✓	×	✓	×	✓
Arbi Munandar	×	✓	×	✓	×	✓
Yody Suganda	×	✓	×	✓	×	✓
Muk Kuang	×	✓	×	✓	×	✓

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai Lampiran Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang merupakan kombinasi karakteristik secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Dewan Komisaris dan Direksi ataupun Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegial.

Merujuk pada informasi profil Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang tertera pada laporan tahunan ini di halaman 56-64 disimpulkan bahwa;

Berdasarkan usia, Direksi Perseroan didominasi oleh kalangan muda dengan usia rata-rata di bawah 40 tahun. Pada jajaran Dewan Komisaris diisi dengan rata-rata usia di bawah 65 tahun.

Berdasarkan pendidikan, Direksi Perseroan berlatar belakang manajemen, teknik elektro dan teknik industri di mana 90% nya telah menyelesaikan jenjang pascasarjana. Sedangkan pada jajaran Dewan Komisaris berlatar belakang manajemen, pertanian dan pertahanan.

Berdasarkan pengalaman, Direksi Perseroan pernah berkarir pada perusahaan-perusahaan multinasional dengan jabatan manajemen ke atas. Pada jajaran Dewan Komisaris memiliki pengalaman karir di instansi dan kelembagaan pemerintah dengan jabatan terakhir pada jabatan utama struktural.

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors

In accordance with the Attachment to the Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of Public Companies, it is stated that the composition of the Board of Commissioners and Directors must consider the diversity of the members, which is a combination of individual characteristics, in accordance with the Company's needs. This combination is determined by considering the expertise, knowledge, and experience relevant to the division of duties and functions of the positions in the Board of Commissioners and Directors to achieve the Company's goals. Therefore, the consideration of this combination of characteristics will impact the accuracy of the process of nomination and appointment of individual members of the Board of Commissioners and Directors or the Board of Commissioners and Directors collectively.

Referring to the profile information of the Board of Commissioners and Directors of the Company provided in this annual report on pages 56-64, it can be concluded that:

Based on age, the Company's Board of Directors is dominated by a younger group with an average age of under 40 years. The Board of Commissioners is filled with an average age of under 65 years.

Based on education, the Company's Board of Directors has backgrounds in management, electrical engineering, and industrial engineering, with 90% having completed postgraduate education. Meanwhile, the Board of Commissioners has backgrounds in management, agriculture, and defense.

Based on experience, the Company's Board of Directors has previously worked at multinational companies in management positions and above. The Board of Commissioners has career experience in government agencies and institutions, with the last held position being a senior structural position.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
Committees Under The Board of Commissioners

Komite Audit

Komite Audit adalah organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas membantu dalam menjalankan fungsi pengawasan, khususnya terkait tata kelola perusahaan, pelaporan keuangan, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap peraturan. Pembentukan Komite Audit didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, sehingga dapat meningkatkan integritas dan transparansi perusahaan di mata pemangku kepentingan.

Susunan Komite Audit

Pada tahun 2024, susunan Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

Audit Committee

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners that assists in carrying out the supervisory function, particularly related to corporate governance, financial reporting, risk management, and compliance with regulations. The establishment of the Audit Committee is based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Implementation Guidelines for the Audit Committee.

The Audit Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners, evaluating financial reports, and ensuring compliance with applicable regulations, thereby enhancing the integrity and transparency of the company in the eyes of stakeholders.

Composition of the Audit Committee

In 2024, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

No.	Nama Nama	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
1.	Pending Dadih Permana	Ketua Komite Audit/ Head of Audit Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Delta Giri Wacana Tbk Nomor: 0004/DGI-KOM/IX/2024/ Decree of the Board of Commissioners of PT Delta Giri Wacana Tbk No: 0004/ DGI-KOM/IX/2024	3 September 2024 – 3 September 2029 September 3, 2024 – September 3, 2029
2.	Okky Rachmadi Soekristyanto	Anggota Komite/ Audit Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Delta Giri Wacana Tbk Nomor: 0004/DGI-KOM/IX/2024/ Decree of the Board of Commissioners of PT Delta Giri Wacana Tbk No: 0004/ DGI-KOM/IX/2024	3 September 2024 – 3 September 2029 September 3, 2024 – September 3, 2029
3.	Wenny Sugianto	Anggota Komite/ Audit Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Delta Giri Wacana Tbk Nomor: 0004/DGI-KOM/IX/2024/ Decree of the Board of Commissioners of PT Delta Giri Wacana Tbk No: 0004/ DGI-KOM/IX/2024	3 September 2024 – 3 September 2029 September 3, 2024 – September 3, 2029

Profil Anggota Komite Audit

Pending Dadih Permana
Ketua Komite Audit

Profil Pending Dadih Permana telah disampaikan dalam laporan tahunan ini di halaman 59-60.

Audit Committee Member Profile

Pending Dadih Permana
Chairman of the Audit Committee

The profile of Pending Dadih Permana has been provided in this annual report on page 59-60.

Nama/ Name	Wenny Sugianto
Jabatan/ Position	Anggota Komite Audit/ Member
Usia/ Age	35 tahun / years old
Kewarganegaraan/ Citizenship	Indonesia
Riwayat Pendidikan/ Educational Background	Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara serta memiliki sertifikasi Certified Business Valuation (CBV), Akuntan Publik terdafatar untuk Perbankan, Pasar Modal, dan Industri Keuangan Non Bank (FAPM) dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sertifikasi Audit Committee Practice (CACP) dan Certified Public Accountant (CPA)./ A Bachelor's degree in Accounting from Tarumanagara University and holds certifications in Certified Business Valuation (CBV), Registered Public Accountant for Banking, Capital Markets, and Non-Bank Financial Industry (FAPM) from the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI) and the Financial Services Authority (OJK), Audit Committee Practice (CACP) certification, and Certified Public Accountant (CPA).
Pengalaman Kerja/ Work Experience	Memiliki pengalaman di bidang Assurance Service di berbagai Kantor Akuntan Publik (KAP) ternama di Indoensia/ Has experience in Assurance Services at various renowned Public Accounting Firms (KAP) in Indonesia.
Rangkap Jabatan/ Information on Concurrent Positions	Wenny Sugianto tidak dalam sedang rangkap jabatan di dalam Perseroan/ She is ot currently holding multiple positions within the Company

Nama/ Name	Okky Rachmadi Soekristyanto
Jabatan/ Position	Anggota Komite Audit/ Member
Usia/ Age	41 tahun / years old
Kewarganegaraan/ Citizenship	Indonesia
Riwayat Pendidikan/ Educational Background	Sarjana Hukum dari Universitas Esa Unggul dan memperoleh sertifikasi di bidang Investment Banker/ Bachelor of Law from Esa Unggul University and obtained a certification in Investment Banking
Pengalaman Kerja/ Work Experience	Memiliki pengalaman di bidang manajemen risiko hukum dan kepatuhan/ Has experience in the field of legal risk management and compliance
Rangkap Jabatan/ Information on Concurrent Positions	Okky Rachmadi Soekristyanto tidak dalam sedang rangkap jabatan di dalam Perseroan/ He is ot currently holding multiple positions within the Company

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang menjadi pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Piagam tersebut pertama kali ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 2 September 2024 dan telah dimuat dalam website Perseroan www.dgw.co.id pada bagian Tata Kelola, dan sub bagian Anggaran Dasar, Kebijakan dan Sistem Tata Kelola.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has an Audit Committee Charter, which serves as a guideline for carrying out its duties and responsibilities. This charter was first established by the Company's Board of Commissioners on September 2, 2024, and has been published on the Company's website at www.dgw.co.id under the Governance section, specifically in the Articles of Association, Policies, and Governance System subsection.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Mengacu pada UU Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007 sebagaimana diubah terakhir dengan UU No.6 tahun 2023 tentang Cipta Kerja, POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan meliputi:

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain, laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik, yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

Referring to the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, as amended by Law No. 6 of 2023 concerning Job Creation, POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee, the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee include:

Duties and Responsibilities

In performing its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Review the financial information to be issued by the Company to the public and/or relevant authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Review the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market and other regulations relating to the Company's business activities.
3. Provide independent opinions in case of disagreements between management and accountants regarding services rendered.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accounting Firms, based on their independence, the scope of the assignment, and fees.
5. Review the performance of the internal auditor and oversee the follow-up by the Board of Directors on internal audit findings.
6. Review the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Review and report to the Board of Commissioners on complaints related to the accounting and financial reporting processes of the Company.
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding any potential conflicts of interest.
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Wewenang

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Dapat berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Jika diperlukan, dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Authority

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee has the following authority:

1. Access documents, data, and information related to employees, funds, assets, and the Company's resources as needed.
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those performing internal audit, risk management, and accounting functions concerning the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. If necessary, engage independent parties outside the Audit Committee members to assist in carrying out its duties.
4. Exercise other authorities as granted by the Board of Commissioners.

Independensi Komite Audit

Perseroan menyatakan bahwa seluruh anggota Komite Audit bertindak independen serta senantiasa bekerja secara profesional dan objektif, terbebas dari intervensi atau tekanan apapun. Hal ini tercermin dengan adanya keberadaan Komisaris Independen di dalam keanggotaan Komite Audit yakni pihak independen yang berasal dari luar Perseroan dan tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga baik dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris maupun Direksi. Keanggotaan Komite Audit Perseroan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Independence of the Audit Committee

The Company affirms that all members of the Audit Committee act independently and consistently work in a professional and objective manner, free from any intervention or pressure. This is reflected in the presence of Independent Commissioners within the Audit Committee membership—an independent party from outside the Company who has no financial or family relations with the major shareholders, Board of Commissioners, or Board of Directors. The composition of the Company's Audit Committee complies with the requirements set forth in POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee.

Pernyataan Independensi Statement of Independence	**Pending Dadih Permana**	**Wenny Sugianto**	**Okky Rachmadi Soekristyanto**
Bukan pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non audit kepada Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit. / Not an executive officer of a Public Accounting Firm who has provided audit services and/or non-audit services to the Company within the last 6 (six) months prior to his appointment as a member of the Audit Committee.	✓	✓	✓
Bukan sebagai pejabat eksekutif dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit. / Not serving as an executive officer within the last 6 (six) months prior to his appointment as a member of the Audit Committee.	✓	✓	✓
Tidak boleh terafiliasi dengan pemegang saham mayoritas / Must not be affiliated with the majority shareholder	✓	✓	✓
Tidak boleh mempunyai hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris atau Direksi. / Must not have family relations with the Board of Commissioners or the Board of Directors.	✓	✓	✓
Tidak boleh memiliki hubungan bisnis apa pun yang terkait dengan bisnis Perseroan. / Must not have any business relation related to the Company's business.	✓	✓	✓

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan, namun demikian Komite Audit dapat melakukan rapat sewaktu-waktu jika dibutuhkan dengan pemberitahuan paling kurang 3 (tiga) hari kerja sebelum rapat diadakan. Komite Audit mengambil keputusan atas dasar musyawarah untuk mufakat, yang dituangkan dalam risalah rapat, serta disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2024, Komite Audit menyelenggarakan sebanyak 2 (dua) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

The Audit Committee meets at least once every three (3) months. However, the Audit Committee may hold meetings at any time as needed, with at least three (3) business days' notice prior to the meeting. The Audit Committee makes decisions based on consensus, which are recorded in the meeting minutes and submitted to the Board of Commissioners.

In 2024, the Audit Committee held 2 (two) meetings with the following attendance rate:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Meeting Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
1.	Pending Dadih Permana	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	2	2	100%
2.	Wenny Sugianto	Anggota Komite Audit Member	2	2	100%
3.	Okky Rachmadi Soekristyanto	Anggota Komite Audit Member	2	2	100%

Agenda Rapat Komite Audit
Meeting Agenda of Audit Committee

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1.	02 September 2024 September 2, 2024	Pembahasan pelaksanaan pencatatan perdana saham Perseroan./ Discussion on the implementation of the Initial Public Offering of the Company's shares
2.	07 November 2024 November 7, 2024	Pembahasan persiapan audit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2024./ Discussion on the preparation for the audit of the Company's financial statements for the year ending December 31, 2024.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit

Perseroan memberikan fasilitas pendidikan dan pelatihan tidak hanya kepada karyawan namun juga kepada organ utama berikut dengan organ pendukungnya. Di tahun 2024, Perseroan belum memberikan pelatihan kepada Komite Audit Perseroan dikarenakan proses pengangkatan Komite Audit baru dilaksanakan pada September 2024 sehingga program pelatihan kepada Komite Audit baru akan diselenggarakan pada tahun 2025.

Education and Training of the Audit Committee

The Company provides educational and training facilities not only for employees but also for the main organs and their supporting organs. In 2024, the Company did not provide training to the Audit Committee because the process of appointing a new Audit Committee was only carried out in September 2024. Therefore, the training program for the new Audit Committee will be held in 2025.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2024

Di tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dalam mendukung kerja Dewan Komisaris, yaitu:

1. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
2. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor eksternal;
3. Mengadakan pertemuan dengan manajemen secara berkala untuk membicarakan secara terbuka semua pokok-pokok persoalan, yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan dalam meeting Komite Audit;
4. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan UU Perpajakan;
5. Melakukan penelaahan atas laporan keuangan Perseroan (per-kuartal) Q4; dan
6. Membuat Rekomendasi Komite Audit dalam penunjukan Akuntan Publik/KAP untuk audit atas informasi historis tahunan posisi 31 Desember 2024.

Audit Committee Task Implementation Report 2024

In 2024, the Audit Committee carried out its duties to support the work of the Board of Commissioners, including:

1. Reviewing the implementation of the internal auditor's examination;
2. Reviewing the implementation of the external auditor's examination;
3. Holding regular meetings with management to openly discuss all key issues that could affect the Company's performance in Audit Committee meetings;
4. Reviewing the Company's compliance with tax laws and regulations;
5. Reviewing the Company's financial statements (quarterly), Q4; and
6. Making recommendations for the appointment of a Public Accountant/CPA for the audit of the historical financial information for the position as of December 31, 2024.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Delta Giri Wacana Tbk Nomor: 0003/DGI-KOM/IX/2024 tanggal 2 September 2024 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan fungsi untuk membantu pelaksanaan dan pengawasan kegiatan yang berkaitan dengan remunerasi dan nominasi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku.

Nomination and Remuneration Committee

The Board of Commissioners of the Company has established the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Delta Giri Wacana Tbk Number: 0003/DGI-KOM/IX/2024 dated September 2, 2024, regarding the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee, with the function of assisting the implementation and supervision of activities related to remuneration and nominations in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2024, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

In 2024, the composition of the Nomination and Remuneration Committee was as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Periode Jabatan Term of Office
1.	Pending Dadih Permana	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination & Remuneration Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Delta Giri Wacana Tbk Nomor: 0003/DGI-KOM/IX/2024 Decree of the Board of Commissioners of PT Delta Giri Wacana Tbk Number. 0003/DGI-KOM/IX/2024	2 September 2024 – 2 September 2029 September 2, 2024 – September 2, 2029
2.	Widagdo Hendro Sukoco	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Delta Giri Wacana Tbk Nomor: 0003/DGI-KOM/IX/2024 Decree of the Board of Commissioners of PT Delta Giri Wacana Tbk Number. 0003/DGI-KOM/IX/2024	2 September 2024 – 2 September 2029 September 2, 2024 – September 2, 2029
3.	Suriana	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Delta Giri Wacana Tbk Nomor: 0003/DGI-KOM/IX/2024 Decree of the Board of Commissioners of PT Delta Giri Wacana Tbk Number. 0003/DGI-KOM/IX/2024	2 September 2024 – 2 September 2029 September 2, 2024 – September 2, 2029

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Pending Dadih Permana
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Pending Dadih Permana telah disampaikan dalam laporan tahunan ini di halaman 59-60.

Widagdo Hendro Sukoco

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Widagdo Hendro Sukoco telah disampaikan dalam laporan tahunan ini di halaman 57-58.

Profile of the Nomination and Remuneration Committee Members

Pending Dadih Permana
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Committee The profile of Pending Dadih Permana has been presented in this annual report on page 59-60.

Widagdo Hendro Sukoco

Member of the Nomination and Remuneration Committee

The profile of Widagdo Hendro Sukoco has been presented in this annual report on page 57-58.

Nama/ Name	Suriana
Jabatan/ Position	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/ Member
Usia/ Age	47 tahun/ years old
Kewarganegaraan/ Citizenship	Indonesia
Riwayat Pendidikan/ Educational Background	Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti (2001) dan Magister Manajemen dari Universitas Pelita Harapan (2003)./ Bachelor of Economics in Accounting from Trisakti University (2001) and Master of Management from Pelita Harapan University (2003).
Pengalaman Kerja/ Work Experience	Memiliki pengalaman sebagai Finance & Accounting Manager di PT Dharma Guna Wibawa (2001-2006); Accounting Manager di Orang Tua Group (2006-2008); Finance Manager di PT Mugi Rekso Abadi Group (2008-2010); Assistant Manager Finance & Accounting di PT Best World Indonesia (2010-2011) dan HR Manager di PT Delta Giri Wacana Tbk (2011 – Sekarang). Has experience as Finance & Accounting Manager at PT Dharma Guna Wibawa (2001-2006); Accounting Manager at Orang Tua Group (2006-2008); Finance Manager at PT Mugi Rekso Abadi Group (2008-2010); Assistant Manager Finance & Accounting at PT Best World Indonesia (2010-2011); and HR Manager at PT Delta Giri Wacana Tbk (2011 – Present).
Rangkap Jabatan/ Information on Concurrent Positions	Saat ini Suriana juga merangkap sebagai HR Manager di Perseroan. Currently, Suriana also holds the position of HR Manager at the Company.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Piagam yang menjadi pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan mengacu pada POJK No. 34/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam tersebut pertama kali ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 2 September 2024 dan telah dimuat dalam website Perseroan www.dgw.co.id pada bagian Tata Kelola, dan sub bagian Anggaran Dasar, Kebijakan dan Sistem Tata Kelola.

Charter of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has a Charter that serves as a guideline in carrying out its duties and responsibilities, referring to OJK Regulation No. 34/ POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Nomination and Remuneration Committee of Public Companies or Issuers. This Charter was first established by the Company's Board of Commissioners on September 2, 2024, and has been published on the Company's website, www.dgw.co.id, under the Governance section, and the sub-section on Articles of Association, Policies, and Governance System.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Ruang lingkup tugas, tanggung jawab serta wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Nomination and Remuneration Committee

The scope of duties, responsibilities, and authorities of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Fungsi Function	Uraian Description
Fungsi Nominasi Nomination Function	4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. 5. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. 6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan 7. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Dalam melaksanakan fungsi Nominasi di atas, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan tata cara sebagai berikut: a. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. 1. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: a. The composition of the positions of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; b. The policies and criteria required in the Nomination process; and c. The performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. 2. To assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the established benchmarks as evaluation material. 3. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding development programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members; and 4. To propose qualified candidates for the positions of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission in the General Meeting of Shareholders (GMS). In carrying out the Nomination function above, the Nomination and Remuneration Committee must follow the procedures as follows: a. To establish the composition and the Nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; b. To develop the policies and criteria required in the Nomination process for candidates of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; c. To assist in the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; d. To develop a competency development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and e. To review and propose qualified candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be presented to the GMS.

Fungsi Function	Uraian Description
Fungsi Remunerasi Remuneration Function	1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: a. Struktur remunerasi; b. Kebijakan atas remunerasi; dan c. Besaran atas remunerasi. 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan fungsi remunerasi di atas, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan tata cara sebagai berikut: a. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; b. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan c. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. 1. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: a. Remuneration structure; b. Remuneration policies; and c. The amount of remuneration. 2. To assist the Board of Commissioners in evaluating the performance in relation to the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. a. In carrying out the remuneration function above, the Nomination and Remuneration Committee must follow the procedures as follows: b. To establish the remuneration structure for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; c. To develop remuneration policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and d. To determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya secara independen, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee performs its duties, powers, and responsibilities independently, transparently, and accountably, in accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies. Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner of the Company.

Pernyataan Independensi Statement of Independence	Pending Dadih Permana	Widagdo Hendro Sukoco	Suriana
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. / Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. / Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan. / Does not have a direct or indirect business relation related to the Company's activities.	✓	✓	✓

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan, namun demikian Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melakukan rapat sewaktu-waktu jika dibutuhkan dengan pemberitahuan paling kurang 3 (tiga) hari kerja sebelum rapat diadakan. Komite Nominasi dan Remunerasi mengambil keputusan atas dasar musyawarah untuk mufakat, yang dituangkan dalam risalah rapat, serta disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan sebanyak 1 (satu) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meetings of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee holds meetings at least once every 3 (three) months. However, the Committee may hold meetings at any time if needed, with a notice provided at least three (3) business days before the meeting. The Nomination and Remuneration Committee makes decisions based on consensus, which are recorded in the meeting minutes and submitted to the Board of Commissioners.

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 1 (one) meeting with the following attendance:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Meeting Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
1.	Pending Dadih Permana	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	1	1	100%
2.	Widagdo Hendro Sukoco	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	1	1	100%
3.	Suriana	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	1	1	100%

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tanggal 2 September 2024 Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan rapat yang dihadiri seluruh anggota komite dengan pembahasan aspek nominasi dan remunerasi yang perlu diperhatikan Dewan Komisaris terkait dengan rencana penawaran umum perdana saham Perseroan.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan memberikan fasilitas pendidikan dan pelatihan tidak hanya kepada karyawan namun juga kepada organ utama berikut dengan organ pendukungnya. Di tahun 2024, Perseroan belum memberikan pelatihan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dikarenakan proses pengangkatan Komite baru dilaksanakan pada September 2024 sehingga program pelatihan kepada Komite Audit baru akan diselenggarakan pada tahun 2025.

Agenda of the Nomination and Remuneration Committee Meeting

On September 2, 2024 the Nomination and Remuneration Committee held a meeting attended by all committee members, discussing the nomination and remuneration aspects that the Board of Commissioners needs to consider in relation to the company's initial public offering (IPO) plan.

Education and Training for the Nomination and Remuneration Committee

The company provides educational and training facilities not only for employees but also for its key organs and their supporting bodies. In 2024, the company did not provide training for the Nomination and Remuneration Committee as the appointment process for the new Committee was only completed in September 2024. Therefore, training for the Committee will be held in 2025.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi 2024

Di tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugasnya dalam mendukung kerja Dewan Komisaris, yaitu menyusun program-program komite dalam satu tahun ke depan.

2024 Report on the Execution of the Nomination and Remuneration Committee's Duties

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee carried out its duties in supporting the work of the Board of Commissioners, which included preparing the committee's programs for the upcoming year.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014, adalah individu atau unit kerja di perusahaan terbuka yang bertugas sebagai penghubung antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan, termasuk Otoritas Jasa Keuangan, investor, dan masyarakat umum. Fungsi utama Sekretaris Perusahaan meliputi memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan, memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait kepatuhan, serta mengelola informasi Perseroan agar tetap transparan dan sesuai dengan ketentuan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan dokumentasi perusahaan lainnya secara profesional dan tertib.

The Corporate Secretary, as regulated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 35/POJK.04/2014, is an individual or unit within a public company responsible for acting as a liaison between the company and its stakeholders, including the Financial Services Authority, investors, and the general public. The main functions of the Corporate Secretary include ensuring the company's compliance with regulations, providing advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners on compliance matters, and managing company information to maintain transparency and adhere to regulations. In addition, the Corporate Secretary also plays a role in organizing Annual General Meetings of Shareholders (AGMs) and other company documentation in a professional and orderly manner.

Profil Sekretaris Perusahaan

Denny Loryta Davinci
Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi PT Delta Giri Wacana Tbk Nomor. 0002/DGI-DIR/IX/2024 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Board of Directors' Decree of PT Delta Giri Wacana Tbk No. 0002/DGI-DIR/IX/2024 regarding the Appointment of Corporate Secretary
Riwayat Pendidikan Education	• Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (2012) • Profesi Akuntan dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (2013) • Master Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (2017) • Sarjana Hukum dari Univesitas Esa Unggul, Jakarta (2021) • Bachelor's Degree in Accounting from Tarumanagara University, Jakarta (2012) Professional Accountant Degree from Tarumanagara University, Jakarta (2013) • Master's Degree in Accounting from Tarumanagara University, Jakarta (2017) • Bachelor's Degree in Law from Esa Unggul University, Jakarta (2021)
Riwayat Pekerjaan dan Jabatan Work Experience	• Sekretaris Perusahaan, PT Delta Giri Wacana Tbk (2024-sekarang) • Head of Legal and Compliance, PT Delta Giri Wacana Tbk (2024-sekarang) • Group Tax Manager, PT Dharma Guna Wibawa (2020-2023) • Tax Manager, PT Sinergi Mataniari Pratama (2018-2019) • Tax Specialist, PT RGE Indonesia (2016-2017) • Senior Consultant, PT BDO Bisnis Solusi Indonesia (2012-2016) • Corporate Secretary, PT Delta Giri Wacana Tbk (2024-present) • Head of Legal and Compliance, PT Delta Giri Wacana Tbk (2024-present) • Group Tax Manager, PT Dharma Guna Wibawa (2020-2023) • Tax Manager, PT Sinergi Mataniari Pratama (2018-2019) • Tax Specialist, PT RGE Indonesia (2016-2017) Senior Consultant, PT BDO Bisnis Solusi Indonesia (2012-2016)

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti dan menginformasikan dengan baik mengenai perkembangan pasar modal, OJK dan peraturan perundang-undangan berlaku khususnya di bidang pasar modal serta bertindak sebagai penghubung antara Perseroan, regulator dan publik;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
    b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
    e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Duties, Authorities, and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. To monitor and effectively inform about developments in the capital market, OJK (Financial Services Authority), and applicable laws and regulations, particularly in the capital market sector, and act as a liaison between the Company, regulators, and the public;
2. To provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the issuer or public company to ensure compliance with laws and regulations in the capital market;
3. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:
    a. Providing transparency of information to the public, including making information available on the Issuer or Public Company's website;
    b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK);
    c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
    d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
    e. Implementing orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan/ *workshop*/ webinar dan pengembangan kompetensi dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas serta pemutakhiran informasi terkait peraturan yang berlaku, dengan detail informasi antara lain sebagai berikut:

Training and Development of the Corporate Secretary in 2024

Throughout 2024, the Corporate Secretary participated in various training/workshops/webinars and competency development activities to support the execution of duties and keep up to date with relevant regulations, with detailed information as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tema Pelatihan Training Topic	Waktu Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer
Denny Loryta Davinci	Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary	Training Corporate Secretary	21-22 November 2024	Gemilang Training

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan dilakukan pada 2 September 2024, namun sebelumnya beberapa tugas-tugas Sekretaris Perusahaan telah dijalankan oleh bagian legal yang saat ini menjadi bagian dari Sekretariat Perusahaan. Adapun pelaksanaan tugas dan fungsi Sekretariat Perusahaan yang telah dilakukan di tahun 2024 meliputi:

2024 Corporate Secretary's Duty Implementation Report

The appointment of the Corporate Secretary took place on September 2, 2024. However, prior to this, several duties of the Corporate Secretary had been carried out by the legal department, which is now part of the Corporate Secretariat. The tasks and functions of the Corporate Secretariat that have been carried out in 2024 include:

Tugas Duties	Realisasi Realization
Rapat Umum Pemegang Saham/ Annual General Meeting Shareholders	• Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2024 tanggal 30 Agustus 2024 yang menghasilkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Delta Giri Wacana No. 302 tanggal 30 Agustus 2024. • Mendokumentasikan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2024 tanggal 30 Agustus 2024 • Holding the General Meeting of Shareholders Year 2024 dated August 30, 2024 which resulted in the Deed of Shareholders Resolution of PT Delta Giri Wacana No. 302 dated August 30, 2024. • Documenting the Minutes of the 2024 General Meeting of Shareholders dated August 30, 2024.
Keterbukaan Informasi/ Information disclosure	Di tahun 2024, belum pernah melakukan kegiatan penyampaian keterbukaan informasi kepada publik./ In 2024, no public disclosure activities have been conducted.
Kepatuhan/ Compliance	• Melakukan pemenuhan ketentuan keterbukaan informasi pada website Perseroan berdasarkan POJK 08/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik • Menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui website Perseroan terkait: • pengangkatan Komite Audit; • piagam kerja Komite Audit; • pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi; • piagam kerja Komite Nominasi dan Remunerasi; • pengangkatan Sekretaris Perusahaan; • piagam kerja Unit Audit Internal; • Akta RUPS Tahun 2024; • pedoman kode etik; • materi Public Expose; dan • Prospektus Perusahaan. • Compliance with the information disclosure requirements on the Company's website in accordance with POJK 08/POJK.04/2015 on the Website of Public Companies or Issuers. Providing information to the public through the Company's website regarding: • Appointment of the Audit Committee; • Audit Committee Charter; • Appointment of the Nomination and Remuneration Committee; • Nomination and Remuneration Committee Charter; • Appointment of the Corporate Secretary; • Internal Audit Unit Charter; • Minutes of the 2024 AGM; • Code of Conduct Guidelines; • Public Expose material; and • Company Prospectus.

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, adalah unit kerja dalam perusahaan yang bertugas untuk memberikan keyakinan dan konsultasi secara independen dan objektif guna meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan. Unit ini berfungsi untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, serta memberikan rekomendasi perbaikan kepada manajemen. Unit Audit Internal bekerja secara profesional sesuai dengan standar audit yang berlaku dan melaporkan hasil kerjanya kepada Direktur Utama atau Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

The Internal Audit Unit, as regulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, is a unit within the company tasked with providing assurance and consulting services independently and objectively to enhance value and improve the company's operations. This unit is responsible for evaluating the effectiveness of internal controls, risk management, and corporate governance processes, as well as providing recommendations for improvements to management. The Internal Audit Unit operates professionally in accordance with applicable auditing standards and reports its findings to the President Director or the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Profil Kepala Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko
Head of Internal Audit Unit and Risk Management Profile

Hansel Juwono
Kepala Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko/Head of Internal Audit Unit and Risk Management

Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia
Domisili **Domicile**	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan **Basis of Appointment**	Surat Keputusan Direksi PT Delta Giri Wacana Tbk Nomor. 0002/DGI-DIR/IX/2024 tentang Pengangkatan Anggota Audit Internal. Board of Directors Decree of PT Delta Giri Wacana Tbk No. 0002/DGI-DIR/IX/2024 regarding the Appointment of Internal Audit Members.
Riwayat Pendidikan **Education**	Sarjana Akuntansi dari Intitute Business Informatic Indonesia (IBII), Jakarta (2011). Bachelor of Accounting from the Institute of Business Informatics Indonesia (IBII), Jakarta (2011).
Riwayat Pekerjaan dan Jabatan **Work Experience**	• Kepala Unit Audit Internal, PT Delta Giri Wacana Tbk (2024-sekarang) • Internal Audit Senior Manager, PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk (20182024) • Financial Controller Manager, HIBA Group (2017-2018) • Corporate Internal Audit Assistant Manager, PT Astra Otoparts Tbk (2013-2017) • Corporate Internal Audit Coordinator, PT Kirana Megatara Tbk (2011-2013) • Head of Internal Audit Unit, PT Delta Giri Wacana Tbk (2024-present) • Internal Audit Senior Manager, PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk (2018-2024) • Financial Controller Manager, HIBA Group (2017-2018) • Corporate Internal Audit Assistant Manager, PT Astra • Otoparts Tbk (2013-2017) • Corporate Internal Audit Coordinator, PT Kirana Megatara Tbk (2011-2013)

Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan tim pemeriksa independen yang dibentuk dalam suatu unit yang dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal.

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

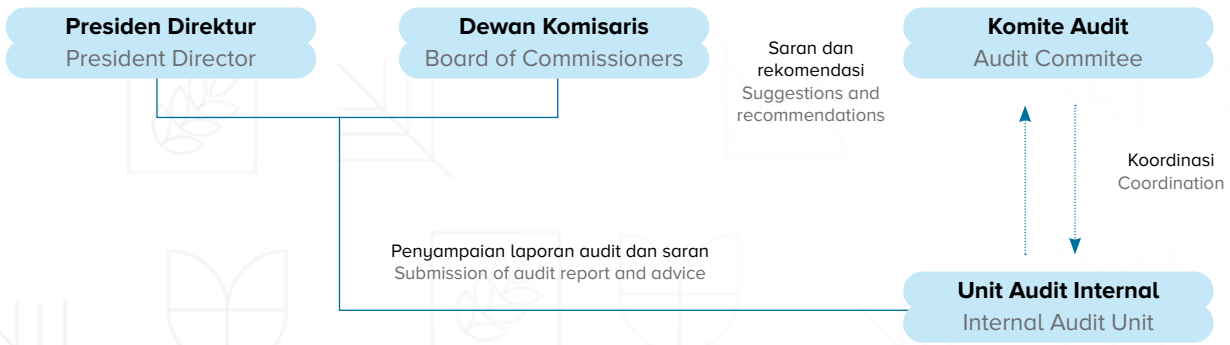
Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur/Direktur Utama Perseroan sebagaimana dijelaskan dalam bagan struktur kedudukan di bawah ini:

Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is an independent inspection team established within a unit led by the Head of the Internal Audit Unit.

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director/CEO with the approval of the Board of Commissioners, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 56/POJK.04/2015 regarding the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

The Head of the Internal Audit Unit reports directly to the President Director/CEO of the Company, as shown in the organizational structure chart below:



Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Unit Audit Internal

Tugas

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal memiliki tugas sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya;
2. Berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan;
3. Melakukan evaluasi apakah informasi keuangan, manajemen dan operasional yang signifikan dalam ruang lingkup audit sudah disajikan dengan akurat, lengkap, dapat dipercaya dan tepat waktu;
4. Melakukan audit khusus apabila diperlukan dan atas permintaan dari manajemen;
5. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
6. Menggunakan analisis risiko untuk mengembangkan rencana audit;
7. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
8. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan;
9. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
10. Meyakinkan semua harta Perseroan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan;
11. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perseroan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatkan manajemen;
12. Melaksanakan Audit Operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur Perseroan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya.
13. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
14. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Wewenang

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses catatan atau informasi yang relevan tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang terkait dengan pelaksanaan tugas;

Duties, Responsibilities, and Authority of the Internal Audit Unit

Duties

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit has the following responsibilities:

1. To prepare the annual audit work plan, including the budget and resources required;
2. To coordinate with the Company's Audit Committee;
3. To evaluate whether the significant financial, management, and operational information within the audit scope is presented accurately, completely, reliably, and timely;
4. To conduct special audits if necessary and upon management's request;
5. To test and evaluate the implementation of internal controls and the risk management system in accordance with the Company's policies;
6. To use risk analysis to develop the audit plan;
7. To examine and assess the efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
8. To prepare audit reports and present them to the President Director and the Board of Commissioners of the Company on significant findings resulting from the examination;
9. To provide recommendations for improvements and objective information regarding the activities being audited at all levels of management;
10. To ensure that all of the Company's assets are reported and protected from damage and loss;
11. To assess the performance quality of work units within the Company by providing recommendations for improvements and objective information on activities being audited at all levels of management;
12. To conduct operational audits and compliance with management activities to ensure that the Company's policies, plans, procedures, and applicable laws are properly implemented;
13. To establish a program to evaluate the quality of the internal audit activities it conducts; and
14. To monitor, analyze, and report the progress of corrective actions that have been recommended.

Authority

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit has the following authorities:

1. To access relevant records or information about employees, funds, assets, and other resources of the Company related to the execution of its duties;

2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal auditor; dan
5. Meminta saran dan pendapat dari pihak ketiga atau tenaga ahli jika diperlukan dalam pelaksanaan tugas.

2. To communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. To hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
4. To coordinate its activities with those of external auditors; and
5. To seek advice and opinions from third parties or experts if needed in carrying out its duties.

Tanggung Jawab

1. Mengevaluasi hasil penilaian atas kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian intern Perseroan dan pengelolaan risiko yang ditetapkan dalam misi dan ruang lingkup pekerjaan auditor internal sehingga dapat membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen;
2. Menyampaikan laporan atas setiap temuan yang signifikan terkait proses pengendalian Perseroan dan anak perusahaannya, termasuk memberikan saran perbaikan yang dapat dilaksanakan;
3. Memberikan informasi atau laporan secara periodik dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan mengenai hasil audit yang telah dicapai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana audit tahunan dan kecukupan jumlah auditor yang diperlukan dalam pelaksanaan tugasnya; dan
4. Berkoordinasi dengan berbagai pihak baik intern dan ekstern, seperti: eksternal audit, legal dan lain-lain.

Responsibilities

1. To evaluate the results of the assessment of the adequacy and effectiveness of the Company's internal control structure and risk management established in the mission and scope of the internal auditor's work to assist the management decision-making process;
2. To report any significant findings related to the Company's and its subsidiaries' control processes, including providing feasible improvement recommendations;
3. To provide periodic reports every 3 (three) months on the results of audits conducted in line with the annual audit plan and the adequacy of the number of auditors required in carrying out its duties; and
4. To coordinate with various internal and external parties, such as external auditors, legal advisors, etc.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal yang telah ditinjau oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 2 September 2024, Piagam menjadi pedoman dan petunjuk kerja bagi Unit Audit Internal agar fungsi dan peran dapat dilaksanakan secara efektif. Isi Piagam tersebut terdiri dari:

1. Kedudukan Unit Audit Internal,
2. Struktur Unit Audit Internal,
3. Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal,
4. Wewenang Unit Audit Internal,
5. Tanggung Jawab Unit Audit Internal,
6. Kode Etik Unit Audit Internal,
7. Persyaratan Auditor Internal.
8. Pola Hubungan dan Pertanggungjawaban,
9. Larangan Perangkapan Tugas,
10. Peningkatan Kualitas Audit Internal,
11. Penutup.

Internal Audit Unit Charter

The Company has an Internal Audit Charter that has been reviewed by the President Director and approved by the Board of Commissioners on September 2, 2024. This Charter serves as a guideline and work instruction for the Internal Audit Unit to ensure the effective performance of its functions and role. The content of the Charter includes:

1. Position of the Internal Audit Unit,
2. Structure of the Internal Audit Unit,
3. Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit,
4. Authority of the Internal Audit Unit,
5. Responsibilities of the Internal Audit Unit,
6. Code of Ethics for the Internal Audit Unit,
7. Internal Auditor Requirements,
8. Relationship and Accountability Patterns,
9. Prohibition of Task Overlap,
10. Improvement of Internal Audit Quality,
11. Closing.

Piagam Unit Audit Internal telah disebarluaskan melalui website Perseroan di www.dgw.co.id pada menu Tata Kelola dan sub menu Anggaran Dasar, Kebijakan dan Sistem Tata Kelola.

The Internal Audit Charter has been disseminated through the Company's website at www.dgw.co.id under the Governance menu and the sub-menu Articles of Association, Policies, and Governance Systems.

Kualifikasi atau Sertifikasi sebagai Unit Audit Internal

Qualifications or Certifications as Internal Audit Unit

Dalam mendukung tugas, tanggung jawab dan wewenangnya sebagai Auditor Internal, anggota Unit Audit Internal sampai dengan tahun 2024 memiliki kualifikasi dan sertifikasi sebagai berikut:

In support of its duties, responsibilities, and authority as Internal Auditors, members of the Internal Audit Unit, up to 2024, have the following qualifications and certifications:

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi yang Dimiliki Certification
Hansel Juwono	Kepala Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko/ Head of Internal Audit Unit and Risk Management	QIA (Qualified Internal Auditor) CRMP (Certified Risk Management Professional)
Haryono	Internal Audit Manager	QIA (Qualified Internal Auditor)
Agung Lastanto	Internal Audit Manager	QIA (Qualified Internal Auditor)

Pelatihan Unit Audit Internal Tahun 2024

Internal Audit Unit Training in 2024

Selama tahun 2024, Unit Audit Internal telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan/ *workshop*/ webinar dan pengembangan kompetensi dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas, dengan detail informasi antara lain sebagai berikut:

Throughout 2024, the Internal Audit Unit participated in several training/workshops/webinars and competency development activities to support the execution of its duties, with detailed information as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tema Pelatihan Training Topic	Waktu Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer
Agung Lastanto	Internal Audit Manager	QIA (Qualified Internal Auditor)	2024	YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit)
Haryono	Internal Audit Manager	QIA (Qualified Internal Auditor)	2024	YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit)
Fadli Hidayat	Internal Audit Supervisor	Techniques and Tools Audit	2024	YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit)
Mufty Hilmi	Internal Audit Staff	Investigation Audit	2024	YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit)

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2024

Execution of Internal Audit Unit's Duties in 2024

Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan audit dijelaskan sebagai berikut:

A brief description of the execution of the Internal Audit Unit's duties in the fiscal year, including policies and the implementation of audits, is as follows:

Internal Audit yang dilakukan berdasarkan dengan *risk based audit* yang telah ditentukan untuk setiap objek audit dan menggunakan kerangka COSO.

Internal Audit is carried out based on risk-based audit that have been determined for each audit object and uses the COSO framework.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal yang efektif merupakan elemen penting sekaligus menjadi dasar bagi kegiatan operasional Perseroan yang sehat dan aman, serta dapat membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjaga aset Perseroan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya. Penerapan sistem pengendalian internal Perseroan juga meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, pelanggaran aspek kehati-hatian, dan meningkatkan efektivitas organisasi hingga mengoptimalkan efisiensi biaya.

Perseroan memiliki dan menerapkan sistem pengendalian internal, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pengelolaan risiko-risiko ke tingkat yang dapat diterima. Sistem pengendalian internal Perseroan diterapkan pada pengendalian kegiatan operasi yang efektif dan efisien; pengendalian keuangan dan keandalan laporan keuangan; ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta penjagaan terhadap aset.

An effective internal control system is a crucial element and the foundation for the Company's healthy and secure operational activities. It helps the Board of Commissioners and the Board of Directors safeguard the Company's assets, ensure the availability of reliable financial and managerial reporting, and improve the Company's compliance with applicable laws and regulations. The application of the Company's internal control system also reduces the risk of losses, deviations, and violations of prudential aspects, while enhancing organizational effectiveness and optimizing cost efficiency.

The Company has implemented an internal control system designed to provide reasonable assurance regarding risk management at an acceptable level. The Company's internal control system is applied to ensure effective and efficient operational controls, financial controls, the reliability of financial reporting, compliance with laws and regulations, and the safeguarding of assets.

Kerangka Kerja Pengendalian Internal

Perseroan melaksanakan sistem pengendalian internal dengan mengacu pada standar yang berlaku dengan menerapkan *three lines of defense* yaitu *1st line of defense* yang terdiri dari *management control* dan *management control measures* dilaksanakan oleh *senior management* dan pada *2nd line of defense* terdiri dari *financial control*, *security*, *risk management, quality, inspection* dan *compliance* yang dilakukan oleh unit kerja terkait. Pada *3rd line of defense* dilaksanakan oleh Unit Audit Internal dengan melibatkan organ-organ auditor lainnya baik internal maupun eksternal seperti Komite Audit Dewan Komisaris, Kantor Akuntan Publik (KAP) dan regulator.

Internal Control Framework

The Company implements its internal control system by adhering to applicable standards and applying the "three lines of defense" model. The 1st line of defense consists of management control and management control measures carried out by senior management. The 2nd line of defense includes financial control, security, risk management, quality, inspection, and compliance, which are carried out by relevant departments. The 3rd line of defense is executed by the Internal Audit Unit, involving other audit bodies, both internal and external, such as the Audit Committee of the Board of Commissioners, Public Accounting Firms (KAP), and regulators.

Komponen Pengendalian

Seluruh organ yang memiliki kewenangan dalam melakukan pengendalian internal sebagaimana yang tercakup dalan *three lines of defense* melakukan identifikasi dan evaluasi yang mencakup pada 5 (lima) komponen yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan. Hal tersebut dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Control Components

All entities with authority to carry out internal controls, as covered in the "three lines of defense" model, are responsible for identifying and evaluating the following five components: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. This is explained in the table below:

Komponen Component	Uraian Description
Lingkungan pengendalian/ Control Environment	Faktor-faktor lingkungan pengendalian Perusahaan terdiri atas integritas, nilai-nilai etika dan kompetensi pekerja; filosofi dan gaya operasi manajemen; cara manajemen memberikan wewenang dan tanggung jawab, serta mengatur dan mengembangkan pekerja; perhatian dan arahan yang diberikan oleh Direksi. / The control environment factors consist of integrity, ethical values, and competencies of employees; management philosophy and operating style; the way the management inserts their authority and takes responsibility; and organization and development of business in accordance with directions from the Board of Directors.
Penilaian Risiko/ Risk Assessment	Perusahaan telah menetapkan sistem manajemen risiko untuk mendukung pencegahan dan mitigasi risiko. (Pembahasan lebih mendalam mengenai pengelolaan risiko Perusahaan disampaikan pada bahasan tentang Manajemen Risiko pada Laporan ini) / The Company has implemented a risk management system to support risk prevention and mitigation (further discussion on Company's risk management is available under the subchapterof Risk Management in this report).
Aktivitas Pengendalian/ Control Activity	Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan bahwa arahan manajemen telah dilakukan. Aktivitas pengendalian berlangsung di seluruh Perusahaan, di semua tingkatan dan fungsi, yang mencakup berbagai kegiatan seperti persetujuan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, tinjauan kinerja operasi, keamanan aset, dan pemisahan tugas. / Control activities are policies and procedures implemented to help ensure that the management's directives have been carried out. Control activities take place throughout the Company, at all levels and functions, and include various activities, such as approval, authorization, verification, reconciliation, review of operational performance, asset security, and segregation of duties.
Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	Informasi penting harus diidentifikasi, ditangkap dan dikomunikasikan dalam bentuk dan jangka waktu yang memungkinkan pekerja untuk melakukan tanggung jawab mereka. Sistem informasi menghasilkan laporan-laporan yang berisi informasi terkait dengan operasional, keuangan dan kepatuhan, yang memungkinkan Perusahaan untuk menjalankan dan mengendalikan bisnis. / Vital information must be identified, documented, and communicated in the form and timeframe that allows the employees to carry out their responsibilities. The information system generates reports containing information related to Company's operations, finance, and compliance, which allows the Company to run and control its business.
Pemantauan/ Monitoring	Sistem pengendalian internal perlu dipantau dengan sebuah proses yang menilai kualitas kinerja sistem dari waktu ke waktu. / Internal control system must be monitored through a process that assesses the quality of system's performance over time.

Pengendalian Keuangan dan Operasional serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan

Pengendalian internal Perseroan juga diterapkan atas dua aspek, yaitu pengendalian operasional dan pengendalian keuangan. Pengendalian operasional yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain:

1. Melakukan kaji ulang oleh Direksi dengan meminta penjelasan dan laporan kinerja operasional sehingga Direksi dapat mendeteksi jika terjadi kelemahan pengendalian, kesalahan laporan keuangan, atau penyimpangan lainnya.
2. Melakukan kaji ulang terhadap penilaian risiko (laporan profil risiko), dan menganalisis data operasional.
3. Melakukan kaji ulang terhadap realisasi pelaksanaan rencana kerja.

Financial and Operational Control and Compliance with Regulations

The Company's internal control is also applied to two aspects: operational control and financial control. Operational controls carried out by the Company include the following:

1. Conducting a review by the Board of Directors, requesting explanations and reports on operational performance, allowing the Board to detect any control weaknesses, financial report errors, or other deviations.
2. Reviewing risk assessments (risk profile reports) and analyzing operational data.
3. Reviewing the implementation of the work plan's actual results.

Sedangkan pengendalian keuangan yang telah dilakukan Perseroan antara lain:

1. Seluruh kebijakan, prosedur, sistem operasional, dan standar akuntansi diperbarui secara berkala guna menggambarkan kegiatan operasional yang aktual.
2. Pengendalian aset fisik meliputi antara lain pengamanan aset, catatan dan dokumentasi serta akses terbatas terhadap keuangan Perseroan.

Perseroan menjamin pelaksanaan kerangka kerja sistem pengendalian internal telah memastikan kecukupan pengendalian operasional maupun finansial, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Tinjauan atas Efektivitas Pengendalian Internal

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal guna meningkatkan *selfcontrol awareness* di setiap fungsi di Perseroan. Perseroan menjalankan proses evaluasi dengan mempertimbangkan karakter temuan. Perseroan akan menindaklanjuti temuan yang menyangkut proses bisnis dengan melakukan perbaikan atas kebijakan dan prosedur operasional yang akan disosialisasi kembali kepada seluruh fungsi terkait.

Kemudian, Perseroan juga akan menindaklanjuti temuan yang berkaitan dengan kedisiplinan karyawan dengan mengacu pada Peraturan Perseroan.

Secara keseluruhan, temuan yang terkait dengan kecukupan pengendalian internal telah dilaporkan kepada Direksi dan langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalisasi risiko. Laporan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Selama tahun 2024, sistem pengendalian internal Perseroan sudah berjalan telah memenuhi standar minimal untuk memastikan tingkat efektivitas, efisiensi, keandalan, keamanan dan kepatuhan terhadap peraturan. Perseroan juga tetap membuka ruang evauasi dalam rangka penyempurnaan secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan bisnis. Perseroan juga telah menerapkan berbagai perubahan yang terjadi, baik yang dilakukan secara internal maupun yang didorong oleh situasi dan kondisi eksternal. Perseroan senantiasa siap dan bersedia melakukan perbaikan-perbaikan lainnya dalam rangka memastikan tersedianya sistem pengendalian internal yang andal bagi Perseroan.

Meanwhile, the financial control implemented by the Company includes:

1. All policies, procedures, operational systems, and accounting standards are updated periodically to reflect actual operational activities.
2. Physical asset control, including asset security, recordkeeping, documentation, and restricted access to the Company's finances.

The Company ensures that the internal control system framework guarantees the adequacy of both operational and financial controls, financial reporting, operational effectiveness and efficiency, and compliance with applicable laws and regulations.

Review of Internal Control Effectiveness

The Company continuously evaluates its internal control system to enhance self-control awareness in every function within the Company. The evaluation process is carried out considering the nature of the findings. The Company will follow up on findings related to business processes by improving policies and operational procedures, which will then be re-socialized to all relevant functions.

Additionally, the Company will address findings related to employee discipline, referring to the Company's Regulations.

Overall, findings related to the adequacy of internal controls have been reported to the Board of Directors, and follow-up actions have been taken to minimize risks. Reports have also been submitted to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Throughout 2024, the Company's internal control system has been in place and has met the minimum standards to ensure effectiveness, efficiency, reliability, security, and compliance with regulations. The Company remains open to evaluations for continuous improvements in line with business needs. It has also implemented various changes, both internally and driven by external situations and conditions. The Company is always ready and willing to make further improvements to ensure the availability of a reliable internal control system for the Company.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan GCG dengan baik sebagai dasar pencapaian tujuan untuk menjaga dan meningkatkan nilai Perseroan. Sebagai salah satu implementasi GCG, Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan selama tahun 2024 di lingkungan Perseroan telah memadai.

Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian intern yang baik untuk mencapai tujuan Perseroan. Sistem pengendalian internal yang dijalankan oleh Direksi dan seluruh organ Tata Kelola Perseroan telah memberikan arahan, petunjuk dan pengawasan dengan baik selama tahun 2024.

Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab berperan untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut. Sistem pengendalian internal Perseroan dirancang untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik dan bukan untuk menghilangkan risiko tersebut.

Statement from the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of Internal Control

The Board of Directors and the Board of Commissioners ensure that the Company has implemented Good Corporate Governance (GCG) effectively as the foundation for achieving its goals and enhancing the Company's value. As part of GCG implementation, the Board of Directors and the Board of Commissioners confirm that the internal control system applied in 2024 has been adequate.

The Board of Directors is responsible for implementing a sound internal control system to achieve the Company's objectives. The internal control system implemented by the Board of Directors and all Governance organs of the Company has provided direction, guidance, and supervision effectively throughout 2024.

The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is responsible for overseeing the overall internal control system, including the policies set by the Board of Directors to establish such controls. The Company's internal control system is designed to manage and control risks effectively and is not intended to eliminate those risks.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Fungsi manajemen risiko di perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola potensi risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Dengan pendekatan yang terstruktur, fungsi ini membantu perusahaan memitigasi ancaman, memanfaatkan peluang, dan meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Melalui pengelolaan risiko yang efektif, perusahaan dapat melindungi aset, memastikan keberlanjutan operasional, dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

The risk management function in the company is to identify, analyze, and manage potential risks that may affect the achievement of the company's objectives. With a structured approach, this function helps the company mitigate threats, capitalize on opportunities, and enhance its ability to adapt to changes in the business environment. Through effective risk management, the company can protect its assets, ensure operational continuity, and increase stakeholder confidence.

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Perseroan terus melakukan pengembangan dalam pengelolaan risiko kegiatan usaha guna mengotimalkan kinerja bisnis dan memitigasi potensi-potensi yang berdampak bagi keberlanjutan usaha. Perseroan menerapkan manajemen risiko dengan tujuan untuk melindungi dan meningkatkan nilai pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya dalam memaksimalkan pencapaian Perseroan secara objektif.

Overview of the Company's Risk Management System

The Company continues to develop its risk management in business activities to optimize business performance and mitigate potential impacts on business sustainability. The Company implements risk management to protect and enhance shareholder value and the interests of other stakeholders while maximizing the Company's achievement objectively.

Setiap elemen di lingkungan Perseroan diharapkan dapat ikut serta melakukan upaya pengelolaan risiko usaha dengan baik dengan mengikuti seluruh prosedur manajemen dan mitigasi risiko yang dimiliki.

Each element within the Company is expected to participate in managing business risks by following all procedures related to risk management and mitigation.

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko dalam menghadapi berbagai jenis risiko berkaitan dengan aktivitas bisnis yang dijalankan. Penerapan manajemen risiko Perseroan dilakukan untuk mengakomodasi penanganan risiko dalam bentuk identifikasi risiko, pencegahan potensi terhadap risiko sekaligus penanggulangannya. Dalam kaitan pencegahan serta penindakan dilakukan terintegrasi dengan menggandeng organ-organ terkait seperti Unit Audit Internal. Bentuk integrasi tersebut dijalankan dalam bentuk Sistem Peringatan Dini.

The Company is committed to implementing risk management to face various types of risks related to its business activities. The Company's risk management implementation accommodates risk handling in the form of risk identification, prevention, and mitigation. Prevention and remediation are integrated with relevant organs such as the Internal Audit Unit, forming an Early Warning System.

Di tahun 2024, Perseroan belum memiliki unit kerja khusus manajemen risiko, fungsi manajemen risiko saat ini dilakukan oleh Unit Audit Internal Perseroan.

In 2024, the Company does not yet have a dedicated risk management unit. The risk management function is currently handled by the Company's Internal Audit Unit.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan identifikasi risiko dan menyiapkan pengelolaan risiko yang dihadapi dengan rincian sebagai berikut:

Types of Risks and Their Management

In 2024, the Company identified risks and prepared risk management strategies as detailed below:

Jenis Risiko Types of Risk	Deskripsi Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku Raw Material Price Fluctuation Risk	Risiko kenaikan harga bahan baku timbul karena adanya volatilitas harga bahan baku yang disebabkan nilai tukar Rupiah. Perseroan tidak memproduksi bahan baku utama dalam produksi pupuk, pestisida dan alat pertanian yang merupakan produk utama Perseroan melainkan diperoleh dari beberapa pemasok diantaranya Kanada, Rusia dan Belarus. Kenaikan harga bahan baku tersebut akan mempengaruhi biaya produksi yang nantinya dapat mengurangi marjin keuntungan Perseroan. The risk of raw material price increases arises due to the volatility of raw material prices caused by the exchange rate of the Rupiah. The company does not produce the main raw materials for fertilizer, pesticide, and agricultural equipment, which are its primary products, but instead acquires them from several suppliers, including Canada, Russia, and Belarus. An increase in the price of these raw materials will affect production costs, which could ultimately reduce the company's profit margin.	• Mitigasi dalam mengurangi dampak kenaikan harga bahan baku yaitu dengan melakukan diversifikasi pemasok dengan tidak bergantung pada satu pemasok/negara saja dengan mencari alternatif yang lebih terjangkau • Negosiasi harga yang lebih baik dengan pemasok Invetasi infrastruktur produksi bahan baku untuk membagi komposisi pasokan bahan baku. • Mitigation to reduce the impact of raw material price increases includes diversifying suppliers by not relying on just one supplier/country and seeking more affordable alternatives. • Negotiating better prices with suppliers. Investing in raw material production infrastructure to distribute the supply composition.

Jenis Risiko Types of Risk	Deskripsi Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Industri Perseroan merupakan industri yang cukup kompetitif. Banyak pesaing bersaing untuk pangsa pasar yang terbatas, dan Perusahaan harus berinvestasi secara signifikan dalam riset dan pengembangan produk unggulan serta strategi pemasaran yang efektif. Menurut Euromonitor International, Perseroan memiliki pangsa pasar untuk pupuk non subsidi di Indonesia sekitar 14,4% sementara pangsa pasar Perseroan dari pestisida di Indonesia sekitar 7,8%. Dengan penguasaan pasar sebesar ini, dinamika persaingan usaha dapat berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap Perseroan seperti perang harga dari kompetitor. The Company's industry is highly competitive. Many competitors are vying for a limited market share, and the company must invest significantly in research and development of flagship products as well as effective marketing strategies. According to Euromonitor International, the Company holds a market share of approximately 14.4% for non-subsidized fertilizers in Indonesia, while its market share for pesticides in Indonesia is around 7.8%. With such a market share, the dynamics of business competition could potentially have a negative impact on the Company, such as price wars from competitors.	• Fokus pada inovasi produk dan teknologi yang juga bermanfaat memberikan keunggulan kompetitif berkelanjutan. • Memperkuat hubungan dengan pelanggan dan distributor melalui tenaga agronomi yang memadai di setiap daerah dan menyediakan aplikasi *customer retention*. • Memberikan layanan purna jual • Melakukan survey pasar, pemantauan tren dan melakukan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan. • Focus on product and technology innovation, which also provides a sustainable competitive advantage. • Strengthen relationships with customers and distributors through adequate agronomy personnel in each region and provide customer retention applications. • Provide after-sales service. • Conduct market surveys, monitor trends, and make necessary adjustments.
Risiko Perubahan Iklim dan Musim Tanam Climate and Planting Season Change Risk	Perubahan iklim dapat menyebabkan antara lain seperti perubahan suhu, curah hujan, angin dan permukaan air dan dapat mempengaruhi ketersediaan air. Perubahan iklim juga dapat mempengaruhi ketersediaan dan kesesuaian lahan subur, termasuk kualitas tanaman dan kesehatan tanah yang berkontribusi pada hilangnya keanekaragaman hayati dan pergeseran yang tidak dapat diprediksi dalam musim tanam rata-rata dan jenis tanaman yang dihasilkan. Climate change can lead to changes such as temperature, rainfall, wind, and water levels, and can affect water availability. Climate change can also impact the availability and suitability of fertile land, including crop quality and soil health, which contribute to the loss of biodiversity and unpredictable shifts in average growing seasons and the types of crops produced.	• Diversifikasi portofolio produk sesuai dengan gangguan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) di setiap musim tanam. • Kerja sama dengan petani dengan memberikan pelatihan teknis. • Melakukan analisis prakiraan cuaca dalam membantu Perseroan dalam merencanakan produksi dan distribusi secara efisien. • Diversify the product portfolio according to the Plant Pest Organism (OPT) disturbances in each planting season. • Collaborate with farmers by providing technical training. • Conduct weather forecast analysis to assist the Company in planning production and distribution efficiently.
Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing Foreign Currency Exchange Rate Risk	Perseroan memiliki risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul terutama dari pembelian material yang menggunakan mata uang selain Rupiah, terutama USD dan CNY. Fluktuasi nilai tukar mata uang asing dapat mempengaruhi profitabilitas dan nilai aset Perseroan. Perubahan nilai tukar yang signifikan dapat mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan, terutama melalui dampak pada nilai transaksi, keuntungan atau kerugian selisih kurs, serta biaya pinjaman dari pihak ketiga. The Company is exposed to foreign exchange risk, primarily arising from the purchase of materials denominated in currencies other than the Rupiah, particularly USD and CNY. Fluctuations in foreign exchange rates can affect the Company's profitability and asset value. Significant changes in exchange rates can impact the Company's financial position and operating results, particularly through effects on transaction values, exchange rate gains or losses, and third-party borrowing costs.	Melakukan lindung nilai secara berkala untuk memastikan risiko yang timbul tidak memberikan dampak signifikan terhadap operasional Perseroan. Conducting regular hedging to ensure that arising risks do not have a significant impact on the Company's operations.

Jenis Risiko Types of Risk	Deskripsi Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Kegagalan Memenuhi Peraturan Perundang-undangan Risk of Failure to Comply with Regulations	Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan wajib tunduk pada regulasi pemerintah Indonesia yang terkait termasuk Kementerian Perindustrian, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan otoritas pemerintah lainnya yang bertanggung jawab atas kategori produk Perseroan yang relevan. Otoritas pemerintah ini mengumumkan dan menegakkan peraturan yang mencakup banyak aspek pengoperasian pabrik, produk dan bisnis terkait termasuk ruang lingkup kegiatan bisnis yang diizinkan, lisensi dan izin untuk berbagai kegiatan bisnis. In conducting its business activities, the Company is required to comply with relevant regulations set by the Indonesian government, including the Ministry of Industry, the Ministry of Environment and Forestry, and other government authorities responsible for the Company's relevant product categories. These government authorities announce and enforce regulations covering various aspects of plant operations, products, and related businesses, including the scope of permitted business activities, licenses, and permits for various business operations.	• Penyediaan dokumentasi secara lengkap dan akurat. • Melakukan komunikasi secara intensif dengan otoritas terkait. • Melakukan pemantauan secara teratur dan melakukan strategi kepatuhan. • Providing complete and accurate documentation. • Engaging in intensive communication with the relevant authorities. • Conducting regular monitoring and implementing compliance strategies.
Risiko Sosial Ketenagakerjaan Labor Social Risk	Penggunaan pestisida yang berpotensi berbahaya dapat menimbulkan risiko kesehatan bagi pekerja, sehingga Perusahaan perlu mematuhi standar keselamatan kerja yang ketat dan menyediakan pelatihan yang memadai. Selain itu, pengaruh lingkungan dan sosial dari produksi pupuk dan pestisida, seperti pencemaran air dan tanah atau penggunaan air dalam jumlah besar, dapat memicu respons negatif dari masyarakat setempat dan lembaga lingkungan. The use of potentially harmful pesticides can pose health risks to workers, requiring the company to adhere to strict workplace safety standards and provide adequate training. Additionally, the environmental and social impacts of fertilizer and pesticide production, such as water and soil pollution or excessive water usage, may trigger negative responses from local communities and environmental organizations.	Melakukan pelatihan secara berkala mengenai prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta mengimplementasikan program audit internal untuk memastikan kepatuhan terhadap standar K3 Conduct regular training on Occupational Health and Safety (OHS) procedures and implement an internal audit program to ensure compliance with OHS standards.
Risiko Investasi atau Aksi Korporasi Investment or Corporate Action Risk	Risiko investasi atau aksi korporasi merupakan risiko tidak terealisasinya manfaat investasi yang dilakukan oleh Perseroan. Kegiatan investasi dan aksi korporasi Perseroan dilakukan dengan harapan tercapainya rencana bisnis Perseroan. Biaya investasi dapat timbul ketika Perseroan akan menambah fasilitas produksi seperti pabrik, pembaharuan teknologi pengolahan dan pengembangan varian produk pertanian baru. Investment or corporate action risk refers to the risk of not realizing the benefits of the investments made by the Company. The Company's investment activities and corporate actions are undertaken with the expectation of achieving the Company's business plan. Investment costs may arise when the Company intends to expand production facilities such as factories, upgrade processing technologies, and develop new agricultural product variants.	• *Due diligence* dari aspek legal dan keuangan dengan melibatkan tim konsultan yang berkompeten • Penelitian terlebih dahulu melalui preseden investasi atau aksi korporasi yang serupa • Due diligence from a legal and financial perspective by involving a competent consulting team. • Preliminary research through precedents of similar investments or corporate actions.

Jenis Risiko Types of Risk	Deskripsi Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Perubahan Teknologi Technological Change Risk	Perkembangan teknologi saat ini yang sangat pesat, baik itu teknologi yang berhubungan dengan pembentukan formula produk pertanian dan perkebunan maupun teknologi yang berhubungan dengan proses pengolahan di pabrik, mendorong Perseroan untuk bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada. Penggunaan teknologi yang tidak diperbaharui akan berdampak pada tingkat efisiensi dan produktifitas Perseroan yang menyebabkan Perseroan tidak dapat bersaing secara kompetitif dengan Perusahaan sejenis yang menggunakan teknologi yang lebih mutakhir. The rapid advancement of technology today, both in relation to the formulation of agricultural and plantation product formulas and the processing technologies in factories, encourages the Company to adapt to existing technological developments. The use of outdated technology will impact the Company's efficiency and productivity levels, causing the Company to be unable to compete competitively with similar companies that use more advanced technology.	• Melakukan kontrol terhadap teknologi yang digunakan pada mesin-mesin produksi • Menjalin komunikasi yang intensif dengan vendor mengenai mesin terbaru. • Membuat analisis masa utilisasi mesin dan membuat *appetite level* pergantian mesin dengan mempertimbangkan daya saing dan dampak nilai ekonomisnya. • Conduct control over the technology used in production machines. • Establish intensive communication with vendors regarding the latest machines. • Perform an analysis of the machine utilization period and determine the appetite level for machine replacement, considering competitiveness and its economic impact.
Risiko Kenaikan Suku Bunga Interest Rate Increase Risk	Tingkat suku bunga yang lebih tinggi dapat meningkatkan biaya pinjaman dan mengurangi ketersediaan modal bagi perusahaan untuk melakukan investasi dalam pengembangan produk, riset, dan ekspansi bisnis. Selain itu, perusahaan yang memiliki utang dengan suku bunga tetap akan menghadapi tekanan tambahan dalam membayar bunga yang lebih tinggi. Kondisi ini dapat mengganggu perencanaan keuangan jangka panjang dan mengurangi laba bersih Perseroan. Higher interest rates can increase borrowing costs and reduce the availability of capital for companies to invest in product development, research, and business expansion. Additionally, companies with fixed-rate debt will face additional pressure in paying higher interest. This condition can disrupt long-term financial planning and reduce the Company's net profit.	• Melakukan diversifikasi portofolio keuangan dan mencari sumber pendanaan alternatif yang lebih stabil • Mengadopsi kebijakan manajemen risiko yang proaktif dengan melakukan lindung nilai terhadap suku bunga • Meninjau struktur keuangan secara berkala • Mengoptimalkan struktur biaya • Diversify the financial portfolio and seek more stable alternative funding sources. Adopt a proactive risk management policy by hedging against interest rates. • Review the financial structure periodically. Optimize the cost structure.
Risiko Penurunan Harga Komoditas Pertanian Agricultural Commodity Price Decline Risk	Risiko penurunan harga komoditas pertanian menimbulkan petani dan perusahaan pertanian melakukan usaha efisiensi dan pengurangan atas volume maupun frekuensi pada kegiatan penanaman, sehingga mengurangi kebutuhan jumlah konsumsi suplai pertanian seperti benih, pupuk, pestisida dan lainnya. Hal ini dapat berpengaruh pada performa penjualan produk-produk Perseroan sehingga mempengaruhi bisnis dan keuangan Perseroan. The risk of declining agricultural commodity prices forces farmers and agricultural companies to implement efficiency measures and reduce the volume or frequency of planting activities, thereby reducing the demand for agricultural supplies such as seeds, fertilizers, pesticides, and others. This can impact the sales performance of the Company's products, thus affecting the Company's business and financial condition.	• Melakukan inovasi untuk menciptkan produk-produk yang lebih efisien, kinerja tinggi dan memberi nilai tambah bagi petani • Strategi penetapan harga yang fleksibel • Melakukan promosi dan mengedukasi pasar terhadap produk-produk Perseroan • Innovate to create more efficient, high-performance products that add value for farmers. • Implement a flexible pricing strategy. • Promote and educate the market about the Company's products.

Jenis Risiko Types of Risk	Deskripsi Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Kelangkaan Sumber Daya	Sumber daya seperti bahan baku, tenaga kerja dan alat transportasi untuk distribusi diperlukan untuk mendukung jalannya proses bisnis Perseroan. Kelangkaan bahan baku dan kurangnya tenaga kerja yang memiliki kompetensi di bidang produksi produk-produk pertanian akan menyebabkan turunnya kualitas produk yang dihasilkan. Selain itu jika perlengkapan pendukung distribusi tidak memadai maka hal ini akan mengganggu pasokan produk di kios-kios Perseroan yang tersebar di daerah-daerah kecil.	• Dalam hal Sumber Daya Manusia mitigasi yang dilakukan memastikan bahwa tenaga kerja yang dibutuhkan sesuai kebutuhan • Melakukan optimalisasi rantai pasok
Resource Scarcity Risk	Resources such as raw materials, labor, and transportation equipment for distribution are required to support the Company's business operations. A shortage of raw materials and a lack of skilled labor in the production of agricultural products will lead to a decline in the quality of the products produced. Additionally, if the distribution support equipment is inadequate, it will disrupt the supply of products to the Company's kiosks located in smaller regions.	• Innovate to create more efficient, high-performance products that add value for farmers. • Implement a flexible pricing strategy. Promote and educate the market about the Company's products.
Risiko Pasokan Bahan Baku	Risiko pasokan bahan baku menjadi tantangan bagi produsen pupuk di Indonesia. Pasokan fosfat (sumber alami fosfor) dan kalium (bentuk nutrisi kalium) terkonsentrasi hanya di beberapa negara, dengan Kanada, Rusia dan Belarus menyumbang sekitar 70% dari pasar kalium global. Ini berarti produsen pupuk Indonesia rentan terhadap gangguan pasokan dan kekurangan bahan baku yang dapat mempengaruhi kemampuan produsen pupuk di Indonesia dalam memproduksi jumlah yang cukup untuk pasar domestik.	• Diversifikasi pemasok dan sumber bahan baku • Menjalin hubungan yang erat dengan pemasok • Mempertahankan inventori yang memadai, strategi manajemen stok yang fleksibel • Memitigasi dan memiliki kemampuan mendeteksi gangguan rantai pasok
Raw Material Supply Risk	The risk of raw material supply is a challenge for fertilizer producers in Indonesia. The supply of phosphate (a natural source of phosphorus) and potassium (a form of potassium nutrient) is concentrated in only a few countries, with Canada, Russia, and Belarus accounting for about 70% of the global potassium market. This means that fertilizer producers in Indonesia are vulnerable to supply disruptions and raw material shortages, which could affect their ability to produce sufficient quantities for the domestic market.	• Diversify suppliers and raw material sources. • Build strong relationships with suppliers. • Maintain adequate inventory and implement a flexible stock management strategy. • Mitigate and have the ability to detect supply chain disruptions

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Manajemen Risiko

Pada tahun 2024, evaluasi proses manajemen risiko Perseroan telah berjalan efektif. Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko saat ini telah memadai dan selanjutnya Perseroan akan terus mengevaluasi secara berkala atas sistem manajemen risiko serta melakukan perbaikan yang diperlukan, agar senantiasa dapat mengantisipasi tantangan eksternal dan internal.

Tinjauan atas Efektivitas Manajemen Risiko Perseroan

Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dengan melakukan pra penilaian tingkat kematangan (*maturity level*) sistem manajemen risiko Perseroan. Adapun

Statement from the Board of Directors and Board of Commissioners on Adequacy of Risk Management

In 2024, evaluation of the Company's risk management process has been effective. The Board of Directors and Board of Commissioners state that the current Risk Management System is sufficient and furthermore the Company will continue to periodically evaluate the risk management system and make necessary improvements, so that it can always anticipate external and internal challenges.

Review of the Effectiveness of the Company's Risk Management

Periodically, the Company evaluates the effectiveness of its risk management implementation by conducting a preliminary assessment of the maturity level of the Company's risk management system. The efforts made in

upaya yang dilakukan pada fase ini yaitu dengan melakukan peninjauan prosedur manajemen, keuangan dan operasional secara menyeluruh di setiap unit bisnis untuk melakukan pemetaan risiko-risiko secara terperinci. Pemetaan ini juga dapat memberikan rekomendasi kepada Direksi menyangkut perbaikan penerapan sistem manajemen risiko Perseroan di masa yang akan datang (*area of improvement*).

this phase include reviewing the management, financial, and operational procedures comprehensively in each business unit to map out risks in detail. This mapping also provides recommendations to the Board of Directors regarding improvements in the application of the Company's risk management system in the future (areas of improvement).

PERKARA HUKUM
Legal Cases

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak terlibat dalam perkara penting yang berdampak signifikan bagi Perseroan. Perseroan juga mencatat tidak terdapat adanya perkara penting yang melibatkan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan anak perusahaan yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan. Untuk itu, dalam Laporan Tahunan ini tidak terdapat informasi mengenai pokok perkara/gugatan; status penyelesaian perkara/gugatan; dan pengaruhnya terhadap kondisi Perseroan.

Throughout 2024, the Company was not involved in any significant legal cases that had a substantial impact on the Company. The Company also records that there were no significant legal cases involving members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or subsidiaries that had a notable effect on the Company's performance. Therefore, this Annual Report does not include information regarding the subject matter of the case/suit, the status of its resolution, or its impact on the Company's condition.

SANKSI ADMINISTRATIF
Administrative Sanction

Hingga tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya kepada Perseroan serta anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan anak perusahaan.

Until the fiscal year ending on December 31, 2024, no administrative sanctions were imposed by the Financial Services Authority or other authorities on the Company, as well as on the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and subsidiaries.

KODE ETIK
Code of Conduct

Perseroan memiliki dan menerapkan Kode Etik Perusahaan sebagai pedoman perilaku untuk seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari serta dalam rangka menjalin hubungan bisnis dengan para pemangku kepentingan lainnya. Pelaksanaan Kode Etik menjadi salah satu komitmen Perseroan untuk menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola, serta mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

The Company has and implements a Code of Ethics as a behavioral guideline for all employees in carrying out their daily tasks and activities, as well as in establishing business relationships with other stakeholders. The implementation of the Code of Ethics is one of the Company's commitments to uphold the principles of Governance and to achieve the established Vision and Mission.

Pokok-pokok Kode Etik

Kode Etik Perseroan memuat pokok-pokok kode etik sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang undangan;
2. Pemberian dan Penerimaan Hadiah /Gratifikasi, Suap dan Lainnya;
3. Kepedulian terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup (K3LH);
4. Pemberian kesempatan yang sama kepada pegawai untuk mendapatkan penugasan, promosi dan pemberhentian kerja;
5. Etika yang terkait dengan Pemangku Kepentingan.

Main Points of Code of Conduct

The Company's code of conduct contains the following points:

1. Compliance with the laws and regulations;
2. Rules on Giving and Accepting Gifts/Gratuities, Bribes and Others;
3. Concern for Occupational Safety and Health and the Environment (K3LH);
4. Giving equal opportunities to employees to get assignments, promotions, and dismissals;
5. Ethics related to Stakeholders.

Sosialisasi Kode Etik

Secara berkala, Perseroan melakukan pemantauan dan menyediakan fasilitas pengaduan terhadap pelanggaran Kode Etik. Adapun sosialisasi mengenai Kode Etik Perseroan dilakukan di antaranya melalui seminar internal Perseroan, penandatanganan pakta integritas pejabat Perseroan, dan sosialisasi dalam penandatanganan kontrak kerja karyawan.

Dissemination of the Code of Conduct

The Company periodically monitors and provides facilities for complaints regarding violations to the Code of Conduct. The dissemination of the Company's Code of Conduct is carried out through, among others Internal seminar, signing of integrity pact for the Company's officials, and dissemination in the signing of employee work contracts

Penegakan Kode Etik dan Pernyataan Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Pihak

Kode Etik berlaku bagi seluruh jajaran Direksi, Dewan Komisaris, Karyawan. Penegakan terhadap pelanggaran Kode Etik dilakukan dengan penindakan terhadap tindakan indisipliner sesuai dengan peraturan Perseroan yang berlaku. Pelaksanaan pengawasan kepatuhan Kode Etik Perusahaan menjadi tanggung jawab masing-masing kepala unit bisnis maupun departemen. Kode Etik Perseroan yang memuat pokok-pokok Kode Etik, berlaku bagi seluruh pihak internal Perseroan.

Mekanisme pelaporan pelanggaran Kode Etik Perusahaan dilakukan melalui 2 (dua) sarana yaitu:

1. Mekanisme pelaporan pelanggaran internal yang dikelola secara internal organisasi Perusahaan;
2. Mekanisme dan ketentuan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistle Blowing System (WBS)* yang telah dimiliki dan dikembangkan Perusahaan, yang memberikan kerahasiaan bagi pelapor.

Enforcement of the Code of Conduct and Statement that the Code of Conduct is Applicable to All Personnel

The Code of Conduct applies to the Board of Directors, Board of Commissioners, and Employees. Violation against Code of Conduct is a form of serious violation that may result in disciplinary action in accordance with applicable Company's regulations. Supervision of compliance with the Company's Code of Conduct is the responsibility of each head of business unit and department. The Company's code of conduct, which contains the essence of code of conduct, is applicable to all internal parties of the Company.

The mechanism for reporting violations of the Company's Code of Conduct is carried out through 2 (two) methods:

1. Internal violation reporting mechanism that is managed internally by the Company;
2. Mechanisms and provisions of Whistleblowing System (WBS) established and developed by the Company, which ensures the confidentiality of the whistleblower.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Management and Employee Stock Option Program

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai kepemilikan saham oleh Manajemen dan Karyawan (*Employee/Management Stock Option Program*) yang diatur secara khusus. Untuk itu, informasi mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen (MSOP, ESOP & ESA) yang meliputi jumlah saham, jangka wakktu pelaksanaan, persyaratan karyawan dan manajemen yang berhak, serta harga pelaksanaan tidak disajikan di dalam Laporan Tahunan ini.

As of the end of 20224, the Company has not established a policy regarding share ownership by Management/ Employee Stock Option Program, which is specifically regulated in the form of a program. For this reason, information regarding the share ownership program by Emloyees and Management (MSOP, ESOP & ESA) which includes the number of shares, exercise period, requirements fo eligible employees and management as well as the exercise price cannot be presented in this Annual Report.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Policy on Share Ownership of Board Directors and Board of Commissioners

Perseroan memiliki kebijakan dalam hal pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham anggota Direksi. Setiap adanya perubahan kepemilikan atas saham Perseroan, Direksi wajib paling lambat dalam 3 (tiga) hari kerja akan menyampaikan laporan perubahan kepemilikan atas saham Perseroan tersebut kepada Sekretaris Perusahaan dan selanjutnya Sekretaris Perusahaan akan menyampaikan laporan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The Company has a policy in terms of disclosing information regarding the share ownership of members of the Board of Directors. Every time there is a change in ownership of the Company's shares, the Board of Directors must submit a report on the change in ownership of the Company's shares to the Corporate Secretary and then the Corporate Secretary will submit the report to the Financial Services Authority (OJK).

Secara rinci, informasi mengenai kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan baik secara langsung dan tidak langsung telah diungkapkan pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

In detail, information regarding the share ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, both directly and indirectly, has been disclosed in the Company Profile section of this Annual Report.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Dalam rangka menunjang implementasi *Good Corporate Governance (GCG)* di lingkungan Perseroan, diperlukan suatu sistem pengawasan yang baik, efisien termasuk para pemangku kepentingannya. Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing* System (WBS) telah diterapkan dalam setiap aspek kegiatan bisnis Perseroan. Secara berkesinambungan, Perseroan juga terus mengembangkan pelaksanaan WBS.

To support the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company, a good and efficient monitoring system is needed, including its stakeholders. The Company has a whistleblowing system (WBS) that has been implemented in every aspect of the Company's business activities. On an ongoing basis, the Company also continues to develop WBS implementation.

WBS Perseroan dipantau secara langsung oleh Direktur Utama untuk segala bentuk jenis pelanggaran, meliputi:

1. Kecurangan-kecurangan (*fraud*);
2. Manipulasi data dan laporan;
3. Adanya benturan kepentingan (*conflict of interest*);
4. Penyalahgunaan data-data usaha Perseroan;
5. Pelanggaran GCG lainnya.

Mekanisme dan Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Mekanisme WBS dilakukan agar proses pelaporan pelanggaran dapat mencegah terjadinya *fraud* dengan pola pengawasan yang menyeluruh dan melibatkan seluruh pegawai sehingga memberikan rasa aman bagi seluruh pihak yang berinteraksi dengan Perseroan. Setiap indikasi pelanggaran dapat dilaporkan ke:

- Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing*) PT Delta Giri Wacana Tbk
- Email: pelaporan.pelanggaran@dgw.co.id
- Whatsapp: 0811 1900 2111
- Pelaporan melalui website www.dgw.co.id

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Perseroan memiliki Tim Pelaporan Pelanggaran yang akan melakukan verifikasi setiap laporan yang masuk serta melakukan tindak lanjut sesuai dengan mekanisme penanganan pelaporan.

Perlindungan bagi Pelapor

Perlindungan yang diberikan Perseroan terhadap pelapor yaitu:

1. Perlindungan terhadap identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan;
2. Perseroan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diajukan kepada pihak manapun;
3. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingkapan;
4. Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/ penyingkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tak bersalah dan Profesionalisme;
5. Karyawan yang melanggar prinsip kerahasiaan akan diberikan sanksi yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

The Company's WBS is monitored directly by the President Director for all types of violations, including:

1. Fraud;
2. Manipulation of data and reports;
3. Conflict of interest;
4. Misuse of the Company's business data;
5. Other GCG violations.

Mechanism and Method of Violation Report

The whistleblowing system mechanism is carried out so that the violation reporting process can prevent fraud with a comprehensive supervision pattern and involve all employees so as to provide a sense of security for all parties interacting with the Company. Any indication of violation can be reported to:

- Whistleblowing Management Team of PT Delta Giri Wacana Tbk
- Email: pelaporan.pelanggaran@dgw.co.id
- Whatsapp Chat: 0811 1900 2111
- Reporting is conducted through the website www.dgw.co.id.

Whistleblower Manager

The Company has a Whistleblowing Team that will verify every incoming report and follow up in accordance with the reporting handling mechanism.

Protection for Whistleblower

The protection provided by the Company to whistleblower is as follows:

1. Protection of whistleblower's identity, In addition, the confidentiality of contents of the report submitted are guaranteed by the Company;
2. The Company guarantees the protection for the whistleblower against all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the submitted violations from any party;
3. Protection for the whistleblower also applies to the party conducting investigations, as well as party providing information related to the complaints/ disclosures;
4. In carrying out the follow-up process for each complaint/ disclosure, the aspects of confidentiality, presumption of innocence, and professionalism must always be prioritized;
5. Employees who violate the principle of confidentiality will be given sanctions in accordance with the applicable provisions in the Company.

Penanganan Pengaduan

1. Setiap karyawan di dalam lingkungan Perseroan dan anak usahanya memiliki hak yang sama dalam menyampaikan pengaduan;
2. Isi pengaduan harus bersifat membangun dan memperbaiki kinerja perusahaan di lingkungan Perseroan dan anak usahanya;
3. Setiap pengaduan yang masuk hanya akan dibaca oleh Direksi Perseroan dan akan dijaga kerahasiaannya;
4. Setiap pengaduan harus disertai identitas pengirim yang benar, hal ini sebagai syarat dalam menindaklanjuti pengaduan, apabila tidak dilengkapi dengan identitas pengirim maka pengaduan tidak akan ditindaklanjuti;
5. Isi pengaduan yang disampaikan harus memperhatikan etika dan moral yang tinggi, tidak menggunakan kata-kata/ kalimat yang mengandung SARA, hinaan, pornografi, kalimat yang tidak pantas di dalam isi pengaduan, juga tidak bersifat fitnah dan pengirim harus dapat menunjukan bukti-bukti bila diminta;
6. Direksi akan menyeleksi setiap pengaduan yang diterima dan diverifikasi terlebih dahulu untuk kemudian ditindaklanjuti berdasarkan skala prioritas.

Complaint Management

1. Every employee within the Company and subsidiary's environment has the same right in submitting complaints;
2. The contents of complaint must be constructive and able to improve the Company's performance within the Company and subsidiary's environment;
3. Every incoming complaint shall only be read by the Company's Board of Directors and its confidentiality shall be maintained;
4. Every complaint shall be accompanied by the true identity of complaint sender as a requirement to followup the complaint. If the complaint is not accompanied by the sender's identity, then the complaint shall not be followed up;
5. The contents of complaint to be submitted must take into account ethics and morality, must not use words/ sentences containing SARA issues or containing insults, pornographic materials, or other inappropriate sentences, and must not slander others. The sender of complaint must be able to show supporting evidence if asked to;
6. The Board of Directors will select each complaint and verified first to be followed up on a priority scale.

Sanksi atas Pelanggaran

Setiap insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Pedoman GCG ini akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu:

1. Sanksi bagi pegawai yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh atasan langsung atau Direksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya setelah mendapat laporan atas pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai yang bersangkutan.
2. Direksi memberikan arahan atas tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing.
   a. Sanksi bagi Direksi yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Dewan Komisaris.
   b. Sanksi bagi Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham.
   c. Bila Mitra Kerja atau *Stakeholders* yang melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

Sanctions for Violations

Every employee of the Company who is proven to have violated this GCG Code will be given a sanction in accordance with the applicable policies and laws and regulations, namely:

1. Sanctions for employees who commit violations are decided by their direct supervisor or the Board of Directors according to the level of the violation after receiving a report on the violation committed by the employee concerned.
2. The Board of Directors provides direction on coaching actions, disciplinary sanctions and/or other actions as well as prevention that must be carried out by direct superiors in their respective environments.
   a. Sanctions for the Board of Directors who commit violations are decided by the Board of Commissioners.
   b. Sanctions for the Board of Commissioners who commit violations are decided by the Shareholders.
   c. If the Work Partners or Stakeholders commit a violation, they will be subject to the provisions as stated in the contract. If it is related to a criminal act, it can be forwarded to the authorities.

Hasil Penanganan Pengaduan Tahun 2024

Selama tahun 2024 Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran menerima laporan pelanggaran dengan keterangan sebagai berikut:

Results of Complaint Handling for 2022

During 2024, the Violation Reporting Management Team receive any violation reports with the following information:

Uraian Description	Keterangan Information
Jumlah Pengaduan yang masuk/ Number of complaints	7 aduan/ Complaint
Jumlah aduan yang diproses/ Number of complaint processed	7 aduan/ Complaint
Jumlah aduan yang selesai diproses/ Complaint Resolved and Closed	7 aduan/ Complaint
Hasil dari penanganan pengaduan/ Complaint Handling Process Outcome	3 aduan terbukti/ Complaint validated 4 tidak terbukti/ Complaint not substantiated 1 sanksi pemutusan hubungan kerja/ Employment termination 1 sanksi peringatan/ Cautionary measure 1 tidak diberikan sanksi teguran/ notice measure

KEBIJAKAN ANTI-*FRAUD* DAN ANTI-KORUPSI

Anti-Fraud and Anti-Corruption Policy

Sebagai komitmen untuk meningkatkan praktik dan budaya *anti-fraud* dan anti korupsi dalam lingkungan, Perseroan telah menetapkan beberapa kebijakan yang terkait dengan pencegahan korupsi, antara lain:

1. Kode Etik Perseroan yang berhubungan dengan *Anti-Fraud* dan Anti-Korupsi.
2. Kebijakan Benturan Kepentingan.
3. Kebijakan kebijakan tersebut bertujuan untuk memberikan pedoman diantaranya terkait dengan pencegahan korupsi dalam lingkungan Perseroan.

As a commitment to improving anti-fraud and anticorruption practices and culture in the environment, the Company has established several policies related to corruption prevention, among others.

1. Company Code of Conduct related to Anti Fraud and Anti-Corruption.
2. Conflict of Interest Policy
3. These policies aim to provide guidelines, including those related to preventing corruption within the Company.

Kebijakan, Program dan Prosedur

Perseroan mengharapkan standar integritas tertinggi dari semua karyawan, khususnya dalam hal pertanggungjawaban karyawan atas aset Perseroan, termasuk uang dan informasi rahasia yang dipercayakan kepada mereka atau diterima oleh mereka dalam melaksanakan pekerjaan mereka di Perseroan.

Perseroan mengambil pandangan yang serius dari setiap penyimpangan dari setiap karyawan. Tindakan disipliner harus diambil terhadap setiap karyawan yang ditemukan melanggar kewajiban fidusia atau kewajiban hukumnya kepada Perseroan sehubungan dengan aset yang dipercayakan kepada atau diterima oleh karyawan. Pelanggaran tersebut termasuk tanpa batasan seperti penyalahgunaan aset secara curang atau pelanggaran kriminal kepercayaan.

Policy, Program, and Procedure

The Company expects the highest standards of integrity from all employees, particularly in terms of employee liability for Company assets, including money and confidential information entrusted to them or received by them carrying out their work in the Company.

The Company takes a serious view of any deviation from any of its employees. Disciplinary action must be taken against any employees who are found to have violated their fiduciary or legal obligations to the Company with respect to assets entrusted to them or received by them. Such breaches include without limitation such fraudulent misappropriation of assets or criminal breach of trust.

Tanggung Jawab Manajemen

Setiap Unit Usaha bertanggung jawab untuk menyadari area eksposur dan risiko yang terkait dengan penanganan uang, aset, dan informasi perusahaan. Manajemen harus menetapkan dan meninjau pengendalian internal dan prosedur yang harus dirancang untuk mencegah dan mendeteksi ketidakwajaran. Tanpa kecuali, setiap ketidakwajaran harus dilaporkan kepada Direktur Divisi dan manajer audit internal atas tindakan mereka.

Hal tersebut merupakan tanggung jawab kepala audit internal untuk melakukan tinjauan sistem dan prosedur pengendalian untuk mencakup area eksposur dan risiko yang lebih tinggi sehingga dapat memberikan jaminan yang wajar kepada Manajemen tentang perilaku yang tepat dan kepatuhan terhadap kontrol dan prosedur yang diterapkan oleh Manajemen. Manajer audit internal juga bertanggung jawab untuk melakukan investigasi atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan sebagaimana disyaratkan oleh Manajemen.

Prosedur dan Pedoman Investigasi

Untuk memastikan bahwa semua penyelidikan dan tindakan disipliner sehubungan dengan pelanggaran dilakukan dengan cara yang adil dan konsisten, prosedur dan pedoman berikut harus dipatuhi:

1. Setiap karyawan bertanggung jawab untuk segera memberi tahu atasannya atau kepala unit operasi jika dia memiliki alasan yang masuk akal untuk mempercayai adanya penyimpangan dari karyawan lain.
2. Setelah menerima pemberitahuan tersebut, kepala unit operasi harus melakukan penyelidikan awal untuk menentukan apakah ada kasus *prima facie*. Jika kasus *prima facie* ditemukan, kepala unit operasi harus segera memberi tahu Kepala Divisi, kepala keuangan, manajer audit internal.
3. Kepala Divisi atau dalam ketidakhadirannya kepala keuangan Divisi, tidak lebih dari tujuh (7) hari sejak pemberitahuan, menunjuk Panel Investigasi untuk melakukan penyelidikan untuk menetapkan dan memverifikasi fakta-fakta yang relevan. Komposisi Panel harus disetujui oleh Kepala Divisi.

Panel Investigasi terdiri dari tiga (3) perwakilan, masing-masing dari:

1. Departemen Human Resource Unit Bisnis atau Grup
2. Departemen Keuangan Unit Bisnis atau Grup
3. Unit operasi yang bukan atasan langsung atau bawahan dari karyawan yang diperiksa.

Management Responsibilities

Each Business Unit is responsible for being aware of the areas of exposure and risk associated with the handling of money, assets, and company information. Management should establish and review internal controls and procedures that should be designed to prevent and detect irregularities. Without exception, any irregularities must be reported to the Divisional Director and the Head of internal audit for their actions.

It is the responsibility of the internal audit manager to conduct a review of control systems and procedures to cover areas of higher exposure and risk so as to provide reasonable assurance to Management regarding appropriate behavior and compliance with the controls and procedures implemented by Management. The internal audit manager is also responsible for conducting investigations into violations committed by employees as required by Management.

Investigation Procedure and Guideline

To ensure that all investigations and disciplinary action with respect to violations are conducted in a fair and consistent manner, the following procedures and guidelines must be adhered to:

1. It is every employee's responsibility to promptly notify his or her supervisor or the head of the operating unit if he or she has reasonable grounds to believe there has been a deviation from another employee.
2. Upon receipt of the notification, the head of the operations unit must carry out a preliminary investigation to determine whether there is a prima facie case. If a prima facie case is found, the head of the operations unit must immediately notify the Head of Division, head of finance, internal audit manager.
3. The Head of Division or in the absence of the chief financial officer of the Division, not later than seven (7) days from notification, appoints an Investigation Panel to conduct an investigation to establish and verify the relevant facts. The composition of the Panel must be approved by the Head of Division.

The Investigative Panel consists of three (3) representatives, each from:

1. Human Resources Department Business Unit or Group
2. Department of Finance Business Unit or Group
3. Operational units that are not the direct supervisor or subordinate of the employee being examined.

Panel dapat meminta bantuan Kepala Unit Audit Internal dalam melakukan investigasi.

1. Dalam melakukan investigasi, prosedur penyelidikan yang tepat harus diikuti.
2. Semua proses dan tindakan Panel harus didokumentasikan dan/atau dibuat risalah. Panel harus menyiapkan laporannya sesegera mungkin tetapi tidak lebih dari tujuh (7) hari sejak tanggal sidang terakhirnya untuk menyimpulkan temuannya. Panel, dalam melakukan penyelidikan apa pun, harus memperhatikan perlunya tindakan yang bijaksana untuk memungkinkan tindakan lebih lanjut termasuk pelaporan kepada otoritas penegak hukum yang relevan untuk diambil sesegera mungkin.
3. Segala tindakan penyelewengan yang dilakukan oleh pegawai yang merupakan tindak pidana menurut hukum negara dimana Perusahaan/Unit Bisnis beroperasi, wajib dilaporkan secara tertulis kepada aparat penegak hukum yang berwenang, tanpa ada pengecualian.
4. Semua laporan tertulis tersebut harus mendapat izin terlebih dahulu dari departemen legal atau penasihat hukum.
5. Semua kasus yang terbukti dari tindakan penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan harus dilaporkan ke Kantor Pusat Grup segera setelah kasus terbukti menurut pendapat Panel Investigasi.

Untuk mendukung Kebijakan *Anti-Fraud* dan Anti-Korupsi, Perseroan juga menyediakan *whistleblowing system* sebagai sarana pelaporan bagi internal Perseroan maupun pihak eksternal.

The Panel may seek the assistance of the Head of Internal Audit Unit in conducting the investigation.

1. In conducting an investigation, proper investigative procedures must be followed.
2. All Panel processes and actions must be documented and/ or minuted. The Panel shall prepare its report as soon as practicable but no later than seven (7) days from the date of its last hearing to conclude its findings. The Panel, in carrying out any investigation, shall take into account the need for prudent action to allow further action including reporting to the relevant law enforcement authorities to be taken as soon as practicable.
3. All fraudulent acts committed by employees which are criminal acts according to the laws of the country where the Company/Unit operates, must be reported in writing to the authorized law enforcement officers, without any exceptions.
4. All such written reports must obtain prior permission from the legal department or law advisor.
5. All proven cases of misconduct by employees must be reported to Group Headquarters as soon as the case is proven in the opinion of the Investigative Panel.

To support the Anti-Fraud and Anti-Corruption Policy, the Company also provides a whistleblowing system as a means of reporting for the Company's internal and external parties.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
Implementation of Public Company's Governance Guidelines

Dalam proses penerapan prinsip pada praktik terbaik GCG, Perseroan menggunakan referensi Surat Edaran OJK No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Ketentuan tersebut berisi tentang 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi dengan rincian keterangan maupun penerapannya di Perseroan untuk tahun buku 2024.

In the process of implementing the principles of GCG best practices, the Company uses Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Publicly-listed Company Governance Guidelines. These provisions contain 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations with detailed descriptions and their implementation in the Company for the 2023 financial year.

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recomendations	Pelaksanaan Implementation
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin \ Hak-Hak Pemegang Saham The Public Company's Relationship with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights.	Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Principle 1: Increase the Value of Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS).	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Listed Companies have a method or technical procedure for collecting votes (voting) both openly and privately that prioritizes independence, and the interests of shareholders.	Perseroan telah membuat Tata Tertib RUPS yang diunggah dalam laman Perusahaan 21 hari sebelum RUPST dan dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang Rapat. The Company has made the GMS Rules of Procedure uploaded on the Company's website 21 days prior to the AGM and distributed to shareholders when entering the Meeting room.
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Listed Company attended the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah hadir dalam RUPST tanggal 6 Juli 2021. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present at the AGMS on July 6, 2021.
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of GMS minutes is available on the Website of the publicly listed Company for at least 1 (one) year.	Perusahaan telah mengunggah ringkasan risalah RUPS pada website Perseroan. The Company has uploaded the summary of the GMS minutes on the Company's website.
	Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2 : Improve the Quality of Public Listed Company's Communication with Shareholders or Investors	Perusahaan telah mengunggah ringkasan risalah RUPS pada website Perseroan. The Company has uploaded the summary of the GMS minutes on the Company's website.	Komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor diantaranya dilakukan pada saat pelaksanaan RUPS, Public Expose, menyediakan informasi publik termasuk melakukan keterbukaan informasi yang akurat, menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs website maupun pada Laporan Tahunan. Perseroan juga mengangkat Sekretaris Perusahaan, menyediakan Call Center sehingga baik pemegang saham maupun investor dapat secara mudah melakukan komunikasi dengan Perusahaan. The Company's communication with shareholders or investors is carried out during the GMS, Public Expose, providing public information including accurate information disclosure, providing addresses that can be contacted both on the website and in the Annual Report. The Company also appoints a Corporate Secretary, provides a Call Center so that both shareholders and investors can easily communicate with the Company.

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recomendations	Pelaksanaan Implementation
		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Listed Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the Website.	Pengungkapan terkait komunikasi dengan pemegang saham diungkapkan dalam Laporan Tahunan, dan telah disediakan situs Website Perseroan, termasuk alamat Perusahaan dan detil nomor telepon yang dapat dihubungi pada situs website maupun Laporan Tahunan Perseroan. Disclosure related to communication with shareholders is disclosed in the Annual Report, and has been provided on the Company's website, including the Company's address and telephone number details that can be contacted on the website and the Company's Annual Report.
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris The Function and Role of the Board of Commissioners	Prinsip 3 : Memperkuat Kanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 : Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company.	Dalam menentukan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan tentunya selalu mempertimbangkan faktor kebutuhan dan kondisi maupun kemampuan Perseroan. In determining the number of members of the Board of Commissioners, the Company always considers the needs, conditions and capabilities of the Company.
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan. Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge.	Dewan Komisaris Perseroan sangat beragam keahlian, pengetahuan. Hal ini diantaranya adalah guna mempertahankan keunggulan kompetitif. The Company's Board of Commissioners has a wide range of skills and knowledge. Among other things, this is to maintain a competitive advantage.
	Prinsip 4 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4 : Improve the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) Dewan Komisaris dan Komite di tingkat Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. The Board of Commissioners and Committee self assessment policy at the Board of Commissioners level is set out in the Board of Commissioners Charter.
		Kebijakan penilaian sendiri (sel-fassessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report.	Kebijakan penilaian Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Komite. The Board of Commissioners' appraisal policy has been disclosed in the Company's Annual Report under the Board of Commissioners and Committee Performance Appraisal section.

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recomendations	Pelaksanaan Implementation
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Kebijakan terkait hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan dalam Piagam Dewan Komisaris. Pengunduran diri tersebut wajib ditindaklanjuti dengan RUPS. Selain itu dalam terjadi pelanggaran, anggota Dewan Komisaris, RUPS juga diberikan hak untuk memberhentikan Dewan Komisaris sewaktu-waktu (dalam hal ini diantaranya dalam hal adanya pelanggaran atau kejahatan keuangan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan). Policies related to the right of members of the Board of Commissioners to resign are regulated in the Company's Articles of Association, and in the Board of Commissioners Charter. The resignation must be followed up by the GMS. In addition, in the event of a violation, a member of the Board of Commissioners, the GMS is also given the right to dismiss the Board of Commissioners at any time (in this case, including in the event of a violation or financial crime committed by the member of the Board of Commissioners concerned).
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function develops a succession policy in the process of Nominating members of the Board of Directors.	Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi. Dewan Komisaris membuka kesempatan kepada setiap senior manajemen termasuk karyawan yang mempunyai potensi untuk menjadi suksesi anggota Direksi. Hal ini dalam rangka upaya menjaga kesinambungan kepemimpinan Perseroan di masa mendatang. The Company's Board of Commissioners carries out the nomination and remuneration function. The Board of Commissioners opens opportunities for any senior management including employees who have the potential to become succession members of the Board of Directors. This is in order to maintain the continuity of the Company's leadership in the future.
Fungsi dan Peran Direksi The Function and Role of the Board of Directors	Prinsip 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5 : Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company as well as the effectiveness in decision-making.	Tanpa mengurangi efektivitas pengambilan keputusan dari masing-masing Direksi, penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan diantaranya mempertimbangkan: - Kondisi Keuangan dan kemampuan perusahaan, - Kebutuhan organisasi dan kompleksitas perusahaan. Without prejudice to the effectiveness of the decision-making of each member of the Board of Directors, the determination of the number of members of the Board of Directors of the Company considers, among others: - Financial condition and capability of the company, - Organizational needs and complexity of the company.

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recomendations	Pelaksanaan Implementation
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperlihatkan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors reflects the required diversity, skills, knowledge and experience.	Direksi Perseroan yang menjabat berlatar belakang yang beragam keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi. Keberagaman Direksi tersebut dibutuhkan Perseroan dalam rangka memperkaya budaya, dan dapat mengisi kesenjangan serta kekosongan yang mungkin terjadi. The incumbent Directors of the Company have a diverse background of skills, knowledge and experience. This can be seen from the profile of each Director. The diversity of the Board of Directors is needed by the Company in order to enrich the culture, and can fill gaps and vacancies that may occur.
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Wilson Sofan selaku Direktur Perseroan membawahi bidang akutansi atau keuangan adalah seorang memiliki gelar akademik Magister Manajemen Keuangan yang berpengalaman di beberapa perusahaan. Wilson Sofan as Director of the Company in charge of accounting or finance is aperson with an academic degree in Master of Financial Management who has experience in several companies.
Prinsip 6 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6 : Improve the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors		Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri (self assessment) sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy as stipulated in the Board of Directors Charter.
		Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Listed Company's annual report.	Kebijakan penilaian sendiri \ (self assessment) telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan bagian Penilaian Kinerja. The self-assessment policy has been disclosed in the Company's Annual Report under Performance Appraisal.

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recomendations	Pelaksanaan Implementation
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terkait dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Sesuai Anggaran Dasar Perseroan bahwa Direksi berhak untuk mengundurkan diri. Selain itu, dalam hal adanya indikasi kejahatan keuangan yang dilakukan oleh Direksi, maka Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat, Dewan Komisaris berhak memberhentikan sementara anggota Direksi yang melakukan kejahatan keuangan dengan tetap harus ditindaklanjuti dengan RUPS dan diberikan kesempatan untuk membela diri. In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors has the right to resign. In addition, in the event of indications of financial crimes committed by the Board of Directors, the Board of Commissioners based on the decision of the Meeting, the Board of Commissioners has the right to temporarily dismiss members of the Board of Directors who commit financial crimes while still having to be followed up with the GMS and given the opportunity to defend themselves.
Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation	Prinsip 7 : Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7 : Improve Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public Listed Companies have policies to prevent insider trading.	Perusahaan memiliki kebijakan larangan perdagangan saham perusahaan oleh Orang Dalam The Company has a policy prohibiting insider trading of company shares
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. Public Listed Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud sebagaimana diatur dalam Kode Etik Perusahaan. The Company has an anti corruption and anti-fraud policy as stipulated in the Company's Code of Conduct.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Listed Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.	Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor yang menjadil rekanan kerjasama dengan Perseroan. The Company has a policy on the selection of suppliers or vendors who become partners with the Company.

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recomendations	Pelaksanaan Implementation
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public Listed Companies have a policy for the fulfillment of creditors' rights.	Dalam upaya menjaga hubungan baik dengan kreditur, Perseroan selalu berupaya mencari solusi dan menuangkan dalam perjanjian kerja sama klausul yang saling menguntungkan semua pihak. Perseroan selalu memastikan bahwa persyaratan formil maupun materil seluruhnya terpenuhi bedasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Perseroan menerapkan dan menghargai hak-hak kreditur dilakukan dengan memperlakukan persamaan (equal treatment) kepada seluruh kreditur, melaksanakan hak dan kewajiban tepat waktu, dan tidak ada informasi perusahaan yang disembunyikan (disclose). Dengan demikian kepercayaan kreditur terhadap Perseroan tetap terjaga dengan baik dan berkesinambungan. In an effort to maintain good relations with creditors, the Company always strives to find solutions and include in the cooperation agreementclauses that are mutually beneficial to all parties. The Company always ensures that all formal and material requirements are met based on the agreement of both parties. The Company implements and respects the rights of creditors by treating all creditors equally (equal treatment), implementing rights and obligations on time, and no company information is hidden (disclose). Thus, the creditor's trust in the Company is well maintained and sustainable.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Public Listed Company has a whistleblowing system policy.	Dalam Laporan Tahunan ini Perseroan telah mengungkapkan terkait whistleblowing, sebagaimana diungkapkan dalam bagian Saluran dan Pengelola Pengaduan, bagian Perlindungan Pelapor dan bagian Penanganan Laporan. In this Annual Report, the Company has disclosed related whistleblowing, as disclosed in the Complaint Channel and Management section, Whistleblower Protection section and Report Handling section.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Listed Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Manajemen Perseroan sedang mempertimbangkan untuk mengadakan program kepemilikan saham (EOP) dan/atau Program Opsi Manajemen (MOP). The Company's management is considering establishing a share ownership program (EOP) and/or Management Option Program (MOP).

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recomendations	Pelaksanaan Implementation
Keterbukaan Informasi Disclosure of Information	Prinsip 8 : Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8 : Improve the Implementation of Information Disclosure	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Listed Companies utilize the use of information technology more widely in addition to the website as a medium for information disclosure.	Selain situs website, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi lainnya secara lebih luas seperti melalui call center, dan media sosial lainnya. In addition to the website, the Company utilizes other information technology more widely such as through call centers, and other social media.
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of a Public Listed Company discloses the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Listed Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Listed Company through the main and controlling shareholders.	Pengungkapan kepemilikan saham termasuk kepemilikan saham 5% dan 20 pemegang saham terbesar telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Shareholding disclosures including 5% shareholding and the 20 largest shareholders have been disclosed in the Annual Report.



Laporan Berkelanjutan

Sustainability Report



6

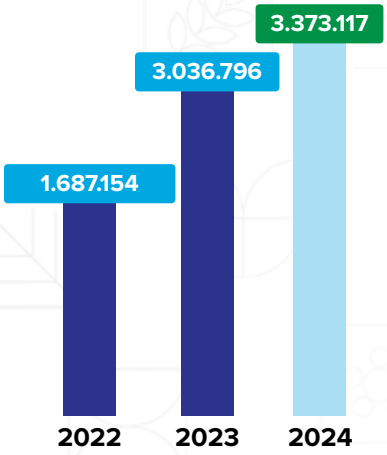
“Pertumbuhan yang berkelanjutan tercapai melalui keseimbangan antara kinerja bisnis, kepedulian sosial, dan pelestarian lingkungan. Inovasi dan kolaborasi menjadi kunci dalam menciptakan dampak positif jangka panjang.”

“Sustainable growth is achieved through a balance of business performance, social responsibility, and environmental preservation. Innovation and collaboration are key to creating a lasting positive impact.”

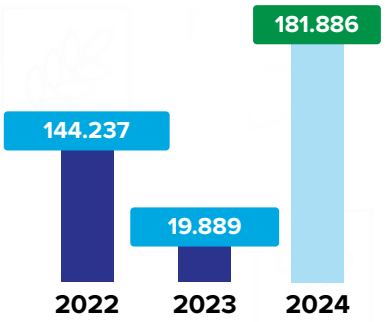
ASPEK EKONOMI [B.1.]
Economic Aspect

(Rp miliar | Rp billion)

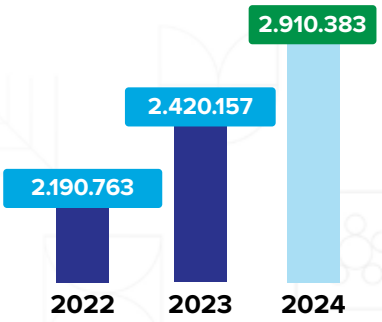
Pendapatan Usaha
Business Revenue



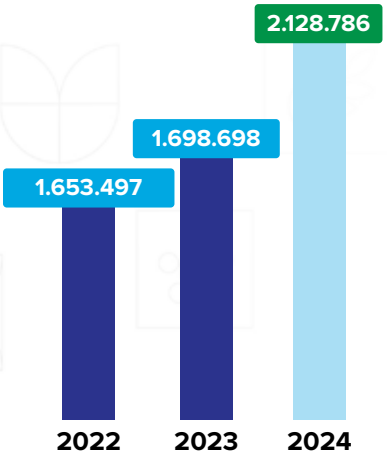
Laba (Rugi) Bersih
Net Profit (Loss)



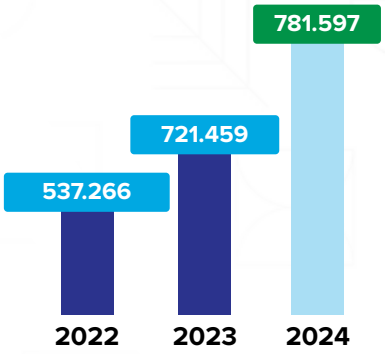
Aset
Asset



Liabilitas
Liability



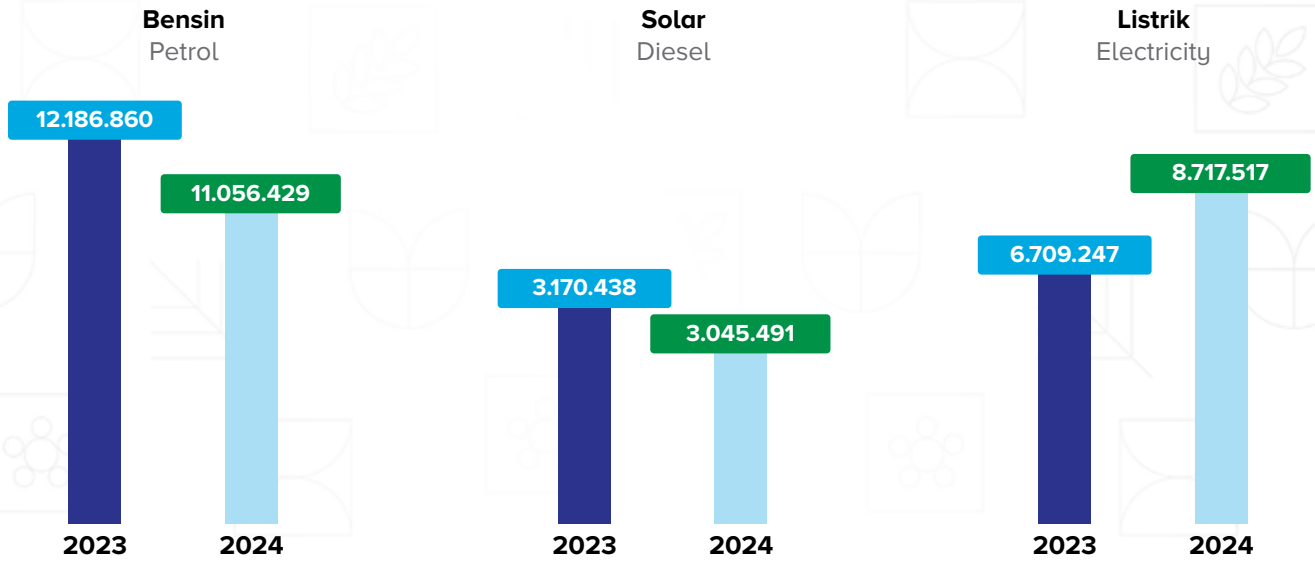
Ekuitas
Equity



ASPEK LINGKUNGAN [B.2.]
Environtmental Aspect

Total Konsumsi Energi
Total Energy Consumption

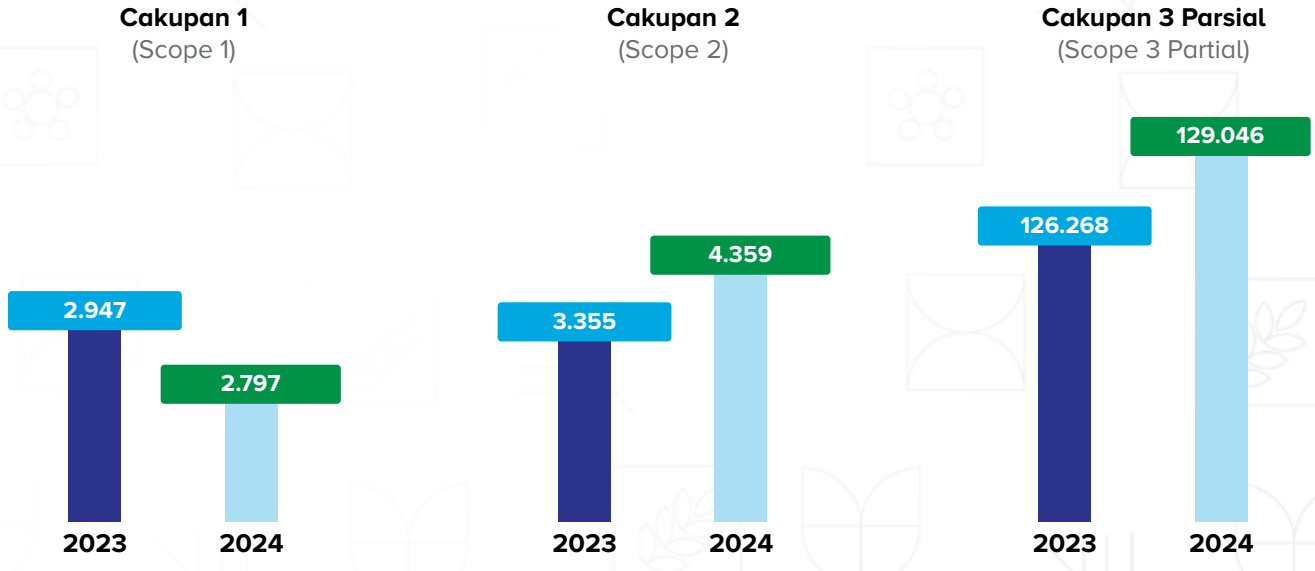
(Dalam Jutaan Rupiah | In Millions Rupiah)



Total Konsumsi Air 2024
Total Water Consumption 2024
(Dalam Jutaan Rupiah | In Millions Rupiah)

Rp591.736

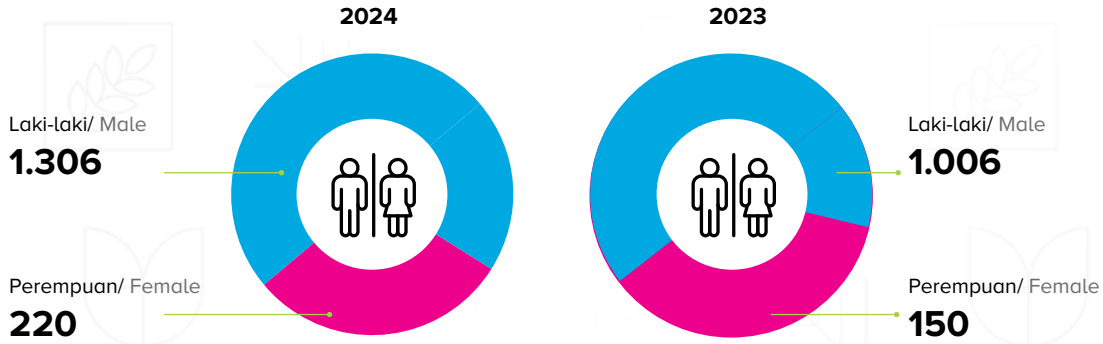
Total Emisi
Emission Total
(KgCO2e)



ASPEK SOSIAL[B.3.]
Social Aspect

Komposisi Karyawan Laki-laki dan Perempuan
Composition of Male and Female Employees

(orang | peoples)



Penggunaan Tenaga Kerja Lokal 2024
Use of Local Workers 2024

1.526
(orang | peoples)

Penggunaan Tenaga Kerja Asing 2024
Use of Foreign Workers

Nihil/ None
(orang | peoples)



STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.3.]

Sustainability Strategy

Perseroan menyadari pentingnya menetapkan strategi keberlanjutan dalam rangka membangun komitmen penerapan nilai-nilai keberlanjutan yang berorientasi pada hasil dan pencapaian. Untuk itu, Perseroan menetapkan arah pembangunan keberlanjutan dengan berpegang pada nilai-nilai serta prinsip *Environment, Social dan Governance* (ESG). Penetapan orientasi strategi keberlanjutan tersebut didasari pada peningkatan kapasitas Perseroan menggunakan sudut pandang tersebut untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja Perseroan melalui ESG. Strategi ini tentunya juga selaras dalam mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) yang menjadi salah satu agenda global.

The Company recognizes the importance of establishing a sustainability strategy to build a commitment to implementing sustainability values focused on results and achievements. To this end, the Company has set the direction for sustainable development by adhering to the values and principles of Environment, Social, and Governance (ESG). The determination of the sustainability strategy orientation is based on enhancing the Company's capacity to use this perspective to evaluate and improve its performance through ESG. This strategy is also aligned with supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), which is one of the global agendas.

Sebagai salah satu perusahaan agrokimia terbesar di Indonesia, Perseroan berupaya untuk memberikan andil yang signifikan dalam penerapan aspek keberlanjutan di kelompok industrinya.

As one of the largest agrochemical companies in Indonesia, the Company strives to make a significant contribution to the implementation of sustainability aspects within its industry group.

Dalam mencapai tujuan tersebut, perumusan strategi keberlanjutan Perseroan didasarkan pada empat pertimbangan penting yaitu aspek kepemerintahan, investor, kompetisi serta konsumen dan masyarakat sebagaimana dijelaskan pada bagan berikut:

In achieving this goal, the formulation of the Company's sustainability strategy is based on four key considerations: governance aspects, investors, competition, and consumers and society, as explained in the following chart:



GOVERNMENT

Memenuhi persyaratan wajib pelaporan & mengatasi hambatan Peraturan yang semakin mengikat mulai dari penghitungan jejak karbon, pengelolaan sampah hingga pajak karbon. / Fulfill mandatory reporting requirements & navigate increasing regulatory headwinds. Starting from calculating carbon footprint, waste management to carbon tax.



INVESTORS

Saat ini semakin banyak investor menggunakan ESG sebagai alat untuk menilai potensi penciptaan nilai Perseroan dalam portfolio./ More investors are now using ESG as a tool to assess the companies' value creation potential of portfolio companies.



COMPETITION

Kinerja ESG yang kuat dapat menjadi nilai jual, menarik pelanggan yang menghargai keberlanjutan dan praktik etis sebagai upaya dalam mendorong inovasi produk./ Strong ESG performance can be a selling point, attracting customers who value sustainability and ethical practices as part of driving product innovation.



CUSTOMERS & PUBLIC

Beberapa brand global mengharuskan rantai pasoknya untuk memenuhi target-target ESG tertentu. Oleh sebab itu penting untuk memitigasi risiko reputasi dari masayarakat umum, media & pemangku kepentingan lainnya./ Global brands require their supply chain to adhere to their certain ESG targets. Importance to mitigate reputational risk from the general public, media & other stakeholders

Dari pertimbangan yang ada, Perseroan melakukan analisis secara komprehensif meliputi penyelarasan strategi bisnis dengan harapan penerapan keberlanjutan seperti dampak positif dari produk, operasi dan rantai pasok; analisis posisi Perseroan dengan para kompetitor melalui daftar pemenuhan aspek keberlanjutan; benchmarking implementasi keberlanjutan merujuk pada ketentuan penerapan ESG dari asosiasi global-nasional yang mendukung keberlanjutan; menjalankan asesmen pemasok yang memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan serta melakukan pemetaan aspek-aspek materialitas penting bagi pencapaian ESG Perseroan.

Dari upaya yang dilakukan tersebut, Perseroan merumuskan strategi keberlanjutan yang meliputi empat pilar penting yaitu:

1. Inovasi yang berkelanjutan untuk inisiatif berkelanjutan;
2. Transparansi dalam pengungkapan upaya keberlanjutan;
3. Orientasi pada kualitas terbaik dan *customer centric*; dan
4. Pengurangan dampak negatif sosial dan lingkungan melalui rantai nilai.

Based on the existing considerations, the Company conducts a comprehensive analysis that includes aligning business strategies with the expectations of sustainability implementation, such as the positive impacts from products, operations, and the supply chain; analyzing the Company's position relative to competitors through a checklist of sustainability aspect fulfillment; benchmarking sustainability implementation by referring to the ESG guidelines set by global and national associations supporting sustainability; conducting supplier assessments to ensure compliance with social and environmental responsibilities; and mapping key materiality aspects essential for achieving the Company's ESG goals.

From these efforts, the Company has formulated a sustainability strategy that encompasses four key pillars, namely:

1. Continuous innpvation to sustainable initiatives;
2. Transparency in sustainability efforts disclosure;
3. Best quality and customer-centric; and
4. Reduction of social & environmental impacts throughout value chain



Inovasi yang berkelanjutan untuk inisiatif berkelanjutan/ Continuous innovation to sustainable initiatives

01





Transparansi dalam pengungkapan upaya keberlanjutan/ Transparency in sustainability efforts disclosure

02





Orientasi pada kualitas terbaik dan *customer centric*; dan / Best quality and customer-centric

03





Pengurangan dampak negatif sosial dan lingkungan melalui rantai nilai/ Reduction of social & environmental impacts throughout value chain

04



Relevant SDGs

TENTANG LAPORAN BERKELANJUTAN
About The Sustainability Report

Periode, Boundary dan Standard Penyusunan Laporan [2-2, 2-3, 2-4]

Selamat datang di Laporan Berkelanjutan 2024 PT Delta Giri Wacana Tbk ("Perseroan"). Laporan ini merupakan laporan perdana yang diterbitkan oleh Perseroan. Laporan ini memuat data dan informasi terkait pelaksanaan kinerja, kebijakan, strategi, inisiatif serta dampak kegiatan operasional perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip bisnis berkelanjutan sepanjang periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Dalam laporan ini, tidak terdapat penyajian ulang (*restatement*) dan perubahan signifikan atas informasi di tahun sebelumnya.

Lingkup informasi yang tersaji dalam Laporan ini berasal dari data ekonomi, lingkungan dan sosial yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anaknya, sebagaimana entitas yang tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Berikut ini merupakan daftar entitas anak Perseroan:

Reporting Period, Boundary and Standard

Welcome to the 2024 Sustainability Report of PT Delta Girri Wacana Tbk ("the Company"). This report is the first report issued by the Company. This report contains data and information related to the implementation of performance, policies, strategies, initiatives and the impact of company operational activities in accordance with sustainable business principles throughout the period from January 1, 2024 to December 31, 2024. In this report, there is no restatement and significant changes to the information in the previous year.

The scope of information presented in this Report comes from economic, environmental and social data owned by the Company and its subsidiaries, as the entities listed in the Company's Consolidated Financial Statements which have been audited by a Public Accounting Firm. The following is a list of the Company's subsidiaries:

No.	Nama Entitas Anak Subsidiaries Name	Bidang Usaha & Status Line Business & Status	Lokasi Location	Kepemilikan Langsung Direct Ownersip (%)
1.	PT Dharma Guna Wibawa	Perdagangan besar produk pupuk dan agrokimia/ Wholesale trade of fertilizer and agrochemical products	Jakarta	99,50%
2.	PT Fertilizer Inti Technology	Industri pupuk buatan tunggal hara Makro primer, perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia/ Industry of single primary macro nutrient fertilizer, wholesale trade of fertilizers and agrochemical products	Gresik	94,27%
3.	PT Mitra International Tunggal	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ Real estate owned or leased	Jakarta	99,50%
4.	PT Semesta Alam Sejati	Industri barang plastik lembaran, perdagangan besar mesin, peralatan, perlengkapan pertanian/ Plastic sheet goods industry, wholesale trade of machinery, equipment, and agricultural supplies	Banten	99,50%
5.	PT Bangun Sahabat Tani	Perdagangan, besar pupuk dan produk agrokimia/ Wholesale trade of fertilizers and agrochemical products	Jakarta	99,50%
6.	PT DGW Pupuk Indonesia	Perdagangan besar produk pupuk dan agrokimia/ Wholesale trade of fertilizer and agrochemical products	Jakarta	99,50%

Penyusunan Laporan ini menggunakan acuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga merujuk pada *Standar Global Reporting Initiative (GRI)* yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board (GSSB)* dalam rangka memberikan nilai tambah pada pengungkapan informasi dalam Laporan ini.

The preparation of this Report refers to the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies as a form of the Company's compliance with applicable regulations. In addition, the Company refers to the Global Reporting Initiative (GRI) Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB) in order to provide added value to information disclosure in this Report.

Proses Penetuan Isi Laporan [3-1]

Dalam menentukan Isi Laporan Berkelanjutan ini, Perseroan berpedoman pada 4 (empat) prinsip pelaporan keberlanjutan yang disusun dalam Standard GRI, terdiri dari:

1. **Inklusifitas Pemangku Kepentingan**
   Perseroan telah melakukan identifikasi kelompok Pemangku Kepentingan Perseroan serta memasukkan harapan dan kepentingan masing-masing kelompok yang terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan.

2. **Konteks Keberlanjutan**
   Laporan ini mengungkapkan kinerja dan dampak Perseroan dalam konteks keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

3. **Materialitas**
   Laporan ini mengungkapkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan yang relevan dengan dampak kegiatan bisnis perusahaan serta signifikan dalam evaluasi dan pengambilan keputusan para Pemangku Kepentingan.

4. **Kelengkapan**
   Laporan ini mengungkapkan semua aspek keberlanjutan yang material beserta *boundary* secara lengkap sehingga para Pemangku Kepentingan dapat mengevaluasi kinerja keberlanjutan Perusahaan dalam periode pelaporan.

Penerapan keempat prinsip di atas akan sangat menentukan kualitas dari Laporan Berkelanjutan. Sesuai dengan standar GRI, Perseroan telah mengimplementasikan enam prinsip pelaporan keberlanjutan yang akan menentukan kualitas Laporan Berkelanjutan. Perseroan yakin bahwa Laporan Berkelanjutan yang kami susun telah mengakomodasi keenam prinsip pelaporan keberlanjutan yang terdiri dari :

1. **Akurasi**
   Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan para Pemangku Kepentingan dalam membuat keputusan;

2. **Keseimbangan**
   Informasi yang disajikan harus menggambarkan sisi positif dan negatif atas aktivitas Perseroan sehingga penilaian kinerja Perseroan dapat dilakukan secara menyeluruh;

3. **Kejelasan**
   Informasi yang disajikan harus dapat dimengerti dan dapat diakses oleh para Pemangku Kepentingan;

Reporting Content Determination Process [3-1]

In determining the content of this Sustainability Report, the Company adheres to the 4 (four) sustainability reporting principles outlined in the GRI Standards, which consist of:

1. **Stakeholder Inclusiveness**
   The Company has identified its stakeholder groups and incorporated the expectations and interests of each group related to the Company's business activities.

2. **Sustainability Context**
This report discloses the Company's performance and impacts within the context of sustainability, covering economic, social, and environmental aspects.

3. **Materiality**
   This report discloses the economic, social, and environmental impacts of the Company that are relevant to its business activities and significant in the evaluation and decision-making processes of stakeholders.

4. **Completeness**
   This report presents all material sustainability aspects and their boundaries in full, so that stakeholders can evaluate the Company's sustainability performance for the reporting period.

The implementation of these four principles is crucial to the quality of the Sustainability Report. In accordance with the GRI standards, the Company has applied six reporting principles that will determine the quality of the Sustainability Report. The Company is confident that the Sustainability Report we have prepared accommodates the six sustainability reporting principles, which are as follows:

1. **Accuracy**
   The information presented must be accurate and detailed so that stakeholders can use it as a basis for making decisions.

2. **Balance**
   The information presented must reflect both the positive and negative sides of the Company's activities so that the Company's performance can be evaluated comprehensively.

3. **Clarity**
   The information presented must be understandable and accessible to stakeholders.

4. **Keterbandingan**
   Informasi yang disajikan harus disusun secara konsisten sehingga para Pemangku Kepentingan dapat menganalisis perubahan kinerja Perseroan dari waktu ke waktu atau bahkan dengan perusahaan lain;

5. **Keandalan**
   Proses penyusunan laporan serta informasi yang disajikan harus disiapkan sedemikian rupa sehingga dapat diperiksa, serta mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan; dan

6. **Ketepatan waktu**
   Laporan harus tersedia secara rutin dan tepat waktu bagi para Pemangku Kepentingan untuk membuat keputusan yang terinformasi.

Dalam Laporan Berkelanjutan ini Perseroan memutuskan untuk menggunakan opsi inti supaya dapat memfokuskan pelaporan pada topik-topik material yang penting bagi Pemangku Kepentingan dan Perseroan. Dalam memilih topik material, Perseroan menetapkan 4 (empat) langkah dalam menentukan topik dan isi laporan sesuai dengan Standar GRI, yaitu:

1. **Identifikasi**
   Kami melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material atau signifikan dan menetapkan batasan (*boundary*);

2. **Prioritas**
   Kami membuat prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya;

3. **Validasi**
   Kami melakukan validasi atas topik-topik yang dinilai material tersebut; dan

4. **Review**
   Kami melakukan review atas laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya.

4. **Comparability**
   The information presented must be consistently structured so that stakeholders can analyze changes in the Company's performance over time or even compare it with other companies.

5. **Reliability**
   The process of preparing the report and the information presented must be arranged in such a way that it can be verified and reflects the quality and materiality of the information disclosed.

6. **Timeliness**
   The report must be available regularly and on time for stakeholders to make informed decisions.

In this Sustainability Report, the Company has chosen to use the core option in order to focus the reporting on material topics that are important to both stakeholders and the Company. In selecting material topics, the Company has set 4 (four) steps in determining the topics and content of the report according to the GRI Standards, which are as follows:

1. **Identification**
   We identify material or significant topics and define the boundaries.

2. **Prioritization**
   We prioritize the topics identified in the previous step.

3. **Validation**
   We validate the topics deemed material.

4. **Review**
   We conduct a review of the report after it is published in order to improve the quality of the report for the following year.

Daftar Topik Material [3-1, 3-2, 3-3]

Pemilihan topik dan batasan penulisan Laporan Berkelanjutan ditentukan agar Laporan Berkelanjutan yang dibuat memuat seluruh aspek keberlanjutan yang menjadi fokus dari Perseroan. maka dari itu Perseroan melakukan analisa terhadap topik materialitas yang relevan dengan kegiatan bisnis Perseroan dan berdampak signifikan bagi para Pemangku Kepentingan. Hasil analisis tersebut menghasilkan 16 topik keberlanjutan yang material sebagai berikut:

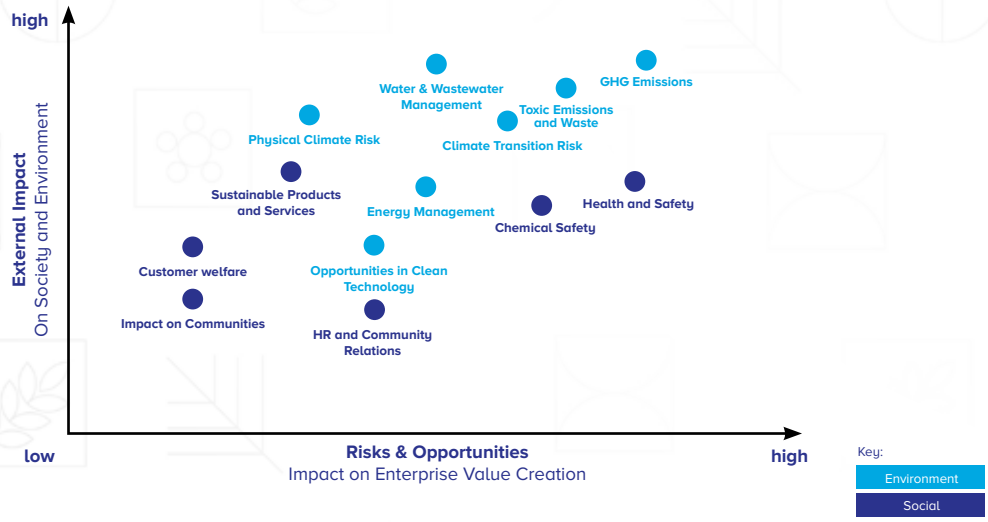
List of Material Topics

The selection of topics and the boundaries for writing the Sustainability Report are determined so that the report covers all sustainability aspects that are the focus of the Company. Therefore, the Company conducts an analysis of material topics that are relevant to the Company's business activities and have a significant impact on stakeholders. The results of this analysis identified 16 material sustainability topics as follows:

No.	Materialitas/ Materiality
	Lingkungan/ Environment
1.	Emisi Efek Rumah Kaca/ GHG Emission
2.	Biodiversitas dan penggunaan lahan/ Biodiversity and land use
3.	Emisi racun dan limbah/ Toxic Emissions and Waste
4.	Manajemen air dan air daur ulang/ Water and wastewater management
5.	Risiko peralihan iklim/ Climate transition risk
6.	Risiko fisika iklim/ Physical climate risk
7.	Kualitas udara/ Air quality
8.	Dampak ekologis/ Ecological impacts
9.	Kesempatan dalam teknologi bersih/ Opportunities in clean technology
10.	Manajemen energi/ Energy management
	Sosial/ Social
11.	Keamanan kimia/ Chemical safety
12.	Kesehatan dan keselamatan/ Health and safety
13.	Dampak bagi masyarakat/ Impact on communities
14.	Kesejahteraan pelanggan/ Customer walfare
15.	Keberlanjutan produk dan layanan/ Sustainable products and service
16.	SDM dan hubungan masyarakat/ HR and community relations
17.	Manajemen hukum dan regulasi terkait lingkungan/ Management of legal & regulatory environment
18.	Kegiatan pemasaran yang bertanggung jawab dan pelabelan/ Responsible marketing and labeling

Kemudian, 18 topik material tersebut ditinjau kembali dan diurutkan ke dalam skala prioritas yaitu tinggi dan sedang. Topik material serta penjelasan terkait pendekatan materialitas ditunjukkan dalam matriks Keberlanjutan di bawah ini:

Then, the 18 material topics were reviewed and prioritized into two categories: high and medium. The material topics and explanations regarding the materiality approach are presented in the Sustainability matrix below:



AKSES INFORMASI LAPORAN [2-3]

Access to Report Information

Untuk meningkatkan kualitas Laporan ini dan kinerja keberlanjutan di masa depan, Perseroan mengajak seluruh Pemangku Kepentingan dan pembaca untuk menyampaikan saran, kritik, masukan dan juga pertanyaan atas informasi yang telah disajikan melalui:

Corporate Secretary
PT Delta Giri Wacana Tbk
Jl. Agung Karya VI Kav. A, No. 7, Papanggo
Jakarta Utara, 14340 Indonesia
Telepon. +62 21 6520 222
Faksimili. +62 21 6520 111
Email. corporate.secretary@dgw.co.id

To improve the quality of this report and sustainability performance in the future, the Company invites all stakeholders and readers to provide suggestions, feedback, comments, and questions regarding the information presented through:

Corporate Secretary
PT Delta Giri Wacana Tbk
Jl. Agung Karya VI Kav. A, No. 7, Papanggo
North Jakarta, 14340 Indonesia
Phone: +62 21 6520 222
Fax: +62 21 6520 111
Email: corporate.secretary@dgw.co.id



SAMBUTAN DIREKSI [2-22]

Welcoming Remarks by Board of Directors

Para Pemengang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan bangga kami mempersembahkan Laporan Berkelanjutan PT Delta Giri Wacana Tbk tahun 2024. Laporan berkelanjutan ini merupakan laporan perdana yang kami terbitkan sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, serta transparansi dalam menyampaikan kinerja kami di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Komitmen PT Delta Giri Wacana Tbk dalam melaksanakan pembangunan berkelanjutan bukan hanya kewajiban, tetapi juga peluang untuk menciptakan masa depan yang lebih cerah. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek bisnis kami, kami berupaya untuk memberikan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan perekonomian. Kami percaya bahwa melalui inovasi dan praktik terbaik, kami dapat menghasilkan produk agrokimia yang berkualitas tinggi sekaligus menjaga kelestarian alam dan meningkatkan kesejahteraan petani.

Perseroan telah menetapkan strategi keberlanjutan dalam rangka internalisasi komitmen agar berjalan secara kosisten, terukur dan realistis. Strategi tersebut dibangun dengan memperhatikan berbagai aspek seperti kapasitas dan kapabilitas usaha yang dijalankan Perseroan, tantangan industri ke depan serta inisiatif-inisiatif partisipatif yang dapat dilakukan dalam mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan sebagaimana harapan dari program global Sustainable Development Goals (SDGs) serta Peraturan Presiden No. 111 tahun 2022 tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Selain itu kami juga melakukan pemetaan topik materialitas agar strategi keberlanjutan Perseroan berjalan terarah dan sesuai pada skala prioritasnya. Dari pemetaan yang dilakukan Perseroan menempatkan beberapa aspek materialitas penting sebagai risiko dan peluang yang memiliki dampak dalam penciptaan nilai maupun dampak bagi sosial dan lingkungan seperti reduksi terhadap efek gas rumah kaca, pengelolaan energi, penanganan limbah, dampak perubahan iklim, K3, Kesejahteraan konsumen dan lain sebagainya.

Dear our esteemed Sharholders and Stakeholders,

We are proud to present the 2024 Sustainability Report of PT Delta Giri Wacana Tbk. This sustainability report is our first publication, reflecting the Company's commitment to conducting responsible and sustainable business practices, as well as transparency in reporting our performance in the economic, social, and environmental fields.

PT Delta Giri Wacana Tbk's commitment to sustainable development is not only an obligation but also an opportunity to create a brighter future. By integrating sustainability principles into every aspect of our business, we strive to have a positive impact on the environment, society, and the economy. We believe that through innovation and best practices, we can produce high-quality agrochemical products while preserving nature and improving farmers' welfare.

The Company has established a sustainability strategy to internalize its commitment in a consistent, measurable, and realistic manner. This strategy is built with consideration of various aspects, such as the capacity and capabilities of the Company's business operations, future industry challenges, and participatory initiatives that can support the achievement of sustainable development, in line with the global Sustainable Development Goals (SDGs) program and Presidential Regulation No. 111 of 2022 concerning Sustainable Development Goals.

Furthermore, we have conducted materiality mapping to ensure that the Company's sustainability strategy is directed and aligned with its priorities. From this mapping, the Company has identified several key material aspects as risks and opportunities that impact value creation as well as social and environmental outcomes, such as reducing greenhouse gas emissions, energy management, waste handling, climate change impacts, occupational health and safety (OHS), consumer welfare, and more.

Dari asesmen yang dilakukan, Perseroan kemudian menetapkan strategi keberlanjutan yaitu; (1). Inovasi berkelanjutan untuk Insiatif berkelanjutan, (2). Transparansi dalam pengungkapan upaya berkelanjutan, (3.) kualitas terbaik dan orientasi kepada pelanggan, dan (4). Pengurangan dampak sosial dan lingkungan di seluruh rantai nilai.

Based on the assessment, the Company has established the following sustainability strategies: (1) Continuous innovation for sustainable initiatives, (2) Transparency in disclosing sustainability efforts, (3) Best quality and customer orientation, and (4) Reducing social and environmental impacts across the value chain.

di tahun 2024, Perseroan telah meraih kinerja yang cukup baik pada setiap area topik material dari aspek produk dan jasa, operasional dan rantai pasok. Untuk meningkatan performa dari ketiga area tersebut, ke depan Perseroan juga telah merencanakan inisiatif-inisiatif penting sebagai improvement dalam penerapan ESG.

In 2024, the Company achieved strong performance in each area of material topics, including products and services, operations, and the supply chain. To further improve performance in these areas, the Company has planned significant initiatives as part of its ESG implementation.

Perseroan optimis bahwa melalui implementasi strategi keberlanjutan yang telah diuraikan dalam laporan ini, Perseroan dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan.

The Company is optimistic that by implementing the sustainability strategy outlined in this report, we can make a more significant contribution to sustainable development.

Kami percaya bahwa dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan, Perseroan tidak hanya dapat mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

We believe that by integrating sustainability principles into every aspect of our operations and decision-making processes, the Company will not only achieve sustainable business growth but also create long-term value for all stakeholders.

Kami berkomitmen untuk terus berinovasi, berkolaborasi, dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan sosial, serta berharap dapat menjadi bagian integral dari upaya kolektif dalam mewujudkan masa depan yang lebih berkelanjutan bagi generasi mendatang.

We are committed to continually innovating, collaborating, and adapting to environmental and social changes, and we hope to become an integral part of the collective efforts to create a more sustainable future for the generations to come.

PROFIL PERUSAHAAN [2-1, 2-6, 2-28]
Company Profile

Informasi Perseroan meliputi identitas perusahaan, visi dan misi, Riwayat singkat, kegiatan usaha, produk dan jasa serta rantai pasok, keanggotaan Perseroan dalam asosiasi, telah disampaikan pada halaman 38-65.

The Company's information includes the company profile, vision and mission, brief history, business activities, products and services, as well as the supply chain, and the Company's membership in associations, which has been presented on pages 38-65.

PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Implementation Principles

Penerapan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan menjadi semakin krusial di era globalisasi ini. Lebih dari sekadar kepatuhan terhadap regulasi, tata kelola berkelanjutan mencakup integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam strategi bisnis inti. Hal ini bertujuan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, komunitas, dan investor. Dengan mengadopsi praktik berkelanjutan, perusahaan dapat meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, meningkatkan kesejahteraan sosial, dan memastikan transparansi serta akuntabilitas dalam operasionalnya.

Selain itu, tata kelola perusahaan yang berkelanjutan juga berperan penting dalam membangun reputasi dan kepercayaan publik. Perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan cenderung lebih diminati oleh konsumen, investor, dan talenta terbaik. Hal ini tidak hanya meningkatkan daya saing perusahaan, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan demikian, investasi dalam tata kelola berkelanjutan bukan lagi sekadar pilihan, tetapi sebuah keharusan bagi perusahaan yang ingin bertahan dan berkembang di masa depan.

Pengelolaan perusahaan yang sesuai dengan praktik GCG tercermin dari implementasi prinsip-prinsip GCG, yang terdiri dari:

1. **Transparansi**
   Pengelolaan informasi dilakukan oleh Perseroan secara transparansi untuk memastikan bahwa setiap Pemangku Kepentingan mendapatkan akses terhadap informasi yang penting, material dan berguna. Perseroan menggunakan media cetak dan elektronik yang ditujukan kepada Pemangku Kepentingan untuk mengakses informasi secara tepat waktu.

2. **Akuntabilitas**
   Akuntabilitas diimplementasikan dalam tata kelola 3 (tiga) tingkat melalui pertemuan rutin di mana Direksi memberi laporan kepada Dewan Komisaris mengenai aspek keuangan dan operasional Perseroan, penganggaran operasional sebelum dimulainya tahun buku dan evaluasi kinerja menjelang akhir tahun keuangan dan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan setiap tahun di mana Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan kepada Pemegang Saham hasil kinerja pada tahun buku yang terbaru.

The implementation of sustainable corporate governance has become increasingly crucial in this era of globalization. Beyond mere compliance with regulations, sustainable governance encompasses the integration of environmental, social, and governance (ESG) aspects into the core business strategy. This aims to create long-term value for all stakeholders, including employees, customers, communities, and investors. By adopting sustainable practices, companies can minimize negative environmental impacts, improve social well-being, and ensure transparency and accountability in their operations.

Moreover, sustainable corporate governance plays an essential role in building reputation and public trust. Companies that are socially and environmentally responsible are generally more attractive to consumers, investors, and top talent. This not only enhances the company's competitiveness but also contributes to inclusive and sustainable economic development. Thus, investing in sustainable governance is no longer just an option but a necessity for companies that want to survive and thrive in the future.

Corporate management that aligns with GCG (Good Corporate Governance) practices is reflected in the implementation of GCG principles, which consist of:

1. **Transparency**
   The Company manages information transparently to ensure that all stakeholders have access to important, material, and useful information. The Company uses both print and electronic media to provide stakeholders with timely access to the information.

2. **Accountability**
   Accountability is implemented in three levels of governance through regular meetings, where the Board of Directors reports to the Board of Commissioners on the Company's financial and operational aspects, operational budgeting before the start of the fiscal year, and performance evaluation before the end of the financial year. Annual General Meetings of Shareholders are held where the Board of Directors and the Board of Commissioners report the performance results to the shareholders for the most recent fiscal year.

3. **Pertanggungjawaban**
   Kegiatan usaha Perseroan senantiasa dilaksanakan sejalan dengan peraturan perundang-undangan melalui prinsip pengelolaan korporasi yang sehat dan implementasinya tidak bertentangan dengan kepentingan publik.

4. **Independensi**
   Perseroan senantiasa menjalankan usahanya secara profesional serta menghindari benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku dan prinsipprinsip korporasi yang sehat.

5. **Kewajaran**
   Hubungan Perseroan dengan Pemangku Kepentingan dilandaskan atas kesetaraan dan kewajaran dalam menghormati hak-hak setiap Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Hal tersebut dapat dicapai dengan pendekatan pada kepatuhan terhadap peraturan-peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku.

Komitmen Perseroan dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG dapat membangun kesadaran setiap insan Perseroan untuk menentukan keputusan dan tindakan yang sesuai dengan nilai moral dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangundangan yang berlaku. Selain itu, pelaksanaan prinsip-prinsip GCG secara konsisten merupakan modal dasar dalam membangun budaya keberlanjutan yang searah dengan misi Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang profesional berbasis nilai budaya perusahaan dan memberikan pelayanan prima dan berkualitas.

3. **Responsibility**
   The Company's business activities are always conducted in accordance with laws and regulations, following the principles of sound corporate management, and its implementation is in line with public interests.

4. **Independence**
   The Company conducts its business professionally, avoiding conflicts of interest and undue influence from any party that is not in compliance with applicable laws and healthy corporate governance principles.

5. **Fairness**
   The relationship between the Company and its stakeholders is based on equality and fairness, respecting the rights of each shareholder and other stakeholders. This is achieved through compliance with applicable regulations and legal provisions.

The Company's commitment to implementing GCG principles can raise awareness among all employees to make decisions and take actions that align with moral values and compliance with prevailing laws and regulations. In addition, the consistent implementation of GCG principles serves as a foundational asset in building a sustainability culture that aligns with the Company's mission to create a professional work environment based on corporate values and deliver high-quality, excellent services.

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [2-9, 2-10, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14, 2-16, 2-18]

Sustainability Governance Structure

Dalam upaya memastikan terwujudnya pengelolaan bisnis yang berkelanjutan, maka perlu dibentuk organ tata kelola keberlanjutan yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan sebagai unit penanggung jawab pelaksanaan kinerja keberlanjutan di Perseroan.

Dewan Komisaris

Informasi mengenai organ Dewan Komisaris dan fungsinya dalam menciptakan tata kelola yang berkelanjutan dapat dibaca pada bagian laporan tahunan pada halaman 127-133.

Direksi

Informasi mengenai organ Direksi dan fungsinya dalam menciptakan tata kelola yang berkelanjutan dapat dibaca pada bagian laporan tahunan pada halaman 133-137.

In an effort to ensure the achievement of sustainable business management, it is necessary to establish a sustainability governance structure consisting of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Corporate Secretary as the responsible units for implementing sustainability performance in the Company.

Board of Commissioners

Information regarding the Board of Commissioners and its role in creating sustainable governance can be found in the annual report section on pages 127-133.

Board of Directors

Information regarding the Board of Directors and its role in creating sustainable governance can be found in the annual report section on pages 133-137.

UNIT PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Unit in Charge of Implementation of Sustainability Performance

Untuk menjamin efektivitas upaya keberlanjutan perusahaan, Dewan Direksi telah menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai pemimpin pelaksana. Dalam peran ini, Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai penghubung utama antara Dewan Direksi dan operasional perusahaan, memastikan bahwa kebijakan dan strategi keberlanjutan serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) diimplementasikan secara menyeluruh di seluruh aspek bisnis.

Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Sekretaris Perusahaan berperan dalam membangun hubungan yang baik dengan seluruh Pemangku Kepentingan dan memberikan informasi tentang Perseroan, kegiatan usaha yang dijalankan, pencapaian kinerja dan informasi lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku kepada Pemangku Kepentingan.

Sejak tanggal 2 September 2024, posisi Sekretaris Perseroan dijabat oleh Bapak Denny Loryta Davinci yang merupakan Direktur Perseroan saat ini.

To ensure the effectiveness of the company's sustainability efforts, the Board of Directors has appointed the Corporate Secretary as the lead executor. In this role, the Corporate Secretary acts as the primary liaison between the Board of Directors and the company's operations, ensuring that sustainability policies and strategies, as well as the principles of Good Corporate Governance (GCG), are comprehensively implemented across all business aspects.

The Corporate Secretary is also responsible for ensuring the company's compliance with applicable laws and regulations. Additionally, the Corporate Secretary plays a key role in building good relationships with all stakeholders and providing information about the company, its business activities, performance achievements, and other relevant information in accordance with applicable laws and regulations to stakeholders.

Since September 2, 2024, the position of Corporate Secretary has been held by Mr. Denny Loryta Davinci, who is currently serving as the Company's Director.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI ORGAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [2-17]

Competency Development Program Sustainability Governance Organs

Dalam upaya mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan, maka organ tata kelola keberlanjutan perlu memiliki kompetensi dan perkembangan terkini mengenai pengelolaan isu-isu keberlanjutan, meliputi isu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Untuk kepentingan tersebut, maka Perseroan memberikan program-program pengembangan kompetensi bagi organ tata kelola berkelanjutan. Berikut ini merupakan program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh organ tata kelola keberlanjutan Perseroan selama tahun 2024:

Directorship Program yang diikuti oleh Komisaris Utama, Bapak Widagdo Hendro Sukoco dan Presiden Direktur yaitu Bapak David Yaory, yang diselenggarakan oleh *Indonesia Institute of Directorship* (IICD).

In an effort to support the achievement of sustainable development, the sustainability governance structure needs to have the competencies and up-to-date knowledge regarding the management of sustainability issues, including economic, environmental, and social issues. For this purpose, the Company provides competency development programs for the sustainability governance structure. Below are the competency development programs attended by the Company's sustainability governance structure during 2024:

The Directorship Program, attended by the President Commissioner, Mr. Widagdo Hendro Sukoco, and the President Director, Mr. David Yaory, organized by the Indonesia Institute of Directorship (IICD)."

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [2-19, 2-20, 2-21]

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors

Informasi mengenai kebijakan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah dimuat di bagian Laporan Tahunan pada halaman 142-143.

Information regarding the policies and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company can be found in the Annual Report section on pages 142-143.

MANAJEMEN RISIKO [2-19, 2-20, 2-21]

Risk Management

Informasi mengenai manajemen risiko yang meliputi identifikasi risiko dan pengelolaan risiko Perseroan telah dimuat di bagian Laporan Tahunan pada halaman 165-170.

Information regarding risk management, including risk identification and the Company's risk management, has been included in the Annual Report section on pages 165-170.

KODE ETIK [2-15, 2-23, 2-24, 2-26]

Code of Conduct

Informasi mengenai kode etik yang meliputi isi kode etik, reward and punishment serta penegakan kode etik bagi seluruh manajemen dan karyawan Perseroan telah dimuat di bagian Laporan Tahunan pada halaman 171-172.

Information regarding the code of ethics, including the content of the code of ethics, rewards and punishments, and the enforcement of the code of ethics for all management and employees of the Company, has been included in the Annual Report section on pages 171-172.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [2-25, 2-26]

Whistleblowing System

Informasi mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang meliputi informasi pengelola WBS, kebijakan perlindungan bagi pelapor dan penanganan pengaduan serta laporan WBS di tahun buku Perseroan telah dimuat di bagian Laporan Tahunan pada halaman 173-176.

Information regarding the Whistleblowing System (WBS), including details on the WBS management, protection policies for whistleblowers, complaint handling, and WBS reports for the fiscal year, has been included in the Annual Report section on pages 173-176.

KEPATUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN [2-27]

Company Compliance with Laws and Regulations

Selaras dengan komitmen kami untuk menerapkan praktik GCG di seluruh lini bisnis kami, Perseroan senantiasa menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan dengan bidang usaha, baik di tingkat nasional maupun global.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak terlibat dalam proses hukum baik perdata maupun pidana dan/atau sengketa/klaim di pengadilan dan/atau badan arbitrase manapun di Indonesia sehingga tidak ada gugatan/ tuntutan hukum yang menimbulkan dampak terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Consistent with our commitment to implementing GCG practices across all areas of our business, the Company continuously ensures compliance with applicable laws and regulations relevant to our business, both at the national and global levels.

Throughout 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company were not involved in any legal proceedings, whether civil or criminal, and/or disputes/claims in any court and/or arbitration body in Indonesia, and thus, there were no lawsuits/legal claims that would impact the continuity of the Company's business.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [2-29]

Stakeholder Engagement

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan berinteraksi dengan berbagai pihak yang memiliki pengaruh signifikan terhadap aktivitasnya. Oleh karena itu, Perseroan selalu berupaya untuk menjalin hubungan yang harmonis dan komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan tersebut. Perseroan juga aktif melibatkan mereka dalam proses perencanaan strategi keberlanjutan, dengan tujuan untuk memahami dan mengakomodasi harapan serta kepentingan masing-masing pihak.

Dalam menjalin hubungan sinergis dengan para Pemangku Kepentingan, Perseroan terlebih dahulu melakukan identifikasi dan pemetaan Pemangku Kepentingan yang memiliki atau terkena dampak signifikan dari pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Bentuk pelibatan Pemangku Kepentingan Perseroan diuraikan dalam tabel berikut ini:

In conducting its business, the Company interacts with various parties that have a significant influence on its activities. Therefore, the Company always strives to establish harmonious relationships and effective communication with these stakeholders. The Company is also actively involving them in the sustainability strategy planning process, with the aim of understanding and accommodating the expectations and interests of each party.

In building synergistic relationships with stakeholders, the Company first conducts identification and mapping of stakeholders who have or are significantly impacted by the execution of the Company's business and operational activities. The form of stakeholder engagement is outlined in the table below:

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	**Dasar Penetapan** Basis of Determination	**Metode dan Frekuensi Pelibatan** Engagement Method and Frequency
Pelanggan/ Customer	Pemangku Kepentingan yang menggunakan dan merasakan manfaat langsung dari produk dan jasa yang disediakan oleh Perseroan / Stakeholders who use and directly benefit from the products and services provided by the Company.	• Pertemuan dengan petani/ Farmers Meeting • Kegiatan pertemuan akbar dengan petani/ Big Farmers Meeting • Pertemuan lapangan dengan petani/ Farmers Field Day • Pertemuan langsung dengan petani melalui unit kerja *Promotion Mobile Development* (PMD)/ Farmers Direct Meeting trough Promotion Mobile Development (PMD) unit

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Dasar Penetapan Basis of Determination	Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Method and Frequency
Pemegang Saham/ Shareholders	Pemangku Kepentingan yang berperan sebagai penyedia modal untuk menjalankan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan / Stakeholders who play a role as providers of capital to carry out the Company's business and operational activities.	• RUPS (minimal setahun sekali) / GMS (at least once a year). • Paparan Publik (setahun sekali) / Public Expose (once a year).
Pemerintah dan Regulator / Government and Regulator	Pemangku Kepentingan yang berwenang dalam membuat dan memberlakukan peraturan perundangan-perundangan yang harus dipatuhi oleh seluruh perusahaan yang beroperasi di wilayah Republik Indonesia / Stakeholders who are authorized to make and enforce laws and regulations that must be obeyed by all companies operating in the territory of the Republic of Indonesia.	Sosialisasi dan diskusi dengan instansi pemerintah yang memiliki relevansi terhadap aktivitas operasional Perseroan / Socialization and discussion with related government agencies.
Tenaga Kerja / Employee	Pemangku Kepentingan yang berperan penting dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional untuk mencapai keberlangsungan bisnis Perseroan / Stakeholders who play an important role in carrying out all operational activities to achieve the Company's business continuity.	Employee Engagement Program
Mitra Kerja, Vendor dan Pemasok / Partner, Vendor and Supplier	Pemangku Kepentingan yang berperan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, baik bahan baku produksi, bahan baku penunjang, serta barang dan jasa lainnya yang dapat menunjang pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan / Stakeholders whose role is to meet the needs of raw materials, both production raw materials, supporting raw materials, as well as other goods and services that support the implementation of the Company's business and operational activities.	• Kontrak kerja sama (sesuai kebutuhan) / Cooperative contract (as needed). • Pertemuan dengan mitra kerja/vendor/ pemasok (sesuai kebutuhan) / Partner/vendor/ supplier gathering (as needed). • Asesmen Mitra Pemasok sesuai dengan standar pemasok Perseroan/ Supplier Assessment according to Company Standards • Supllier Satisfaction Survey
Masyarakat / Public	Pemangku Kepentingan yang berada di sekitar wilayah operasi Perseroan, sehingga berpotensi dapat terkena maupun memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis Perseroan / Stakeholders who are around the Company's operational area, so that they have the potential to be affected or have a significant impact on the Company's business continuity.	• Program CSR (minimal setahun sekali) / CSR program (at least once a year). • Interaksi langsung kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi (sesuai kebutuhan) / Direct interaction with the community around the operational area (as needed).



PERMASALAHAN TERKAIT PELAKSANAAN KINERJA KEBERLANJUTAN [E.5.]

Issues related to Implementation of Sustainability Performance

Dalam menjalankan aktivitas operasional dengan menyeimbangkan 3 (tiga) aspek penting dalam praktik keberlanjutan, yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan. Perseroan menghadapi beberapa tantangan dan permasalahan selama tahun 2024, dengan uraian sebagai berikut:

In carrying out operational activities while balancing the three key aspects of sustainability practices—economic, social, and environmental—the Company faced several challenges and issues throughout 2024, as outlined below:

Tantangan/ Permasalahan Challenge/ Issue	Upaya Penanganannya Handling Effort
Memperluas jangkauan produk ke solusi yang lebih berkelanjutan/ Expanding product range to more sustainable solutions	• Mempelajari segala bentuk peluang untuk memproduksi atau memperoleh komponen *agro input* yang berkelanjutan. • Analisis peluang untuk menghasilkan produk sirkular dari limbah saat ini • Study all forms of opportunities to produce or acquire sustainable agro-input components. • Analyze opportunities to produce circular products from current waste
Meningkatkan pengenalan brand melalui peningkatan kualitas/ Increase brand recognition through quality improvement	• Mengembangkan survei kepuasan pelanggan atau mekanisme umpan balik • Mendapatkan sertifikasi ISO 9001 di perusahaan induk dan seluruh anak usaha. • Develop a customer satisfaction survey or feedback mechanism • Obtain ISO 9001 certification in the parent company and all subsidiaries.
Menyusun strategi pengelolaan lingkungan dan keanekaragaman hayati/ Develop an environmental and biodiversity management strategy	• Standarisasi prosedur HSE, pengelolaan limbah dan energi di seluruh Grup DGW (untuk referensi: Konvensi ILO No. 177, 155, 161) • Pertimbangkan untuk mendapatkan sertifikasi ISO 14001 dan 50001 di seluruh Grup DGW • Standardize HSE, waste and energy management procedures across the DGW Group (for reference: ILO Conventions No. 177, 155, 161) • Consider obtaining ISO 14001 and 50001 certification across the DGW Group
Menetapkan praktik pengadaan berkelanjutan yang terstandardisasi/ Establish standardized sustainable procurement practices	• Menentukan jumlah atau persentase pemasok yang akan diaudit selama upaya awal • Mengembangkan daftar persyaratan standar yang harus dipatuhi oleh pemasok, termasuk dampak sosial dan lingkungannya (dapat mengikuti standar dari GRI 308 dan 414) • Determine the number or percentage of suppliers to be audited during the initial effort • Develop a list of standard requirements with which suppliers must comply, including their social and environmental impacts (may follow standards from GRI 308 and 414)



KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Activities in Building a Culture of Sustainability

Kekuatan budaya Perseroan adalah faktor kunci dalam menentukan daya saing bisnis di era industri modern. Perseroan membangun budaya berdasarkan prinsip-prinsip keberlanjutan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan memotivasi karyawan untuk mencapai target. Hal ini secara langsung meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan.

Perseroan menanamkan budaya perusahaan kepada karyawan sejak tahap awal perekrutan. Selain itu, budaya tersebut terus diperkuat melalui berbagai aktivitas keterlibatan karyawan, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman bahwa budaya perusahaan adalah bagian integral dari kegiatan bisnis dan operasional, yang berkontribusi pada pencapaian kinerja yang positif.

Penanaman nila budaya keberlanjutan juga berperan untuk menyelaraskan prilaku maupun tindakan karyawan Perseroan agar sejalan dengan komitmen Perseroan.

The strength of the Company's culture is a key factor in determining its business competitiveness in the modern industrial era. The Company builds a culture based on sustainability principles, creating a conducive, safe, and motivating work environment that encourages employees to achieve targets. This directly enhances productivity and employee performance.

The Company instills its corporate culture in employees from the early stages of recruitment. Additionally, this culture is continually reinforced through various employee engagement activities, aimed at increasing the understanding that corporate culture is an integral part of business and operational activities, contributing to the achievement of positive performance.

The cultivation of sustainability cultural values also plays a role in aligning the behavior and actions of the Company's employees with its commitments.



KINERJA KEBERLANJUTAN ASPEK EKONOMI

Sustainability Performance: Economic Aspect

Kinerja Ekonomi

PT Delta Giri Wacana Tbk perlu menerapkan kinerja ekonomi yang berkelanjutan untuk memastikan keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang. Kinerja ekonomi yang berkelanjutan bukan hanya tentang menghasilkan keuntungan finansial, tetapi juga tentang menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, pemasok, dan masyarakat sekitar. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis, Perseroan dapat mengurangi risiko operasional, meningkatkan efisiensi, dan membuka peluang pasar baru.

Selain itu, kinerja ekonomi yang berkelanjutan juga penting untuk membangun reputasi dan kepercayaan publik. Konsumen dan investor semakin peduli dengan dampak sosial dan lingkungan dari bisnis. Perusahaan yang berkomitmen pada keberlanjutan akan lebih menarik bagi mereka, yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing dan nilai perusahaan. Hal ini juga membantu Perseroan dalam menarik dan mempertahankan talenta terbaik, karena karyawan semakin mencari perusahaan yang memiliki tujuan dan nilai-nilai yang sejalan dengan mereka.

Terakhir, penerapan kinerja ekonomi yang berkelanjutan merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap generasi mendatang. Dengan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial, Perseroan turut berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan secara global. Ini bukan hanya tentang keuntungan finansial, tetapi juga tentang menciptakan warisan yang positif bagi masa depan.

Economic Performance

PT Delta Giri Wacana Tbk needs to implement sustainable economic performance to ensure the long-term continuity of its business. Sustainable economic performance is not just about generating financial profits, but also about creating added value for all stakeholders, including employees, customers, suppliers, and the surrounding community. By integrating sustainability principles into business strategies, the Company can reduce operational risks, improve efficiency, and open up new market opportunities.

Furthermore, sustainable economic performance is also important for building reputation and public trust. Consumers and investors are increasingly concerned about the social and environmental impacts of businesses. Companies committed to sustainability will be more attractive to them, which will ultimately enhance competitiveness and corporate value. This also helps the Company attract and retain top talent, as employees increasingly seek companies with goals and values that align with their own.

Finally, the implementation of sustainable economic performance is a form of the Company's responsibility to future generations. By maintaining a balance between economic growth, environmental preservation, and social welfare, the Company contributes to sustainable global development. This is not only about financial profits but also about creating a positive legacy for the future.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan

Pembahasan terkait dengan perbandingan target dan realisasi atas kinerja keuangan (pendapatan dan laba/rugi), telah diuraikan pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan 2024 Perseroan halaman 110

Perbandingan Target dan Kinerja Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan investasi ataupun memiliki proyek yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

Comparison of Targets and Realization of Financial Performance

The discussion regarding the comparison between the target and actual performance of financial results (revenue and profit/loss) has been outlined in the Management Discussion and Analysis chapter in the Company's 2024 Annual Report on page 110

Comparison of Investment Targets and Performance in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance

Throughout 2024, the Company did not make any investments or have projects aligned with the principles of sustainable finance.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI [3-3, 205-3]

Anti Corruption Policy

Perseroan sangat menyadari bahwa tindakan Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN) merupakan ancaman serius bagi keberlanjutan bisnis. KKN tidak hanya merusak reputasi Perseroan, tetapi juga menghambat pertumbuhan ekonomi, mengurangi investasi, dan menciptakan ketidakadilan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan kebijakan anti korupsi yang ketat sebagai bagian integral dari strategi keberlanjutan. Kebijakan ini mencakup berbagai langkah pencegahan, deteksi, dan penindakan terhadap segala bentuk praktik KKN dan penyelewengan.

The Company is fully aware that acts of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) pose a serious threat to business sustainability. KKN not only damages the Company's reputation but also hinders economic growth, reduces investment, and creates injustice. Therefore, the Company is committed to implementing strict anti-corruption policies as an integral part of its sustainability strategy. These policies include various preventive measures, detection, and enforcement actions against all forms of KKN practices and misconduct.

Selain itu, kebijakan anti korupsi juga penting untuk menjaga integritas dan etika Perusahaan. Perseroan percaya bahwa bisnis yang berkelanjutan harus didasarkan pada nilai-nilai kejujuran, integritas, dan tanggung jawab. Dengan menanamkan budaya anti korupsi di seluruh organisasi, Perseroan berharap dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi pertumbuhan dan inovasi, serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Furthermore, the anti-corruption policy is also crucial for maintaining the integrity and ethics of the Company. The Company believes that sustainable business must be based on the values of honesty, integrity, and responsibility. By instilling an anti-corruption culture throughout the organization, the Company aims to create a conducive work environment for growth and innovation while making a positive contribution to society and the environment.

Kebijakan anti korupsi Perseroan telah terintegrasi secara menyeluruh dalam sistem tata kelola perusahaan, di mana pengendalian internal berperan sebagai kerangka kerja pencegahan, audit internal berfungsi sebagai infrastruktur pemantauan dan deteksi dini, sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) menjadi sarana pelaporan yang aman dan terpercaya, serta kode etik perusahaan menjadi landasan penindakan yang tegas terhadap setiap pelanggaran. Integrasi ini memastikan bahwa upaya pemberantasan korupsi tidak hanya bersifat reaktif, tetapi juga proaktif dan berkelanjutan, menciptakan lingkungan bisnis yang bersih dan berintegritas.

The Company's anti-corruption policy has been fully integrated into the corporate governance system, where internal controls serve as a framework for prevention, internal audits function as infrastructure for monitoring and early detection, the whistleblowing system provides a safe and reliable reporting mechanism, and the company's code of ethics serves as the foundation for firm action against any violations. This integration ensures that anti-corruption efforts are not only reactive but also proactive and sustainable, creating a clean and ethical business environment.

KINERJA KEBERLANJUTAN ASPEK LINGKUNGAN

Sustainability Performance: Environmental Aspect

Konsumsi Energi [3-3, 302-1] [F-6., F.7.]

Kegiatan usaha Perseroan dan aktivitas-aktivitas penunjang lainnya sangat bergantung pada energi dalam menjalankan seluruh kegiatan bisnis dan operasionalnya. Perseroan menggunakan dua jenis bahan bakar minyak (BBM), yaitu bensin dan solar, sebagai sumber energi utama. BBM ini digunakan untuk menggerakkan generator listrik (genset) dan kendaraan operasional. Selain itu, Perseroan juga memanfaatkan pasokan listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk mendukung kegiatan operasional di gedung perkantoran.

Perseroan menyadari bahwa pemenuhan kebutuhan energi masih bergantung pada bahan bakar fosil yang bersifat tidak terbarukan dan menjadi penyebab utama terjadinya degradasi lingkungan dan perubahan iklim. Oleh karenanya, Perseroan berupaya memitigasi dampak tersebut melalui pengelolaan energi secara efisien.

Perseroan telah melakukan perhitungan penggunaan energi untuk memantau jumlah energi yang telah dikonsumsi. Selain itu, perhitungan intensitas energi juga dilakukan untuk mengetahui perbandingan konsumsi energi terhadap luas gedung yang digunakan. Berikut ini tabel yang menjabarkan total konsumsi energi dan intensitas energi dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Energy Consumption

The Company's business activities and other supporting activities heavily rely on energy to carry out all of its business and operational activities. The Company uses two types of fuel, namely gasoline and diesel, as its primary energy sources. These fuels are used to operate generators (gensets) and operational vehicles. Additionally, the Company also utilizes electricity supplied by the State Electricity Company (PLN) to support operational activities in office buildings.

The Company recognizes that energy needs are still dependent on fossil fuels, which are non-renewable and a major cause of environmental degradation and climate change. Therefore, the Company strives to mitigate these impacts through efficient energy management.

The Company has conducted calculations on energy usage to monitor the amount of energy consumed. Furthermore, energy intensity calculations are also carried out to understand the comparison of energy consumption to the floor area used. Below is a table outlining total energy consumption and energy intensity over the last two years:

Konsumsi Energi Konsolidasi
Energy Consumption

(Dalam Jutaan Rupiah | In Millions Rupiah)

Sumber Energi Source of Energy	Satuan Unit	2024	2023
Bensin/ Gasoline	Rp	11.056.429	12.186.860
Solar/ Diesel Fuel	Rp	3.045.491	3.170.438
Listrik/ Electricity	Rp	8.717.517	6.709.247

Pengelolaan Air [3-3, 303-5] [F.7.]

Air adalah sumber daya alam vital bagi kelangsungan hidup manusia. Selain untuk memenuhi kebutuhan pribadi, air juga sangat penting dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Perseroan memperoleh pasokan air dari pihak ketiga, yaitu Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Karena air merupakan kebutuhan dasar yang digunakan oleh banyak orang, ketersediaan air bersih dapat berkurang jika penggunaannya tidak terkendali. Oleh karena itu, Perseroan berupaya keras untuk menggunakan air sehemat mungkin.

Water Management

Water is a vital natural resource for human survival. In addition to meeting personal needs, water is also essential for the company's operational activities. The Company obtains its water supply from third parties, namely the Regional Drinking Water Company (PDAM) and the Village-Owned Enterprise (BUMDes). Since water is a basic need used by many people, the availability of clean water may decrease if its usage is not controlled. Therefore, the Company makes a concerted effort to use water as efficiently as possible.

Untuk menumbuhkan kesadaran bersama tentang pentingnya menghemat air, perusahaan secara rutin mengadakan sosialisasi dan memberikan himbauan kepada seluruh pihak yang berada di lingkungan kantor, termasuk karyawan, mitra kerja, dan tamu. Sebagai langkah konkret, stiker-stiker pengingat hemat air dipasang di fasilitas umum seperti toilet, tempat wudhu, dan dapur.

To raise awareness about the importance of water conservation, the company regularly conducts socialization and provides reminders to everyone in the office environment, including employees, business partners, and visitors. As a concrete step, water-saving reminder stickers are placed in public facilities such as restrooms, washing areas, and kitchens.

Berikut di bawah ini uraian mengenai penggunaan air di tahun 2024 berdasarkan fasilitas produksi:

Below is an explanation of water usage in 2024 based on production facilities.

Total Penggunaan Air Konsolidasi
Total Water Consumption

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Sumber Air Source of Water	Luas Area Site Area	Volume Volume	Biaya Dikeluarkan The expenses incurred
1.	PT Fertilizer Inti Technology	BUMDES Rukun Sejahtera	50.000 m^2	19.620 m^3	Rp588.600.000
2.	PT Semesta Alam Sejati	PT Modern Industrial Estate	768 m^2	293 m^3	Rp3.135.920

Keanekaragaman Hayati [F.9, F.10]

Aktivitas usaha Perseroan beroperasi tidak di wilayah yang berdekatan dengan area konservasi atau yang memiliki keanekaragaman hayati yang diatur dalam peraturan perundang-undangan tertentu. Meski demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk mendukung kelestarian keanekaragaman hayati. Di tahun 2024, Perseroan menjalankan program keanekaragaman hayati yaitu penanaman mangrove dan indigofera yang dilaksanakan oleh anak usaha Perseroan PT Fertilizer Inti Technology berkolaborasi dengan pengelola kawasan *Java Integrated Industrial and Port Estate* (JIIPE) tempat Perseroan mendirikan pabriknya.

Pada program tersebut, ditanam sebanyak 500 bibit mangrove di Sungai Mireng, Kawasan Industri JIIPE. Program penanaman mangrove memiliki tujuan utama dalam menjaga dan meningkatkan keanekaragaman hayati di ekosistem pesisir. Hutan mangrove berfungsi sebagai habitat penting bagi berbagai spesies flora dan fauna, termasuk ikan, udang, kepiting, burung, dan mamalia. Dengan menanam kembali mangrove, kita menciptakan lingkungan yang mendukung kehidupan berbagai organisme, memulihkan rantai makanan yang rusak, dan meningkatkan populasi spesies yang terancam punah. Selain itu, hutan mangrove juga berperan dalam menyaring polutan dan meningkatkan kualitas air, sehingga mendukung keanekaragaman hayati yang sehat dan seimbang.

Demikian halnya dengan PT Semesta Alam Sejati yang melakukan beberapa inisiatif dalam dalam menjaga kelanekaragaman hayati dengan melakukan penghijauan dan restorasi lingkungan di area sekitar pabrik.

Biodiversity

The Company's business activities do not operate in areas close to conservation zones or regions with biodiversity regulated by specific laws. However, the Company remains committed to supporting biodiversity conservation. In 2024, the Company implemented a biodiversity program, which included the planting of mangroves and indigofera carried out by the Company's subsidiary, PT Fertilizer Inti Technology, in collaboration with the management of the Java Integrated Industrial and Port Estate (JIIPE), where the Company has established its factory.

In this program, a total of 500 mangrove seedlings were planted in Mireng River at JIIPE Industrial Estate. The primary goal of the mangrove planting program is to preserve and enhance biodiversity in coastal ecosystems. Mangrove forests serve as an essential habitat for various species of flora and fauna, including fish, shrimp, crabs, birds, and mammals. By replanting mangroves, we create an environment that supports the life of various organisms, restores disrupted food chains, and increases the population of endangered species. Additionally, mangrove forests play a role in filtering pollutants and improving water quality, thus supporting a healthy and balanced biodiversity.

In the same way, PT Semesta Alam Sejati has undertaken several initiatives to preserve biodiversity by conducting greening and environmental restoration in the areas surrounding the factory.

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

[3-3, 305-1, 305-3] [F.11., F.12.]

Emisi gas rumah kaca adalah pelepasan gas-gas ke atmosfer yang memiliki kemampuan untuk memerangkap panas matahari, menciptakan efek rumah kaca yang menyebabkan pemanasan global. Gas-gas utama yang termasuk dalam kategori ini adalah karbon dioksida (CO2), metana (CH4), dan nitrogen oksida (N2O), yang dihasilkan dari berbagai aktivitas manusia seperti pembakaran bahan bakar fosil, deforestasi, dan pertanian. Peningkatan konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer menyebabkan peningkatan suhu rata-rata global, yang berdampak pada perubahan iklim yang signifikan, termasuk peningkatan frekuensi dan intensitas cuaca ekstrem, kenaikan permukaan laut, perubahan pola curah hujan, dan gangguan ekosistem.

Perseroan dapat mengambil berbagai langkah strategis untuk menurunkan tingkat emisi gas rumah kaca. Salah satu upaya utama adalah dengan beralih ke sumber energi terbarukan untuk operasional kantor dan fasilitas produksi. Selain itu, Perseroan dapat meningkatkan efisiensi energi melalui penggunaan teknologi hemat energi dan praktik-praktik berkelanjutan dalam rantai pasok. Penerapan kebijakan pengurangan limbah dan daur ulang juga dapat mengurangi emisi gas metana dari tempat pembuangan akhir. Investasi dalam transportasi ramah lingkungan, seperti kendaraan listrik atau hibrida untuk armada operasional, juga berkontribusi pada pengurangan emisi.

Perseroan melakukan perhitungan emisi GRK untuk memantau jumlah emisi GRK yang dilepaskan dari penggunaan energi. Penghitungan emisi berbasiskan pada pendekatan operasional yang merujuk metodologi berdasarkan IPCC Guidelines. Faktor emisi kelistrikan menggunakan faktor emisi yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (DJK-ESDM). Faktor emisi BBM menggunakan faktor emisi yang diterbitkan oleh Lembaga Minyak dan Gas Bumi (Lemigas) ESDM.

Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan Perseroan adalah emisi GRK langsung (Cakupan 1), emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2) dan emisi GRK tidak langsung lainnya (Cakupan 3). Emisi Cakupan 1 dihasilkan dari penggunaan solar dan BBM untuk aktivitas operasional. Emisi Cakupan 2 berasal dari pemakaian energi listrik dari PLN. Sedangkan emisi Cakupan 3 berasal dari material produksi. Perseroan juga menghitung intensitas emisi GRK terhadap luas gedung yang disewa. Berikut ini tabel yang menjabarkan jumlah emisi GRK Cakupan 1, 2 dan 3 yang dilepaskan dan intensitas emisi dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Greenhouse Gas (GHG) Emissions

Greenhouse gas emissions refer to the release of gases into the atmosphere that have the ability to trap heat from the sun, creating the greenhouse effect, which leads to global warming. The main gases in this category include carbon dioxide (CO2), methane (CH4), and nitrous oxide (N2O), which are produced from various human activities such as burning fossil fuels, deforestation, and agriculture. The increase in the concentration of greenhouse gases in the atmosphere results in a rise in the global average temperature, which impacts significant climate changes, including the increased frequency and intensity of extreme weather events, rising sea levels, changing rainfall patterns, and disruptions to ecosystems.

The Company can take various strategic measures to reduce greenhouse gas emissions. One key effort is transitioning to renewable energy sources for office operations and production facilities. Additionally, the Company can improve energy efficiency through the use of energy-saving technologies and sustainable practices within the supply chain. Implementing waste reduction and recycling policies can also help reduce methane emissions from landfills. Investments in eco-friendly transportation, such as electric or hybrid vehicles for operational fleets, also contribute to emissions reduction.

The Company calculates greenhouse gas emissions to monitor the amount of greenhouse gases released from energy consumption. The emissions calculation is based on an operational approach referencing methodologies outlined in the IPCC Guidelines. The electricity emission factor uses the emission factors published by the Directorate General of Electricity of the Ministry of Energy and Mineral Resources (DJK-ESDM). The fuel emission factor uses the emission factors published by the Oil and Gas Institute (Lemigas) of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).

In this report, the emissions disclosed by the Company include direct greenhouse gas emissions (Scope 1), indirect greenhouse gas emissions (Scope 2), and other indirect greenhouse gas emissions (Scope 3). Scope 1 emissions are generated from the use of diesel fuel and fuel oil for operational activities. Scope 2 emissions come from the use of electricity from PLN. Meanwhile, Scope 3 emissions come from production materials. The Company also calculates the intensity of greenhouse gas emissions in relation to the leased building area. The following table outlines the total greenhouse gas emissions for Scope 1, 2, and 3, as well as the emission intensity over the past two years:

Total Pelepasan Emisi GRK
Total GHG Emissions

Cakupan Scope	Kategori Sumber Emisi Emission source category		Emisi 2024 Emissions 2024 [tCO2e]	Emisi 2023 Emissions 2023 [tCO2e]
1	Emisi langsung yang berasal dari sumber tetap yang dimiliki atau dikendalikan yang menggunakan bahan bakar fosil dan/atau mengeluarkan emisi yang terlepas/ Direct emissions arising from owned or controlled stationary sources that use fossil fuels and/or emit fugitive emissions	BBM/ Fuels	427	369
		Zat pendingin/ Refrigerants	7	7
	Emisi langsung dari sumber bergerak yang dimiliki atau dikendalikan / Direct emissions from owned or controlled mobile sources	Kendaraan penumpang/ Passenger vehicle	1.581	1.758
		Kendaraan pengangkut/ Transport vehicle	781	812
	Jumlah Cakupan 1/ Total Scope 1		**2.797**	**2.947**
2	Emisi berbasis lokasi dari pembangkit listrik, panas, uap, atau pendinginan yang dibeli/ Location-based emissions from the generation of purchased electricity, heat, steam or cooling	Listrik/ Electricity	4.359	3.355
		Pemanas dan Uap/ Heat and steam	-	-
		District cooling	-	-
	Jumlah Cakupan 2/ Total Scope 2		**4.359**	**3.355**
	JUMLAH/ TOTAL		**7.155**	**6.301**
3	Barang dan jasa yang dibeli/ Purchased goods and services	Bahan baku pupuk/ Raw materials for fertilizer	108.293	95.067
		Pestisida/ Pesticide	13.954	26.872
		Bahan baku mulsa/ Raw materials for Mulch	519	666
		Bahan baku Sprayer/ Raw materials for Sprayer	307	140
		Kemasan/ Packaging	3.677	2.312
	Jumlah Pembelian Barang dan Jasa/ Total Purchased Goods and Services		126.750	125.058
	Barang modal/ Capital goods	Peralatan dan Perabotan Kantor/ Office Furniture & Equipment	35	14
		Kendaraan/ Vehicle	32	42
		Bangunan/ Building	97	17
		Konstruksi yang sedang berjalan/ Construction in Progress	1.896	1.089
		Peralatan TI/ IT Equipment	6	3
		Peralatan laboratorium/ Laboratory Equipment	7	2
		Mesin/ Machinery	202	26
		Peralatan Pabrik/ Factory Equipment	20	17
	Jumlah Barang Modal/ Total Capital Goods		2.296	1.210
	JUMLAH Cakupan 3/ TOTAL Scope 3		**129.046**	**126.268**

Pengelolaan Limbah dan Efluen
[3-3, 306-2] [F.13., F.14., F.15.]

Limbah adalah sisa buangan dari suatu kegiatan atau proses produksi, baik yang berbentuk padat, cair, maupun gas, yang dianggap tidak memiliki nilai atau manfaat ekonomis. Jika limbah tidak dikelola dengan baik, dampaknya dapat sangat merugikan lingkungan dan kesehatan manusia.

Pengelolaan limbah Perseroan didasarkan pada jenis limbah yang dihasilkan. Adapun pengelompokkan limbah tersebut mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Limbah yang dihasilkan dikategorikan ke dalam limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan non-B3. Dalam melakukan pengelolaan limbah B3 dan non-B3, Perseroan menggunakan jasa pihak ketiga sebagai pengelolanya. Pemilihan pihak ketiga dilakukan dengan memperhatikan kepemilikan izin dan pemenuhannya terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan melakukan inventarisasi limbah yang dihasilkan dengan menggolongkan ke dalam beberapa kategori seperti limbah padat, cair dan B3. Berikut adalah kategorisasi jenis limbah Perseroan berdasarkan entitas anak pengelola fasilitas produksi:

Waste and Effluent Management

Waste is the residual by-product from an activity or production process, whether solid, liquid, or gas, that is considered to have no economic value or benefit. If waste is not managed properly, its impact can be very harmful to the environment and human health.

The Company's waste management is based on the type of waste generated. The classification of waste refers to applicable regulations and laws. The waste generated is categorized into Hazardous and Toxic Waste (B3) and non-B3 waste. In managing both B3 and non-B3 waste, the Company employs third-party services for waste management. The selection of third-party service providers is made with due consideration to their licenses and compliance with relevant regulations and laws.

The company conducts an inventory of the waste generated by classifying it into several categories, such as solid, liquid, and hazardous waste (B3). Below is the categorization of the company's waste types based on the subsidiary managing the production facilities:

No	Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Kategori Limbah Waste Categories	Jenis Limbah yang Dihasilkan Types of Was Generated	Keterangan Description
1.	PT Fertilizer Inti Technology	Padat/ Solid	1. Woven Bag 2. Sling Bag 3. Jumbo Bag 4. Besi Bekas/ Scrap metal 5. Sampah Bekas/ Waste materials 6. Pallet Bekas/ Used Pallet 7. Drum Bekas/ Used Drums 8. Karton Bekas/ Used Cardboard 9. Kantong Plastik/ Plastic Bag 10. Limbah domestik/ Domestic Waste	-
		Cair/ Liquid	Air limbah domestik/ Domestic wastewater Air limbah industri/ Industrial wastewater	1. Peruntukan toilet, wudhu, kantin/ for toilets, ablution, canteen purposes 2. Peruntukan untuk maintenance dan laboratorium/ for maintenance and laboratory purposes
		B3/ Hazardous and Toxic Waste	1. Limbah dari Laboratorium/ Laboratory waste 2. Minyak pelumas bekas/ Used lubricating oil 3. Kain majun bekas/ Used oily rags 4. Kemasan bekas B3/ Used B3 packaging 5. Aki/Baterai Bekas/ Used batteries	1. Karakteristik beracun/ Toxic characteristics 2. Cair mudah terbakar/ Flammable liquid 3. Padat mudah terbakar/ Flammable solid 4. Beracun/ Toxic 5. Korosif/ Corrosive

No	Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Kategori Limbah Waste Categories	Jenis Limbah yang Dihasilkan Types of Was Generated	Keterangan Description
2.	PT Semesta Alam Sejati	Padat/ Solid	1. Besi Bekas/ Scrap metal 2. Sampah Bekas/ Waste materials 3. Pallet Bekas/ Used Pallet 4. Drum Bekas/ Used Drums 5. Karton Bekas/ Used Cardboard 6. Kantong Plastik/ Plastic Bag 7. Limbah domestik/ Domestic Waste	-
		Cair/ Liquid	Air limbah domestik/ Domestic wastewater	Peruntukan MCK/ for sanitation purposes
		B3/ Hazardous and Toxic Waste	1. Minyak pelumas bekas/ Used lubricating oil 2. Kain majun bekas/ Used oily rags 3. Kemasan bekas B3/ Used B3 packaging	1. Cair mudah terbakar/ Flammable liquid 2. Padat mudah terbakar/ Flammable solid 3. Beracun/ Toxic

Pada periode pelaporan, Perseroan melakukan rekapitulasi terhadap berat limbah yang dihasilkan. Perseroan berkomitmen melakukan perhitungan limbah sebagai wujud komitmen terhadap pengurangan jumlah limbah yang dihasilkan. Dalam periode pelaporan, tidak terdapat tumpahan limbah yang terjadi selama tahun 2024.

During the reporting period, the Company has made a recap of the weight of the waste generated. The Company is committed to calculating waste as part of its commitment to reducing the amount of waste produced. During the reporting period, no waste spills occurred throughout 2024.

Berikut dijelaskan pada tabel di bawah volume limbah yang dihasilkan di tahun 2024:

The following table outline the volume of waste generated in 2024:

Volume Limbah yang Dihasilkan
Volume of Waste generated

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Kategori Limbah Waste Categories	Satuan Unit of Measurement	Volume Limbah Waste Volume
1.	PT Fertilizer Inti Technology	Padat/ Solid	Kg	464.299
		Cair dan Air Limbah/ Liquid and Waste Water	m^3	11.081
		B3/ Hazardous and Toxic Waste	Ton	12,28
2.	PT Semesta Alam Sejati	Padat/ Solid	Kg	15
		Cair dan Air Limbah/ Liquid and Waste Water	m^3	
		B3/ Hazardous and Toxic Waste		
		1. Minyak Pelumas bekas/ used lubricating oil	Liter	10
		2. Kain majun bekas/ Used oily rags	Kg	5
		3. Kemasan bekas B3/ Used Hazardous and Toxic Packaging	Pcs	10

Dalam melakukan pengelolaan limbah PT Fertilizer Inti Technology dan PT Semesta Alam Sejati menggunakan mekanisme dan prosedur penanganan limbah yaitu:

In managing waste, PT Fertilizer Inti Technology and PT Semesta Alam Sejati use waste handling mechanisms and procedures as follows:

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Nama Dokumen Document Title	No. Dokumen Document Number
1.	PT Fertilizer Inti Technology	Pemantauan Lingkungan/ Environmental Monitoring	SPES01-01-01
		Pengelolaan Limbah B3/ Management of Hazardous and Toxic Waste	SPES02-01-00
		Disposal	SPES12-01-01
		Pengawasan dan pengamanan lingkungan/ Environmental Supervision and Safeguarding	SPES10-01-00
		Pengelolaan limbah cair industri/ Management of Industrial Liquid Waste	SPES02-01-00
		Standar Baku Mutu Lingkungan/ Environmental Quality Standards	SDES15-01-00
		Pengambilan limbah B3 oleh Pihak Ketiga/ Collection of Hazardous and Toxic Waste by Third Parties	SDES23-01-00
		Standar pemberian simbol & Label Material dan Limbah B3/ Standards for Symbols & Labels of Hazardous and Toxic Materials and Waste	SDES24-01-00
		Pencatatan Limbah B3/ Record Keeping of Hazardous and Toxic Waste	SDES25-01-00
		Pencegahan Kebocoran dan Tumpahan Limbah B3/ Prevention of Leaks and Spills of Hazardous and Toxic Waste	SDES26-01-00
		Pengelolaan Disposal Non B3/ Management of Non-Hazardous Waste Disposal	SDES29-01-00
		Penanganan Keadaan Darurat Pre-treatment/ Emergency Handling Pre-treatment	SDES30-01-00
2.	PT Semesta Alam Sejati	Prosedur Pengendalian limbah/ Sampah./ Waste / garbage Control Procedure	(PS-HSE-006)

Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga dalam melakukan pengelolaan limbah. Berikut merupakan pihak ketiga yang ditunjuk pada tahun 2024 untuk melakukan pengelolaan sampah berdasarkan entitas anak:

The company collaborates with third parties in waste management. Below are the third parties appointed in 2024 to manage waste based on the subsidiary entities:

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Nama Pihak Ketiga Name of Third Party	Bentuk Kerjasama Type of Partnership
1.	PT Fertilizer Inti Technology	UD Wahyu Makmur	Pengelolaan limbah padat B3/ Management of Hazardous and Toxic Solid Waste
		PT Putra Restu Ibu Abadi	Pengelolaan limbah B3/ Management of Hazardous and Toxic Waste
		PT Envilab Indonesia	Pengujian lingkungan/ Environmental Testing
2.	PT Semesta Alam Sejati	PT Tunas Mitra Tehnik	Pengelolaan limbah B3/ Management of Hazardous and Toxic Solid Waste

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup [F.4.]

Berikut adalah biaya pengelolaan lingkungan yang dilakukan di tahun 2024:

Environmental Management Costs

Below are the environmental management costs incurred in 2024:

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Nama Program Name of Program	Biaya yang Dikeluarkan atau Diinvestasikan Costs Incurred or Invested
1.	PT Fertilizer Inti Technology	Penanaman Mangrove dan Indigofera/ Planting of Mangroves and Indigofera	Rp5.000.000
		Pemasangan panel surya untuk penerangan jalan operasional FIT/ Installation of solar panels for FIT operational road lighting	Rp212.287.500

Mekanisme Pengaduan Lingkungan [F.16.]

Untuk memastikan agar pengelolaan lingkungan dilakukan sejalan dengan ketentuan peraturan dan hukum yang berlaku, maka Perseroan membuka kesempatan bagi para Pemangku Kepentingan untuk melaporkan pengaduan atas masalah-masalah lingkungan yang diakibatkan dari aktivitas operasional Perseroan.

Berkat adanya komitmen untuk mengutamakan pelaksanaan tanggung jawab terhadap lingkungan, tidak terdapat pengaduan kepada Perseroan atas kerugian yang ditimbulkan akibat pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2024. Perseroan juga tidak menerima denda dan sanksi non-moneter akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan lingkungan hidup selama tahun 2024.

Environmental Complaints Mechanism

To ensure that environmental management is carried out in accordance with applicable regulations and laws, the Company provides an opportunity for Stakeholders to report complaints regarding environmental issues resulting from the Company's operational activities.

Thanks to the commitment to prioritize environmental responsibility, there were no complaints lodged against the Company regarding damages caused by environmental pollution during 2024. The Company also did not receive any fines or non-monetary sanctions for non-compliance with environmental management regulations during 2024.

KINERJA KEBERLANJUTAN ASPEK SOSIAL

Sustainability Performance: Social Aspect

Keberagaman dan Kesetaraan

[2-7, 2-30, 3-3, 405-1] [F.18.]

Perseroan berkomitmen kuat untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), terutama dalam aspek Keberagaman dan Kesetaraan dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM). Perseroan meyakini bahwa keberagaman adalah kekuatan, dan kesetaraan adalah hak dasar setiap individu. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan kebijakan dan praktik yang inklusif, memastikan bahwa setiap karyawan, tanpa memandang latar belakang, jenis kelamin, agama, atau disabilitas, memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan berkontribusi.

Dalam upaya mewujudkan komitmen ini, Perseroan secara aktif melakukan rekrutmen yang beragam, memberikan pelatihan dan pengembangan yang adil, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi semua. Kami juga mendorong dialog terbuka dan inklusif, serta menyediakan mekanisme pelaporan dan penanganan kasus diskriminasi atau ketidakadilan.

Diversity and Equality

The Company is strongly committed to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly in the aspects of Diversity and Equality in Human Resource (HR) management. The Company believes that diversity is a strength, and equality is a fundamental right of every individual. Therefore, the Company implements inclusive policies and practices, ensuring that every employee, regardless of background, gender, religion, or disability, has equal opportunities to grow and contribute.

In an effort to fulfill this commitment, the Company actively conducts diverse recruitment, provides fair training and development, and creates a safe and comfortable work environment for all. We also encourage open and inclusive dialogue and provide reporting mechanisms and handling procedures for cases of discrimination or injustice.

Komposisi karyawan sangat beragam mulai dari gender, usia, hingga latar belakang pendidikan. Adapun informasi tersebut telah tersedia dalam bagian Laporan Tahunan pada halaman 110

The employee composition is highly diverse, including in terms of gender, age, and educational background. This information is available in the Annual Report section on pages 110

Kepegawaian [3-3, 401-1, 401-2, 401-3] [F.20.]

Employment

Pemenuhan Hak Karyawan

Fulfillment of Employee Rights

Perseroan sangat menghargai kontribusi karyawan dalam bentuk ide, inovasi, dedikasi, dan kerja keras. Sebagai bentuk timbal balik, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas karyawan adalah dengan memberikan remunerasi yang kompetitif, termasuk gaji pokok.

The Company highly values the contributions of employees in the form of ideas, innovation, dedication, and hard work. As a reciprocal gesture, the Company is committed to fulfilling employees' rights in accordance with applicable regulations. One of the efforts to improve employees' welfare and productivity is by providing competitive remuneration, including base salary.

Persereoan dalam menetapkan kompensasi kerja, berpedoman pada Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di wilayah operasional, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Remunerasi yang diberikan mencerminkan kinerja individu dan tanggung jawab jabatan yang diemban. Perseroan menerapkan sistem penghargaan yang menjunjung tinggi prinsip keadilan dan non-diskriminasi, dengan memastikan perlakuan yang sama tanpa memandang jenis kelamin, suku, agama, atau ras.

In determining compensation, the Company refers to the applicable Regional Minimum Wage (UMR) in the operational areas, in compliance with prevailing legal provisions. The remuneration provided reflects individual performance and the responsibilities of the position held. The Company applies a reward system that upholds the principles of fairness and non-discrimination, ensuring equal treatment regardless of gender, ethnicity, religion, or race.

Selain gaji pokok, Perseroan memberikan tunjangan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan jabatan tertentu. Tunjangan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan produktivitas karyawan. Semua karyawan berhak atas tunjangan, tanpa memandang jenis kelamin atau faktor lainnya. Jenis dan besaran tunjangan bervariasi berdasarkan golongan karyawan, meliputi:

In addition to base salary, the Company provides allowances to employees who meet the requirements for certain positions. These allowances aim to increase employee motivation and productivity. All employees are entitled to allowances, regardless of gender or other factors. The types and amounts of allowances vary based on employee grade and include:

1. Tunjangan Hari Raya;
2. Asuransi kesehatan, rawat inap dan rawat jalan;
3. BPJS Ketenagakerjaan;
4. Bonus tahunan.

1. Religious Holiday Allowance;
2. Health insurance, inpatient, and outpatient care;
3. BPJS Employment;
4. Annual bonus.

Perseroan juga memberikan fasilitas cuti melahirkan atau bersalin (*maternity leave*) kepada karyawan perempuan dengan masa cuti selama 3 bulan. Setelah masa cuti melahirkan selesai, karyawan perempuan tersebut dapat bekerja kembali dan menempati posisi yang sama atau setara dengan posisi sebelum cuti.

The Company also provides maternity leave for female employees, with a leave period of 3 months. After the maternity leave period ends, the female employee can return to work and hold the same or an equivalent position as before the leave.

Selain itu, karyawan laki-laki juga mendapatkan hak cuti saat istrinya melahirkan yakni selama 2 hari kerja. Cuti ini ditujukan untuk memberikan dukungan kepada istri atau menemani istrinya setelah melahirkan.

Additionally, male employees are entitled to paternity leave when their wife gives birth, for a period of 2 working days. This leave is intended to support their wife or accompany her after childbirth.

Pendidikan dan Pelatihan

[3-3, 401-1, 401-2, 401-3] [F.20.]

Pengembangan kompetensi karyawan memberikan kesempatan bagi mereka untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang sesuai untuk melaksanakan pekerjaan masing-masing. Karyawan dapat meningkatkan produktivitas, kualitas kerja dan mengurangi risiko pekerjaan. Pelatihan dan pengembangan karyawan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan produktivitas karyawan dan efisiensi, tetapi juga dapat menambah keterampilan karyawan dan mengasah keahlian yang telah mereka miliki.

Guna mewujudkan hal tersebut, Perseroan senantiasa memberikan pelatihan dan pengembangan bagi karyawan sesuai dengan kebutuhan untuk menunjang pekerjaan mereka. Berikut ini merupakan daftar pelatihan yang telah diikuti oleh karyawan Perseroan selama tahun 2024:

Education and Training

Employee competency development provides opportunities for them to acquire the knowledge and experience necessary to perform their respective tasks. Employees can improve productivity, work quality, and reduce work-related risks. Employee training and development not only aim to enhance employee productivity and efficiency but also add to employees' skills and refine the expertise they already possess.

To achieve this, the Company consistently provides training and development for employees in accordance with the needs to support their work. Below is a list of training programs attended by the Company's employees during 2024:

Daftar Pelatihan Karyawan Tahun 2024

List of Employee Training Program in 2024

No	Tema Pelatihan Training Topic	Unit Bisnis Business Unit	Peserta Audience	Region Area	Jumlah Peserta Total Participants	Tanggal Pelatihan Training Date
1.	Selling Skill Course	DGW	Sales	Sumatra Selatan	23	8 Feb 2024
2.	Achievement Motivation	BST	Sales	Jawa Timur	17	9 Feb 2024
3.	Selling Skill	BST	Sales	Jawa Timur	17	10 Feb 2024
4.	Effective Presentation	DGW	Sales	Jawa Tengah	18	18 Feb 2024
5.	Effective Presentation	DGW	Sales	Sumatra Selatan	26	29 Feb 2024
6.	Effective Presentation	DGW	Sales	Kalimantan Barat	14	7 Mar 2024
7.	Achievement Motivation	BST	Sales	Jawa Barat & Tengah	38	8 Mar 2024
8.	Selling Skill	BST	Sales	Jawa Barat & Tengah	38	9 Mar 2024
9.	Build Great Relation	DGW	Sales	Jawa Timur	18	15 Mar 2024
12	Effective Presentation	DGW	Sales	Jawa Timur	18	15 Mar 2024
10.	Effective Presentation	SAS	Karyawan Head Office/ Head Office Employee	Cikarang	14	19 Mar 2024
11.	Effective Presentation	SAS	Sales	Head Office	14	17 Apr 2024
12.	Effective Presentation	SAS	Sales	Nasional	10	18 Apr 2024
13.	Effective Presentation	DGW	Sales	Kalimantan Timur	12	27 Apr 2024
14.	Build Great Relation	DGW	Sales	Jawa Barat	14	2 Mei 2024
15.	Selling Skill Course	DGW	Sales	Jawa Barat	18	3 Mei 2024

No	Tema Pelatihan Training Topic	Unit Bisnis Business Unit	Peserta Audience	Region Area	Jumlah Peserta Total Participants	Tanggal Pelatihan Training Date
16.	Field Sales Managemen	DGW	Sales	Jawa Timur	12	6 Mei 2024
17.	Tows & Basic Komunication	DGW	Sales	Jawa Timur	12	7 Mei 2024
18.	Basic Pestisida	All Business Unit	Staff	Head Office	6	11 Mei 2024
19.	Problem Solution	FIT	Sales	Jawa Tengah	31	13 Mei 2024
20.	Selling Skill Course	HFI	Sales	Jawa Barat & Tengah	29	13 Mei 2024
21.	Achievement Motivation	FIT	Sales	Jawa Barat	31	14 Mei 2024
22.	Head Officew To Coach	HFI	Sales	Jawa Tengah	30	14 Mei 2024
23.	Selling Skill Course	DGW	Sales	Sulawesi	11	16 Mei 2024
24.	Problem Solution	FIT	Sales	Jawa Timur	32	20 Mei 2024
25.	Build Great Relation	FIT	Sales	Sumatra Selatan	37	21 Mei 2024
26.	Selling Skill Course	HFI	Sales	Jawa Timur	29	21 Mei 2024
27.	Corporate Culture	FIT	Sales	Sumatra Selatan	37	22 Mei 2024
28.	Build Great Relation	FIT	Sales	Sumatra Barat	22	29 Mei 2024
29.	Corporate Culture	FIT	Sales	Sumatra Barat	22	30 Mei 2024
30.	Achievement Motivation	FIT	Sales	Bali & Nusra	34	3 Jun 2024
31.	Selling Skill	FIT	Sales	Bali & Nusra	34	4 Jun 2024
32.	Build Great Relation	BST	Sales	Kalimantan	16	6 Jun 2024
33.	Service Excellent	BST	Sales	Kalimantan	16	7 Jun 2024
34.	Achievement Motivation	FIT	Sales	Sulawesi	32	10 Jun 2024
35.	Selling Skill	FIT	Sales	Sulawesi	32	11 Jun 2024
36.	Selling Skill Course	DGW	Sales	Sulawesi Tenggara	12	11 Jun 2024
37.	Basic Pestisida	All Business Unit	Staff	Head Office	12	12 Jun 2024
38.	Power of Speaking	FIT	Sales	Training Camp	41	17 Jun 2024
39.	Personal Growth	FIT	Sales	Training Camp	52	30 Jun 2024
40,	Mind Map	FIT	Sales	Training Camp	41	30 Jun 2024
41.	Personal Working Value	BST	Non Staff	Subang	7	1 Jul 2024
42.	Effective Presentation	DGW	Sales	Jawa Timur	12	4 Jul 2024
43.	Personal Working Value	BST	Sales	Sumatra Selatan	8	11 Jul 2024
44.	Achievement Motivation	BST	Sales	Sumatra Selatan	23	12 Jul 2024
45.	Selling Skill	BST	Sales	Sumatra Selatan	23	13 Jul 2024
46.	Integritas	FIT	Sales	Training Camp	41	15 Jul 2024
47.	Achievement Motivation	FIT	Sales	Training Camp	41	16 Jul 2024

No	Tema Pelatihan Training Topic	Unit Bisnis Business Unit	Peserta Audience	Region Area	Jumlah Peserta Total Participants	Tanggal Pelatihan Training Date
48.	Effective Presentation	DGW	Sales	Marketing	14	24 Jul 2024
49.	Selling Skill For Non Sales	DGW	Karyawan Head Office/ Head Office Employee	Head Office	4	30 Jul 2024
50.	Selling Skill For Non Sales	DGW	Karyawan Head Office/ Head Office Employee	Head Office	6	31 Jul 2024
51.	Personal Growth	FIT	Sales	Training Camp	41	4 Agt 2024
52.	Effective Presentation	DGW	Sales	Indonesia Timur 1	12	7 Agt 2024
53.	Personal Working Value	FIT	Sales	Sumatra Utara	9	8 Agt 2024
54.	Achievement Motivation	FIT	Sales	Sumatra Utara	17	9 Agt 2024
55.	Selling Skill	FIT	Sales	Sumatra Utara	17	10 Agt 2024
56.	Effective Presentation	DGW	Sales	Indonesia Timur 2	14	14 Agt 2024
57.	Integritas	FIT	Sales	Training Camp	41	19 Agt 2024
58.	Integritas	FIT	Sales	Training Camp	41	20 Agt 2024
59.	Achievement Motivation	FIT	Sales	Training Camp	41	21 Agt 2024
60.	Power of Speaking	FIT	Sales	Training Camp	41	22 Agt 2024
61.	Build Great Relation	All Business Unit	Sales and Non Sales	Head Office	10	26 Agt 2024
62.	Effective Presentation	DGW	Sales	Sumut Aceh	20	27 Agt 2024
63.	Self Leadership	FIT	Sales	Sumatra	13	29 Agt 2024
64.	Seling Skill Course	BST	Sales	Nasional	8	4 Sep 2024
65.	Basic Pestisida	Learning Farm	Learning Farm	Cilengsi	43	5 Sep 2024
66.	Seling Skill Course	DGW	Sales	Riau Jambi	16	12 Sep 2024
67.	Build Great Relation	All Business Unit	Staff	Head Office	12	24 Sep 2024
68.	Build Great Relation	All Business Unit	Staff	Head Office	10	25 Sep 2024
69.	Build Great Relation	All Business Unit	Staff	Head Office	12	26 Sep 2024
70.	Effective Presentation	DGW	Marketing	Jawa Barat	13	26 Sep 2024
71.	Coaching & Mentoring	FIT	Mentor MT	All	8	28 Sep 2024
72.	Integritas	FIT	Management Trainee	Head Office	12	6 Okt 2024
73.	Achievement Motivation	FIT	Management Trainee	Head Office	12	7 Okt 2024
74.	Build Great Relation	DGW	Sales	Lampung	19	25 Nov 2024
75.	Deliver Service Excellent	DGW	Sales	Lampung	19	26 Nov 2024
76.	Build Great Relation	DGW	Sales	Lampung	17	2 Des 2024

No	Tema Pelatihan Training Topic	Unit Bisnis Business Unit	Peserta Audience	Region Area	Jumlah Peserta Total Participants	Tanggal Pelatihan Training Date
77.	Deliver Service Excellent	DGW	Sales	Lampung	17	3 Des 2024
78.	Basic Supervisory Skill	All Business Unit	Staff	Head Office	10	9 Des 2024
79.	Basic Supervisory Skill	All Business Unit	Staff	Head Office	11	10 Des 2024
80.	Basic Supervisory Skill	All Business Unit	Staff	Head Office	13	11 Des 2024
81.	Basic Supervisory Skill	All Business Unit	Staff	Head Office	13	13 Des 2024

Kesehatan dan Keselamatan Kerja [403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10] [F.21.]

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek krusial bagi keberlangsungan dan kesuksesan sebuah perusahaan. Penerapan K3 yang efektif tidak hanya melindungi karyawan dari risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan produktif.

Bercermin pada pentingnya penciptaan lingkungan kerja yang sehat dan aman, maka Perseroan menempatkan K3 sebagai prioritas, yang tujuan akhirnya adalah tercapainya angka kecelakaan kerja nihil (zero accident) serta tidak adanya penyakit akibat kerja.

Perseroan memiliki personil K3 yang berada pada fasilitas-fasilitas produksi Perseroan seperti pada fasilitas produksi pupuk yang terletak di Gresik, Jawa Timur dan pada fasilitas produksi mulsa yang terletak di Cikande, Banten.

Occupational Health and Safety

Occupational Health and Safety (OHS) is a crucial aspect for the continuity and success of a company. The effective implementation of OHS not only protects employees from the risks of work-related accidents and occupational diseases but also creates a safe, comfortable, and productive working environment.

Reflecting on the importance of creating a healthy and safe working environment, the Company places OHS as a priority, with the ultimate goal being the achievement of zero workplace accidents and no occupational diseases.

The Company has OHS personnel stationed at its production facilities, such as the fertilizer production facility located in Gresik, East Java, and the mulching production facility located in Cikande, Banten.

Jumlah Personil K3 2024
Number of HSE Personel in 2024

No	Nama Fasilitas Produksi Name of Production Facility	Jumlah/ Number of Personel
		2024
1.	Pabrik SAS Cikande	1 Orang/ People
2.	Pabrik FIT Gresik	46 Orang/ People

Laporan Kecelakaan Kerja Tahun 2024

Berikut adalah perhitungan Frequency Rate (FR), Severity Rate (SR), Incident Rate (IR) dan Lost Time Injury Fequency Rate (LTIFR) di tahun 2024:

Workplace Accident Report for 2024

Below are the calculations for Frequency Rate (FR), Severity Rate (SR), Incident Rate (IR), and Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) in 2024:

Laporan Kecelakaan Kerja 2024
Report of Work Accident in 2024

No.	Fasilitas Produksi	2024				2023			
		Frequency Rate (FR)	Severity Rate (SR)	Incident Rate (IR)	Lost Time Injury Frequency rate (LTIFR)	Frequency Rate (FR)	Severity Rate (SR)	Incident Rate (IR)	Lost Time Injury Frequency rate (LTIFR)
1.	Pabrik FIT Gresik/ FIT Gresik Plant	14	1113	4	15,60	17	17	5	21,58
2.	Pabrik PT SAS Cikande	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00

Pekerja Anak dan Pekerja Paksa
[3-3, 408-1, 409-1] [F.19.]

Perseroan senantiasa memastikan untuk tidak mempekerjakan pekerja anak dan penghapusan kerja paksa sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 *Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja) dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 *Concerning the Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Terkait pelarangan penggunaan pekerjaan anak, Perseroan telah menetapkan ketentuan batas usia bagi karyawan baru maupun tenaga kerja outsourcing, yaitu minimal berusia 18 tahun. Sedangkan bentuk implementasi dari penghapusan kerja paksa tercermin dari adanya batasan jam operasional, persyaratan pengajuan lembur, pemberian imbalan kerja, cuti, izin hari libur pekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta penahanan dokumen personal tertentu sepanjang ikatan kerja.

Selama periode pelaporan, tidak terdapat laporan terkait kejadian diskriminasi di dalam lingkungan Perseroan dan tidak terdapat risiko terjadinya pekerja anak di bawah umur, pekerja muda yang terpapar pekerjaan berbahaya atau pekerja paksa pada operasional Perseroan.

Child Labor and Forced Labor

The Company consistently ensures that it does not employ child labor and eliminates forced labor in accordance with Law No. 20 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment and Law No. 19 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning the Abolition of Forced Labour.

Regarding the prohibition of child labor, the Company has established an age requirement for new employees and outsourced workers, which is a minimum of 18 years old. The implementation of the abolition of forced labor is reflected in the limitation of operational hours, requirements for overtime requests, provision of work compensation, leave, and holiday entitlements in accordance with applicable regulations, as well as the retention of certain personal documents throughout the employment period.

During the reporting period, there were no reports of discrimination within the Company, and there were no risks of child labor, young workers exposed to hazardous work, or forced labor within the Company's operations.

Pelibatan Komunitas Lokal

[3-3, 203-1, 203-2] [F.23., F.24., F.25.]

Perseroan menyadari peran pentingnya dalam pembangunan sosial ekonomi bagi lingkungan sekitar operasional perusahaan. Peran Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan menjadi komitmen yang selalu diimplementasikan guna memajukan dan mengembangkan potensi masyarakat. Kewajiban Perseroan untuk berpartisipasi dalam pembangunan berkelanjutan juga diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Berikut adalah program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dijalankan Perseroan:

The Learning Farm

The Learning Farm (TLF) merupakan program pengembangan diri melalui pelatihan pertanian organik berasrama yang dikhususkan untuk anak-anak remaja berusia 14-24 tahun yang masuk dalam kategori rentan seperti korban konflik, korban bencana alam, anak terlantar dan putus sekolah.

TLF memberikan pelatihan selama 5 (lima bulan) meliputi pertanian organik, kewirausahaan dan berbagai kompetensi lainnya agar setelah menyelesaikan pendidikan, siswa dapat memiliki harapan untuk menata masa depan dengan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki.

Kontribusi Perseroan dalam program CSR ini meliputi kegiatan relawan berupa pengerahan karyawan Perseroan untuk memberikan knowledge sharing seputar pertanian kepada siswa maupun tenaga pengajar di TLF. Berikut knowledge sharing yang dilangsungkan di tahun 2024:

Local Community Engagement

The Company recognizes its important role in the socio-economic development of the surrounding communities where its operations are based. The Company's role in sustainable development is a commitment that is consistently implemented to advance and develop the potential of the community. The Company's obligation to participate in sustainable development is also regulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies through the implementation of Social and Environmental Responsibility programs.

Here are the Social and Environmental Responsibility programs run by the Company:

The Learning Farm

The Learning Farm (TLF) is a personal development program through a residential organic farming training dedicated to vulnerable youth aged 14-24, including victims of conflict, natural disaster survivors, abandoned children, and school dropouts.

TLF provides training for 5 (five) months covering organic farming, entrepreneurship, and various other competencies so that upon completing the education, students will have hope for the future with the skills and competencies they have gained.

The Company's contribution to this CSR program includes volunteer activities, such as involving the Company's employees in knowledge sharing about farming with students and teaching staff at TLF. The following knowledge-sharing activities took place in 2024:

Laporan Kegiatan Sharing Knowledge TLF 2024

Report of Sharing Knowledge Activity in 2024

No.	Topik Topic	Peserta Participant	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
1.	Agriculture Overview & Plant Ecophysiology	Mentor TLF/ TLF Trainer	9 Februari 2024/ February 9, 2024
2.	Soil Chemical Properties & Plant Nutrients	Mentor TLF/ TLF Trainer	16 Februari 2024 / February 16, 2024
3.	Seed Saving	Mentor TLF/ TLF Trainer	3 Juli 2024 / July 3, 2024

DGW Training Center

Perseroan memiliki fasilitas pelatihan berupa lahan pertanian yang tersebar di 9 (Sembilan) lokasi di beberapa wilayah di Indonesia yaitu di Cirebon, Lampung, Magelang, Kabupten Solok, Bali, Lombok, Dairi, Jember dan Gowa. Fasilitas ini merupakan sarana pelatihan lapangan bagi petani-petani di sekitar (*Farmers Field Day*) terkait dengan Panca Usaha Tani dengan mempergunakan produk-produk milik DGW Group baik pupuk, pestisida maupun alat-alat pertanian.

Melalui program ini, diharapkan Perseroan dan petani dapat berbagi pengalaman dan pengetahuan dalam meningkatkan produktivitas serta memajukan pertanian tanah air.

Di tahun 2024, tercatat sebanyak 33.582 orang petani telah mengikuti program ini.

DGW Training Center

The Company has a training facility in the form of agricultural land spread across 9 (nine) locations in various regions in Indonesia, namely in Cirebon, Lampung, Magelang, Kabupaten Solok, Bali, Lombok, Dairi, Jember, and Gowa. This facility serves as a field training platform for local farmers (Farmers Field Day) related to the Panca Usaha Tani, using DGW Group's products such as fertilizers, pesticides, and farming equiptments.

Through this program, the Company and farmers aim to share experiences and knowledge to improve productivity and advance agriculture in the country.

In 2024, a total of 33,582 farmers participated in this program.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK DAN JASA [F.26.]

Responsibility for Products and Services

Pengembangan Inovasi yang Berkelanjutan

Perseroan menyadari bahwa penciptaan inovasi berperan penting dalam menjawab tantangan dan dinamika industri yang semakin dinamis sekaligus mempertahankan eksistensi dan daya saing Perseroan. Inovasi yang telah dilakukan oleh Perseroan berfokus pada peningkatan kualitas dan nilai tambah pada produk yang dihasilkan oleh Perseroan.

Bukti atas komitmen Perseroan tersebut tercermin dari biaya riset dan pengembangan tahun 2024 yang terealisasi sebesar Rp28 juta.

Sustainable Innovation Development

The Company recognizes that the creation of innovation plays a crucial role in addressing the challenges and dynamics of an increasingly evolving industry while maintaining the Company's existence and competitiveness. The innovations implemented by the Company focus on enhancing the quality and added value of the products it produces.

This commitment is reflected in the research and development expenditure for 2024, which amounted to Rp28 million.

Informasi Keselamatan dan Keamanan Produk [3-3, 417-2] [F.27., F28.]

Kebijakan informasi keselamatan produk adalah fondasi penting bagi perusahaan untuk melindungi konsumen, karyawan, dan lingkungan. Kebijakan ini memastikan bahwa informasi terkait potensi bahaya, penggunaan yang aman, dan penanganan darurat produk tersedia secara jelas dan mudah diakses. Dengan adanya kebijakan ini, perusahaan menunjukkan komitmennya terhadap tanggung jawab etika dan hukum, serta membangun kepercayaan konsumen terhadap merek dan produk yang ditawarkan.

Product Safety and Security Information

The product safety information policy is a crucial foundation for the company to protect consumers, employees, and the environment. This policy ensures that information related to potential hazards, safe usage, and emergency handling of products is clearly provided and easily accessible. Through this policy, the company demonstrates its commitment to ethical and legal responsibilities while building consumer trust in the brand and products offered.

Selama periode pelaporan tidak terdapat aduan terkait produk Perseroan yang keseluruhannya telah ditangani dengan baik.

During the reporting period, there has no complaints related to the Company's products, all of which have been properly addressed.

Penarikan Produk Kembali [F.29.]

Kebijakan penarikan kembali produk (*recall*) dalam konteks produk-produk *agro input* adalah langkah proaktif yang diambil Perseroan untuk memastikan keamanan dan kualitas produk yang beredar di pasaran. Tujuan utamanya adalah untuk melindungi petani, konsumen, dan lingkungan dari potensi risiko yang mungkin timbul akibat produk yang tidak sesuai standar. Dengan adanya kebijakan ini, Perseroan menunjukkan komitmennya untuk bertanggung jawab dan transparan, serta membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tanggung jawab pengembangan produk dan jasa. Perseroan memiliki kebijakan berupa penarikan kembali (recall) dan penukaran (retur) produk-produk yang beredar di konsumen dalam menjaga kualitas dan efikasi produk saat digunakan. Selain itu Perseroan juga memiliki kebijakan mengenai pemberian jaminan atas kerugian yang ditimbulkan (garansi) yang keseluruhan kebijakan tersebut dapat diperoleh pelanggan dengan mengikuti prosedur yang berlaku dan melewati mekanisme pemeriksaan oleh masing-masing tim Quality Control (QC) unit bisnis/ prinsipal.

Penarikan Kembali produk merupakan salah satu risiko yang dimiliki Perseroan sebagai produsen produk-produk manufaktur. Dengan menyiapkan prosedur berlapis seperti pemantauan kualitas dan penarikan Kembali di masing-masing unit bisnis, risiko ini dapat dimitigasi dengan baik. Di tahun 2024, jumlah produk yang ditarik kembali sebesar 0,05% dari total produk yang telah dipasarkan dan angka tersebut masih dapat dikategorikan wajar.

Product Recall

The product recall policy, in the context of agro-input products, is a proactive measure taken by the Company to ensure the safety and quality of products circulating in the market. Its primary goal is to protect farmers, consumers, and the environment from potential risks that may arise due to products that do not meet the required standards. With this policy, the Company demonstrates its commitment to being responsible and transparent, as well as building trust with stakeholders.

The Company is committed to upholding its responsibility in the development of products and services. It has established policies regarding product recalls and returns to ensure the quality and efficacy of products during use. In addition, the Company has implemented a warranty policy to provide compensation for any damages incurred. All these policies are accessible to customers who follow the applicable procedures and undergo a verification process conducted by the respective Quality Control (QC) teams within each business unit or principal.

Product recall is one of the inherent risks faced by the Company as a manufacturer. By implementing layered procedures such as quality monitoring and recall mechanisms within each business unit, this risk can be effectively mitigated. In 2024, the percentage of recalled products was 0.05% of the total products marketed, a figure that is still considered reasonable.



SURVEY KEPUASAN PELANGGAN [F.30.]

Customer Satisfaction Survey

Survei kepuasan pelanggan dilakukan oleh Perseroan untuk mendapatkan umpan balik langsung dari pelanggan mengenai pengalaman yang dirasakan dengan menggunakan produk-produk Perseroan. Tujuan utamanya adalah untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan memahami kebutuhan serta preferensi pelanggan. Informasi yang diperoleh dari survei ini akan digunakan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan, memperbaiki proses bisnis, serta membangun hubungan yang lebih kuat dengan pelanggan, sehingga pada akhirnya meningkatkan loyalitas pelanggan dan pertumbuhan bisnis perusahaan.

Customer satisfaction surveys are conducted by the Company to obtain direct feedback from customers regarding their experiences with the Company's products. The main objective is to measure customer satisfaction levels, identify areas for improvement, and understand customer needs and preferences. The information gathered from these surveys will be used to enhance product and service quality, improve business processes, and build stronger relationships with customers, ultimately leading to increased customer loyalty and business growth.

Di tahun 2024, Perseroan melakukan survey kepuasan terhadap kinerja logistik dengan hasil 4,6 dari skala 5 yang menunjukan performa yang memuaskan dari sudut pandang konsumen.

In 2024, the Company conducted a satisfaction survey on logistics performance, with a result of 4.6 out of 5, indicating satisfactory performance from the consumers' perspective.

EKSTERNAL ASSURANCE [2-5] [G.1.]

External Assurance

Eksternal *assurance* memiliki peran krusial bagi Perseroan dalam membangun kredibilitas dan kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Proses ini melibatkan pihak independen yang melakukan penilaian objektif terhadap laporan atau informasi yang disajikan oleh Perseroan, sehingga memberikan keyakinan tambahan mengenai keakuratan dan keandalan data. Dengan adanya eksternal assurance, Perseroan dapat menunjukkan komitmennya terhadap transparansi dan akuntabilitas, yang pada akhirnya dapat memperkuat reputasi perusahaan, meningkatkan kepercayaan investor, dan memperlancar hubungan dengan mitra bisnis serta masyarakat luas.

External assurance plays a crucial role for the Company in building credibility and trust among stakeholders. This process involves an independent party that performs an objective assessment of the reports or information presented by the Company, thus providing additional assurance regarding the accuracy and reliability of the data. Through external assurance, the Company can demonstrate its commitment to transparency and accountability, which in turn can strengthen the company's reputation, enhance investor trust, and facilitate relationships with business partners and the wider community.

Di tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan kegiatan assurance meliputi audit laporan keuangan serta pemenuhan standar operasional yang berlaku seperti audit ISO dan kegiatan sertifikasi sebagaimana dijelaskan pada tabel di bawah:

In 2024, the Company conducted assurance activities including financial statement audits and compliance with applicable operational standards, such as ISO audits and certification activities, as outlined in the table below:

Kegiatan External Assurance 2024
External Assurance Activity In 2024

No.	Kegiatan Ekstenal Assurance External Assurance Activity	Unit Bisnis Business Unit	Asesor Assessor	Hasil yang Diperoleh Result Obtained
1.	Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2024 / Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2024	PT Delta Giri Wacana Tbk	Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan	Opini wajar tanpa modifikasian / unmodified opinion
2.	ISO 9001:2015 (sistem manajemen/ management system)	PT Fertilizer Inti Technology	Intertek	Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 dengan masa berlaku sampai dengan 8 Juli 2024/ Obtained ISO 9001:2015 certification, valid until July 8, 2024
3.	ISO 9001:2015 (sistem manajemen/ management system)	PT Semesta Alam Sejati	TUV Nord Indonesia	Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 dengan masa berlaku sampai dengan 27 Maret 2026/ Obtained ISO 9001:2015 certification, valid until March 27, 2026
3.	ISO 45001:2018 (sistem manajemen/ management system)	PT Fertilizer Inti Technology	Intertek	Memperoleh sertifikasi ISO 45001:2018 dengan masa berlaku sampai dengan 19 Oktober 2026/ Obtained ISO 45001:2018 certification, valid until October 19, 2026
4.	ISO 14001:2015 (sistem manajemen/ management system)	PT Semesta Alam Sejati	TUV Nord Indonesia	Memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015 dengan masa berlaku sampai dengan 21 November 2026/ Obtained ISO 14001:2015 certification, valid until November 21, 2026

HASIL LEMBAR UMPAN BALIK [G.2.]
Results of the Stakeholder Feedback Sheet in the Previous Year

Laporan Berkelanjutan ini merupakan laporan perdana yang diterbitkan oleh Perseroan, sehingga belum terdapat adanya umpan balik dari pemangku kepentingan yang dapat disampaikan pada laporan keberlanjutan tahun ini.

This sustainability report is the Company's first report, and therefore, there has not been any feedback from stakeholders to be included in this year's sustainability report.



REFRENSI SILANG GRI STANDARD/
Cross Reference GRI Standard

GRI Standard		Halaman
GRI 2: Pengungkapan Umum 2024/ General Disclosure 2024		
Organisasi dan Praktik Pelaporannya/ The organization and its reporting practices		
GRI 2-1	Rincian organisasi / Organizational details	199
GRI 2-2	Entitas termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi / Entities included in the organization's sustainability reporting	193
GRI 2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan akses kontak / Reporting period, frequency and contact point	193
GRI 2-4	Penyajian kembali informasi / Restatements of information	193
GRI 2-5	External Assurance	227
Aktivitas dan pekerja / Activities and workers		
GRI 2-6	Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya / Activities, value chain and other business relationships	199
GRI 2-7	Karyawan / Employees	217
GRI 2-8	Pekerja bukan karyawan / Workers who are not employees	218
Tata kelola / Governance		
GRI 2-9	Rantai pasokan / Supply chain	201
GRI 2-10	Nominasi dan selesi dari badan tata kelola tertinggi / Nomination and selection of the highest governance body	201
GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi / Chair of the highest governance body	201
GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pengawasan pengelolaan dampak / Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	201
GRI 2-13	Delegasi tanggung jawab untuk pengelolaan dampak / Delegation of responsibility for managing impacts	201
GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan / Role of the highest governance body in sustainability reporting	201
GRI 2-15	Benturan kepentingan / Conflicts of interest	203
GRI 2-16	Komunikasi atas kepentingan kritis / Communication of critical concerns	201
GRI 2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi / Collective knowledge of the highest governance body	229
GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi / Evaluation of the performance of the highest governance body	201
GRI 2-19	Kebijakan remunerasi / Remuneration policies	203
GRI 2-20	Proses menentukan remunerasi / Process to determine remuneration	203
GRI 2-21	Rasio total kompensasi tahunan / Annual total compensation ratio	203
Strategi, kebijakan dan praktik / Strategy, policies and practices		
GRI 2-22	Pernyataan atas strategi pembangunan berkelanjutan / Statement on sustainable development strategy	198
GRI 2-23	Komitmen kebijakan / Policy commitments	203
GRI 2-24	Penyematan komitmen kebijakan / Embedding policy commitments	203
GRI 2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif / Processes to remediate negative impacts	203

	GRI Standard	Halaman
GRI 2-26	Mekanisme untuk mencari saran dan meningkatkan kekhawatiran / Mechanisms for seeking advice and raising concerns	203
GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi / Compliance with laws and regulations	204
GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi / Membership associations	199
	Pelibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder engagement	
GRI 2-29	Pendekatan terhadap pelibatan Pemangku Kepentingan / Approach to Stakeholder engagement	204
GRI 2-30	Perjanjian perundingan kolektif / Collective bargaining agreements	217
	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 / Indirect Economic Impacts 2016	
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material / Process to determine material topics	94
GRI 3-2	Daftar topik material / List of material topics	195
GRI 3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	195
GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan / Infrastructure investments and services supported	224
GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan / Significant indirect economic impacts	224
	GRI 205: Anti Korupsi 2016 / Anti-corruption 2016	
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material / Process to determine material topics	94
GRI 3-2	Daftar topik material / List of material topics	195
GRI 3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	195
GRI 205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil / Confirmed incidents of corruption and actions taken	209
	GRI 301: Material 2016 / Materials 2016	
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material / Process to determine material topics	94
GRI 3-2	Daftar topik material / List of material topics	195
GRI 3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	195
GRI 301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume / Materials used by weight or volume	210
	GRI 302: Energi 2016 / Energy 2016	
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material / Process to determine material topics	94
GRI 3-2	Daftar topik material / List of material topics	195
GRI 3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	195
GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi / Energy consumption within the organization	42-44
	GRI 303: Air dan Efluen 2018 / Water and Effluents 2018	
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material / Process to determine material topics	94
GRI 3-2	Daftar topik material / List of material topics	195
GRI 3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	195
GRI 303-5	Konsumsi air / Water consumption	210
	GRI 305: Emisi 2016 / Emmissions 2016	
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material / Process to determine material topics	94
GRI 3-2	Daftar topik material / List of material topics	195
GRI 3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	195
GRI 305-1	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) (Cakupan 1) langsung / Direct (Scope 1) GHG emissions	212-213
GRI 305-2	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) (Cakupan 2) tidak langsung / Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	212-213

	GRI Standard	Halaman
	GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah 2016 / Effluents and Waste 2016	
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material / Process to determine material topics	94
GRI 3-2	Daftar topik material / List of material topics	195
GRI 3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	195
GRI 306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan / Water discharge by quality and destination	214
	GRI 401: Kepegawaian 2016 / Employment 2016	
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material / Process to determine material topics	94
GRI 3-2	Daftar topik material / List of material topics	195
GRI 3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	195
GRI 401-1	Karyawan baru direkrut dan pergantian karyawan / New employee hires and employee turnover	218
GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu / Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	218
GRI 401-3	Cuti melahirkan / Maternity leave	218
	GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 / Occupational Health and Safety 2018	
GRI 403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja / Occupational health and safety management system	222
GRI 403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden / Hazard identification, risk assessment and incident investigation	222
GRI 403-3	Layanan kesehatan kerja / Occupational health services	222
GRI 403-4	Partisipasi, konsultasi dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja / Worker participation, consultation and communication on occupational health and safety	222
GRI 403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja / Promotion of worker health	222
GRI 403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis / Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	222
GRI 403-9	Kecelakaan kerja / Work-related injuries	222
	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 / Training and Education 2016	
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material / Process to determine material topics	94
GRI 3-2	Daftar topik material / List of material topics	195
GRI 3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	195
GRI 404-2	Program untuk peningkatan keahlian karyawan dan transisi program pendampingan / Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	219
GRI 404-3	Persentase karyawan yang menerima kinerja reguler dan review pengembangan karier / Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	219
	GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 / Diversity and Equal Opportunity 2016	
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material / Process to determine material topics	94
GRI 3-2	Daftar topik material / List of material topics	195
GRI 3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	195
GRI 405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan / Diversity of governance bodies and employees	217
	GRI 408: Pekerja Anak 2016 / Child Labor 2016	
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material / Process to determine material topics	94
GRI 3-2	Daftar topik material / List of material topics	195

	GRI Standard	Halaman
GRI 3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	195
GRI 408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak / Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	223
	GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 / Forced or Compulsory Labor 2016	
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material / Process to determine material topics	94
GRI 3-2	Daftar topik material / List of material topics	195
GRI 3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	195
GRI 409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja / Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	223
	GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 / Marketing and Labeling 2016	
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material / Process to determine material topics	94
GRI 3-2	Daftar topik material / List of material topics	195
GRI 3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	195
GRI 417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa / Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	225

REFERENSI KRITERIA POJK NO. 51/ POJK.03/2017 [G.4.]

Reference Criteria POJK No. 51/ Pojk.03/2017 [G.4.]

	Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria	Pengungkapan Informasi atau Posisi/ Disclosure Information or Location
1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Description of Sustainability Strategy	191-192
2.	Tinjauan Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Overview	188-190
a.	Aspek ekonomi, paling sedikit meliputi / Economic aspect: 1) kuantitas produksi atau jasa yang dijual / quantity of products or services offered. 2) pendapatan atau penjualan / revenues or sales. 3) laba atau rugi bersih / net profit or loss. 4) produk ramah lingkungan / environmentally-friendly products. 5) keterlibatan Pemangku Kepentingan lokal yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan / involvement of local Stakeholders in relation to implementing sustainable finance.	208-209
b.	Aspek lingkungan hidup, paling sedikit meliputi / Environmental aspect: 1) konsumsi energi / energy consumption; 2) jumlah pengurangan emisi / total emissions reduction; 3) pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) / reduction of waste and effluents (waste that has entered the environment); atau / or 4) pelestarian keanekaragaman hayati (bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup) / biodiversity conservation (i.e. for companies whose business process is directly related to the environment).	201-217
c.	Aspek sosial, suatu uraian mengenai dampak positif dan negatif yang dihasilkan dari penerapan keuangan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah dan dana) / Social aspect: A description of the positive and negative impacts resulting from the implementation of sustainable finance on society and the environment (including people, regions and funds).	217-225
3.	Profil Perusahaan / Company Profile	38
a.	Visi, misi dan nilai-nilai keberlanjutan / Vision, mission and sustainability values.	41
b.	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail) dan situs web / Name, address, phone number, facsimile number, email address and website.	38
c.	Skala usaha / Scale of enterprise: 1) total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban / total assets or asset capitalisation and total liabilities. 2) jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan / number of employees categorised based on gender, position, age, education and employment status. 3) persentase kepemilikan saham / shareholding percentage. 4) wilayah operasional / operational area.	42
d.	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan / Brief description of products, services and business activities carried out.	45-54
e.	Keanggotaan pada asosiasi / Membership of associations.	54
f.	Perubahan signifikan terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan / Significant changes, including those related to branch closure or opening, and ownership structure.	38
4.	Direksi / Board of Directors	133-137
a.	Kebijakan untuk menghadapi tantangan dalam upaya memenuhi strategi keberlanjutan / Policies to address challenges in meeting sustainability strategies: 1) penjelasan tentang nilai keberlanjutan organisasi / description of the organisation's sustainability value. 2) penjelasan tentang isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan / description of any issues related to implementing sustainable finance. 3) penjelasan tentang komitmen pimpinan untuk mencapai penerapan keuangan berkelanjutan / description of the commitment by leaders to achieving sustainable finance. 4) pencapaian kinerja terkait penerapan keuangan berkelanjutan / performance achievements in relation to sustainable finance. 5) tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan / challenges in implementing sustainable finance.	206

	Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria	Pengungkapan Informasi atau Posisi/ Disclosure Information or Location
b.	Penerapan keuangan berkelanjutan / Implementation of sustainable finance: 1) pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dibandingkan dengan target / performance against targets in relation to the economy, society and the environment. 2) penjelasan prestasi dan tantangan, termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (untuk LJK yang diwajibkan mempersiapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) / description of the accomplishments and challenges, including significant events during the reporting period (for LJK obliged to prepare a Sustainable Finance Action Plan).	208
c.	Strategi pencapaian target / Target achievement strategies: 1) pengelolaan risiko terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan / risk management related to economic, social and environmental aspects. 2) memanfaatkan peluang dan prospek usaha / taking advantage of opportunities and business prospects. 3) penjelasan faktor eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan perusahaan / description of external economic, social and environmental factors that have the potential to affect the company's sustainability.	191
5.	Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance	201
a.	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan / Description of the duties of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units that are in charge of implementing sustainable finance.	133-137
b.	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan / Description of competency development conducted for the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units that are in charge of implementing sustainable finance.	136
c.	Penjelasan mengenai prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, meninjau dan memantau efektivitas proses manajemen risiko / Description of the procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks associated with implementing sustainable finance in relation to economic, social and environmental aspects, including the roles of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, reviewing and monitoring the effectiveness of risk management processes.	165-167
d.	Tinjauan mengenai pemangku kepentingan, meliputi / Overview of stakeholders, including: 1) keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen / stakeholder involvement based on management assessment results. 2) pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan / approach used by the Company in engaging stakeholders in the implementation of sustainable finance.	204-205
e.	Tantangan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan / Obstacles faced in implementing sustainable finance	206
6.	Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance	210-228
a.	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan / Description of activities toward building a culture of sustainability.	207
b.	Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam tiga tahun terakhir / Description of economic performance in the last three years:	188
	1) perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan atau investasi, pendapatan dan laba rugi / comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss.	208
	2) perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek Keuangan Berkelanjutan yang sejalan dengan penerapan / comparison of target and portfolio performance, financing targets or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of sustainable Finance.	208
c.	Kinerja sosial dalam tiga tahun terakhir / Social performance in the last three years:	190

	Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria	Pengungkapan Informasi atau Posisi/ Disclosure Information or Location
	1) komitmen perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen / the company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers.	225
	2) Ketenagakerjaan / Employment:	218
	a) pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak / equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor.	
	b) rasio remunerasi karyawan tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional / remuneration ratio of permanent employees in the lowest grade compared to the regional minimum wage.	
	c) lingkungan kerja yang layak dan aman / a decent and safe work environment.	
	d) pelatihan dan pengembangan karyawan / training and development for employees.	
	3) Komunitas / Community:	224
	a) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan / information on the activities or operational areas that result in positive and negative impacts on the surrounding community including financial literacy and inclusion.	
	b) mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti / public complaints mechanism and number of public complaints received and acted upon.	
	c) tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, meliputi jenis dan capaian kegiatan pemberdayaan masyarakat / social and environmental responsibility initiatives which can be linked to support for the Sustainable Development Goals including the types of community empowerment activities and corresponding achievements.	
d.	Kinerja Lingkungan / Environmental Performance:	210
	1) biaya yang dikeluarkan terkait lingkungan / environmental costs incurred.	211
	2) penjelasan mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan material yang dapat didaur ulang / description of the use of environmentally-friendly materials, such as the use of recyclable materials.	211
	3) penjelasan mengenai penggunaan energi, termasuk / description of energy use, including:	211
	a) jumlah dan intensitas energi yang digunakan / amount and intensity of energy used.	
	b) upaya untuk dan pencapaian efisiensi energi, termasuk penggunaan sumber energi terbarukan / efforts toward and achievement of energy efficiency, including through the use of renewable energy.	
e.	Kinerja Lingkungan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan, paling sedikit memuat / Environmental performance for companies whose business processes are directly related to the environment:	210
	1) kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d / performance as referred to in point d.	210
	2) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan negatif terhadap lingkungan sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem / information on activities or operational areas that result in positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems.	54
	3) keanekaragaman hayati, termasuk / biodiversity, including:	211
	a) dampak kegiatan operasional di area yang dekat dengan atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi / the impact of operations that are adjacent to or within conservation sites and/ or sites with high biodiversity.	
	b) usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna / biodiversity conservation efforts conducted, including the protection of flora and fauna species.	
	4) emisi, termasuk / emission, including:	213
	a) jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / the amount and intensity of emissions produced by type.	
	b) upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan / efforts and achievements toward the reduction of emissions.	
	5) limbah dan efluen, termasuk / waste and effluents, including:	214
	a) jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis / the amount of waste and effluents produced by type.	
	b) mekanisme pengelolaan limbah dan efluen / waste and effluents management mechanism.	
	c) tumpahan yang terjadi (jika ada) / spills that occurred (if any).	
	6) jumlah dan isi pengaduan mengenai lingkungan yang diterima dan diselesaikan / number and materiality of environmental complaints received and resolved.	215

	Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria	Pengungkapan Informasi atau Posisi/ Disclosure Information or Location
f.	Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, termasuk / Responsibility for the development of sustainable finance products and/or services, including:	225-226
	1) inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / innovation and development of sustainable finance products and/or services.	225
	2) jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan / total and percentage of products and services that have been evaluated for security for customers.	225
	3) dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif / finance products and/or services and distribution processes, as well as mitigation measures implemented to address negative impacts.	225
	4) jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya / number of products recalled and the reasons.	226
	5) survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan / customer satisfaction surveys for sustainable finance products and/or services.	226
7.	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Yang Independen, Jika Tersedia / Written Verification From an Independent Party, If Any.	N/A

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN BERKELANJUTAN 2024 PT DELTA GIRI WACANA TBK

Statement Letter of Members of the Board of Commissioners and Directors on the Responsibility for the Annual Report and Sustainability Report 2024 PT Delta Giri Wacana Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan 2024 PT Delta Giri Wacana Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan serta Laporan Keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report 2024 of PT Delta Giri Wacana Tbk has been contained in full and are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Sustainability Report and the company's Financial Statements.

Thus this statement is made with truth.

Jakarta, April 2025

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Widagdo Hendro Sukoco
Komisaris Utama
President Commissioner

Pending Dadih Permana
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

David Yaory
Direktur Utama
President Director

Danny Jo Putra
Direktur
Director

Arbi Munandar
Direktur
Director

Yody Suganda
Direktur
Director

Muk Kuang
Direktur
Director

LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Sheet

Terima kasih telah membaca Laporan Berkelanjutan 2024 Perseroan. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik untuk Pemangku Kepentingan.

Thank you for reading the Company's 2024 Sustainability Report. To realize better reporting quality in the coming year, we expect suggestions, criticisms and suggestions from readers and users of this report. The company is committed to continuously improving sustainability performance and providing the best for Stakeholders.

Profil | Profile

Nama | Name : .....

Institusi/ Perusahaan | Institution/ Company : .....

Telp | Phone : .....

Kategori Pemangku Kepentingan | Stakeholder Category

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda √ pada lingkaran jawaban:
Please choose the appropriate answer by putting a √ in front of the available answers:

- ☐ Pelanggan | Customer
- ☐ Pemegang Saham | Shareholder
- ☐ Pegawai | Employee
- ☐ Pemerintah dan pembuat kebijakan | Government and policy makers
- ☐ Mitra kerja, pemasok | Work partners, supplier
- ☐ Media massa | Mass media
- ☐ Masyarakat, komunitas lokal | Local community
- ☐ Lain-lain, sebutkan | Other, please specify .....

Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?
Does this report describe the Company's performance in contributing to sustainable development?

☐ Setuju | Agree ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Tidak Tahu | I don't know

Apakah laporan ini bermanfaat bagi Anda?
Is this report useful for you?

☐ Setuju | Agree ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Tidak Tahu | I don't know

Apakah laporan ini mudah dimengerti?
Is this report easy to understand?

☐ Setuju | Agree ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Tidak Tahu | I don't know

Apakah laporan ini menarik?
Is this report interesting?

☐ Setuju | Agree ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Tidak Tahu | I don't know

Mohon menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat Anda:
Please write the answers according to your opinion:

Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik?
Which piece of information is the most useful and interesting?

.....

.....

.....

Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu dilakukan perbaikan?
Which part of the information is not useful so it needs to be improved?

.....

.....

.....

Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya dan berimbang?
Is the data presented transparent, reliable and balanced?

.....

.....

.....

Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan
Suggestion/comment for future improvement of the report

.....

.....

.....

Kami sangat menghargai umpan balik yang Anda berikan. Untuk itu, mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke:
We really appreciate the feedback you provide. For this, please send this feedback sheet to:

PT Delta Giri Wacana Tbk [2-3]
Jl. Agung Karya VI. Kav. A, No. 7 , Papanggo
Jakarta Utara, 14340
Indonesia
Tel. : (+6221) 6520 222
Fax : (+6221) 6520 111
E-mail : corporate.secretary@dgw.co.id



LAPORAN KEUANGAN
Financial Report



7

Keandalan data keuangan membangun fondasi kepercayaan, memandu keputusan strategis, dan memastikan pertumbuhan yang bertanggung jawab.
"Reliable financial data lays the foundation of trust, guiding strategic decisions and securing responsible growth."

PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
31 DECEMBER 2024 AND 2023

PT Delta Giri Wacana Tbk

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned below:*

Nama	David Yaory	*Name*
Alamat kantor	Jl Agung Karya VI, Kav A, no. 7, Jakarta	*Office address*
Alamat domisili	Jl Kelapa Sawit, Pakulonan Barat, Jakarta	*Domicile address*
Nomor telepon	021-6520222	*Telephone number*
Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	*Title*
Nama	Danny Jo Putra	*Name*
Alamat kantor	Jl Agung Karya VI, Kav A, no. 7, Jakarta	*Office address*
Alamat domisili	Jl Bukit Duri Tanjakan Batu no. 5, Jakarta	*Domicile address*
Nomor telepon	021-6520222	*Telephone number*
Jabatan	Direktur Keuangan/*Finance Director*	*Title*

menyatakan bahwa: / *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Delta Giri Wacana Tbk dan entitas anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Delta Giri Wacana Tbk and subsidiaries;*

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Delta Giri Wacana Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia; / *The consolidated financial statements of PT Delta Giri Wacana Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Delta Giri Wacana Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan / *All information in the consolidated financial statements of PT Delta Giri Wacana Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner, and*

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Delta Giri Wacana Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The consolidated financial statements of PT Delta Giri Wacana Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Delta Giri Wacana Tbk dan entitas anak. / *We are responsible for the internal control system of PT Delta Giri Wacana Tbk and subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *Thus, this statement is made truthfully*

Jakarta, 7 April/*April* 2025

Direktur Utama/*President Director*

David Yaory

Direktur Keuangan/*Finance Director*



Danny Jo Putra

Head Office:
Jl. Agung Karya VI, Blok A, No.7
Jakarta Utara 14340, Indonesia
Telp. +62 21 6520 222
Fax. +62 21 6520 111
www.dgw.co.id

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT DELTA GIRI WACANA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Delta Giri Wacana Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Delta Giri Wacana Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibility for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.1/2024.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. **Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha**

   Lihat Catatan 4 "Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting" dan Catatan 6 "Piutang Usaha" atas laporan keuangan konsolidasian.

   Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengakui penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 51,4 miliar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

   Grup menerapkan pendekatan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ekspektasian kerugian kredit yang menggunakan penyisihan ekspektasian kerugian seumur hidup untuk menentukan provisi penurunan nilai piutang usaha. Model kerugian kredit ekspektasian mempertimbangkan pengalaman kerugian historis atas piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, yang disesuaikan dengan faktor perkiraan masa depan yang berkaitan dengan ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

   Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena kompleksitas atas perhitungan dan pertimbangan signifikan yang terlibat dalam perhitungan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

   Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

   Prosedur audit kami untuk menilai penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

   - Kami memperoleh pemahaman atas penilaian Grup atas penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha termasuk kontrol relevan atas provisi seperti pengendalian kredit dan proses penagihan piutang, dan proses untuk mengestimasi penyisihan kerugian kredit.
   - Kami menilai metodologi dan perhitungan yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian.
   - Kami menguji keakuratan matematis dari data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dengan menghitung ulang menggunakan rumus yang sama dalam model tersebut.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. ***Provision for impairment of trade receivables***

   Refer to Note 4 "Critical Accounting Estimates and Judgements" and Note 6 "Trade Receivables" to the consolidated financial statements.

   As at 31 December 2024, the Group recognised a provision for the impairment of trade receivables totalling Rp 51.4 billion in the consolidated statement of financial position.

   The Group applies the PSAK 109 "Financial Instruments" simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance to determine the provision for impairment of trade receivables. The expected credit loss model considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, and forward-looking information including uncertainties in the macroeconomic environment.

   We determined this area as a key audit matter due to complexity of calculation and significant judgements involved in the measurement of the provision for impairment of trade receivables calculation.

   How our audit addressed the Key Audit Matter

   Our audit procedures to assess the provision for impairment of trade receivables were as follows:

   - *We understood the Group's assessment over the provision for impairment of trade receivables including the relevant controls over the provision such as the credit control and receivables collection processes, and the process to estimate the credit loss allowance.*
   - *We assessed the methodology and calculations used in the expected credit loss models.*
   - *We tested the mathematical accuracy of data used in the expected credit loss models by recalculating using the same formulas in the model.*

- Kami menilai dan menguji asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian, termasuk

  (i) menguji perhitungan *roll rate* dalam menilai *probability of default,*

  (ii) menguji data yang digunakan dalam perhitungan *roll rate* dengan membandingkan, secara sampel, laporan umur piutang usaha ke dokumen pendukung, dan

  (iii) menguji *loss given default* yang diterapkan, dengan membandingkan, secara sampel, ringkasan pelunasan pelanggan historis ke dokumen pendukung.

- Kami menilai variabel makroekonomi dan prakiraan kondisi makroekonomi Indonesia yang digunakan dalam model dengan membandingkan ke informasi yang tersedia untuk umum tentang historis dan prospek makroekonomi Indonesia.

- *We assessed and tested the significant modelling assumptions used in the expected credit loss models, which included*

  (i) testing the roll rate calculation in assessing the probability of default,

  (ii) testing the data used in the roll rate calculation by comparing, on a sample basis, the trade receivables ageing report to supporting documents, and

  (iii) testing the loss given default applied, by comparing, on a sample basis, the historical customer repayment summary to supporting documents.

- *We assessed the macroeconomic variables and forecasts of Indonesian macroeconomic conditions used in the models by comparing to the publicly available information on the Indonesian macroeconomic historical and outlook.*

2. Bonus distributor dan peritel

Lihat Catatan 4 "Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting" dan Catatan 15 "Akrual dan Provisi" dan Catatan 20 "Pendapatan" atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat bonus distributor dan peritel sebesar Rp 58,4 miliar pada laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan skema promosi penjualan yang diberikan kepada pelanggan.

Grup membuat asumsi dan pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi bonus distributor dan peritel pada akhir tahun. Asumsi-asumsi utama dalam penentuan bonus distributor dan peritel adalah estimasi pencapaian penjualan, tingkat klaim dan jika ada biaya bonus nonkas.

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena adanya risiko bawaan terkait ketidakpastian dan pertimbangan signifikan dalam menentukan jumlah bonus distributor dan peritel pada akhir tahun.

2. Distributors' and retailers' bonus

Refer to Note 4 "Critical Accounting Estimates and Judgements" and Note 15 "Accruals and Provision" and Note 20 "Revenue" to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2024, the Group recorded the distributors' and retailers' bonus totaling Rp 58.4 billion in the consolidated statement of financial position in relation to sales promotion schemes given to its customers.

The Group exercised significant assumptions and judgements to estimate the distributors' and retailers' bonus amounts at the end of the year. The key assumptions in determining the distributors' and retailers' bonus were the estimated sales achievement, claim rates and any cost of non-cash bonus.

We determined this area as a key audit matter due to the inherent risk of uncertainties and significant judgements in determining the amount of the distributors' and retailers' bonus at the end of the year.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami untuk menguji bonus distributor dan peritel adalah sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman berbagai skema promosi penjualan, termasuk dokumen yang relevan dan metode yang digunakan oleh Grup untuk menghitung bonus distributor dan peritel termasuk kontrol relevan seperti proses klaim dan proses untuk mengestimasi bonus distributor dan peritel.
- Kami memperoleh rincian bonus distributor dan peritel dan menguji keandalan rincian tersebut dengan membandingkan saldo rincian ke neraca saldo serta secara sampel, menguji atribut relevan yang digunakan untuk perhitungan bonus distributor dan peritel ke dokumen pendukung.
- Kami menilai perhitungan bonus distributor dan peritel Grup dengan melakukan perhitungan ulang dan mempertimbangkan keakuratan matematis.
- Kami menguji realisasi atas bonus distributor dan peritel yang dibuat pada tahun sebelumnya dan tahun berjalan, secara sampel, dengan memeriksa ke dokumen pendukung.

How our audit addressed the Key Audit Matters

Our audit procedures to assess the distributors' and retailers' bonus were as follows:

- *We understood various sales promotion schemes, including relevant documents and methods used by the Group to calculate distributors' and retailers' bonus including the relevant controls such as the claim process and the process to estimate distributors' and retailer's bonus.*
- *We obtained the distributors' and retailers' bonus listing and tested the reliability of the listing by comparing the balances against the trial balance and on a sample basis, tested the relevant attributes used in the calculation of the distributors' and retailers' bonus to the supporting documents.*
- *We assessed the Group's distributors' and retailers' bonus calculation by reperforming the calculation and considering the mathematical accuracy.*
- *We tested the realisation of the distributors' and retailers' bonus made in prior year and during the year, by checking the supporting documents on a sample basis.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Grup, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan Grup diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Group's Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Group's Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the the Group's Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
7 April 2025

Ely, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.1737

Delta Giri Wacana Tbk
00497/2.1457/AU.1/05/1737-5/1/IV/2025

PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 1/1 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	63,078	5	43,938	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak ketiga	976,998	6	683,663	*Third parties -*
- Pihak berelasi	3,472	6,22	1,677	*Related parties -*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
- Pihak ketiga	1,641		4,205	*Third parties -*
- Pihak berelasi	548	22	1,855	*Related parties -*
Persediaan	958,426	7	962,624	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	39,949		17,149	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka				*Prepaid taxes*
- Pajak lain-lain	30,648	10a	49,821	*Other taxes -*
Aset lancar lain-lain	2,760		1,331	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	2,077,520		1,766,263	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap	577,441	8	442,584	*Fixed assets*
Aset tidak berwujud	3,940		5,398	*Intangible assets*
Properti investasi	19,374	9	37,094	*Investment properties*
Goodwill	2,268		2,268	*Goodwill*
Uang muka aset tetap	58,904		42,870	*Advances for fixed assets*
Aset pajak tangguhan	71,810	10d	58,940	*Deferred tax assets*
Estimasi tagihan pajak penghasilan	97,010	10e	62,892	*Estimated claims for tax refunds*
Aset tidak lancar lain-lain	2,116		1,848	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	832,863		653,894	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	2,910,383		2,420,157	***TOTAL ASSETS***

PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 1/2 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIALPOSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Cerukan bank	60,993	12	75,750	*Bank overdrafts*
Utang usaha				*Trade payables*
- Pihak ketiga	759,644	13	531,961	*Third parties -*
- Pihak berelasi	8,452	13,22	23,033	*Related parties -*
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak ketiga	65,080	14	55,982	*Third parties -*
- Pihak berelasi	245	14,22	141	*Related parties -*
Pinjaman jangka pendek				*Short-term loans*
- Pihak berelasi	-	22	19,874	*Related party -*
- Bank	864,746	12	601,626	*Bank -*
Pinjaman bank jangka panjang porsi jangka pendek	2,274	12	3,401	*Current portion of long-term bank loans*
Akrual dan provisi	205,420	15	159,185	*Accruals and provision*
Pendapatan diterima di muka	11,589		18,999	*Unearned revenue*
Liabilitas sewa jangka pendek	19,275	16	16,194	*Lease liabilities current portion*
Utang pajak				*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	7,057	10b	6,199	*Corporate income taxes -*
- Pajak lain-lain	18,901	10b	25,751	*Other taxes -*
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	2,271	17	2,332	*Employee benefit obligations current portion*
Jumlah liabilitas jangka pendek	2,025,947		1,540,428	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka panjang	4,466	12	48,982	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa jangka panjang	45,183	16	55,858	*Lease liabilities non-current portion*
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	44,922	17	44,462	*Employee benefit obligations non-current portion*
Liabilitas pajak tangguhan	4,737	10d	5,681	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas jangka panjang lain-lain	3,531		3,287	*Other non-current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	102,839		158,270	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	2,128,786		1,698,698	***TOTAL LIABILITIES***

PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 1/3 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIALPOSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 5.000.000.000 lembar saham biasa (2023: 1.661.500 lembar) dengan nilai nominal Rp 100 (2023: 100.000) (nilai penuh) per lembar saham	500,000	18	166,150	*Share capital - authorised, issued and fully paid 5,000,000,000 ordinary shares (2023: 1,661,500 shares) with par value of Rp 100 (2023: 100,000) (full amount) per share*
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	9,952		-	*Transaction with non-controlling interest*
Tambahan modal disetor	128,270	18	128,270	*Additional paid-in capital*
Uang muka setoran modal	-	25	92,000	*Advance payment for share capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Dicadangkan	33,230		4,000	*Appropriated* -
- Belum dicadangkan	87,010		236,064	*Unappropriated* -
	758,462		626,484	
Kepentingan nonpengendali	23,135	19	94,975	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS	781,597		721,459	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2,910,383		2,420,157	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 2 - *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Penjualan	3,373,117	20	3,039,796	*Revenue*
Beban pokok penjualan	(2,434,371)	21	(2,338,009)	*Cost of goods sold*
LABA BRUTO	938,746		701,787	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(532,226)	21	(428,205)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(127,695)	21	(169,114)	*General and administrative expenses*
Biaya keuangan	(69,114)	12,16	(53,038)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	278		229	*Finance income*
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(17,268)		3,945	*(Loss)/gain on foreign exchange, net*
Keuntungan atas penjualan properti investasi	14,205	9	-	*Gain on sale of investment property*
Lain-lain, bersih	5,454		6,637	*Others, net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	212,380		62,241	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	(30,494)	10c	(42,352)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	181,886		19,889	***PROFIT FOR THE YEAR***
Laba/(rugi) komprehensif lain				***Other comprehensive income/(loss)***
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				*Item not to be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja, setelah pajak	3,577		(2,632)	*Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	185,463		17,257	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba yang diatribusikan kepada				***Profit attributable to***
Pemilik entitas induk	178,686		15,236	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	3,200		4,653	*Non-controlling interests*
	181,886		19,889	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada				***Total comprehensive income attributable to***
Pemilik entitas induk	182,176		12,658	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	3,287		4,599	*Non-controlling interests*
	185,463		17,257	
Laba per saham dasar/ dilusian (nilai penuh)	66	29	9	***Basic/diluted earnings per share (full amount)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 3 - *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to owners of the parent*							Diatribusikan kepada nonpengendali/ *Attributable to non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
		Modal saham/ *Share capital*	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Transaction with non-controlling interest*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Uang muka setoran modal/ *Advance payment for share capital*	Saldo laba/*Retained earnings* Dicadangkan/ *Appropriated*	Saldo laba/*Retained earnings* Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*			
Saldo 1 Januari 2023		166,150	-	128,270	-	4,000	223,406	521,826	15,440	537,266	*Balance as at 1 January 2023*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	15,236	15,236	4,653	19,889	*Profit for the year*
Rugi komprehensif lain, setelah pajak		-	-	-	-	-	(2,578)	(2,578)	(54)	(2,632)	*Other comprehensive loss, net of tax*
Akuisisi kepentingan nonpengendali dari PT Mitra International Tunggal ("MIT")	23c	-	-	-	-	-	-	-	74,946	74,946	*Acquisition of non-controlling interest from PT Mitra International Tunggal ("MIT")*
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	8,437	8,437	*Capital injection from non-controlling interests*
Dividen kas		-	-	-	-	-	-	-	(8,447)	(8,447)	*Cash dividends*
Uang muka setoran modal		-	-	-	92,000	-	-	92,000	-	92,000	*Advance payment for share capital*
Saldo 31 Desember 2023		166,150	-	128,270	92,000	4,000	236,064	626,484	94,975	721,459	***Balance as at 31 December 2023***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	178,686	178,686	3,200	181,886	*Profit for the year*
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak		-	-	-	-	-	3,490	3,490	87	3,577	*Other comprehensive Income, net of tax*
Akuisisi saham dari kepentingan nonpengendali PT Mitra International Tunggal ("MIT")	19	-	9,952	-	-	-	-	9,952	(75,127)	(65,175)	*Acquisition of shares from non-controlling interest of PT Mitra International Tunggal ("MIT")*
Penyisihan untuk cadangan wajib	11a	-	-	-	-	29,230	(29,230)	-	-		*Appropriation to statutory reserve*
Dividen kas	11b	-	-	-	-	-	(302,000)	(302,000)	-	(302,000)	*Cash dividends*
Penerbitan saham	18	333,850	-	-	(92,000)	-	-	241,850	-	241,850	*Issuance of share capital*
Saldo 31 Desember 2024		500,000	9,952	128,270	-	33,230	87,010	758,462	23,135	781,597	***Balance as at 31 December 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 4/1 - *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	3,120,338		3,158,748	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(2,584,573)		(2,633,322)	*Cash payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(259,987)		(215,432)	*Cash payments to employee*
Pembayaran biaya keuangan	(68,746)		(52,322)	*Payments of finance costs*
Penerimaan penghasilan keuangan	278		229	*Receipt of finance income*
Penerimaan dari aktivitas operasi lain	744		2,418	*Receipt from other operating activities*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(78,577)		(132,204)	*Payments of corporate income tax*
Penerimaan pengembalian pajak	-		1,661	*Receipts from tax refunds*
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	129,477		129,776	***Net cash flows generated from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap dan pembayaran uang muka aset tetap	(163,369)		(83,898)	*Purchase of fixed assets and payment of advance for fixed assets*
Penerimaan dari penjualan properti investasi	30,440	9	-	*Proceeds from sale of investment properties*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2,776	8	3,850	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan kas dari akuisisi MIT	-	23c	85,964	*Cash receipt from acquisition of MIT*
Pembelian properti investasi	-	9	(280)	*Purchase of investment properties*
Pembelian aset lain	-		(824)	*Purchase of other assets*
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(130,153)		4,812	***Net cash flows (used in)/provided from investing activities***

PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 4/2 - *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank	2,339,578		2,065,642	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran pinjaman bank	(2,122,101)		(1,912,534)	*Payments of bank loans*
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(19,874)		(226,145)	*Payments of loan to related party*
Pembayaran pinjaman pihak ketiga	-		(75,266)	*Payments of loan to third party*
Pembayaran untuk akuisisi kepentingan nonpengendali	(65,175)	19	-	*Payments for acquisition of non-controlling interests*
Penerimaan dari penerbitan modal saham	241,850		-	*Proceeds from issuance of share capital*
Penerimaan dari uang muka modal saham	-		92,000	*Proceeds from advance of share capital*
Pembayaran liabilitas sewa	(27,617)		(30,998)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran biaya transaksi pendanaan	(9,094)		-	*Payments of financing transaction costs*
Pembayaran utang lain-lain	(1,020)		(1,186)	*Payments of other payable*
Pembayaran dividen	(302,000)		-	*Payment of dividend*
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	34,547		(88,487)	***Net cash flows provided from/(used in) financing activities***
KENAIKAN BERSIH KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN	33,871		46,101	***NET INCREASE IN CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS***
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS KAS SETARA KAS DAN CERUKAN	26		(5)	***EXCHANGE DIFFERENCE IN CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS***
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN	(31,812)		(77,908)	***CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS BEGINNING OF THE YEAR***
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	2,085	5	(31,812)	***CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS END OF THE YEAR***

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Informasi umum

PT Delta Giri Wacana Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 29 November 2011 berdasarkan Akta Notaris Innovani Damanik, S.H., No. 52, notaris di Jakarta. Akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU59956.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 6 Desember 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan sesuai dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 302 tanggal 30 Agustus 2024 mengenai perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan mengubah nama Perusahaan dari sebelumnya bernama PT Delta Giri Wacana menjadi PT Delta Giri Wacana Tbk. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0054780.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 30 Agustus 2024.

Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 2 Oktober 2024 mengenai perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0062981.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 3 Oktober 2024.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri pestisida dan produk-produk kimia, Perusahaan berdomisili di Bekasi. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada bulan Juni 2013.

Pemilik manfaat utama dan pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Bapak David Yaory, yang berdomisil di Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki 773 orang karyawan tetap (2023: 751) (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. General information

PT Delta Giri Wacana Tbk (the "Company") was established on 29 November 2011 based on Notarial Deed No. 52 of Innovani Damanik, S.H., notary in Jakarta. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU59956.AH.01.01 Year 2011 dated 6 December 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The Company's Articles of Association have been amended through Notarial Deed No. 302 dated 30 August 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., in relation to the change of the Company's status from private to become a public company and the change of the Company's name from PT Delta Giri Wacana to become PT Delta Giri Wacana Tbk. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0054780.AH.01.02. Year 2024 dated 30 August 2024.

The latest amendment was made through Notarial Deed No. 8 dated 2 October 2024 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., in relation to the change of the Company's purpose, objectives and its business activities. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0062981.AH.01.02. Year 2024 dated 3 October 2024.

The Company is engaged in pesticide industry and chemical products, the Company is domiciled in Bekasi. The Company started its commercial operations in June 2013.

The Company's ultimate beneficial owner and controlling shareholder is Mr. David Yaory, who domiciled in Indonesia.

As at 31 December 2024, the Group had 773 permanent employees (2023: 751) (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung (secara kolektif selanjutnya disebut "Grup"), sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

b. The Group structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively referred hereafter as the "Group"), listed as follow:

	Lokasi/ *Location*	Informasi bisnis/ *Business information*	Dimulainya kegiatan komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*	
				2024	2023	2024	2023
PT Dharma Guna Wibawa ("DGW")	Jakarta Pusat	Perdagangan produk kimia (pestisida)/ *Trading of chemical products (pesticides)*	2002	99.50%	99.50%	842,072	783,575
PT Fertilizer Inti Technology ("FIT")	Jawa Timur	Industri pupuk dan perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia/ *Fertilizer Industry and wholesale trading of fertilizer and agrochemical*	2018	94.27%	94.27%	1,426,303	931,757
PT DGW Pupuk Indonesia (2023: PT Hextar Fertilizer Indonesia) ("DPI")	Jakarta Utara	Perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia/ *Wholesale trading of fertilizer and agrochemical products*	2011	99.50%	99.50%	274,853	339,323
PT Bangun Sahabat Tani ("BST")	Jakarta Utara	Distribusi jenis barang agrosuplai seperti pestisida, pupuk, benih, mulsa, dan sprayer/ *Distribution of various types of agrosupply goods such as pesticides, fertilizers, seeds, mulch and sprayers*	2017	99.50%	99.50%	493,243	422,428
PT Semesta Alam Sejati ("SAS")	Banten	Produksi alat alat pertanian/ *Producing farming tools*	2021	99.50%	99.50%	64,468	62,948
PT Mitra International Tunggal ("MIT")	Jawa Timur	Penyewaan real estate yang dimiliki sendiri/ *Leasing out its owned real estate properties*	2021	99.50%	60.00%	198,288	200,988

Laporan keuangan konsolidasian Grup ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 7 April 2025.

The Group consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 7 April 2025.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Widagdo Hendro Sukoco	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Pending Dadih Permana	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	David Yaory	*President Director*
Direktur	Danny Jo Putra	*Director*
Direktur	Yody Suganda	*Director*
Direktur	Muk Kuang	*Director*
Direktur	Arbi Munandar	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris	Ichsan Soelistio	*Commissioner*
Presiden Direktur	David Yaory	*President Director*
Direktur	Danny Jo Putra	*Director*
Direktur	David Tjoa	*Director*

d. Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Pending Dadih Permana	*Chairman*
Anggota	Okky Rachmadi Soekristyanto	*Member*
Anggota	Wenny Sugianto	*Member*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

***1. GENERAL** (continued)*

c. Board of Commissioners and Board of Directors

As at 31 December 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors were as follows:

Komisaris Utama	Widagdo Hendro Sukoco	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Pending Dadih Permana	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	David Yaory	*President Director*
Direktur	Danny Jo Putra	*Director*
Direktur	Yody Suganda	*Director*
Direktur	Muk Kuang	*Director*
Direktur	Arbi Munandar	*Director*

As at 31 December 2023, the composition of the Company's Board of Commissioner and Board of Directors were as follows:

Komisaris	Ichsan Soelistio	*Commissioner*
Presiden Direktur	David Yaory	*President Director*
Direktur	Danny Jo Putra	*Director*
Direktur	David Tjoa	*Director*

d. Audit Committee

As at 31 December 2024, the composition of the Company's Audit Committee were as follows:

Ketua	Pending Dadih Permana	*Chairman*
Anggota	Okky Rachmadi Soekristyanto	*Member*
Anggota	Wenny Sugianto	*Member*

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by Financial Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis harga perolehan.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Indonesia Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Amendemen berikut yang telah diterbitkan dan efektif mulai 1 Januari 2024 yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" – Klasifikasi Liabilitas Lancar atau Tidak Lancar dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" – Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Perjanjian Pembiayaan Pemasok.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***a. Basis of preparation of consolidated financial statements** (continued)*

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost basis.

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statement of cash flows. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Indonesian Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policy. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The following amendments to accounting standards that were issued and effective since 1 January 2024 which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policy and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" – Classification of Liabilities as Current or Non-current and Non-current Liabilities with Covenants;*
- *Amendment to PSAK 116 "Leases" – Leases on Sale and Leaseback;*
- *Amendment to PSAK 207 "Statement of Cash Flows" and Amendment to PSAK 107 "Financial Instrument: Disclosure" – Supplier Finance Agreements.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (*"PSAK"*) (lanjutan)

Grup telah menambahkan pengungkapan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang dengan kovenan dan perjanjian pembiayaan pemasok sebagai dampak amandemen PSAK 201 dand PSAK 207 (Catatan 12).

Amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi" – Informasi Komparatif dalam Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109.

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Pada saat tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan intepretasi dan revisi tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

a. Basis of preparation of consolidated financial statements *(continued)*

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") *(continued)*

The Group has additional disclosures related to long-term bank loans with covenants and supplier financing agreements as a result of amendments to PSAK 201 and PSAK 207 (Note 12).

New amendments issued, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2025 are as follows:

- *PSAK 117 "Insurance Contracts" and Amendment to PSAK 117 "Insurance Contracts" – Comparative Information on Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109.*
- *Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding lack of exchangeability.*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi konsolidasian.

Ketika menentukan akuisisi bisnis, Perusahaan juga mempertimbangkan pengujian konsentrasi opsional yang uji konsentrasi yang memungkinkan penilaian yang disederhanakan apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan bisnis. Uji konsentrasi terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diperoleh terkonsentrasi pada satu aset teridentifikasi atau kelompok aset teridentifikasi serupa.

Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Perusahaan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***b. Principles of consolidation** (continued)*

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interests over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

When determining the acquisition of business, the Company also consider the optional concentration test which permit a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets.

The Company recognises any non-controlling interests in the acquiree at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Company. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policy in line with those of the Company.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Indonesia Rupiah menggunakan kurs penutup.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Indonesian Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Indonesian Rupiah using the closing exchange rate.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,162	15,416	*United States Dollar ("USD") 1*
1 Yuan China ("CNY")	2,214	2,170	*Chinese Yuan ("CNY") 1*

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan bank disajikan dalam liabilitas jangka pendek. Pada laporan arus kas konsolidasian, cerukan bank disajikan bersih dengan kas dan setara kas.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang. Piutang lain-lain adalah piutang yang dihasilkan dari transaksi selain kegiatan usaha biasa.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***c. Foreign currency translation** (continued)*

(ii) Transactions and balances (continued)

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Bank Indonesia, are as follows (in full amount):

d. Transactions with related parties

The Group entered into transactions with certain related parties as defined in PSAK 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less since the acquisition date, which are not pledged as collateral nor restricted for use. In the consolidated statement of financial position, bank overdraft is shown in current liabilities. In the consolidated statement of cash flows, bank overdrafts are presented net with cash and cash equivalents.

f. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenue recognised on the sale of goods. Other receivables are receivables arising from transactions that are not classified as trade receivables.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang nonusaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan untuk satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas untuk entitas lain.

(i) Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:
- aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("EIR"), dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian atas aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laba rugi konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dicatat dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode EIR.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***f. Trade receivables and other receivables** (continued)*

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

Trade and other receivables are initially recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, less any provision for impairment.

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

(i) Financial assets

The Group classifies its financial assets into the following categories:
- *financial assets measured at amortised cost; and*
- *financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").*

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value. Financial assets to be measured at amortised cost subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. A gain or loss on financial assets that is subsequently measured at amortised cost is recognised in consolidated profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the EIR method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:
- liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban atas liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau telah kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan dari liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dengan selisih nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari cerukan bank, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman pihak berelasi, akrual, liabilitas sewa dan pinjaman bank. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh temponya lebih dari 12 bulan, dan sebagai liabilitas jangka pendek jika sisa jatuh temponya kurang dari 12 bulan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***g. Financial instruments** (continued)*

(i) Financial assets (continued)

As at 31 December 2024, the Group only had financial assets classified as financial assets to be measured at amortised cost, which consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as follows:

- *financial liabilities measured at amortised cost; and*
- *financial liabilities measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is included in finance costs in the consolidated profit or loss. Gains or losses are recognised in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognised. A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, with the difference in the respective carrying amounts being recognised in the consolidated profit or loss.

As at 31 December 2024, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which consists of bank overdrafts, trade payables, other payables, loans to related party, accruals, lease liabilities and bank loans. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iii) Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat yang diharapkan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah, dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat, jika ada. Biaya ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk menjual.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penyusutan. Biaya historis termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan item. Biaya hukum awal yang timbul untuk memperoleh hak hukum diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya tersebut tidak disusutkan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***g. Financial instruments** (continued)*

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of the expected benefit.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower, less a provision for obsolete and slow-moving inventories, if any. Cost is determined using the weighted average method. The cost of finished goods comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

A provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future sales of individual inventory items.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***j. Fixed assets** (continued)*

Fixed assets, except for land and assets under construction, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	8 - 20	*Buildings and improvements*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Mesin	8 - 16	*Machinery*
Peralatan kantor dan pabrik	4 - 8	*Office and factory equipment*
Aset hak guna	2 - 8	*Right-of-use assets*
Perangkat lunak	4	*Software*

Tanah tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas perolehan tanah.

Land is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are capitalised as part of land costs.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisis untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Land rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the land rights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the land rights ownership. If the land rights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116 "Leases". If the land rights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216 "Fixed Assets".

Masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Biaya selanjutnya termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset terpisah, jika sesuai, hanya jika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan terkait dengan item tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya item tersebut dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat suku cadang yang diganti dihentikan pengakuannya. Semua perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan pada laba rugi konsolidasian selama periode keuangan saat terjadinya.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to consolidated profit or loss during the financial period in which they are incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan hasil dengan nilai tercatat dan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

k. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan dan prasarana yang dimiliki untuk sewa operasi atau mendapatkan kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya penggantian sebagian properti investasi jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya sehari-hari atas penggunaannya.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat properti investasi selama 8 sampai 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasannya atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang dapat diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Transfer aset ke, atau dari properti investasi dilakukan ketika terdapat perubahan penggunaan, dibuktikan dengan dimulainya penggunaan aset tersebut oleh Grup. Untuk transfer aset dari properti investasi ke aset tetap, biaya perolehan dicatat sebesar nilai tercatat aset pada tanggal perubahan penggunaan. Untuk transfer dari aset tetap ke properti investasi, aset tetap dicatat sebesar nilai tercatat aset pada tanggal transfer.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***j. Fixed assets** (continued)*

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the consolidated profit or loss.

k. Investment properties

Investment properties represent land or buildings and improvements held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business.

Investment properties are stated at cost, which includes transaction cost, less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost also includes the cost of replacing part of the investment properties if the recognition criteria are met and excludes the daily expenses on their usage.

Land is stated at cost and is not amortised. Depreciation of buildings and improvements are computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties of 8 to 20 years.

Investment properties are derecognised when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognised in consolidated profit or loss.

Transfers of assets to, or from investment property shall be made when there is a change in usage evidenced by the commencement of that asset by the Group. For a transfer from investment property to fixed assets, the fixed assets' deemed cost shall be its carrying value at the date of change in use. For a transfer from fixed assets to investment property, the fixed assets are recorded at carrying value at the date of transfer.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill*, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahaan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, asset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi konsolidasian. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

l. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example goodwill, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset’s carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset’s fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset’s recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in consolidated profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

m. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis, the Expected Credit Losses (“ECL”) associated with its financial assets carried at amortised cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ekspektasian kerugian kredit yang menggunakan penyisihan ekspektasian kerugian seumur hidup untuk menentukan provisi penurunan nilai piutang usaha. Model kerugian kredit ekspektasian mempertimbangkan pengalaman kerugian historis atas piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, yang disesuaikan dengan faktor perkiraan masa depan yang berkaitan dengan ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

Kas dan setara kas juga tunduk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 109 "Instrumen Keuangan". Tingkat ECL didasarkan pada peringkat kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu dan menggunakan referensi yang digunakan secara umum untuk mengestimasi kerugian yang muncul dari gagal bayar.

n. Sewa

Grup sebagai penyewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dilakukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan perjanjian tersebut bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***m. Impairment of financial assets** (continued)*

The Group applies the PSAK 109 "Financial Intruments" simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance to determine the provision for impairment of trade receivables. The expected credit loss model considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, and forward-looking information including uncertainties in the macroeconomic environment.

Cash and cash equivalents are also subject to impairment requirements PSAK 109 "Financial Instrument". The ECL rates are based on the bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon and utilise the commonly used reference to estimate the losses arising on default.

n. Leases

The Group as the lessee

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman tambahan penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam beberapa sewa Grup. Ketentuan-ketentuan ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

n. Leases *(continued)*

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the amount of the initial measurement of lease liability, any lease payments made at or before the commencement date less restoration costs.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets' useful life.

Extension options and termination options are included in several leases of the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Short-term leases and low value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:
- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak yang modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai pemberi sewa

Sebagai pemberi sewa, Grup hanya memiliki sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***n. Leases** (continued)*

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both conditions met:
- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:
- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease* payment *with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

The Group as lessor

As a lessor, the Group only has leases classified as operating lease.

Rental income from operating leases is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Utang dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang yang telah diterima dalam kegiatan aktivitas normal dari pemasok. Utang lain-lain merupakan saldo utang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman pihak berelasi dan pihak ketiga diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman pihak berelasi dan pihak ketiga diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman pihak berelasi dan pihak ketiga diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak untuk menunda pembayaran atau memperpanjang liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi lain-lain dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

o. Trade and other payables

Trade payable are obligations to pay for goods that have been acquired in the ordinary course of activities from suppliers. Other payables are payables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Trade and other payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

p. Borrowings

Loans from related party and third party are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans to related party and third party are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

Loans from related party and third party are classified as current liabilities unless the Group has a right to defer settlement or roll over the liability for at least 12 months after the reporting date.

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Pinjaman (lanjutan)

Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai. Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

q. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Grup diharuskan untuk memberikan sejumlah imbalan pensiun sebagaimana diatur dalam peraturan pemerintah terkait, yang merupakan program pensiun imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi Grup yang berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***p. Borrowings** (continued)*

An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are complete. All other borrowing costs are recognised in consolidated profit or loss in the period in which they are incurred.

q. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Pension benefits

The Group is required to provide an amount of pension benefits as stipulated in relevant government regulation, which represents an underlying defined benefit pension plan. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rate of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation. This cost is included in employee benefit expense in consolidated profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada ekuitas melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam saldo laba pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari pembatasan atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui di laba rugi ketika pembatasan atau penyelesaian tersebut terjadi.

r. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***q. Employee benefits** (continued)*

***Pension benefits** (continued)*

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Gains and losses are included in retained earnings in the consolidated statement of changes in equity and in the consolidated statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

r. Provision

A provision is recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan barang

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang pada waktu tertentu ketika kendali atas barang telah ditransfer dan dikirim kepada pelanggan, pelanggan memiliki diskresi atas barang dan harga untuk menjual produk dan tidak ada tidak terpenuhinya kewajiban yang dapat memengaruhi penerimaan produk oleh pelanggan. Pengiriman terjadi saat barang telah dikirim ke spesifik lokasi, risiko atas barang usang dan kehilangan telah ditransfer ke pelanggan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui berdasarkan harga setelah dikurangi diskon, dan pajak pertambahan nilai yang tercantum spesifik dalam faktur. Imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan yang mencakup cashback yang dibayar atau diperkirakan untuk dibayar oleh Grup kepada pelanggan dicatat sebagai pengurang penjualan di dalam laba rugi konsolidasian.

Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan dalam pendapatan diterima di muka.

Kontrak tertentu dengan distributor dan peritel memberikan bonus berdasarkan pencapaian penjualan selama periode program. Grup mengakui liabilitas kontrak terkait bonus tunai sebagai bagian dari penyisihan bonus distributor dan pengecer serta bonus nonkas sebagai bagian dari pendapatan diterima di muka pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kewajiban pengembalian dana (termasuk dalam akrual dan provisi) dan hak atas barang yang dikembalikan (termasuk dalam persediaan) diakui atas produk yang diperkirakan akan dikembalikan. Pengalaman historis digunakan untuk memperkirakan pengembalian tersebut pada saat penjualan pada tingkat portofolio (metode nilai yang diharapkan).

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan metode akrual.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

s. Revenue and expense recognition

Revenue from sales of goods

The Group recognises revenue from sales of goods at a point in time when control of the goods have been transferred and delivered to the customers, the customers have full discretion over the goods and price to sell the products and there is no unfulfilled obligation that could affect the customer's acceptance of the products. Delivery occurs when the goods have been delivered to the specific location, the risks of obsolescence and loss have been transferred to the customers.

Revenue from these sales is recognised based on the price after discount and value added tax specified in the invoice. Consideration payable to customers which related to cashback paid or expected to be paid by the Group to customers are recorded as a deduction from revenue in the consolidated profit or loss.

Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by the customers. Contract liability is recognised when the payments by the customers are more than the performance obligation satisfied. Contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract liabilities are presented under unearned revenue.

Certain contracts with distributors and retailers provide bonus based on the sales achievement during the programme period. The Group has recognised contract liability related to the cash bonus as part of provision for distributors' and retailers' bonus and non-cash bonus as part of unearned revenue in the consolidated statement of financial position.

A refund liability (included in accruals and provisions) and a right to the returned goods (included in inventories) are recognised for the products expected to be returned. Historical experience is used to estimate such returns at the time of sale at a portfolio level (expected value method).

Expenses

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan metode liabilitas *(liability method)* pada akuntansi pajak tangguhan yang timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih. Liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

t. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or other comprehensive income.

The Group applies the liability method of deferred tax accounting which arises on temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. For each consolidated subsidiary, deferred tax assets or liabilities are presented at net amounts. Deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Goodwill

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Goodwill atas akuisisi BST dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai dan diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis di mana *goodwill* tersebut timbul. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

v. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Direksi merupakan pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

w. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode atau tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

u. Goodwill

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interests recognised, and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Goodwill on the acquisition of BST is carried at cost less accumulated impairment losses and tested for impairment annually.

Goodwill is allocated to cash generating units or groups of cash generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash generating units or groups of cash generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose. Impairment losses on goodwill are not reversed.

v. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

w. Earnings per shares

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period or the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor-faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Manajemen telah melakukan penilaian dimana risiko harga tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

Program manajemen risiko keuangan Grup secara keseluruhan berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan berupaya meminimalkan potensi dampak buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko keuangan dilakukan di bawah pengawasan Direksi.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memiliki risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul terutama dari pembelian material yang didenominasi dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup yaitu Rp. Mata uang yang menimbulkan risiko nilai tukar mata uang asing bagi Grup terutama adalah USD.

Grup melakukan kegiatan lindung nilai secara berkala untuk mengelola eksposur mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika Rp menguat/melemah sebesar 1% terhadap USD dengan semua variabel lain tetap konstan, laba setelah pajak untuk tahun tersebut akan menjadi Rp 2.209 lebih tinggi/rendah (2023: Rp 1.471) terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran kas dan setara kas dan utang usaha. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba setelah pajak tahun berjalan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. Management has assessed that the impact from price risk does not have any significant impact on the financial performance of the Group.

The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Financial risk management is carried out under monitor by the Board of Directors.

a. Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising mainly from material purchases, that are denominated in a currency other than the Group's functional currency which is Rp. The currencies that give rise to the foreign exchange risk to the Group are primarily USD.

The Group carries out hedging activities periodically to manage the foreign currency exposure.

As at 31 December 2024, if Rp had strengthened/weakened by 1% against USD with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been Rp 2,209 higher/lower (2023: Rp 1,471) mainly as a result of foreign exchange gains/losses arising from the translation of cash and cash equivalents and trade payables. The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for the year.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup merupakan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Grup melakukan peninjauan secara berkala atas kinerja dan umur piutang atas pelanggan tersebut terkait penilaian penyisihan ekspektasian kerugian sesuai PSAK 109. Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 36 bulan sebelum 31 Desember 2024 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Lihat Catatan 6 untuk informasi piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh sumber keuangan untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Grup memantau dan memelihara jumlah kas di bank yang dianggap memadai oleh manajemen untuk membiayai operasional Grup sehari-hari. Grup mengelola risiko likuiditasnya dengan terus memantau prakiraan bergulir dari kebutuhan likuiditas Grup dan arus kas aktual serta tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

b. Credit risk

Credit risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. The carrying amount of financial assets in the Group's consolidated statement of financial position represents maximum credit risk exposure.

The Group continuously monitors the performance and receivable aging of these customers as part of assessing the expected credit losses under PSAK 109. The Group applies the PSAK 109 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 36 months before 31 December 2024 and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

Refer to Note 6 for the information regarding the past due receivables but not impaired.

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations if the Group has difficulties in obtaining financial sources to meet its financial obligation. The Group monitors and maintains a level of cash in banks deemed adequate by the management to finance the Group's day to day operations. The Group manages its liquidity risk by continuously monitoring rolling forecasts of the Group's liquidity requirements and actual cash flow and the due date of financial assets and liabilities.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, menurut pendapat manajemen Grup memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas Grup. Tabel berikut ini merangkum liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan dan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan untuk melunasi liabilitas keuangan tersebut berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual (termasuk estimasi pembayaran bunga).

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***c. Liquidity risk** (continued)*

As at 31 December 2024, management believes that the Group has sufficient liquidity to extinguish its financial liabilities. The table below summarises the Group's financial liabilities at the reporting date and the undiscounted cash flows to settle those financial liabilities based on the contractual maturity date (including estimated interest payments).

	2024				
	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ *Contractual maturities of financial liabilities*				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Antara 1 dan 5 tahun/ *Between 1 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Cerukan bank	65,568	-	-	65,568	*Bank overdrafts*
Utang usaha	768,096	-	-	768,096	*Trade payables*
Utang lain-lain	65,325	-	-	65,325	*Other payables*
Akrual	55,359	-	-	55,359	*Accrual*
Pinjaman bank	936,739	5,538	-	942,277	*Bank loans*
Liabilitas sewa	25,457	52,529	146	78,132	*Lease liabilities*
	1,916,544	58,067	146	1,974,757	

	2023				
	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ *Contractual maturities of financial liabilities*				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Antara 1 dan 5 tahun/ *Between 1 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Cerukan bank	75,750	-	-	75,750	*Bank overdrafts*
Utang usaha	554,994	-	-	554,994	*Trade payables*
Utang lain-lain	56,123	-	-	56,123	*Other payables*
Akrual	42,891	-	-	42,891	*Accrual*
Pinjaman bank	631,404	53,224	5,128	689,756	*Bank loan*
Pinjaman pihak berelasi	10,228	-	-	10,228	*Loans to related party*
Liabilitas sewa	22,955	64,219	3,618	90,792	*Lease liabilities*
	1,394,345	117,443	8,746	1,520,534	

d. Risiko suku bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas.

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman tertentu yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko bunga atas arus kas pada Grup.

d. Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing assets and liabilities.

The Group's interest rate risk arises from certain loans which issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

d. Risiko suku bunga (lanjutan)

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak bunga untuk mengelola risiko bunga atas arus kas dengan memonitor fluktuasi atas tingkat suku bunga. Tingkat suku bunga dimonitor untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko bunga atas arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2024, apabila tingkat bunga lebih tinggi atau lebih rendah 1% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 7.273 (2023: Rp 5.692). Analisis sensitivitas ini ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat bunga telah terjadi pada tanggal pelaporan keuangan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat bunga yang dimiliki pada tanggal tersebut.

Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***d. Interest rate risk** (continued)*

The Group performs a regular review of the impact of interest rate to manage the cash flow interest rate risk by monitoring fluctuations of interest rate. Interest rate are monitored to minimise negative impact on the Group. The Group does not hedge the cash flow interest rate risk.

As at 31 December 2024, if interest rates had been 1% higher or lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax would decrease/increase by Rp 7,273 (2023: Rp 5,692). This sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rate and had been applied to the exposure to interest rate risk that is held on that date.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Aset dan kewajiban keuangan Grup dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang dagang dan lainnya, utang usaha dan utang lain-lain, akrual dan pinjaman. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ini mendekati nilai tercatatnya karena pengaruh diskonto tidak signifikan. Pengukuran nilai wajar diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar tingkat 3, yaitu input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

Nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang mendekati nilai tercatatnya karena pengaruh diskonto tidak signifikan.

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Fair value estimation** (continued)*

The Group's financial assets and liabilities with a maturity less than one year mainly comprises cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables, accruals and loans. The fair value of these financial assets and liabilities approximates their carrying values as the effect of discounting is not significant. The fair value measurements are disclosed using level 3 fair value measurement hierarchy, that is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

The fair value of non-current liabilities approximates their carrying values as the effect of discounting is not significant.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Pension benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 17.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Sewa

Aset hak guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Selisih antara estimasi dan kondisi aktual dapat memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa bangunan kantor dan gudang, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:
- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup biasanya cukup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada leasehold improvement yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***Pension benefits** (continued)*

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Leases

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at inception of a contract, discounted using the interest rates implicit in the leases, or if that rate cannot be determined, the Group uses the incremental borrowing rate. Any differences between estimation and actual condition may have a significant impact to the consolidated financial statements.

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of office building and warehouses, the following factors are normally the most relevant:
- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Untuk sewa bangunan kantor dan gudang, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan: (lanjutan)

- Jika pemberi sewa merupakan pihak berelasi, opsi perpanjangan Grup dapat dinegosiasikan dan kemungkinkan untuk memperpanjang cukup pasti (atau tidak membatalkan).
- Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang memengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

Provisi retur penjualan

Grup mempertimbangkan provisi dengan mengevaluasi data retur penjualan sebelumnya. Provisi retur penjualan dievaluasi dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Perbedaan antara estimasi dan kondisi aktual mungkin memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak lainnya Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***Leases** (continued)*

For leases of office building and warehouses, the following factors are normally the most relevant: (continued)

- *If the lessor has related parties relationship, the Group extension option is negotiable and the likelihood of extension reasonably certain (or not terminate).*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

Provision for sales return

The Group estimates the provisions by evaluating historical sales return data. Provision for sales returns is evaluated and adjusted if there is additional information that affects those estimates. Any differences between estimation and actual condition may have a significant impact to the consolidated financial statements.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgements is required in determining the provision for income tax and other taxes. Where the outcome of these matters differs with the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau diskusi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan ISAK 123 “Ketidakpastian dalam perlakuan pajak” dan PSAK 212 “Pajak Penghasilan”. Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika aset pajak tangguhan tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Hal ini tergantung pada beberapa asumsi di masa depan seperti asumsi tingkat pertumbuhan penjualan, marjin bruto, kapasitas produksi, belanja modal, modal kerja dan aktivitas efisiensi.

Bonus distributor dan peritel

Dalam operasi bisnisnya, Grup memiliki banyak skema promosi penjualan yang diberikan pada pelanggan, dalam bentuk bonus distributor dan peritel.

Grup mempertimbangkan bonus distributor dan peritel dengan mengevaluasi beberapa asumsi-asumsi utama, Asumsi-asumsi utama dalam penentuan provisi bonus distributor dan peritel adalah estimasi pencapaian penjualan, tingkat klaim dan jika ada biaya bonus nonkas. Perbedaan antara estimasi dan kondisi aktual mungkin memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***Taxation** (continued)*

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or discussion with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with ISAK 123 "Uncertainty over income tax treatment" and PSAK 212 “Income taxes”. The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised.

Deferred tax assets are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. These depend on several future assumptions such as sales growth assumption, gross margin, production capacity, capital expenditure, working capital and efficiency activities.

Distributors’ and retailers’ bonus

In its business operation, the Group has many sales promotion schemes given to its customers, in forms of distributors’ and retailers’ bonus.

The Group estimates the distributors’ and retailers’ bonus by evaluating several key assumptions. Key assumptions in determining the provision of distributors' and retailers’ bonus were the estimated sales achievement, claim rates and any cost of non-cash bonus. Any differences between estimation and actual condition may have a significant impact on the consolidated financial statements.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Provisi atas penurunan nilai piutang usaha

Grup menerapkan dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ekspektasian kerugian kredit yang menggunakan penyisihan ekspektasian kerugian seumur hidup. Model kerugian kredit ekspektasian mempertimbangkan pengalaman kerugian historis atas piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, yang disesuaikan dengan faktor perkiraan masa depan yang berkaitan dengan ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari nilai provisi piutang usaha yang dilaporkan.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persedian dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

Penilaian nilai wajar

Proses awal akuisisi melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap ditentukan oleh penilai independen menggunakan teknik penilaian tertentu.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

Provision for impairment of trade receivables

The Group applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance to determine the provision for impairment of trade receivables. The expected credit loss model considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, and forward-looking information including uncertainties in the macroeconomic environment. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported provision amount of trade receivables.

Provision for impairment of inventories

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period at which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Fair value valuation

The initial process of the acquisition involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the entities acquired. The fair values of fixed assets are determined by independent valuers, using certain valuation techniques.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2024	2023	
Kas	852	744	*Cash on hand*
Kas di bank	62,186	28,194	*Cash in banks*
Deposito berjangka	40	15,000	*Time deposits*
Kas dan setara kas (tidak termasuk cerukan bank)	63,078	43,938	*Cash and cash equivalents (excluding bank overdrafts)*
Kas pada bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")	30,204	10,616	*PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")*
PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")	17,870	6,746	*PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")*
PT Bank UOB Indonesia ("Bank UOB")	4,465	1,240	*PT Bank UOB Indonesia ("Bank UOB")*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI")	3,175	2,761	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI")*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI")	2,845	1,956	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI")*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	1,580	649	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")*
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB")	1,201	3,268	*PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB")*
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk ("Bank MAS")	150	480	*PT Bank Multiarta Sentosa Tbk ("Bank MAS")*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("Bank SMBC")	129	-	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("Bank SMBC")*
PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega")	7	2	*PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega")*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("Bank BSI")	2	42	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("Bank BSI")*
	61,628	27,760	
Dolar AS			***USD***
Bank Permata	319	200	*Bank Permata*
Bank BCA	112	132	*Bank BCA*
Bank CIMB	103	102	*Bank CIMB*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank Maybank")	24	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank Maybank")*
	558	434	
	62,186	28,194	

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2024	2023	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
Bank CIMB	40	-	*Bank CIMB*
Bank BRI	-	15,000	*Bank BRI*
	40	15,000	

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:
- Kas pada bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas pada bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:
- *Cash at bank can be withdrawn at anytime;*
- *Contractual interest rates on cash at bank and short-term bank deposits are as follows:*

	2024	2023	
Kas pada bank			***Cash in banks***
Rupiah	0.00% - 8.00%	0.00% - 2.00%	*Rupiah*
Mata uang asing	0.00% - 0.125%	0.00% - 0.13%	*Foreign currencies*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah	3.00%	5.50%	*Rupiah*

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut untuk kepentingan penyajian laporan arus kas konsolidasian:

Cash and cash equivalents include the following for the purposes of the consolidated statement of cash flows:

	2024	2023	
Kas dan setara kas	63,078	43,938	*Cash and cash equivalents*
Cerukan bank (Catatan 12)	(60,993)	(75,750)	*Bank overdrafts (Note 12)*
	2,085	(31,812)	

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	2024	2023	
Pihak ketiga	1,028,376	734,483	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 22)	3,472	1,677	*Related parties (Note 22)*
	1,031,848	736,160	
Dikurangi:			*Less:*
Provisi penurunan nilai	(51,378)	(50,820)	*Provision for impairment*
	980,470	685,340	

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	456,282	366,794	*Not yet due*
Jatuh tempo			*Past due*
1 - 90 hari	478,785	275,080	*1 - 90 days*
> 90 hari	96,781	94,286	*> 90 days*
	1,031,848	736,160	

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	50,820	14,077	*Beginning balance*
Penambahan	14,623	38,805	*Addition*
Pengurangan	(14,065)	(2,062)	*Recovery*
Saldo akhir	51,378	50,820	*Ending balance*

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha sebesar Rp 51.378 (2023: 50.820) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan. Piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait distributor dan kios, yang secara tidak terduga mengalami kesulitan keuangan. Sebagian besar piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

Piutang usaha yang digunakan oleh Grup sebagai jaminan untuk pinjaman dan cerukan (lihat Catatan 12) adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Bank Permata	100,000	120,000	*Bank Permata*
Bank CIMB	100,000	-	*Bank CIMB*
Bank UOB	70,000	70,000	*Bank UOB*
Bank SMBC	40,000	-	*Bank SMBC*
Bank Panin	-	40,000	*Bank Panin*
Bank Mandiri	-	16,000	*Bank Mandiri*
	310,000	246,000	

***6. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

All trade receivables are denominated in Rupiah.

The detail aging analysis of the trade receivables is as follows:

The movement in the provision for impairment is as follows:

As at 31 December 2024, trade receivables of Rp 51,378 (2023: 50,820) were impaired and have been provisioned. The impaired receivables were mainly related to distributors and kiosk, which are in unexpectedly experienced financial difficulties. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be recovered.

Trade receivables were used by the Group as collateral for loans and overdrafs (see Note 12) are as below:

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha dengan detail per pelanggan adalah sebagai berikut:

***6. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

Trade receivables with breakdown detail per customers are as below:

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Tiga Generasi Mandiri	31,643	34,880	*PT Tiga Generasi Mandiri*
PT Manunggal Agro Sentosa	30,634	7,099	*PT Manunggal Agro Sentosa*
PT Berkah Tani Mukti	27,325	33,248	*PT Berkah Tani Mukti*
PT Gokomodo Uniti Indonesia	26,545	-	*PT Gokomodo Uniti Indonesia*
PT Panca Agro Niaga Lestari	24,895	30,450	*PT Panca Agro Niaga Lestari*
PT Sumaterajaya Agrolestari	23,070	7,899	*PT Sumaterajaya Agrolestari*
PT Telaga Hikmah	20,121	7,111	*PT Telaga Hikmah*
PT Inti Makmur Mandiri	19,494	30,631	*PT Inti Makmur Mandiri*
PT Sungai Rangit	18,219	6,671	*PT Sungai Rangit*
PT Arrtu Plantation	18,198	-	*PT Arrtu Plantation*
PT Aneka Tani Brebes	17,821	14,944	*PT Aneka Tani Brebes*
PT Sukses Karya Sawit	17,175	-	*PT Sukses Karya Sawit*
PT Multi Jaya Perkasa	16,728	304	*PT Multi Jaya Perkasa*
PT Usaha Agro Indonesia	15,940	3,014	*PT Usaha Agro Indonesia*
Direktorat Jenderal Tanaman Pangan	15,732	-	*Directorate General of Food Crops*
CV Benteng Tani	12,634	4,143	*CV Benteng Tani*
PT Permata Borneo Abadi	12,433	-	*PT Permata Borneo Abadi*
PT Bintang Nazima Indoagro	12,160	4,543	*PT Bintang Nazima Indoagro*
CV Namisev Agro Solusi Indonesia	10,238	1,128	*CV Namisev Agro Solusi Indonesia*
CV Cahaya Karunia	8,913	12,964	*CV Cahaya Karunia*
PT Abadi Agrosindo Persada	7,507	63,617	*PT Abadi Agrosindo Persada*
PT Hutan Ketapang Industri	6,606	14,297	*PT Hutan Ketapang Industri*
PT Endira Alda	2,916	15,848	*PT Endira Alda*
Lain-lain (di bawah Rp 10.000)	631,429	441,692	*Others (below Rp 10,000)*
	1,028,376	734,483	
Pihak berelasi (Catatan 22)	3,472	1,677	***Related parties** (Note 22)*
	1,031,848	736,160	

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of trade receivables at the end of the year, the management is of the opinion that the provision for impairment is sufficient to cover losses from uncollectible trade receivables.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	2024	2023	
Barang jadi	501,719	473,858	*Finished goods*
Bahan baku	410,202	473,842	*Raw materials*
Material promosi	21,401	9,654	*Material promotion*
	933,322	957,354	
Penyisihan penurunan nilai persediaan barang	(4,172)	(20,155)	*Provision for impairment of inventory*
	929,150	937,199	
Hak pengembalian aset	29,276	25,425	*Right of return asset*
	958,426	962,624	

Hak pengembalian aset merupakan persediaan yang akan dikembalikan dari pelanggan terkait dengan provisi retur penjualan.

Right of return assets represent inventories that will be returned by customers related to sales return provisions.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for impairment of inventories is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	20,155	45,016	*Beginning balance*
Penambahan	6,210	6,364	*Addition*
Pengurangan	(22,193)	(31,225)	*Deduction*
Saldo akhir	4,172	20,155	*Ending balance*

Grup berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan lambat bergerak.

The Group believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible loss from obsolete and slow-moving inventories.

Persediaan yang digunakan oleh Grup sebagai jaminan untuk pinjaman dan cerukan (lihat Catatan 12) adalah sebagai berikut:

Inventories were used by the Group as collateral for loans and overdrafts (see Note 12) are as below:

	2024	2023	
Bank Permata	150,000	-	*Bank Permata*
Bank UOB	74,000	74,000	*Bank UOB*
Bank CIMB	50,000	-	*Bank CIMB*
Bank SMBC	40,000	-	*Bank SMBC*
Bank Mandiri	-	16,000	*Bank Mandiri*
	314,000	90,000	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group's inventories were insured against all risks of damage.

	2024	2023	
Jumlah pertanggungan asuransi	752,295	659,010	*Total insurance coverage*

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan pada tanggal 31 Desember 2024.

Grup mengurangi provisi penurunan nilai sebesar Rp 22.193 terkait dengan penghapusan nilai persediaan dan pemulihan dari penjualan masing-masing sebesar Rp 17.283 dan Rp 4.910. Pemulihan provisi penurunan nilai persediaan terjadi karena Grup mampu menjual persediaan tersebut dengan harga yang lebih tinggi dari biayanya. Jumlah yang dibalik telah dimasukkan dalam "beban pokok penjualan" di laba rugi konsolidasi.

7. INVENTORIES (continued)

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured as at 31 December 2024.

The Group deducted Rp 22,193 of inventory provision related to write-off of inventories balance and recovery through sales amounted to Rp 17,283 and Rp 4,910, respectively. The recovery of provision for impairment of inventories were due to the Group was able to sell those inventories at higher price than its cost. The amount reversed has been included in "cost of goods sold" in the consolidated profit or loss.

8. ASET TETAP / *8. FIXED ASSETS*

	2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Modifikasi/ *Modification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan:							***Acquisition cost:***
Kepemilikan langsung							***Direct ownership***
Tanah	132,923	-	-	-	-	132,923	*Land*
Bangunan dan prasarana	135,655	4,228	-	4,156	-	144,039	*Buildings and improvements*
Kendaraan	28,463	1,163	(6,030)	-	-	23,596	*Vehicles*
Mesin	32,148	19,491	-	3,645	-	55,284	*Machinery*
Peralatan kantor dan pabrik	15,335	7,462	(428)	1,708	-	24,077	*Office and factory equipment*
Perangkat lunak	115	-	-	-	-	115	*Software*
Aset dalam penyelesaian	74,877	133,704	-	(9,509)	-	199,072	*Construction in progress*
	419,516	166,048	(6,458)	-	-	579,106	
Aset hak guna							***Right-of-use assets***
Bangunan dan prasarana	29,856	5,166	(11,528)	-	(107)	23,387	*Buildings and improvements*
Kendaraan	73,962	14,964	(8,297)	-	-	80,629	*Vehicles*
Peralatan kantor dan pabrik	294	-	-	-	-	294	*Office and factory equipment*
	104,112	20,130	(19,825)	-	(107)	104,310	
	523,628	186,178	(26,283)	-	(107)	683,416	
Akumulasi penyusutan:							***Accumulated depreciation:***
Kepemilikan langsung							***Direct ownership***
Bangunan dan prasarana	(15,940)	(9,466)	-	-	-	(25,406)	*Buildings and improvements*
Kendaraan	(15,456)	(4,367)	4,745	-	-	(15,078)	*Vehicles*
Mesin	(6,145)	(4,896)	-	-	-	(11,041)	*Machinery*
Peralatan kantor dan pabrik	(7,322)	(3,151)	392	-	-	(10,081)	*Office and factory equipment*
Perangkat lunak	(57)	(58)	-	-	-	(115)	*Software*
	(44,920)	(21,938)	5,137	-	-	(61,721)	
Aset hak guna							***Right-of-use assets***
Bangunan dan prasarana	(13,676)	(7,047)	11,528	-	-	(9,195)	*Buildings and improvements*
Kendaraan	(18,846)	(15,313)	2,782	-	-	(31,377)	*Vehicles*
Peralatan kantor dan pabrik	(193)	(80)	-	-	-	(273)	*Office and factory equipment*
	(32,715)	(22,440)	14,310	-	-	(40,845)	
	(77,635)	(44,378)	19,447	-	-	(102,566)	
Provision penurunan nilai							***Provision of impairment***
Aset hak guna							***Right-of-use assets***
Kendaraan	(3,409)	-	-	-	-	(3,409)	*Vehicles*
Nilai buku bersih	442,584					577,441	***Net book value***

8. ASET TETAP (lanjutan) / *8. FIXED ASSETS (continued)*

	2023						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Modifikasi/ *Modification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan:							***Acquisition cost:***
Kepemilikan langsung							***Direct ownership***
Tanah	16,000	116,923	-	-	-	132,923	*Land*
Bangunan dan prasarana	38,633	96,617	-	405	-	135,655	*Buildings and improvements*
Kendaraan	32,950	1,623	(6,110)	-	-	28,463	*Vehicles*
Mesin	32,124	304	(280)	-	-	32,148	*Machinery*
Peralatan kantor dan pabrik	11,864	4,436	(965)	-	-	15,335	*Office and factory equipment*
Perangkat lunak	-	115	-	-	-	115	*Software*
Aset dalam penyelesaian	405	74,877	-	(405)	-	74,877	*Construction in progress*
	131,976	294,895	(7,355)	-	-	419,516	
Aset hak guna							***Right-of-use assets***
Bangunan dan prasarana	44,053	4,633	(19,879)	-	1,049	29,856	*Buildings and improvements*
Kendaraan	61,747	12,347	(132)	-	-	73,962	*Vehicles*
Peralatan kantor dan pabrik	294	-	-	-	-	294	*Office and factory equipment*
	106,094	16,980	(20,011)	-	1,049	104,112	
	238,070	311,875	(27,366)	-	1,049	523,628	
Akumulasi penyusutan:							***Accumulated depreciation:***
Kepemilikan langsung							***Direct ownership***
Bangunan dan prasarana	(13,403)	(2,537)	-	-	-	(15,940)	*Buildings and improvements*
Kendaraan	(11,591)	(6,806)	2,941	-	-	(15,456)	*Vehicles*
Mesin	(1,970)	(4,368)	193	-	-	(6,145)	*Machinery*
Peralatan kantor dan pabrik	(4,931)	(3,284)	893	-		(7,322)	*Office and factory equipment*
Perangkat lunak	-	(57)	-	-	-	(57)	*Software*
	(31,895)	(17,052)	4,027	-	-	(44,920)	
Aset hak guna							***Right-of-use assets***
Bangunan dan prasarana	(16,961)	(16,594)	19,879	-	-	(13,676)	*Buildings and improvements*
Kendaraan	(5,201)	(13,777)	132	-	-	(18,846)	*Vehicles*
Peralatan kantor dan pabrik	(95)	(98)	-	-	-	(193)	*Office and factory equipment*
	(22,257)	(30,469)	20,011	-	-	(32,715)	
	(54,152)	(47,521)	24,038	-	-	(77,635)	
Provision penurunan nilai							***Provision of impairment***
Aset hak guna							***Right-of-use assets***
Kendaraan	-	(3,409)	-	-	-	(3,409)	*Vehicles*
Nilai buku bersih	183,918					442,584	***Net book value***

Alokasi beban penyusutan atas aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets were allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	13,383	13,227	*Cost of goods sold (Note 21)*
Beban penjualan (Catatan 21)	21,560	18,411	*Selling expenses (Note 21)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	9,435	15,883	*General and administrative expenses (Note 21)*
	44,378	47,521	

8. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman dan cerukan (lihat Catatan 12) sebagai berikut:

	2024	2023	
Bank Permata	119,226	-	*Bank Permata*
Bank UOB	36,028	32,880	*Bank UOB*
Bank Maybank	35,000	-	*Bank Maybank*
Bank MAS	9,238	-	*Bank MAS*
Bank Panin	-	35,000	*Bank Panin*
	199,492	67,880	

Rincian keuntungan dari pelepasan aset tetap yang dimiliki langsung oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Harga jual	2,776	3,850	*Proceeds*
Nilai tercatat	(1,321)	(3,328)	*Carrying value*
	1,455	522	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup melakukan kajian atas indikasi penurunan nilai untuk aset tetap Perusahaan sesuai dengan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset" dan menyimpulkan adanya indikasi penurunan nilai karena kerugian berulang dari kegiatan operasi yang diderita oleh anak perusahaan.

Pada bulan Desember 2023, Grup mengakui provisi kerugian penurunan nilai atas aset hak guna sebesar Rp 3.409.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2044 sampai dengan tahun 2049. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan pada beberapa laporan penilaian dari penilai independen, sebagaimana tertera dalam laporan Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dan KJPP Ayon Suherman & Rekan masing-masing tertanggal 26 Maret 2025 dan 20 Mei 2024 dengan jumlah sebesar Rp 329.970. Penilai independen Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.) dan Ayon Suherman, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.) telah teregistrasi di OJK. Nilai tercatat aset tetap, selain tanah dan bangunan, tidak berbeda secara signifikan dari nilai wajarnya. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3 ("data pasar yang tidak dapat diobservasi").

***8. FIXED ASSETS** (continued)*

Fixed assets are used for collateral related to the loans and overdrafts (see Note 12) as follows:

Details of gains from the disposal of fixed assets which were directly owned by the Group are as follow:

As at 31 December 2024 and 2023, the Group performed an assessment on impairment triggering events for the Group's fixed assets in accordance with PSAK 236 "Impairment of Assets" and concluded the existence of impairment triggering events due to recurring losses suffered by subsidiaries.

In December 2023, the Group recorded provision of impairment loss on its right-of-use assets amounting to Rp 3,409.

As at 31 December 2024, the Group has several plots of land under "Hak Guna Bangunan" ("HGB") titles, which expire between 2044 to 2049. The management believes that the above HGB are renewable when expired.

The fair value of land and buildings as at 31 December 2024 and 2023 was based on several appraisal reports from independent appraisers,as stated in Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan and KJPP Ayon Suherman & Rekan reports dated 26 March 2025 and 20 May 2024, respectively, totalling to Rp 329,970. The independent appraisers of Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.) and Ayon Suherman, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.) are registered in OJK. The carrying values of fixed assets, other than the land and buildings, is not significantly different from their fair values. The fair value of land and buildings are based on fair value hierarchy Level 3 ("unobservable market data").

8. ASET TETAP (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Tingkat 3 atas tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan pendapatan dan biaya. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah harga sewa aset serupa di pasar saat ini, disesuaikan dengan aksesibilitas dan ukuran tanah dan juga biaya penggantian.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

Konstruksi dalam proses pada 31 Desember 2024 yang sebagian besar terdiri dari pembangunan pabrik di Cikande dan pembuatan mesin. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada bulan Mei 2025 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 87,16% - 93,01% (2023: 39,57% - 44,16%).

Selama tahun berjalan, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp 10.418 (2023: Rp 1.494) atas aset konstruksi dalam proses. Biaya pinjaman dikapitalisasi dari pinjaman khusus dan pinjaman umum dengan tingkat bunga rata-rata tertimbang sebesar 7,74% (2023: 8,04%).

Penambahan aset tetap pada tahun 2023 termasuk tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 116.922 dan Rp 96.157, yang berasal dari transaksi akuisisi aset atas PT Mitra International Tunggal (lihat Catatan 23c).

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan.

***8. FIXED ASSETS** (continued)*

The Level 3 fair value hierarchy of land and building is calculated using the income and cost approach. The most significant input into this valuation approach is rental price of similar assets in current market, adjust the accessibility and the size of the land and also replacement cost.

There is no inter-level transfers of fair value measurement during the current year.

Construction in progress as at 31 December 2024 mainly comprised of the factory construction at Cikande and machinery construction. Those construction are estimated to be completed in May 2025 with current percentage of completion between 87.16% - 93.01% (2023: 39.57% - 44.16%).

During the year, the Group has capitalised borrowing cost amounting to Rp 10,418 (2023: Rp 1,494) on construction in progress assets. Borrowing cost were capitalised from specific borrowings and general borrowings with the weighted average rate of 7.74% (2023: 8.04%).

Addition of fixed assets in 2023 includes land and buildings amounting to Rp 116,922 and Rp 96,157, respectively from asset acquisition transaction of PT Mitra International Tunggal (see Note 23c).

As at 31 December 2024, the Group's fixed assets were insured against all risks of damage.

	2024	2023	
Jumlah pertanggungan asuransi	256,523	251,497	*Total insurance coverage*

Manajemen Grup berpendapat bahwa pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023.

Seluruh asset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 13,9 miliar (2023: Rp 12,3 miliar).

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured at 31 December 2024 and 2023.

All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Group's operation activities.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 13.9 billion (2023: Rp 12.3 billion).

9. PROPERTI INVESTASI / *9. INVESTMENT PROPERTIES*

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan:					***Acquisition cost:***
Tanah	20,219	-	(16,235)	3,984	*Land*
Bangunan dan prasarana	24,740	-	-	24,740	*Buildings and improvements*
	44,959	-	(16,235)	28,724	
Akumulasi penyusutan:					***Accumulated depreciation:***
Bangunan dan prasarana	(7,865)	(1,485)	-	(9,350)	*Buildings and improvements*
Nilai buku bersih	37,094			19,374	***Net book value***

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan:					***Acquisition cost:***
Tanah	20,219	-	-	20,219	*Land*
Bangunan dan prasarana	24,460	280	-	24,740	*Buildings and improvements*
	44,679	280	-	44,959	
Akumulasi penyusutan:					***Accumulated depreciation:***
Bangunan dan prasarana	(6,624)	(1,241)	-	(7,865)	*Buildings and improvements*
Nilai buku bersih	38,055			37,094	***Net book value***

Penghasilan sewa atas properti investasi yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The rental income from investment properties recognised in the consolidated profit or loss as follows:

	2024	2023	
Penghasilan sewa	744	2,417	*Rental income*

Beban penyusutan atas properti investasi yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses for investment recognised in the consolidated profit or loss as follows:

	2024	2023	
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	1,485	1,241	*General and administrative expenses (Note 21)*

Properti investasi diakui berdasarkan biaya perolehan.

Investment properties are recognised based on historical cost.

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2024, Grup menjual properti investasi berupa tanah di Cikarang Timur senilai Rp 16.235 kepada pihak ketiga dengan harga Rp 30.440, dan mencatat keuntungan atas penjualan properti investasi senilai Rp 14.205 pada laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan sertifikat HGB yang akan berakhir tahun 2028. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Nilai wajar properti investasi terbaru didasarkan pada beberapa laporan penilaian dari penilai independen, sebagaimana tertera dalam laporan KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan tertanggal 24 Maret 2025 sebesar Rp 67.569 (2023: Rp 95.538 sebagaimana tertera dalam laporan KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan serta KJPP Rengganis, Hamid & Rekan masing-masing tertanggal 11 Juli 2024 dan 29 Februari 2024). Penilai independen Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.) dan Ir. Mohammad Fahman, MAPPI (Cert.) telah teregistrasi di OJK. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 3 (“data pasar yang tidak dapat diobservasi”).

Hirarki nilai wajar Tingkat 3 dari properti investasi atas tanah dan bangunan masing-masing dihitung dengan menggunakan pendekatan pendapatan. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah harga sewa aset serupa dan harga aset serupa di pasar saat ini, disesuaikan sesuai dengan kebutuhan.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

9. INVESTMENT PROPERTIES *(continued)*

In August 2024, the Group sold an investment property in the form of land located in Cikarang Timur of Rp 16,235 to third party for Rp 30,440. The Group recorded a gain on the sale of investment property amounting to Rp 14,205 in the consolidated profit or loss.

As at 31 December 2024, the Group has several plots of land under HGB titles, which expire in 2028. The management believes that the above HGB are renewable when expired.

The latest fair value of investment properties was based on several appraisal reports from independent appraisers, as stated in KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan reports dated 24 March 2025 amounted to Rp 67,569 (2023: Rp 95,538 as stated in KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti, & Rekan and KJPP Rengganis, Hamid & Rekan reports dated 11 July 2024 and 29 February 2024, respectively). The independent appraisers of Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.) and Ir. Mohammad Fahman, MAPPI (Cert.) are registered in OJK. The fair value of investment properties was determined based on fair value hierarchy Level 3 (“unobservable market data”).

The Level 3 fair value hierarchy of investment property of land and building is calculated using the income approach, The most significant input into this valuation approach is rental price of similar assets and price of similar assets in current market, adjusted as necessary.

There is no inter-level transfers of fair value measurement during the current year.

10. PERPAJAKAN / *10. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2024	2023	
Perusahaan			***The Company***
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Pasal 21	81	-	*Article 21*
PPN	6,289	1,431	*VAT*
	6,370	1,431	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Pasal 21	1,313	-	*Article 21*
PPN	22,965	48,390	*VAT*
	30,648	49,821	

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2024	2023	
Perusahaan			***The Company***
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Pasal 4(2)	644	368	*Article 4(2)*
Pasal 21	-	473	*Article 21*
Pasal 23	123	12	*Article 23*
	767	853	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income taxes:*
Pasal 25/29	7,057	6,199	*Article 25/29*
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Pasal 15	4	8	*Article 15*
Pasal 4(2)	1,325	2,472	*Article 4(2)*
Pasal 21	-	908	*Article 21*
Pasal 23	7,572	6,020	*Article 23*
PPN	7,483	15,490	*VAT*
	16,384	24,898	

10. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***10. TAXATION** (continued)*

b. Utang pajak (lanjutan) / ***b. Taxes payable** (continued)*

	2024	2023	
Konsolidasian			***Consolidated***
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income taxes:*
Pasal 25/29	7,057	6,199	*Article 25/29*
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Pasal 15	4	8	*Article 15*
Pasal 4(2)	1,969	2,840	*Article 4(2)*
Pasal 21	-	1,381	*Article 21*
Pasal 23	7,606	6,032	*Article 23*
PPN	9,322	15,490	*VAT*
	18,901	25,751	
	25,958	31,950	

c. Beban pajak penghasilan / ***c. Income tax expense***

	2024	2023	
Perusahaan			***Company***
Pajak kini	2,320	-	*Current tax*
Pajak tangguhan	(116)	934	*Deferred tax*
	2,204	934	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak kini	42,997	50,442	*Current tax*
Pajak tangguhan	(14,707)	(9,024)	*Deferred tax*
	28,290	41,418	
Konsolidasian			***Consolidated***
Pajak kini	45,317	50,442	*Current tax*
Pajak tangguhan	(14,823)	(8,090)	*Deferred tax*
	30,494	42,352	

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

***10. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expense** (continued)*

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax were as follows:

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	212,380	62,241	*Consolidated profit before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	46,724	13,693	*Tax calculated at applicable rate*
Dampak pajak atas:			*Tax effects of:*
Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final	(6,693)	(3,023)	*Income subjected to final income tax*
Pemanfaatan rugi pajak	(7,696)	(67)	*Utilisation of tax loss*
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	7,678	6,866	*Non-deductible expenses*
Pajak tangguhan yang disesuaikan dan yang tidak dapat diakui	(3,270)	11,728	*Adjusted and unrecognised deferred tax*
Pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui	-	13,658	*Unrecognised deferred tax from tax loss carryforward*
Penyesuaian lainnya	(6,249)	(503)	*Other adjustments*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	30,494	42,352	*Consolidated income tax expenses*

10. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***10. TAXATION*** *(continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***c. Income tax expense*** *(continued)*

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income are as follows:

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	212,380	62,241	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi:			*Less:*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(166,914)	165,648	*Adjusted for consolidation eliminations and profit before income tax subsidiaries*
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	45,466	227,889	*The Company's profit before income tax*
Penyesuaian fiskal:			*Fiscal adjustments:*
Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final	(26,291)	(13,542)	*Income subjected to final income tax*
Provisi	(20)	(6,283)	*Provisions*
Aset tetap	209	447	*Fixed assets*
Kewajiban imbalan kerja	751	(6,737)	*Employee benefit obligations*
Penghasilan dividen	-	(216,553)	*Dividend income*
Aset hak guna dan liabilitas sewa	(135)	1,961	*Right-of-use assets and lease liabilities*
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	9,694	6,094	*Non-deductible expenses*
Taksiran laba kena pajak perusahaan	29,674	(6,724)	*Estimated taxable income of the Company*
Pemanfaatan akumulasi rugi pajak	(19,128)	-	*Utilisation of tax loss carry forward*
Taksiran laba kena pajak perusahaan setelah pemanfaatan rugi pajak	10,546	(6,724)	*Estimated taxable income of the Company after utilisation of tax loss*
Beban pajak kini	2,320	-	*Current income tax expense*
Pembayaran pajak dibayar di muka	(12,627)	(13,754)	*Payment of prepaid taxes*
Estimasi tagihan pajak penghasilan	10,307	13,754	*Estimated claims for tax refunds*

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar Perusahaan dalam pengisian Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan Pajak Penghasilan Badan dan akan dilaporkan oleh Perusahaan ke Kantor Pajak.

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

***10. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expense** (continued)*

The result of taxable income reconciliation is the basis for the Company to fill out the corporate income tax return and will be reported by the Company to the Tax Office.

d. Deferred tax assets/(liabilities)

The deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024				
	Pada awal tahun/*At beginning of the year*	**(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ *Credited to profit of loss***	**Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/*Credited to other comprehensive income***	**Pada akhir tahun/*At end of the year***	
Provisi	22,649	2,591	-	25,240	*Provisions*
Persediaan	15,439	2,470	-	17,909	*Inventories*
Kewajiban imbalan kerja	10,292	1,099	(1,009)	10,382	*Employee benefit obligations*
Liabilitas sewa	33,515	(4,890)	-	28,625	*Lease liabilities*
Aset hak guna	(32,813)	4,596	-	(28,217)	*Right-of-use assets*
Pendapatan tangguhan	3,815	(1,842)	-	1,973	*Deferred revenue*
Aset tetap	(3,477)	1,352	-	(2,125)	*Fixed assets*
Provisi penurunan nilai aset tetap	750	-	-	750	*Provision for impairment of fixed assets*
Penyisihan piutang tak tertagih	4,135	9,113	-	13,248	*Provision for impairment of trade receivables*
Aset tidak berwujud	(1,046)	334	-	(712)	*Intangible assets*
Jumlah	53,259	14,823	(1,009)	67,073	***Total***
Disajikan sebagai:					*Presented as:*
Aset pajak tangguhan	58,940	13,879	(1,009)	71,810	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(5,681)	944	-	(4,737)	*Deferred tax liabilities*
Jumlah	53,259	14,823	(1,009)	67,073	***Total***

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***10. TAXATION** (continued)*

***d. Deferred tax assets/(liabilities)** (continued)*

The deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	2023					
	Pada awal tahun/*At beginning of the year*	**Akuisisi MIT/ *Acquisition MIT***	**(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ *Credited to profit of loss***	**Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/*Credited to other comprehensive income***	**Pada akhir tahun/*At end of the year***	
Aset pajak tangguhan konsolidasian						***Consolidated deferred tax assets***
Provisi	19,900	-	2,749	-	22,649	*Provisions*
Persediaan	12,622	-	2,817	-	15,439	*Inventories*
Kewajiban imbalan kerja	8,242	-	1,308	742	10,292	*Employee benefit obligations*
Liabilitas sewa	33,702	-	(187)	-	33,515	*Lease liabilities*
Aset hak guna	(31,873)	-	(940)	-	(32,813)	*Right-of-use assets*
Pendapatan tangguhan	795	-	3,020	-	3,815	*Deferred revenue*
Aset tetap	(667)	(4,283)	1,473	-	(3,477)	*Fixed assets*
Provisi penurunan nilai aset tetap	-	-	750	-	750	*Provision for impairment of fixed assets*
Penyisihan piutang tak tertagih	3,022	-	1,113	-	4,135	*Provision for impairment of trade receivables*
Rugi fiskal	67	-	(67)	-		*Fiscal loss*
Aset tidak berwujud	(1,383)	-	337	-	(1,046)	*Intangible assets*
Jumlah	44,427	(4,283)	12,373	742	53,259	***Total***
Disajikan sebagai:						*Presented as:*
Aset pajak tangguhan	47,377	-	10,821	742	58,940	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(2,950)	(4,283)	1,552	-	(5,681)	*Deferred tax liabilities*
Jumlah	44,427	(4,283)	12,373	742	53,259	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki kompensasi rugi fiskal sebagai berikut:

As at 31 December 2024, the Group had tax loss carryforwards with the details as follows:

	2024				
	Tahun fiskal/ *Fiscal year*	**Tahun kedaluwarsa/ *Expiry year***	**Kompensasi rugi pajak/ *Tax loss carryforward***	**Pajak tangguhan yang tidak diakui/ *Unrecognised deferred tax asset***	
Entitas anak	2023	2028-2029	39,511	8,692	*Subsidiaries*
			39,511	8,692	

10. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***10. TAXATION*** *(continued)*

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan) / ***d. Deferred tax assets/(liabilities)*** *(continued)*

	2023				
	Tahun fiskal/ *Fiscal year*	**Tahun kedaluwarsa/ *Expiry year***	**Kompensasi rugi pajak/ *Tax loss carryforward***	**Pajak tangguhan yang tidak diakui/ *Unrecognised deferred tax asset***	
Perusahaan	2022-2023	2027-2029	19,128	4,208	*The Company*
Entitas anak	2023	2028	55,361	12,180	*Subsidiaries*
			74,489	16,388	

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas kompensasi rugi pajak sebesar Rp 8.692 (2023: Rp 16.388) dan porsi tertentu dari perbedaan temporer sebesar Rp 11.729 (2023: Rp 15.073) karena Grup berpendapat bahwa terdapat ketidakpastian yang signifikan terkait adanya kecukupan laba fiskal di masa yang akan datang dimana rugi pajak dapat digunakan.

As at 31 December 2024, the Group did not recognise the deferred tax assets on the tax loss carryforwards amounting Rp 8,692 (2023: Rp 16,388) and certain portion of temporary differences amounting Rp 11,729 (2023: Rp 15,073) because the Group is of the view that there is a significant uncertainty with respect to the availability of sufficient future taxable income against which the tax losses can be utilised.

e. Surat ketetapan pajak / ***e. Tax assessment letter***

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah estimasi tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2024, the amounts of claim for tax refund were as follows:

	2024	**2023**	
Perusahaan			***The Company***
2024	10,307	-	*2024*
2023	13,754	13,754	*2023*
2022	22,335	22,335	*2022*
	46,396	36,089	
Entitas anak			***Subsidiaries***
2024	23,811	-	*2024*
2023	24,835	24,835	*2023*
2022	721	721	*2022*
2021	68	68	*2021*
2020	271	271	*2020*
2019	908	908	*2019*
	50,614	26,803	
	97,010	62,892	

Sampai dengan tahun 2024, Grup menerima beberapa surat ketetapan pajak atas pajak penghasilan badan dan pajak lainnya untuk berbagai tahun pajak sebagai berikut:

Up to 2024, the Group received a number of tax assessment letters for corporate income taxes and other taxes for various fiscal years as follows:

	2024	**2023**	
Pajak penghasilan badan	28,720	26,230	*Corporate income taxes*
Pajak lainnya	21,172	13,629	*Other taxes*
	49,892	39,859	

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Grup tidak membayar surat ketetapan pajak di atas dan sedang dalam tahap mengajukan keberatan atau banding. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup belum menerima hasil dari keberatan dan banding tersebut.

Selain itu, estimasi tagihan pajak penghasilan yang masih dalam proses keberatan atau banding adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan	1,247	1,247	Corporate income taxes

f. Administrasi pajak

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

***10. TAXATION** (continued)*

***e. Tax assessment letter** (continued)*

The Group did not pay the tax assessment letters above and were in process of objections or appeals. As at the date of the issuance of the consolidated financial statements, the Group has not received the tax objections and appeals results.

In addition, the amounts of claim for tax refund that were in the process of objections or appeals were as follows:

f. Tax administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax based on self-assessment. The Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

11. PENGGUNAAN LABA

a. Saldo laba yang dicadangkan

Cadangan wajib telah dibentuk sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib untuk ditentukan penggunaannya sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan di bulan Agustus 2024, pemegang saham telah menyetujui tambahan penyisihan saldo laba tahunan sejumlah Rp 29.230 sebagai cadangan wajib.

b. Distribusi dividen

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan di bulan Agustus 2024, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen kas sebesar Rp 302.000 atau Rp 181.763 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen kas tersebut dibayarkan pada bulan Agustus 2024.

11. PROFIT DISTRIBUTIONS

a. Appropriated retained earnings

A general reserve has been established in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Group's issued and paid-up share capital. The law does not specify a set period over which this amount should be accumulated.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in August 2024, the additional allocation of Rp 29,230 to the general reserve was approved.

b. Dividend distribution

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in August 2024, a total cash dividend of Rp 302,000 or Rp 181,763 (full amount) per share was approved. The cash dividend was paid in August 2024.

12. PINJAMAN DAN CERUKAN / *12. LOANS AND OVERDRAFTS*

Pemberi pinjaman	Jenis fasilitas/ *Facility type*	Total fasilitas (Rp)/*Total facility (Rp)*	Jumlah tercatat/ *Carrying value* 2024	Jumlah tercatat/ *Carrying value* 2023	Bunga per tahun/ *Interest per annum*	Periode pinjaman/ *Loan period*	Jaminan/ *Collateral*	*Lender*
Pinjaman								***Loans***
Perusahaan								***The Company***
Bank CIMB	Pinjaman Transaksi Khusus AP ("PTK AP")/ *Demand loan*	43,000	42,513	49,311	8.25%	17 September 2024 - 17 September 2025	Piutang, persediaan dan aset tetap/ *Trade receivables, inventories and fixed assets*	*Bank CIMB*
	Pinjaman tetap ("PT")/ *Fixed loan*	-	-	10,000	8.00%	17 September 2023 - 17 Maret/*March* 2024	Aset tetap/ *Fixed assets*	
Bank UOB	*Clean trust receipt ("CTR")*	30,000	29,474	29,846	8.00%	15 November 2024 - 15 November 2025	Aset tetap, piutang, persediaan dan jaminan perusahaan/ *Fixed assets, trade receivables, inventories and corporate guarantee*	*Bank UOB*
	Kredit Investasi Konstruksi ("KISI")	75,650	59,470	26,809	9.00%	29 September 2023 - 29 September 2029		
	Equipment Financing ("EF")	59,700	47,289	12,858	9.00%	7 Juli/*July* 2023 - 7 Juli/*July* 2028		
Bank SMBC	*Loan on Note - Revolving Credit Facility ("LON RCF")/ Loan on Note - Account Payable Financing ("LON APF")*	130,000	34,498	-	7.5%	26 Agustus/*August* 2024 - 29 Agustus/*August* 2025	Piutang, persediaan dan aset tetap/ *Trade receivables, inventories and fixed assets*	*Bank SMBC*
Entitas anak								***Subsidiaries***
DGW								***DGW***
Bank CIMB	Pinjaman Transaksi Khusus AR/ ("PTK AR")/*Demand loan*	47,000	22,276	-	8.25%	17 September 2024 - *17 September 2025*	Piutang, persediaan dan aset tetap/ *Trade receivables, inventories and fixed assets*	*Bank CIMB*
Bank UOB	CTR	20,000	19,698	19,937	8.00%	15 November 2024 - 15 November 2025	Piutang, persediaan, aset tetap dan jaminan perusahaan/ *Trade receivables, inventories, fixeds assets and corporate guarantee*	*Bank UOB*

12. PINJAMAN DAN CERUKAN (lanjutan) / *12. LOANS AND OVERDRAFTS (continued)*

Pemberi pinjaman	Jenis fasilitas/ *Facility type*	Total fasilitas (Rp)/*Total facility (Rp)*	Jumlah tercatat/ *Carrying value* 2024	Jumlah tercatat/ *Carrying value* 2023	Bunga per tahun/ *Interest per annum*	Periode pinjaman/ *Loan period*	Jaminan/ *Collateral*	*Lender*
Pinjaman (lanjutan)								***Loans** (continued)*
Entitas anak (lanjutan)								***Subsidiaries** (continued)*
DGW (lanjutan)								***DGW** (continued)*
Bank Maybank	Pinjaman Promes Berulang ("PBB")/*Revolving Promissory Loan*	120,000	112,939	-	7.60%	22 April 2024 - 22 April 2025	Aset tetap/ *Fixed assets*	*Bank Maybank*
Bank SMBC	*Loan on Note - Revolving Credit Facility ("LON RCF")/ Loan on Note - Account Receivable Financing ("LON ARF")*	130,000	61,814	-	7.5%	26 Agustus/*August* 2024 - 29 Agustus/*August* 2025	Piutang, persediaan, dan asset tetap/ *Trade receivables, inventories and fixed assets*	*Bank SMBC*
Bank Panin	Pinjaman berulang ("PB")/ *Recurring loan*	-	-	62,000	8.00%	16 April 2023 - 16 April 2024	Piutang dan aset tetap/ *Trade receivables and fixed assets*	*Bank Panin*
	Pinjaman tetap modal angsuran ("PTMA")/ *Installment capital fixed loan*	-	-	9,333	7.75%	16 April 2021 - 16 April 2026		
	PTMA 2/*Installment capital fixed loan*	-	-	9,167	7.75%	7 Juni/*June* 2023 - 7 Juni/*June 2028*		
Bank Permata	*Revolving Loan 1*	-	-	20,000	8.00%	15 Februari/*February* 2023 - 27 Agustus/*August* 2024	Piutang dan aset tetap/ *Trade receivables and fixed assets*	*Bank Permata*
	Revolving Loan 2	-	-	60,000	8.00%	15 Februari/*February* 2023 - 27 Agustus/*August* 2024		

12. PINJAMAN DAN CERUKAN (lanjutan) / *12. LOANS AND OVERDRAFTS (continued)*

Pemberi pinjaman	Jenis fasilitas/ *Facility type*	Total fasilitas (Rp)/*Total facility (Rp)*	Jumlah tercatat/ *Carrying value* 2024	2023	Bunga per tahun/ *Interest per annum*	Periode pinjaman/ *Loan period*	Jaminan/ *Collateral*	*Lender*
Pinjaman (lanjutan)								***Loans** (continued)*
Entitas anak (lanjutan)								***Subsidiaries** (continued)*
DPI								***DPI***
Bank Permata	*Revolving Loan*	30,000	30,000	169,934	8.00%	27 Mei/ *May* 2024 - 27 Mei/*May* 2025	Aset tetap, piutang, persediaan *dan* jaminan perusahaan/ *Fixed assets, trade receivables, inventories and corporate guarantee*	*Bank Permata*
FIT								***FIT***
Bank Permata	*Revolving Loan*	405,000	402,775	174,814	8.00%	27 Mei/ *May* 2024 - 27 Mei/*May* 2025	Aset tetap, piutang, persediaan, dan jaminan perusahaan/ *Fixed assets, trade receivables, inventories and corporate guarantee*	*Bank Permata*
Bank MAS	Pinjaman Dengan Angsuran ("PDA")	7,280	6,740	-	8.25%	9 September 2024 - 9 September 2027	Aset tetap/ *Fixed assets*	*Bank MAS*
SAS								***SAS***
Bank Maybank	Pembiayaan Musyarakah/ *Musyarakah Financing*	10,000	2,000	-	7.60%	22 April 2024 - 22 April 2025	Aset tetap dan jaminan perusahaan/ *Fixed assets and corporate guarantee*	*Bank Maybank*
Jumlah			871,486	654,009				***Total***
Dikurangi: porsi jangka pendek			(867,020)	(605,027)				*Less: current portion*
Porsi jangka panjang			4,466	48,982				***Non-current portion***

12. PINJAMAN DAN CERUKAN (lanjutan) / *12. LOANS AND OVERDRAFTS (continued)*

Pemberi pinjaman	Jenis fasilitas/ *Facility type*	Total fasilitas (Rp)/*Total facility (Rp)*	Jumlah tercatat/ *Carrying value* 2024	Jumlah tercatat/ *Carrying value* 2023	Bunga per tahun/ *Interest per annum*	Periode pinjaman/ *Loan period*	Jaminan/ *Collateral*	*Lender*
Cerukan								***Overdrafts***
Perusahaan								***The Company***
Bank CIMB	Fasilitas cerukan/ *Overdraft facility*	-	-	25,997	8.00%	17 September 2023 - 13 Februari/*February 2024*	Aset tetap/ *Fixed assets*	*Bank CIMB*
Bank UOB	Fasilitas cerukan/ *Overdraft facility*	10,000	5,696	-	8.25%	15 November 2024 - 15 November 2025	Piutang, persediaan, aset tetap dan jaminan perusahaan/*Trade receivables, inventories, fixed assets and corporate guarantee*	*Bank UOB*
Bank Mandiri	Fasilitas cerukan/ *Overdraft facility*	-	-	32,000	9.00%	21 Januari/ *January* 2023 - 20 Februari/ *February* 2024	Piutang, persediaan dan aset tetap/*Trade receivables, inventories and fixed assets*	*Bank Mandiri*
Bank Permata	Fasilitas cerukan/ *Overdraft facility*	-	-	-	8.25%	15 Februari/ *February* 2023 - 27 Agustus/*August* 2024	Piutang dan aset tetap/ *Trade receivables and fixed assets*	*Bank Permata*
Entitas anak								***Subsidiaries***
DGW								***DGW***
Bank CIMB	Fasilitas cerukan/ *Overdraft facility*	30,000	9,135	-	8.25%	17 September 2024 - 17 September 2025	Piutang, persediaan dan aset tetap/ *Trade receivables inventories and fixed assets*	*Bank CIMB*
Bank UOB	Fasilitas cerukan/ *Overdraft facility*	10,000	-	3,276	8.25%	15 November 2024 - 15 November 2025	Piutang, persediaan, aset tetap dan jaminan perusahaan/*Trade receivables inventories, fixed assets and corporate guarantee*	*Bank UOB*

12. PINJAMAN DAN CERUKAN (lanjutan) / *12. LOANS AND OVERDRAFTS (continued)*

Pemberi pinjaman	Jenis fasilitas/ *Facility type*	Total fasilitas (Rp)/*Total facility (Rp)*	Jumlah tercatat/ *Carrying value* 2024	Jumlah tercatat/ *Carrying value* 2023	Bunga per tahun/ *Interest per annum*	Periode pinjaman/ *Loan period*	Jaminan/ *Collateral*	*Lender*
Cerukan (lanjutan)								***Overdrafts** (continued)*
Entitas anak (lanjutan)								***Subsidiaries** (continued)*
DGW (lanjutan)								***DGW** (continued)*
Bank Panin	Fasilitas cerukan/ *Overdraft facility*	-	-	14,477	8.00%	16 April 2023 - 16 April 2024	Piutang dan aset tetap/ *Trade receivables and fixed assets*	*Bank Panin*
Bank Maybank	Fasilitas cerukan/ *Overdraft facility*	20,000	18,832	-	7.60%	22 April 2024 - 22 April 2025	Aset tetap/ *Fixed assets*	*Bank Maybank*
Bank SMBC	Fasilitas cerukan/ *Overdraft facility*	20,000	19,621	-	7.75%	26 Agustus/*August* 2024 - 29 Agustus/*August* 2025	Piutang, persediaan dan aset tetap/*Trade receivables, inventories and fixed assets*	*Bank SMBC*
FIT								***FIT***
Bank Permata	Fasilitas cerukan/ *Overdraft facility*	15,000	-	-	8.25%	27 Mei/*May* 2024 - 27 Mei/*May* 2025	Aset tetap, piutang, persediaan, dan jaminan Perusahaan/ *Fixed assets, trade receivables, inventories and corporate guarantee*	*Bank Permata*
SAS								***SAS***
Bank Maybank	Fasilitas cerukan/ *Overdraft facility*	10,000	7,709	-	7.60%	22 April 2024 - 22 April 2025	Aset tetap dan jaminan perusahaan/*Fixed assets corporate guarantee*	*Bank Maybank*
Jumlah			60,993	75,750				***Total***

12. PINJAMAN DAN CERUKAN (lanjutan)

Jumlah beban bunga atas pinjaman dan cerukan sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban bunga	61,861	43,992	*Interest expenses*

Jumlah pembayaran atas pinjaman dan cerukan sebagai berikut:

	2024	2023	
Pembayaran	2,122,101	1,912,534	*Payments*

Bank CIMB

Seluruh pinjaman bank dan cerukan yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Fasilitas yang semula ada di Perusahaan berupa fasilitas cerukan sebesar Rp 30 miliar (nilai penuh) dinovasikan ke DGW dan fasilitas pinjaman tetap sebesar Rp 10 miliar (nilai penuh) dilunasi dan tidak diperpanjang lagi sejak bulan Maret 2024.

Pada bulan Agustus 2024, fasilitas pinjaman Perusahaan dari Bank CIMB mengalami perubahan dari sebelumnya Rp 58 miliar menjadi Rp 43 miliar (nilai penuh).

Selain itu terdapat tambahan fasilitas baru untuk DGW yaitu Pinjaman Transaksi Khusus AR ("PTK AR") sebesar Rp 62 miliar (nilai penuh).

Pada bulan Agustus 2024, fasilitas PTK AR tersebut diubah dari Rp 62 miliar (nilai penuh) menjadi Rp 47 miliar (nilai penuh).

Sampai pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas dengan Bank CIMB telah diperpanjang sampai dengan 17 September 2025.

***12. LOANS AND OVERDRAFTS** (continued)*

Total interest on loans and overdrafts of as follows:

Total payments on loans and overdrafts of as follows:

Bank CIMB

The purpose of the bank loans and overdraft is to finance the Group's working capital.

The facilities that previously existed at the Company were in the form of an overdraft facility of Rp 30 billion (full amount) was novated to DGW and the fixed loan facility of Rp 10 billion (full amount) were fully repaid and not extended after March 2024.

In August 2024, the Company's loan facility from Bank CIMB has been amended from the previous amount of Rp 58 billion to Rp 43 billion (full amount).

In addition, there is new addition facility to DGW which is a demand loan ("PTK AR") of Rp 62 billion (full amount).

In August 2024, the DGW loan facility from Bank CIMB has been amended from Rp 62 billion (full amount) to Rp 47 billion (full amount).

As at 31 December 2024, the facilities with Bank CIMB has been extended to 17 September 2025.

12. PINJAMAN DAN CERUKAN (lanjutan)

Bank CIMB (lanjutan)

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Bank Panin

Seluruh pinjaman bank dan cerukan yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Pada bulan April 2024, Grup telah melunasi seluruh pinjamannya kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk. Fasilitas tidak diperpanjang setelah April 2024.

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Bank Permata

Seluruh pinjaman bank dan cerukan yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Pada bulan Februari 2023, Bank Permata setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja kepada Perusahaan dan DGW sebagai *co-borrower* dengan total fasilitas sebesar Rp 100 miliar (nilai penuh). Fasilitas untuk DGW berupa *revolving loan* sebesar Rp 80 miliar (nilai penuh) dengan suku bunga 8,00% per tahun dan fasilitas untuk Perusahaan adalah fasilitas cerukan sebesar Rp 20 miliar (nilai penuh). Fasilitas tidak diperpanjang setelah Agustus 2024.

Pada bulan Februari, Mei dan November 2024, fasilitas *revolving loan* FIT telah diubah dari Rp 175 miliar (nilai penuh) menjadi Rp 405 miliar (nilai penuh). Sampai pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas *revolving loan* dan cerukan FIT telah diperpanjang.

Pada bulan Februari dan Mei 2024, fasilitas *revolving loan* DPI telah diubah dari Rp 170 miliar (nilai penuh) menjadi 30 miliar (nilai penuh). Sampai pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas ini telah diperpanjang.

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

***12. LOANS AND OVERDRAFTS** (continued)*

***Bank CIMB** (continued)*

The Group is required to comply with certain covenants. The Group has complied with the covenants as required in the loan agreements.

Bank Panin

The purpose of the bank loans and overdraft is to finance the Group's working capital.

In April 2024, the Group has fully repaid all of its borrowings from PT Bank Pan Indonesia Tbk. The facility was not extended after April 2024.

The Group is required to comply with certain covenants. The Group has complied with the covenants as required in the loan agreements.

Bank Permata

The purpose of the bank loans and overdraft is to finance the Group's working capital.

In February 2023, Bank Permata agreed to provide working capital loan to the Company and DGW as a co-borrower with a total facility of Rp 100 billion (full amount). Facility for DGW is revolving loan amounting to Rp 80 billion (full amount) with interest rate 8.00% per annum and facility for the Company is overdraft facility amounting to Rp 20 billion (full amount). The facility was not extended after August 2024.

In February, May and November 2024, FIT's revolving loan facility has been amended from Rp 175 billion (full amount) to Rp 405 billion (full amount). As at the completion date of the consolidated financial statements, FIT's revolving loan and overdraft facilities have been extended.

In February and May 2024, DPI's revolving loan facility has been amended from Rp 170 billion (full amount) to Rp 30 billion (full amount). As the completion date of the consolidated financial statements, this facility has been extended.

The Group is required to comply with certain covenants. The Group has complied with the covenants as required in the loan agreements.

12. PINJAMAN DAN CERUKAN (lanjutan)

Bank Mandiri

Cerukan yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas cerukan di bulan Februari 2024. Fasilitas di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tidak diperpanjang sejak bulan Februari 2024.

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Bank MAS

Seluruh pinjaman bank dan cerukan yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

DPI telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman dan cerukan kepada MAS masing-masing pada bulan Februari dan Juni 2023. Fasilitas tidak diperpanjang setelah Juni 2023.

Pada bulan September 2024, FIT mendapatkan fasilitas kredit dari Bank MAS yang diperuntukkan untuk mendanai pembelian mesin. Fasilitas berupa Pinjaman Dengan Angsuran ("PDA") dengan jangka waktu 3 tahun yang akan berakhir di bulan September 2027.

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut. Tidak ada indikasi bahwa Grup mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi pembatasan pada tanggal pengujian berikutnya saat pelaporan interim 30 Juni 2025.

Bank UOB

Seluruh pinjaman bank dan cerukan yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup, kecuali fasilitas KISI dan EF dari Bank UOB yang digunakan untuk mendanai pembelian aset tetap Grup.

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup tidak memenuhi pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman sebagai berikut:

***12. LOANS AND OVERDRAFTS** (continued)*

Bank Mandiri

The purpose of the overdraft is to finance the Group's working capital.

The Company has fully paid its overdraft in February 2024. The Company's loans with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk was not extended since February 2024.

The Group is required to comply with certain covenants. The Group has complied with the covenants as required in the loan agreements.

Bank MAS

The purpose of the bank loans and overdraft is to finance the Group's working capital.

DPI has fully paid its loan and overdraft facility to MAS in February and June 2023, respectively. The facility was not extended after June 2023.

In September 2024, FIT obtained a credit facility from Bank MAS which was intended to finance the purchase of machinery. The facility is in the form of an Installment Loan ("PDA") with a term of 3 years which will expire in September 2027.

The Group is required to comply with certain covenants. The Group has complied with the covenants as required in the loan agreements. There is no indication that the Group may experience difficulty in complying with the covenant at the next compliance date on the interim reporting of 30 June 2025.

Bank UOB

The purpose of the bank loans and overdraft is to finance the Group's working capital, except for KISI and EF facility from Bank UOB that utilised to finance the purchase of the Group's fixed assets.

The Group is required to comply with certain covenants. The Group did not comply with some covenants as required in the loan agreements as follows:

Nama entitas/ ***Entity name***	**Batasan/** ***Covenant***	**Peminjam/** ***Lender***	**Saldo pinjaman (Rp)/** ***Outstanding amount (Rp)***
The Company	Rasio pembatasan keuangan/ *Financial ratio covenant*	Bank UOB	141,929

12. PINJAMAN DAN CERUKAN (lanjutan)

Bank UOB (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan belum memenuhi pembatasan tertentu dari Bank UOB terkait persyaratan rasio keuangan yaitu rasio lancar tidak diperkenankan kurang dari 1 kali, dan piutang usaha ditambah persediaan ditambah uang muka ke pemasok dikurangi utang usaha dikurangi uang muka pelanggan tidak diperkenankan kurang dari pinjaman bank jangka pendek. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya kemungkinan bahwa Grup mengalami kesulitan dalam mematuhi pembatasan pada tanggal pengujian berikutnya saat pelaporan interim 30 Juni 2025.

Pada bulan Maret 2025, Grup telah memperoleh *waiver letter* terkait pelanggaran pembatasan dari Bank UOB.

Bank Maybank

Seluruh pinjaman bank dan cerukan yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Bank SMBC

Pada bulan Agustus 2024, Perusahaan dan DGW sebagai *co-borrower* menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kepada Bank SMBC yang diperuntukkan untuk modal kerja dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan Agustus 2025.

Liabilitas atas pembiayaan pemasok

Grup menandatangani perjanjian-perjanjian pembiayaan pemasok dengan beberapa bank. Dalam perjanjian ini, bank memperoleh hak atas piutang dagang tertentu dari pemasok. Syarat dan ketentuan dari perjanjian-perjanjian tersebut tidak berubah dari utang dagang dengan pemasok, kecuali tanggal jatuh tempo telah diperpanjang dari syarat pembayaran sebelumnya. Liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok disajikan sebagai pinjaman bank jangka pendek.

***12. LOANS AND OVERDRAFTS** (continued)*

***Bank UOB** (continued)*

As of 31 December 2024, the Company has not met certain covenants from Bank UOB related to financial ratio requirements which were current ratio was not allowed to less than 1 times, and trade receivables plus inventories plus advance payment to suppliers minus trade payables minus advance from customers were not allowed to less than short-term bank loan. This matter indicated certain probability that the Group may experience difficulty in complying with the covenant at the next compliance date on the interim reporting date of 30 June 2025.

In March 2025, the Group has obtained the waiver letter regarding the breach of covenant from Bank UOB.

Bank Maybank

The purpose of the bank loans and overdraft is to finance the Group's working capital.

The Group is required to comply with certain covenants. The Group has complied with the covenants as required in the loan agreements.

Bank SMBC

In August 2024, the Company and DGW as a co-borrower entered a loan facility agreement to Bank SMBC for working capital loan purpose with term for this credit facility until August 2025.

Supplier finance liabilities

The Group entered into supplier finance arrangements with several banks. Under the arrangements, a bank acquires the rights to selected trade recevables from the supplier. The terms and conditions of the arrangements are unchanged from the trade payables from the supplier, other than the due date has been extended from the original term of payments. Liabilities under supplier finance arrangement presented in short-term bank loan.

	2024	
Rentang tanggal jatuh tempo pembayaran		***Range of payment due dates***
Liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok	120-360 hari setelah tanggal faktur/ *120-360 days after invoice date*	*Liabilities under supplier finance arrangement*
Utang dagang sebanding yang bukan bagian dari pengaturan pembiayaan pemasok	60-180 hari setelah tanggal faktur/ *60-180 days after invoice date*	*Comparable trade payables that are not part of the supplier finance arrangement*

12. PINJAMAN DAN CERUKAN (lanjutan) / *12. LOANS AND OVERDRAFTS (continued)*

Liabilitas atas pembiayaan pemasok (lanjutan) / ***Supplier finance liabilities** (continued)*

	2024	
Nilai tercatat liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok		***Carrying amount of liabilities under supplier finance arrangement***
Liabilitias dalam pengaturan pembiayaan pemasok	96,183	*Liabilities under supplier finance arrangement*
Yang pemasok telah menerima pembayaran dari penyedia pembiayaan	96,183	*Of which the supplier has received payment from the finance provider*

Informasi lainnya / ***Other information***

Beberapa jaminan atas pinjaman dan cerukan bank Grup merupakan tanah dan bangunan yang dimiliki oleh PT Agro Persada (entitas sepengendalian), David Yaory dan Sri Ratna (pemilik manfaat utama dan pasangannya), dan PT Mitra International Tunggal (anak perusahaan)

Some collaterals of the Group's bank loans and overdrafts are land and buildings owned by PT Agro Persada (entity under common control), David Yaory dan Sri Ratna (ultimate beneficial owner and his spouse), and PT Mitra International Tunggal (subsidiary).

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

	2024	2023	
Pihak ketiga	759,644	531,961	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 22)	8,452	23,033	*Related parties (Note 22)*
	768,096	554,994	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	351,789	275,028	*Rupiah*
Dolar AS	231,531	130,522	*US Dollar*
Yuan China	176,324	126,411	*China Yuan*
	759,644	531,961	
Pihak berelasi (Catatan 22)			***Related parties (Note 22)***
Rupiah	8,452	23,033	*Rupiah*
	768,096	554,994	

Semua utang usaha tidak dikenakan bunga. / *All trade payables are non-interest bearing.*

14. UTANG LAIN-LAIN / *14. OTHER PAYABLES*

	2024	2023	
Pihak ketiga	65,080	55,982	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 22)	245	141	*Related parties (Note 22)*
	65,325	56,123	

Utang lain-lain sebagian besar terdiri dari utang biaya pengangkutan, pembelian aset tetap, dan biaya operasional kantor. Semua utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah dan tidak dikenakan bunga.

Other payables mainly comprised payables for transportation cost, purchase of fixed assets and office operational cost. All other payables are denominated in Rupiah and are non-interest bearing.

15. AKRUAL DAN PROVISI / *15. ACCRUALS AND PROVISION*

	2024	2023	
Biaya gaji dan tunjangan lainnya	66,754	58,529	*Salaries and other benefits*
Bonus distributor dan peritel	49,432	47,437	*Distributors' and retailer's bonus*
Provisi retur penjualan	33,875	29,757	*Sales return provision*
Jasa transportasi	25,333	7,387	*Transport services*
Konstruksi aset tetap	13,755	-	*Construction of fixed assets*
Biaya bunga bank	4,745	4,377	*Interest from bank loans*
Jasa profesional	4,194	6,325	*Professional fees*
Lain-lain	7,332	5,373	*Others*
	205,420	159,185	

16. LIABILITAS SEWA / *16. LEASE LIABILITIES*

Pembayaran minimum sewa dimasa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2024:

	2024	2023	
Liabilitas sewa kotor	78,132	90,792	*Gross lease liabilities*
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(13,674)	(18,740)	*Future finance charges on leases*
Nilai kini liabilitas sewa	64,458	72,052	*Present value of lease liabilities*
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			*The present value of lease liabilities is as follows:*
Kurang dari 1 tahun	19,275	16,194	*Less than 1 year*
Antara 1 tahun dan 5 tahun	45,040	52,431	*Between 1 year and 5 years*
Lebih dari 5 tahun	143	3,427	*More than 5 years*
	64,458	72,052	
Dikurangi:			*Less:*
Jangka pendek	(19,275)	(16,194)	*Current portion*
Liabilitas sewa jangka panjang	45,183	55,858	*Lease liabilities non-current portion*

Pencatatan beban bunga atas sewa dan beban sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Interest on lease liabilities and short-term and low value lease expenses are presented in the profit or loss, with the detail as follows:

	2024	2023	
Beban bunga atas sewa	7,253	9,046	*Interest on lease liabilities*
Beban sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	37,698	25,532	*Short-term and low value lease expense*
	44,951	34,578	

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh penyewa terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

Lihat Catatan 22 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 22 for related parties information.

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA / *17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS*

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Azwir Arifin & Rekan, aktuaria independen.

Employee benefits obligations as at 31 December 2024, and 2023 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Azwir Arifin & Rekan, independent actuary.

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in the calculations of employee benefit obligations were as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	6.88% - 7.14%	6.37% - 7.10%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	7% - 9%	7% - 9%	*Future salary increment rate*
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri	0% - 5%	0% - 5%	*Resignation rate*
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal retirement age*

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefit obligations recognised in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	2024	2023	
Nilai kini dari kewajiban	47,193	46,794	*Present value of obligations*
Dikurangi: jangka pendek	(2,271)	(2,332)	*Less: current portion*
Porsi jangka panjang	44,922	44,462	*Non-current portion*

Perubahan kewajiban yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement in the liability recognised in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	46,794	39,424	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	10,817	9,519	*Current year expenses*
Biaya jasa lalu	(180)	(3,181)	*Past service costs*
Imbalan yang dibayarkan	(5,652)	(2,342)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(1,642)	2,091	*Actuarial (gain)/loss from changes financial assumptions*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari penyesuaian atas pengalaman	(2,944)	1,283	*Actuarial (gain)/loss from experience adjustment*
	47,193	46,794	

Rincian beban bersih yang diakui di laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Net expenses recognised in the consolidated profit or loss are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	7,777	6,871	*Current service costs*
Biaya bunga	3,040	2,648	*Interest expenses*
Biaya jasa lalu	(180)	(3,181)	*Past service costs*
	10,637	6,338	

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS*** *(continued)*

Total kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The cumulative remeasurements recognised in the other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	6,064	2,690	*Beginning balance*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(1,642)	2,091	*Actuarial (gain)/loss from changes in financial assumptions*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari penyesuaian atas pengalaman	(2,944)	1,283	*Actuarial (gain)/ loss from experience adjustment*
Saldo akhir	1,478	6,064	*Ending balance*

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligations to changes in the weighted principal actuarial assumptions is as follows:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Tingkat diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ *Decrease by 9%*	Kenaikan sebesar/ *Increase by 10%*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.00%	Kenaikan sebesar/ *Increase by 10%*	Penurunan sebesar/ *Decrease by 9%*	*Future salary increase*

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung menggunakan *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and the changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2024	2023	
Kurang dari 1 tahun	2,271	2,624	*Less than a year*
Diantara 1 sampai dengan 5 tahun	16,854	13,210	*Between one and five years*
Lebih dari 5 tahun	956,492	892,463	*More than 5 years*
	975,617	908,297	

18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR / *18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	**Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)***	**Jumlah/ *Amount***	
David Yaory	4,250,000,000	85%	425,000	*David Yaory*
PT Agro Jaya Mandiri	750,000,000	15%	75,000	*PT Agro Jaya Mandiri*
	5,000,000,000	100%	500,000	

	2023			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	**Persentase kepemilikan(%)/ *Percentage of ownership (%)***	**Jumlah/ *Amount***	
David Yaory	1,355,500	81.58%	135,550	*David Yaory*
PT Agro Jaya Mandiri	306,000	18.42%	30,600	*PT Agro Jaya Mandiri*
	1,661,500	100.00%	166,150	

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 280 tanggal 28 Agustus 2024, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 166.150 menjadi Rp 500.000 dan penerbitan 3.338.500 saham baru yang diambil oleh David Yaory dan PT Agro Jaya Mandiri dengan nilai nominal Rp 100.000 (nilai penuh) dengan jumlah nilai masing-masing sebesar Rp 289.450 dan Rp 44.400. Pada saat yang sama, pemegang saham juga menyetujui perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp 100.000 (nilai penuh) menjadi sebesar Rp 100 (nilai penuh), yang menyebabkan jumlah lembar saham menjadi 5.000.000.000 lembar saham.

Based on Notarial Deed No. 280 dated 28 August 2024 of Christina Dwi utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved to increase the authorised share capital from Rp 166,150 to Rp 500,000 and issuance of 3,338,500 new shares were taken by David Yaory and PT Agro Jaya Mandiri with par value of Rp 100,000 (full amount) with total value of Rp 289,450 and Rp 44,400, respectively. At the same time, the shareholders also approved the change in the nominal value of shares from Rp 100,000 (full amount) to Rp 100 (full amount), resulting in the total number of shares became 5,000,000,000 shares.

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *19. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:

	2024	2023	
FIT	20,552	19,058	*FIT*
DGW	1,266	742	*DGW*
MIT	958	75,009	*MIT*
DPI	374	182	*DPI*
SAS	177	182	*SAS*
BST	(192)	(198)	*BST*
Jumlah	23,135	94,975	*Total*

Berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 15 Desember 2023 dari Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., terdapat peningkatan modal dasar dari kepentingan nonpengendali sebesar 3.000 lembar saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 300 pada DGW.

Based on Notarial Deed No. 31 dated 15 December 2023 of Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., there is an additional injection of share capital from non-controlling interest of 3,000 shares with total par value of Rp 300 in DGW.

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 15 Desember 2023 dari Notaris Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., terdapat peningkatan modal dasar kepentingan nonpengendali sebesar 1.150 lembar saham jumlah nilai dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 115 pada SAS.

Based on Notarial Deed No. 30 dated 15 December 2023 of Notary Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., there is an additional injection of share capital non-controlling interest of 1,150 shares with total par value of Rp 115 in SAS.

Berdasarkan Akta Notaris No. 49 tanggal 22 Desember 2023 dari Notaris Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., terdapat peningkatan modal dasar kepentingan nonpengendali sebesar 80.220 lembar saham jumlah nilai nominal sebesar Rp 8.022 pada FIT.

Based on Notarial Deed No. 49 dated 22 December 2023 from Notary Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., there is an additional injection of share capital from non-controlling interest of 80,220 shares with total par value of Rp 8,022 in FIT.

Berdasarkan Akta Notaris No. 277 tanggal 28 Agustus 2024 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., terdapat akuisisi saham kepentingan nonpengendali MIT sebesar 869.000 lembar saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 86.900 oleh Perusahaan. Perusahaan membayar sebesar Rp 65.175 atas transaksi akuisisi tersebut. Nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang berdampak sebesar Rp 75.127 telah dicatat pada ekuitas yang diatribusikan kepada entitas induk.

Based on Notarial Deed No. 277 dated 28 August 2024 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., there is a share acquisition from non-controlling interest of MIT by 869,000 shares with total par value of Rp 86,900 to the Company at the value of Rp 65,175. The carrying amount of non-controlling interests impacted amounting to Rp 75,127 has been recorded to equity attributable to owner of the parent.

20. PENJUALAN / *20. REVENUE*

	2024	2023	
Penjualan barang			***Sales of goods***
Pihak ketiga	3,356,972	3,036,002	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 22)	16,145	3,794	*Related parties (Note 22)*
	3,373,117	3,039,796	
Penjualan barang			***Sales of goods***
Pestisida	1,169,456	1,223,618	*Pesticide*
Pupuk	2,124,368	1,738,106	*Fertilizer*
Alat pertanian	69,664	57,994	*Farming tools*
Benih	9,629	20,078	*Seeds*
	3,373,117	3,039,796	

Lihat Catatan 22 untuk informasi pihak-pihak berelasi.

See Note 22 for related parties information.

Rincian pendapatan dari satu pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih:

Detail of revenue from a customer which amount had exceeding 10% of total net revenue:

	2024	2023	
Penjualan barang Pihak ketiga			***Sales of goods Third parties***
PT Tiga Generasi Mandiri	345,274	344,820	*PT Tiga Generasi Mandiri*

Pada tanggal 31 Desember 2024, bonus distributor dan peritel diakui sebagai bagian dari pendapatan diterima di muka sebesar Rp 8.967 (2023: Rp 17.634) dan diakui sebagai bagian dari akrual dan provisi sebesar Rp 49.432 (2023: Rp 47.437) (Catatan 15).

As at 31 December 2024, distributors' and retailers' bonus were recognised as part of unearned revenue amounted to Rp 8,967 (2023: Rp 17,634) and were recognised as part of accruals and provision amounting to Rp 49,432 (2023: Rp 47,437) (Note 15).

21. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA / *21. EXPENSES BY NATURE*

	2024	2023	
Beban pokok penjualan	2,434,371	2,338,009	*Cost of goods sold*
Beban penjualan	532,226	428,205	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	127,695	169,114	*General and administrative expenses*
	3,094,292	2,935,328	

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok penjualan dan beban operasional yang signifikan adalah sebagai berikut:

Significant expenses by nature of cost of goods sold and operating expenses are as follows:

	2024	2023	
Bahan baku yang digunakan	2,156,166	2,052,713	*Raw material used*
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	259,786	229,730	*Salaries,allowances and other benefits*
Pengangkutan	225,228	154,379	*Freight*
Biaya subkontraktor	174,929	185,177	*Subcontractor fee*
Promosi	52,834	60,067	*Promotion*
Depresiasi	45,863	48,762	*Depreciation*
Perbaikan dan pemeliharaan	41,449	28,205	*Repair and maintenance*
Sewa	35,382	25,532	*Rent*
Perjalanan	31,549	38,365	*Travel*
Beban kantor	21,708	21,293	*Office expenses*
Jasa profesional	12,506	12,068	*Professional fees*
Utilitas	13,156	9,456	*Utilities*
Beban pajak	6,594	6,483	*Tax expenses*
Registrasi produk	3,970	4,399	*Product registration*
Penelitian dan pengembangan	2,552	3,090	*Research and development*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,300	6,364	*Provision for inventory impairment*
Penyisihan penurunan nilai piutang	558	38,805	*Provision for receivables impairment*
Penurunan nilai aset tetap	-	3,409	*Impairment loss on fixed assets*
Lain-lain	8,762	7,031	*Others*
	3,094,292	2,935,328	

Rincian pembelian kepada pemasok yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah dari jumlah pendapatan bersih:

Detail of purchase to suppliers which amount had exceeding 10% of total net revenue:

	2024	2023	
Golden Barley Pte. Ltd.	550,583	252,979	*Golden Barley Pte. Ltd.*
PT Agro Tradisi	363,440	213,070	*PT Agro Tradisi*
	914,023	466,049	

Lihat Catatan 22 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 22 for related parties information.

21. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA (lanjutan)

***21. EXPENSES BY NATURE** (continued)*

Rekonsiliasi beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of cost of goods sold for the year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Bahan baku yang digunakan	2,150,687	2,014,804	*Raw material used*
Biaya subkontraktor	165,210	206,359	*Subcontractor fee*
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	37,083	29,478	*Salaries,allowances and other benefits*
Perbaikan dan perawatan	35,714	24,724	*Repair and maintenance*
Depresiasi	13,383	13,227	*Depreciation*
Utilitas	8,119	6,366	*Utilities*
Sewa	6,555	3,592	*Rent*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,300	6,364	*Provision for inventory impairment*
Lain-lain	1,519	4,265	*Others*
Jumlah biaya produksi	2,419,570	2,309,179	*Total production cost*
Persediaan barang jadi, awal tahun	499,283	473,514	*Finished goods, beginning of the year*
Pembelian	46,513	54,599	*Purchases*
Persediaan barang jadi, akhir tahun	(530,995)	(499,283)	*Finished goods, end of the year*
Beban pokok penjualan	2,434,371	2,338,009	***Cost of goods sold***

22. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI / *22. RELATED PARTIES INFORMATION*

a. Sifat hubungan dan transaksi / *a. Nature of relationship and transactions*

Sifat dari hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships with the related parties are as follows:

Entitas/*Parties*	Hubungan/*Relationships*	Transaksi/*Transactions*
David Yaory	Pemilik manfaat utama/ *Ultimate beneficial owner*	Sewa dan pinjaman/ *Lease and loan*
PT Agro Jaya Mandiri	Pemegang saham/*Shareholders*	Pinjaman/*loan*
PT Alam Semesta Agro	Entitas sepengendalian/ *Entities under common control*	Penjualan dan pembelian/ *Sales and purchases*
PT Agri Media Solusindo	Entitas sepengendalian/ *Entities under common control*	Penjualan/*Sales*
PT Agro Persada	Entitas sepengendalian/ *Entities under common control*	Sewa/*Lease*
PT Focusindo Asia Pacific	Entitas dengan pengaruh signifikan pemilik manfaat utama/*Entities under significant influence of the ultimate beneficial owner*	Penjualan, pembelian, dan jasa maklon/*Sales, purchase, and toll manufacturing fee*
PT Jarvis Lintas Mandiri	Entitas asosiasi pemilik manfaat utama/ *Associate entity of the ultimate beneficial owner*	Pembelian/*Purchases*
PT Mitra International Tunggal*)	Ventura bersama dimiliki oleh pemilik manfaat utama/*Joint venture of the ultimate beneficial owner*	Sewa/*Lease*
Dewan Komisioner dan Direksi/Board of *Commissioner and Board of Directors*	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*

*) Pada tanggal 30 November 2023 menjadi entitas anak dari Perusahaan.

*) *On 30 November 2023 became the subsidiary of the Company.*

22. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***22. RELATED PARTIES INFORMATION*** *(continued)*

b. Saldo dan transaksi signifikan / ***b. Significant balances and transactions***

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *The details of the accounts and the significant transactions entered with related parties are as follows:*

	2024		2023	
	%*)	Rp	%*)	Rp
Piutang usaha/*Trade receivables*				
PT Alam Semesta Agro	0.12%	3,464	0.06%	1,404
PT Agri Media Solusindo	0.00%	8	0.00%	66
PT Focusindo Asia Pacific	-	-	0.01%	207
	0.12%	3,472	0.07%	1,677

*) Persentase dari total aset / *) *Percentage of total assets*

	2024		2023	
	%*)	Rp	%*)	Rp
Piutang lain-lain/*Other receivables*				
PT Agro Jaya Mandiri	0.02%	460	0.08%	1,853
PT Agri Media Solusindo	0.00%	48	0.00%	2
PT Alam Semesta Agro	0.00%	40	-	-
	0.02%	548	0.08%	1,855

*) Persentase dari total aset / *) *Percentage of total assets*

	2024		2023	
	%*)	Rp	%*)	Rp
Uang muka/*Advances*				
PT Focusindo Asia Pacific	0.37%	10,652	-	-

*) Persentase dari total aset / *) *Percentage of total assets*

	2024		2023	
	%**)	Rp	%**)	Rp
Utang usaha/*Trade payables*				
PT Alam Semesta Agro	0.27%	5,846	0.66%	11,131
PT Focusindo Asia Pacific	0.12%	2,606	0.70%	11,902
	0.39%	8,452	1.36%	23,033

**) Persentase dari total liabilitas / **) *Percentage of total liabilities*

22. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Saldo dan transaksi signifikan (lanjutan)

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

22. RELATED PARTIES INFORMATION *(continued)*

b. Significant balances and transactions *(continued)*

The details of the accounts and the significant transactions entered with related parties are as follows: (continued)

	2024		2023	
	%*)	Rp	%*)	Rp
Utang lain-lain/*Other payables*				
Focusindo Asia Pacific	0.01%	245	0.01%	114
PT Jarvis Lintas Mandiri	-	-	0.00%	27
	0.01%	245	0.01%	141

*) Persentase dari total liabilitas

*) *Percentage of total liabilities*

	2024		2023	
	%*)	Rp	%*)	Rp
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*				
PT Agro Persada	0.16%	3,394	0.51%	8,663
David Yaory	0.02%	453	0.07%	1,113
	0.18%	3,847	0.58%	9,776

*) Persentase dari total liabilitas

*) *Percentage of total liabilities*

	2024		2023	
	%**)	Rp	%**)	Rp
Penjualan/*Sales*				
PT Agri Media Solusindo	0.34%	11,529	0.04%	1,325
PT Alam Semesta Agro	0.10%	3,379	0.04%	1,157
PT Focusindo Asia Pacific	0.04%	1,237	0.04%	1,312
	0.48%	16,145	0.12%	3,794

**) Persentase dari total penjualan

**) *Percentage of total sales*

22. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***22. RELATED PARTIES INFORMATION*** *(continued)*

b. Saldo dan transaksi signifikan (lanjutan) / ***b. Significant balances and transactions*** *(continued)*

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the accounts and the significant transactions entered with related parties are as follows: (continued)

	2024		2023	
	%*)	Rp	%*)	Rp
Pembelian/*Purchase*				
PT Focusindo Asia Pacific	0.53%	12,915	0.64%	15,076
PT Alam Semesta Agro	0.34%	8,294	0.77%	18,098
PT Jarvis Lintas Mandiri	0.02%	471	0.04%	877
	0.89%	21,680	1.45%	34,051

*) Persentase dari total beban pokok penjualan / *) *Percentage of total cost of goods sold*

	2024		2023	
	%**)	Rp	%**)	Rp
Beban sewa/*Rental expense*				
PT Agro Persada	0.44%	2,893	0.49%	2,916
David Yaory	0.25%	1,655	0.05%	300
PT Mitra International Tunggal	-	-	1.79%	10,675
	0.69%	4,548	2.33%	13,891

**) Persentase dari total beban usaha / **) *Percentage of total operating expenses*

	2024		2023	
	%**)	Rp	%**)	Rp
Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*				
Imbalan kerja jangka pendek/ *Short-term benefits*:				
Direksi/*Board of Directors*	1.57%	10,369	1.07%	6,379
Dewan Komisaris/ Board of C*ommissioners*	0.09%	580	0.11%	630
Imbalan kerja jangka panjang/ *Long-term benefits*:				
Direksi/*Board of Directors*	0.82%	5,445	0.71%	4,298
Dewan Komisaris/ Board of C*ommissioners*	0.00%	-	0.01%	42
	2.48%	16,394	1.90%	11,349

**) Persentase dari total beban usaha / **) *Percentage of total operating expenses*

22. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***22. RELATED PARTIES INFORMATION*** *(continued)*

c. Perjanjian pinjaman dengan pihak berelasi / ***c. Loan agreement with related parties***

	2024		2023	
	%*)	Rp	%*)	Rp
Pinjaman pihak berelasi/ ***Loans from related parties***				
David Yaory	-	-	0.60%	10,162
PT Agro Jaya Mandiri	-	-	0.57%	9,712
	-	-	1.17%	19,874

*) Persentase dari total liabilitas / *) *Percentage of total liabilities*

SAS

Pada bulan September 2021, SAS menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Agro Jaya Mandiri, entitas sepengendalian, dengan fasilitas pinjaman sejumlah Rp 10.000 dan tingkat suku bunga 8,5% per tahun. Jangka waktu fasilitas adalah tiga tahun. Nilai total pinjaman terutang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp nil (2023: Rp 9.712).

SAS

In September 2021, SAS has entered into a loan agreement with PT Agro Jaya Mandiri, an entity under common control, with a total facility amount of Rp 10,000 and interest rate 8.5% per annum. The tenor of the facility is three years. The total amount of outstanding loan as at 31 December 2024 was Rp nil (2023: Rp 9,712).

MIT

Pada tanggal 9 Oktober 2023, MIT melakukan novasi atas sisa saldo pinjaman dan bunga terhadap Hextar Holdings Sdn. Bhd. pada tanggal tersebut sebesar USD 7.812.604 (nilai penuh) kepada David Yaory yang telah setuju untuk mengambil alih pinjaman MIT. Nilai total pinjaman terutang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp nil (2023: Rp 10.162).

MIT

On 9 October 2023, MIT novates the remaining loans and interest from Hextar Holdings Sdn. Bhd. amounting to USD 7,812,604 (full amount) to David Yaory who has agreed to take over the MIT's loans The total amount of outstanding loan as at 31 December 2024 was Rp nil (2023: Rp 10,162).

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING / *23. SIGNIFICANT AGREEMENTS*

No	Nama kontrak/ *Contract title*	Pihak/*Parties*		Tanggal kontrak/ *Date of contract*	Tanggal mulai kontrak (dari/ke)/ *Effective date(s) of contract (from/to)*	Jumlah kontrak per tahun (nilai penuh)/ *Contracts amount per year (full amount)*
		Penyewa/ *Lessee*	Pemberi sewa/ *Lessor*			
a.	Perjanjian sewa kantor - Tanjung Priok/ *Office rent agreement - Tanjung Priok*[*)]	DGI	PT Agro Persada	2 Jan 2024 2 Jan 2025	1 Jan 2024 - 31 Des/*Dec* 2024 1 Jan 2025 - 31 Des/*Dec* 2025	Rp 1.3 miliar/*billion* Rp 2.5 miliar/*billion*
b.	Perjanjian sewa kantor - Tanjung Priok/ *Office rent agreement - Tanjung Priok*[*)]	DGW	PT Agro Persada	2 Jan 2024 2 Jan 2025	1 Jan 2024 - 31 Des/*Dec* 2024 1 Jan 2025 - 31 Des/*Dec* 2025	Rp 1.5 miliar/*billion* Rp 1.6 miliar/*billion*
c.	Perjanjian sewa gedung – Klapanunggal/ *Building rent agreement - Klapanunggal*[**)]	PT Agro Sentosa Raya (pihak ketiga/*third parties*)	DGI	16 Nov 2023	16 Nov 2023 - 15 Nov 2024	Rp 1.0 miliar/*billion*
d.	Perjanjian sewa kantor - Tanjung Priok/ *Office rent agreement - Tanjung Priok*[*)]	FIT	PT Agro Persada	2 Jan 2024 2 Jan 2024	1 Jan 2024 - 31 Des/*Dec* 2024 1 Jan 2025 - 31 Des/*Dec* 2025	Rp 987 juta/*million* Rp 1.3 miliar/*billion*
e.	Perjanjian sewa kantor - Tanjung Priok/ *Office rent agreement - Tanjung Priok*[*)]	BST	PT Agro Persada	2 Jan 2024 2 Jan 2024	1 Jan 2024 - 31 Des/*Dec* 2024 1 Jan 2025 - 31 Des/*Dec* 2025	Rp 574 juta/*million* Rp 297 juta/*million*

[*)] Kontrak tahunan ini telah diperpanjang dari periode sebelumnya.
[**)] Kontrak tahunan ini tidak diperpanjang sejak periode sebelumnya.

[*)] *These annual contracts have been extended from previous period.*
[*)] *These annual contracts were not extended since previous period.*

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Sewa BST

BST sebagai penyewa, menandatangani beragam perjanjian sewa, yang terdiri dari sewa atas bangunan dan kendaraan.

Perjanjian sewa yang memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sewa kendaraan dengan PT CSM Corporatama dan PT Batavia Prosperindo Trans Tbk yang digunakan di berbagai lokasi. Seluruh perjanjian tersebut ditandatangani oleh BST pada tahun 2021-2024, dimana jangka waktu perjanjian sewa kendaraan paling lama akan berakhir pada tahun 2026-2030.

b. Perjanjian Pembelian Tanah

Pada bulan Februari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Modern Industrial Estat untuk membeli tanah yang berlokasi di Kawasan Industri Modern Cikande, Serang, Banten dengan harga Rp 61.576 melalui skema pembayaran bertahap bulanan yang akan berakhir pada bulan Februari 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah pembayaran uang muka aset tetap yang diakui sebagai uang muka aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah Rp 58.904 (2023: Rp 42.870).

***23. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

a. Lease Agreement BST

BST as the lessee, entered into various rental agreements, which consist of building and vehicle rental.

The rental agreements that have a significant impact to the consolidated financial statements are vehicle rentals with PT CSM Corporatama and PT Batavia Prosperindo Trans Tbk used in various locations. The entire such agreements were signed by BST in 2021-2024, where the term of the last vehicle rentals agreement expiring in 2026-2030.

b. Land Acquisition Agreement

In February 2022, the Company signed an agreement with PT Modern Industrial Estat to purchase land located in Kawasan Industri Modern Cikande, Serang, Banten amounting to Rp 61,576 with a monthly installment payment scheme that will end in February 2025. As of 31 December 2024, total payment of advance for fixed assets recognised as advances for fixed assets in the consolidated statement of financial position is Rp 58,904 (2023: Rp 42,870).

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. Akuisisi MIT

Berdasarkan Akta Notaris No. 57 tanggal 30 November 2023 dari Notaris Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., pemegang saham MIT menyetujui perubahan modal dasar MIT dari 120.000 lembar saham menjadi 2.200.000 lembar saham. MIT kemudian menerbitkan modal saham tersebut dan disetor penuh oleh Perusahaan dan David Yaory, sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 3.000 menjadi sebesar Rp 220.000.

Transaksi ini dianggap sebagai akuisisi aset. Selisih antara nilai pembayaran yang dilakukan dan nilai kepentingan nonpengendali dengan nilai wajar aset MIT yang diakuisisi dialokasikan untuk menambah nilai aset tetap sebesar Rp 19.581.

Nilai tercatat kepentingan nonpengendali dari akuisisi MIT adalah sebesar Rp 74.946.

Dari akuisisi transaksi terdapat penerimaan kas sebesar Rp 85.964.

Nilai wajar aset MIT yang diakuisisi sebagai hasil dari akuisisi aset pada tanggal 30 November 2023 adalah sebagai berikut:

***23. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

c. Acquisition of MIT

Based on Notarial Deed No. 57 dated 30 November 2023 of Notary Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., the shareholders of MIT approved the change in the MIT's authorised share capital from 120,000 shares to 2,200,000 shares. MIT then issued such share capital and was fully paid by the Company and David Yaory, resulted to the increase of issued and fully paid up share capital from Rp 3,000 to Rp 220,000.

This transaction has been considered as an asset acquisition. The difference between the total consideration paid by the Company and the non-controlling interest balance with the fair value of MIT's net assets acquired was allocated to add up the fair value of the fixed assets amounting to Rp 19,581.

The carrying amount of non-controlling interests arising the acquisition of MIT amounting to Rp 74,946.

As a result of the acquisition transaction, there was a cash inflow amounting to Rp 85,964.

The fair value of MIT's net assets acquired as a result of this asset acquisition as at 30 November 2023 was as follows:

	November 2023	
Aset		***Assets***
Kas dan setara kas	217,964	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1,930	*Trade receivables*
Aset lancar lainnya	6,994	*Other current assets*
Aset tetap	194,413	*Fixed assets*
Aset tidak berwujud	21	*Intangible assets*
	421,322	
Liabilitas		***Liabilities***
Pinjaman pihak berelasi	(233,162)	*Loans to related parties*
Utang lancar lainnya	(796)	*Other current liabilities*
	(233,958)	
	187,364	

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. Akuisisi MIT (lanjutan)

Nilai wajar aset tetap termasuk tanah dan bangunan pada tanggal 30 November 2023 didasarkan pada laporan penilaian dari penilai independen, sebagaimana tertera dalam laporan Kantor Jasa Penilai Publik (“KJPP”) Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan tertanggal 2 Juli 2024. Penilai independen Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.) telah teregistrasi di OJK. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 3 (“data pasar yang tidak dapat diobservasi”).

Hierarki nilai wajar Tingkat 3 atas tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan pendapatan. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah harga sewa aset serupa di pasar saat ini, disesuaikan dengan aksesibilitas dan ukuran tanah.

***23. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

***c. Acquisition of MIT** (continued)*

The fair value of fixed assets including land and buildings as at 30 November 2023 was based on appraisal report from independent appraiser, as stated in Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dated 2 July 2024. The independent appraiser of Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.) is registered in OJK. The fair value of land and buildings are based on fair value hierarchy Level 3 (“unobservable market data”).

The Level 3 fair value hierarchy of land and building is calculated using the income approach. The most significant input into this valuation approach is rental price of similar assets in current market, adjust the accessibility and the size of the land.

24. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Transaksi nonkas

Tabel berikut memberikan informasi mengenai signifikan transaksi arus nonkas Grup:

24. SUPPLEMENTARY INFORMATION CASH FLOW

a. Non-cash transactions

The following table provides information regarding significant non-cash transaction of the Group:

	2024	2023	
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	20,130	16,980	*Addition of right-of-use assets lease liabilities*
Penambahan aset hak guna melalui modifikasi	107	1,049	*Addition of right-of-use assets through modifications*
Penambahan aset tetap melalui utang lainnya dan akrual	33,838	15,125	*Addition of fixed assets through other payables and accruals*

24. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan) / *24. SUPPLEMENTARY INFORMATION CASH FLOW (continued)*

b. Rekonsiliasi utang bersih / *b. Net debt reconciliation*

Rekonsiliasi perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended 31December 2024 is as follows:

	2024							
	Kas dan cerukan/ *Cash and overdrafts*	**Pinjaman bank/ *Bank loans***	**Utang pihak berelasi/ *Loans to related parties***	**Utang pihak ketiga/ *Loans to third parties***	**Liabilitas sewa/ *Lease liabilities***	**Utang lain-lain/ *Other payables***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo pada 1 Januari 2024	(31,812)	(654,009)	(19,874)	-	(72,052)	(1,020)	(778,767)	*Balance as at 1 January 2024*
Arus kas	33,871	(217,477)	19,874	-	27,617	1,020	(135,095)	*Cash flows*
Penambahan - liabilitas sewa	-	-	-	-	(20,130)	-	(20,130)	*Addition - lease liabilities*
Lain-lain	26	-	-	-	107	-	133	*Others*
	2,085	(871,486)	-	-	(64,458)	-	(933,859)	

	2023							
	Kas dan cerukan/ *Cash and overdrafts*	**Pinjaman bank/ *Bank loans***	**Utang pihak berelasi/ *Loans to related parties***	**Utang pihak ketiga/ *Loans to third parties***	**Liabilitas sewa/ *Lease liabilities***	**Utang lain-lain/ *Other payables***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo pada 1 Januari 2023	(77,907)	(500,902)	(18,325)	(75,266)	(85,022)	(2,206)	(759,628)	*Balance as at 1 January 2023*
Arus kas	46,101	(153,107)	226,144	75,266	30,999	1,186	226,589	*Cash flows*
Akuisisi MIT	-	-	(227,161)	-	-	-	(227,161)	*Acquisition of MIT*
Penambahan - liabilitas sewa	-	-	-	-	(16,980)	-	(16,980)	*Addition - lease liabilities*
Penambahan - utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	*Addition - others payable*
Penyesuaian atas modifikasi sewa	-	-	-	-	(1,049)	-	(1,049)	*Adjustment upon lease modifications*
Lain-lain	(6)	-	(532)	-	-	-	(538)	*Others*
	(31,812)	(654,009)	(19,874)	-	(72,052)	(1,020)	(778,767)	

25. UANG MUKA SETORAN MODAL

Pada tanggal 1 Desember 2023, Perusahaan menerima dana sebesar Rp 92 miliar (nilai penuh) dari David Yaory, pemilik manfaat utama, sebagai uang muka setoran modal sesuai dengan keputusan para pemegang saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Dana yang diterima tersebut dicatat sebagai uang muka setoran modal.

Pada Agustus 2024, uang muka setoran modal terealisasi seiring dengan peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 166.150 menjadi Rp 500.000 dari penerbitan 3.338.500 saham baru yang diambil oleh David Yaory dan PT Agro Jaya Mandiri.

25. ADVANCE PAYMENT FOR SHARE CAPITAL

On 1 December 2023, the Company received funds amounting to Rp 92 billion (full amount) from David Yaory, the ultimate beneficial owner, as an advance payment for share capital in accordance with the shareholders' decision in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders. The funds received were recorded as advance payment for share capital.

In August 2024, the advance payment for share capital was realised in relation with the increase in the Company's authorised capital from Rp 166,150 to Rp 500,000 from the issuance of 3,338,500 new shares, which were acquired by David Yaory and PT Agro Jaya Mandiri.

26. INFORMASI SEGMEN

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Grup dibagi dalam empat kelompok berdasarkan jenis usaha, yaitu pestisida, pupuk, perlengkapan dan peralatan dan distribusi.

Grup utamanya menggunakan ukuran laba sebelum pajak, penjualan bersih, dan laba tahun berjalan untuk menilai kinerja segmen operasi.

Grup berdomisili di Indonesia dan seluruh aset tidak lancar berada di Indonesia. Tidak terdapat pendapatan yang diperoleh dari pelanggan luar negeri.

26. SEGMENT INFORMATION

The operating segment information is prepared using the accounting policy adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

The Group is currently organised into four main pillars based on nature of business, which are pesticide, fertilizer, equipment and tools and distribution.

The Group primarily uses a measure of profit before taxes, net revenue and profit for the year to assess the performance of the operating segments.

The Group is domiciled in Indonesia and all of non-current assets are domiciled in Indonesia. There is no revenue from external customers generated from other countries.

26. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Untuk tujuan pelaporan manajemen, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya dibagi berdasarkan jenis usaha dan bukan berdasarkan lokasi geografis. Jenis usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup sebagai berikut:

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

For management reporting purposes, as at 31 December 2024 and 2023, the Group is only organised into the nature of the business and not organised into geographical location. These natures of business are the basis on which the Group reports their primary segment information, as follows:

	2024						
	Pestisida/ *Pesticide*	**Pupuk/ *Fertilizer***	**Perlengkapan dan peralatan/ *Equipment and tools***	**Distribusi/ *Distribution***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
PENDAPATAN DAN HASIL SEGMEN							***SEGMENT REVENUE AND RESULTS***
Penjualan	885,108	1,701,244	22,449	764,316	-	3,373,117	*Revenue*
Penjualan antar segmen	255,275	416,685	46,674	21	(718,655)	-	*Intersegment revenue*
Penjualan bersih	1,140,383	2,117,929	69,123	764,337	(718,655)	3,373,117	*Net revenue*
Beban pokok penjualan	(681,307)	(1,687,324)	(58,304)	(702,288)	694,852	(2,434,371)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	459,076	430,605	10,819	62,049	(23,803)	938,746	*Gross profit*
Beban usaha	(268,806)	(304,501)	(10,073)	(59,632)	(16,909)	(659,921)	*Operating expenses*
Biaya keuangan	(32,581)	(32,969)	(961)	(3,420)	817	(69,114)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	1,043	25	4	22	(816)	278	*Finance income*
Keuntungan selisih kurs, bersih	(4,128)	(12,741)	(399)	-	-	(17,268)	*Gain on foreign exchange, net*
Pendapatan sewa	1,044	-	-	-	(300)	744	*Rental income*
Lain-lain, bersih	15,791	1,340	150	2,006	(372)	18,915	*Others, net*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	171,439	81,759	(460)	1,025	(41,383)	212,380	*Profit/(loss) before income taxes*
Beban pajak penghasilan	(20,486)	(12,855)	(447)	85	3,209	(30,494)	*Income tax expense*
Laba/(rugi) tahun berjalan	150,953	68,904	(907)	1,110	(38,174)	181,886	*Profit/(loss) of the year*
Beban depresiasi dan amortisasi	(25,617)	(21,794)	(2,090)	(9,904)	12,049	(47,356)	*Depreciation and amortisation expense*
ASET DAN LIABILITAS SEGMEN							***SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES***
Jumlah aset	1,836,908	1,689,562	64,468	493,243	(1,173,798)	2,910,383	*Total assets*
Jumlah liabilitas	945,117	1,095,683	29,012	543,943	(484,969)	2,128,786	*Total liabilities*

26. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Untuk tujuan pelaporan manajemen, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya dibagi berdasarkan jenis usaha dan bukan berdasarkan lokasi geografis. Jenis usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup sebagai berikut: (lanjutan)

***26. SEGMENT INFORMATION** (continued)*

For management reporting purposes, as at 31 December 2024 and 2023, the Group is only organised into the nature of the business and not organised into geographical location. These natures of business are the basis on which the Group reports their primary segment information, as follows: (continued)

	2023						
	Pestisida/ *Pesticide*	**Pupuk/ *Fertilizer***	**Perlengkapan dan peralatan/ *Equipment and tools***	**Distribusi/ *Distribution***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
PENDAPATAN DAN HASIL SEGMEN							***SEGMENT REVENUE AND RESULTS***
Penjualan	976,648	1,436,689	9,552	616,907	-	3,039,796	*Revenue*
Penjualan antar segmen	214,247	279,374	48,981	5	(542,607)	-	*Intersegment revenue*
Penjualan bersih	1,190,895	1,716,063	58,533	616,912	(542,607)	3,039,796	*Net revenue*
Beban pokok penjualan	(795,839)	(1,422,249)	(50,479)	(569,368)	499,926	(2,338,009)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	395,056	293,814	8,054	47,544	(42,681)	701,787	*Gross profit*
Beban usaha	(293,111)	(213,655)	(8,581)	(97,615)	15,643	(597,319)	*Operating expenses*
Biaya keuangan	(22,850)	(25,202)	(1,025)	(3,961)	-	(53,038)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	134	75	4	16	-	229	*Finance income*
Keuntungan selisih kurs, bersih	2,033	1,635	277	-	-	3,945	*Gain on foreign exchange, net*
Pendapatan sewa	2,512	-	-	-	(95)	2,417	*Rental income*
Lain-lain, bersih	217,263	3,918	(206)	1,351	(218,106)	4,220	*Others, net*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	301,037	60,585	(1,477)	(52,665)	(245,239)	62,241	*Profit/(loss) before income taxes*
Beban pajak penghasilan	(13,266)	(25,473)	(45)	(4,842)	1,274	(42,352)	*Income tax expense*
Laba/(rugi) tahun berjalan	287,771	35,112	(1,522)	(57,507)	(243,965)	19,889	*Profit/(loss) of the year*
Beban depresiasi dan amortisasi	(16,845)	(16,263)	(1,474)	(10,057)	(5,506)	(50,145)	*Depreciation and amortisation expense*
ASET DAN LIABILITAS SEGMEN							***SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES***
Total aset	1,480,507	1,349,087	62,948	422,428	(894,813)	2,420,157	*Total assets*
Total liabilitas	(800,970)	(825,474)	(26,616)	(474,369)	428,731	(1,698,698)	*Total liabilities*

27. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING

27. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	2024			
	Dolar AS/ *US Dollar* (nilai penuh/ *full amount*)	**Yuan Cina/ *China Yuan* (nilai penuh/ *full amount*)**	**Jumlah setara Rupiah/ *Rupiah equivalent***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	34,502	-	558	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	(14,325,660)	(79,634,129)	(407,855)	*Trade payables*
Liabilitas bersih	(14,291,158)	(79,634,129)	(407,297)	*Net liabilities*

	2023			
	Dolar AS/ *US Dollar* (nilai penuh/ *full amount*)	**Yuan Cina/ *China Yuan* (nilai penuh/ *full amount*)**	**Jumlah setara Rupiah/ *Rupiah equivalent***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	28,087	-	434	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	(8,466,696)	(58,262,827)	(256,933)	*Trade payables*
Liabilitas bersih	(8,438,609)	(58,262,827)	(256,499)	*Net liabilities*

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs tengah penutupan Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at the reporting date.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2024 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, liabilitas moneter neto akan turun sekitar Rp 11.628.

If assets and liabilities in currencies other than Rupiah as at 31 December 2024 are translated using the exchange rate as at the date of completion of these consolidated financial statements, the total net monetary liabilities will decrease by approximately Rp 11,628.

28. KOMITMEN / *COMMITMENTS*

Komitmen modal / ***Capital commitments***

Pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai liabilitas adalah sebagai berikut:

Capital expenditure contracted at the end of the reporting period but not yet recognised as liabilities was as follows:

	2024	2023	
Bangunan dan prasarana	612	53,508	*Buildings and improvements*
Mesin	6,191	27,688	*Machinery*
	6,803	81,196	

Jumlah yang tercatat pada 31 Desember 2024 dan 2023 di atas terkait dengan komitmen yang dibuat oleh Grup dalam perjanjian jual beli dengan beberapa pihak ketiga untuk membeli bangunan dan prasarana dan mesin. Komitmen tersebut akan direalisasi paling lambat pada akhir bulan Mei 2025. Nilai yang diperjanjikan adalah dalam mata uang Rupiah dan USD.

The amount outstanding above as at 31 December 2024 and 2023 are relate to commitments made by the Group in sale and purchase agreements with various third parties to purchase buildings and improvements and machinery. These commitments will be exercised at the latest by the end of May 2025. The amounts stipulated in the agreements are denominated in Rupiah and USD.

29. LABA PER SAHAM / *EARNINGS PER SHARES*

Rincian perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

Details of basic and diluted earnings per share computation are as follows:

	2024	2023	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	178,686	15,236	*Profit attributable to the owners parent entity*
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah pemecahan saham (Catatan 18)	2,774,333,333	1,661,500,000	*Weighted average number of ordinary shares outstanding after stock split (Note 18)*
Laba per saham dasar/dilusian (nilai penuh)[**)]	66	9	***Basic/diluted earnings per share (full amount)***[**)]

[**)] Dihitung berdasarkan jumlah saham setelah stock split yang berlaku efektif pada 28 Agustus 2024

[**)] *Calculated based on number of shares after stock split that was effective as of 28 August 2024*

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi saham sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

The Company does not have any potentially dilutive shares. Therefore, the diluted earnings per share is equal to the basic earnings per share.

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Penawaran umum saham biasa

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 124 tanggal 20 Januari 2025 yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan dengan No. AHU-0010529.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 23 Januari 2025, para pemegang saham menyetujui untuk menawarkan 1.666.666.700 lembar saham dengan nominal Rp 100 (nilai penuh) melalui penawaran umum.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-184/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") Perusahaan. Pada tanggal 13 Januari 2025, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

30. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Public offering of ordinary shares

Based on the Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 124 dated 20 January 2025 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0010529.AH.01.11.Year 2025 dated 23 January 2025, the shareholders approved to offered 1,666,666,700 shares with par value Rp 100 (full amount) through public offering.

On 31 December 2024, the Company received notification on the effective registration statement from the Financial Service Authority ("OJK") through letter No. S-184/D.04/2024 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of the Company's shares. On 13 January 2025, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.